

Integrasi ESG untuk Ketahanan Air dan Tata Kelola Berkelanjutan

*ESG Integration for Water Resilience
and Sustainable Governance*





Tema dan Penjelasan Tema

Theme And Explanation

Integrasi ESG untuk Ketahanan Air dan Tata Kelola Berkelanjutan

Tema ini mencerminkan komitmen Perum Jasa Tirta II dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh aspek operasional dan strategis perusahaan guna mewujudkan ketahanan air serta tata kelola sumber daya yang berkelanjutan.

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya air, Perum Jasa Tirta II menyadari bahwa tantangan perubahan iklim, tekanan terhadap kualitas dan kuantitas air, serta kebutuhan akan pelayanan publik yang bertanggung jawab menuntut pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, ESG tidak hanya menjadi kerangka kerja, tetapi juga menjadi bagian inti dari pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas perusahaan.

ESG Integration for Water Resilience and Sustainable Governance

This theme reflects Perum Jasa Tirta II's commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of the company's operational and strategic activities to strengthen water resilience and promote sustainable resource governance.

As a state-owned enterprise engaged in water resource management, Perum Jasa Tirta II recognizes that the challenges of climate change, increasing pressure on water quality and quantity, and the demand for responsible public service require an integrated and sustainable approach. Therefore, ESG serves not only as a guiding framework but also as a core component in the company's decision-making and operational execution.

Komitmen Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Commitment



PJT II meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar pilihan, melainkan keharusan dalam menjawab tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Sebagai pengelola sumber daya air nasional, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan solusi yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga melestarikan lingkungan dan memperkuat ketahanan energi bangsa.

Melalui inovasi berkelanjutan, PJT II mengembangkan produk ramah lingkungan seperti biogas, yang mampu mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat. Inisiatif ini menunjukkan sinergi antara pemanfaatan potensi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan upaya mitigasi perubahan iklim.

Pada saat yang sama, PJT II memperluas portofolio energi bersih melalui proyek strategis PLTS Terapung dan PLTA Pumped Storage, yang memanfaatkan potensi waduk untuk menghasilkan energi rendah karbon. Langkah ini bukan hanya bagian dari transisi energi nasional, tetapi juga refleksi komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi jangka panjang.

Dengan visi tersebut, PJT II menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap pengembangan usaha dan kemitraan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian bisnis, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel.

PJT II believes that sustainability is not merely an option, but a necessity in addressing environmental, social, and governance (ESG) challenges. As a national water resources manager, the Company holds the responsibility to deliver solutions that create economic value while preserving the environment and strengthening the nation's energy resilience.

Through continuous innovation, PJT II has developed environmentally friendly products such as biogas, which reduces dependence on fossil fuels while generating additional economic benefits for local communities. This initiative reflects the synergy between local potential utilization, community empowerment, and climate change mitigation efforts.

At the same time, PJT II is expanding its clean energy portfolio through strategic projects such as Floating Solar Power Plants (PLTS) and Pumped Storage Hydropower Plants (PLTA PS), leveraging reservoir potential to generate low-carbon energy. These initiatives are not only part of the national energy transition but also a manifestation of the Company's commitment to embedding sustainability into its long-term strategy.

With this vision, PJT II positions sustainability principles as the foundation of every business development and partnership. Success is measured not only by business performance but also by tangible contributions to environmental preservation, social welfare, and transparent, accountable governance.



20
23

**LAPORAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2023**
Penerbitan Mei 2023

Terus Maju untuk Negeriku
Moving Forward for My Country



20
22

**LAPORAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2022**
Penerbitan Mei 2022

**Merajut Potensi untuk
Keberlanjutan**
*Merajut Potensi untuk
Keberlanjutan*



20
21

**LAPORAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2021**
Penerbitan Mei 2021

**Tumbuh dengan Menjunjung
Kelestarian**
*Tumbuh dengan Menjunjung
Kelestarian*



20
20

**LAPORAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2020**
Penerbitan Mei 2020

**Kontribusi Nyata di Tengah
Pandemi Covid-19 untuk
Sumber Daya Air Berkelanjutan**
*Kontribusi Nyata di Tengah
Pandemi Covid-19 untuk
Sumber Daya Air Berkelanjutan*

Kilas Kinerja Kami

Our Performance Overview

Peningkatan Infrastruktur
Infrastructure Improvement



**Pendukung Kebutuhan
Pertanian dan Industri**
*Supporting Agricultural and
Industrial Needs*



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative





**Pembangunan Berkelanjutan dan
Komitmen Sosial**
*Sustainable Development and Social
Commitment*



Kinerja dan Governace
Performance and Governance



Kemitraan dan Kolaborasi
Partnership and Collaboration

Daftar Isi

Table of contents

1 Tema dan Penjelasan Tema
Theme And Explanation

2 Kesenambungan Tema
Continuity of Theme

4 Kilas Kinerja Kami
Continuity of Theme

6 Daftar Isi
Table of Content

8 Ikhtisar Kinerja Ekonomi
Overview of Economic Performa

10 Kilas Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Overview

12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

16 Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

32 Profil Perusahaan *Company Profile*

34 Identitas Perusahaan dan Informasi Umum
Company Identity and General Information

35 Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani
Operational Area and Markets Served

36 Struktur Organisasi
Organizational Structure

38 Peta Wilayah
Regional Map

39 Profil Singkat Wilayah Operasi
Brief Profile of Operational Area

42 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

44 Jejak Langkah
Milestone

46 Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti Perusahaan
Vision, Mission, Motto, and Core Competencies

48 Akhlak BUMN dan Nilai-Nilai Utama
Akhlak BUMN and Core Values

51 Bidang Usaha Perusahaan
Awards and Certification

56 Komposisi Pemilik Modal
Capital Owner Composition

58 Tentang Laporan Berkelanjutan *About Sustainability Report*

63 Periode dan Siklus Laporan
Reporting Period and Cycle

65 Topik Material dan Batasan Laporan
Material Topics and Reporting Boundaries

68 Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

Framework and Strategy for The Achievment of Sustainable Goals

74 Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Commitment to Achieving Sustainable Goals

76 Kinerja Aspek Ekonomi *Economy Aspect Performance*

78 Komitmen Kebijakan
Policy Commitment

79 Volume Produksi dan Penjualan Produk
Production and Product Sales Volume

86 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Yang Signifikan
Significant Indirect Economic Impact

87 Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan
Infrastructure Investment and Service Support

88 Kepatuhan Sosial Ekonomi
Social and Economic Compliance

88 Menjaga Kepercayaan Pelanggan
Maintaining Customer Trust

88 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

90 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

91 Nilai Ekonomi
Economic Value

92 Kontribusi Terhadap Negara
Contribution to the State

94 Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

Realizing Sustainable Water Resources Management

96 Landasan Hukum dan Perizinan
Legal Basis and Licensing

97 Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Enviromental Management Commitments and Policies

98 Sertifikasi Lingkungan
Environmental Certification

98 Kepatuhan Terhadap Regulasi
Compliance With Regulations

98 Pengelolaan Bahan Baku
Raw Material Management

99 Pengelolaan Energi
Energy Management

100 **Bidang Usaha Energi**
Energy Business Field

100 **Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah**
Waste Management And Utilization

100 **Penanganan Dan Pemanfaatan Limbah B3**
Hazardous Waste Handling And Utilization

101 **Program Pelestarian Lingkungan Dalam Operasional Perkantoran**
Environmental Conservation Program In Office Operations

101 **Pengaduan Masalah Lingkungan**
Environmental Problem Complaints

101 **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity

104 Kinerja Pemberdayaan Masyarakat *Community Empowerment Performance*

107 **Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial**
Commitment To Social Responsibility

108 **7 Prinsip Utama CSR Berdasarkan ISO 26000**
7 Main Principles Of CSR Based On ISO 26000

120 **Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum Jasa Tirta II**
Social And Environmental Responsibility Program Performance Perum Jasa Tirta II

154 **Dokumentasi Program TJSL**
TJSL Programme Documentation

172 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia / Corporate Social Responsibility Related To Human Rights**

175 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil / Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations**

178 Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul *Creating Superior Human Resources*

182 **Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Management And Development

202 **Laporan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Report

203 **Roadmap Pengembangan SDM**
HR Development Roadmap

220 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

222 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

226 **Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Basis for the Implementation of Corporate Governance

228 **Prinsip-Prinsip Utama Penerapan GCG**
Main Principles of GCG Implement

232 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perum Jasa Tirta II**
Corporate Governance Structure and Mechanism of Perum Jasa Tirta II

233 **Struktur Organisasi Perum Jasa Tirta II**
Organizational Structure of Perum Jasa Tirta II

234 **Kebijakan Tata Kelola Perum Jasa Tirta II**
Perum Jasa Tirta II Governance Policy

234 **Roadmap Tata Kelola Perusahaan**
The Corporate Governance Roadmap

235 **Tujuan Penerapan GCG**
Targets Of GCG Implementation

240 **Rapat Pembahasan Bersama (RPB)**
Joint Discussion Meeting (RPB)

242 **Dewan Pengawas**
Supervisory Board

275 **Kebijakan Remunerasi Dewan Pengawas Dan Direksi**
The Supervisory Board's Remuneration Policy

277 **Komite Audit**
Audit Committee

286 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

288 **Komite Pemantau Risiko**
Risk Monitoring Committee

292 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

296 **Akses Dan Keterbukaan Informasi**
Information Access And Disclosure

298 **Satuan Pengawasan Internal**
Internal Supervision Unit

311 **Audit Eksternal**
External Audit

320 **Manajemen Risiko**
Risk Management

332 **GRI content index**
GRI content index

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Overview Of Economic Performance

Uraian / Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value generated			
Pendapatan Listrik <i>Electricity Income</i>	533,396	500,052	493,119
Pendapatan Air Baku <i>Raw Water Revenue</i>	436,006	456,052	368,008
Pendapatan Air Bersih <i>Clean Water Revenue</i>	9,845	8,682	9,054
Pendapatan Pariwisata <i>Tourism Revenue</i>	11,092	11,781	11,016
Pendapatan Sewa Lahan <i>Land Rent Income</i>	55,311	57,826	67,511
Pendapatan Laboratorium <i>Laboratory Income</i>	8,749	8,454	7,934
Pendapatan Air Minum Dalam Kemasan <i>Bottled Water Revenue</i>	3,113	3,533	2,797
Pendapatan Usaha Lainnya <i>Other Operating Income</i>	9,975	33,792	21,609
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	147,558	48,572	31,950
Jumlah penerimaan nilai ekonomi Total economic value receipts	1215,046	1128,743	1012,998
Beban Usaha** <i>Operating expenses**</i>	-528,602	-509,695	-417,145
Beban Personalia <i>Personnel Expenses</i>	-406,304	-412,238	-349,795
Dividen <i>Dividend</i>	-7,000	-	-
Arus Kas Pembayaran Pajak*** <i>Tax Payment Cash Flow***</i>	-218,026	-183,074	-183,074
Penerimaan Restitusi Pajak <i>Receipt of Tax Refund</i>	0	42,550	49,687
Pengeluaran Untuk Masyarakat <i>Expenditures for Society</i>	-9,609	-10,146	-10,939
Jumlah Nilai Ekonomi yang diatribusikan Total Attributable Economic Value	-1169,541	-1072,603	-911,265
Jumlah Nilai Ekonomi yang ditahan <i>Amount of Economic Value withheld</i>	45,505	56,140	101,733

* Disajikan Kembali

Restored

** Beban Usaha Diluar Beban Personalia, Beban Pajak, Kesejahteraan Sosial
Operating Expenses Excluding Personnel Expenses, Tax Expenses, Social Welfare and Other Expenses

*** Kontribusi Kepada Negara & Penerimaan Restitusi berdasarkan basis kas
Contributions to the State & Restitution Receipts on a cash basis



Kilas Kinerja Lingkungan *Environmental Performance Overview*



Penunjang realisasi anggaran TPB lingkungan
 keberlanjutan **9,705 milyar**
*Environmental sustainability TPB budget realization
 allowance of **9.705 billion***



**Pengolahan sampah kotoran
 hewan meningkat**
*Animal waste processing
 increased*



Pengolahan eceng gondok
Water hyacinth treatment



Penanaman pohon 1.090 pohon
Tree planting 1,090 trees



Pengolahan sampah
Garbage processing



Penangkaran flora fauna
Flora and fauna breeding

Kilas Kinerja Sosial Social Performance Overview

Penunjang realisasi anggaran TPB sosial keberlanjutan **2,811 milyar**

*Social sustainability TPB budget realization allowance
2.811 billion*



EDUCATION SCHOLARSHIPS



Beasiswa pendidikan
Education scholarships

CONSTRUCTION OF PLACES OF WORSHIP



Pembangunan sarana tempat ibadah
Construction of places of worship

CLEAN WATER FACILITY ASSISTANCE



Bantuan sarana air bersih
Clean water facility assistance

EXPANDING THE NETWORK OF FOSTERED UMKM



Memperluas jaringan UMKM binaan
Expanding the network of fostered UMKM

ASSISTANCE FOR ORPHANAGE COMPENSATION



Bantuan santunan anak yatim piatu
Assistance for orphanage compensation

FISH SEEDING



Penebaran beni ikan
Fish seeding

IMPROVEMENT OF LIVABLE HOUSES



Perbaikan rumah layak huni
Improvement of livable houses

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). / *Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Award Certificate.*

Perum Jasa Tirta II – Kantor Pusat telah memperoleh Sertifikat Penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri No. 95 Tahun 2023. / *Perum Jasa Tirta II – Head Office has obtained the OHSMS Award Certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia based on Ministerial Decree No. 95 of 2023.*

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan atas penerapan sistem manajemen K3 di sektor industri Pengusahaan & Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), dengan hasil audit mencapai 89,15% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria). Capaian ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjamin keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja sesuai standar nasional. / *This certificate is awarded in recognition of the implementation of the OSH management system in the Water Resources Management and Utilisation (SDA) industry sector, with an audit result of 89.15% for the advanced level category (166 criteria). This achievement demonstrates the company's commitment to ensuring occupational safety and health in the workplace in accordance with national standards.*

Sertifikat ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal diterbitkan, yaitu 9 Juni 2023. / *The certificate is valid for three years from the date of issue, which is 9 June 2023.*

Perum Jasa Tirta II – Kantor Pusat memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas keberhasilannya menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tanpa terjadi kecelakaan kerja. / *Perum Jasa Tirta II – Head Office received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its success in implementing the Occupational Safety and Health (OSH) programme without any work accidents.*

Penghargaan ini diberikan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 184 Tahun 2024, atas capaian 3.115.424 jam kerja orang tanpa kecelakaan, selama periode 1 Januari 2020 hingga 31 Maret 2024. / *Perum Jasa Tirta II – Head Office received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its success in implementing the Occupational Safety and Health (OSH) programme without any work accidents.*

Capaian ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap penerapan budaya kerja yang aman dan sehat secara berkelanjutan. / *This achievement demonstrates the company's commitment to the sustainable implementation of a safe and healthy work culture.*



PERUM JASA TIRTA II telah meraih pengakuan istimewa sebagai Badan Publik dengan Kualifikasi INFORMATIF. Penghargaan ini diberikan sebagai hasil dari Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024, yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia. Prestasi ini menempatkan PERUM JASA TIRTA II pada Kategori Badan Usaha Milik Negara yang paling transparan dan informatif dalam menyediakan akses informasi kepada publik. Sertifikat ini ditandatangani oleh Ketua Komisi Informasi Pusat, Donny Yoesgiantoro, pada tanggal 12 Desember 2024 di Jakarta. / *PERUM JASA TIRTA II has received special recognition as a Public Agency with INFORMATIVE Qualification. This award was given as a result of the 2024 Public Information Disclosure Monitoring and Evaluation, organised by the Central Information Commission of the Republic of Indonesia. This achievement places PERUM JASA TIRTA II in the category of the most transparent and informative State-Owned Enterprise in providing access to information to the public. The certificate was signed by the Chairman of the Central Information Commission, Donny Yoesgiantoro, on 12 December 2024 in Jakarta.*



Sebagai bukti komitmennya, Perum Jasa Tirta II kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih penghargaan sebagai Terbaik II dalam Kategori Program Perusahaan Pengembangan UMKM Perusahaan BUMN. Penghargaan bergengsi ini diberikan pada acara 13th Anugerah BUMN 2024, yang mengusung tema “Business Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industri 4.0”. Acara ini diselenggarakan oleh BUMN Track dan didukung oleh PII Manajemen. Sertifikat ini ditandatangani di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2024 oleh Ir. SH. Sutarto, MI selaku Ketua Penyelenggara/CEO BUMN Track dan Dr. Tanri Abeng, MBA sebagai Ketua Dewan Juri Anugerah BUMN, Pengamat BUMN & Dewan Pakar BUMN Track. / *As proof of its commitment, Perum Jasa Tirta II has once again achieved a remarkable feat by winning second place in the State-Owned Enterprise MSME Development Programme Category. This prestigious award was presented at the 13th Anugerah BUMN 2024 event, which carried the theme ‘Business Reinvention for Optimising Business Opportunities in Industry 4.0’. The event was organised by BUMN Track and supported by PII Management. The certificate was signed in Jakarta on 13 March 2024 by Ir. SH. Sutarto, MI as Chairman of the Organising Committee/CEO of BUMN Track and Dr. Tanri Abeng, MBA as Chairman of the BUMN Awards Jury, BUMN Observer & BUMN Track Expert Council.*





Sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan siber, Perum Jasa Tirta II menerima Sertifikat Apresiasi dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Apresiasi ini diberikan atas partisipasi aktif Perum Jasa Tirta II dalam pengukuran Tingkat Kematangan Keamanan Siber (Cyber Security Maturity) BSSN Tahun 2024. Dalam pengukuran tersebut, Perum Jasa Tirta II berhasil meraih Indeks Kematangan 4,42 dan mencapai Level Kematangan Tingkat 4 (Implementasi Terkelola), menunjukkan bahwa Perum Jasa Tirta II telah mengimplementasikan langkah-langkah keamanan siber dengan sangat baik. Sertifikat ini ditandatangani oleh Ari Sutanto, S.E., M.Si., Direktur Keamanan Siber dan Sandi Energi dan Sumber Daya Alam di Depok, pada tanggal 19 Desember 2024./ *As a form of commitment to cyber security, Perum Jasa Tirta II received a Certificate of Appreciation from the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). This appreciation was given for Perum Jasa Tirta II's active participation in the BSSN's 2024 Cyber Security Maturity Level assessment. In the assessment, Perum Jasa Tirta II achieved a Maturity Index of 4.42 and reached Maturity Level 4 (Managed Implementation), demonstrating that Perum Jasa Tirta II has implemented cybersecurity measures very well. This certificate was signed by Ari Sutanto, S.E., M.Si., Director of Cyber Security and Cryptography for Energy and Natural Resources in Depok, on 19 December 2024.*



Sebagai bukti komitmennya dalam kepatuhan pajak, Perum Jasa Tirta II menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Penghargaan ini diberikan atas prestasi Perum Jasa Tirta II sebagai Pajak Tenaga Listrik Terpatuh dalam acara Apresiasi Pajak Daerah 2024. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta. Piagam ini ditandatangani oleh Benni Irwan, Bupati Purwakarta, pada tanggal 18 Desember 2024./ *As proof of its commitment to tax compliance, Perum Jasa Tirta II received an Award Charter from the Purwakarta Regency Government. This award was given for Perum Jasa Tirta II's achievement as the Most Compliant Electricity Taxpayer at the 2024 Regional Tax Appreciation event. The event was organised by the Purwakarta Regency Revenue Agency. The certificate was signed by Benni Irwan, Regent of Purwakarta, on 18 December 2024.*

Sebagai wujud nyata dari kepatuhan dalam pembayaran pajak, Perum Jasa Tirta II kembali menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Penghargaan ini diberikan atas prestasinya sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB Objek Khusus dalam acara Malam Apresiasi Pajak Daerah 2024. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta. Piagam ini ditandatangani oleh Benni Irwan, Bupati Purwakarta, pada tanggal 18 Desember 2024. Sebagai wujud nyata dari kepatuhan dalam pembayaran pajak, Perum Jasa Tirta II kembali menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Penghargaan ini diberikan atas prestasinya sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB Objek Khusus dalam acara Malam Apresiasi Pajak Daerah 2024. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta. Piagam ini ditandatangani oleh Benni Irwan, Bupati Purwakarta, pada tanggal 18 Desember 2024. / *As a tangible manifestation of compliance in tax payments, Perum Jasa Tirta II once again received an Award Charter from the Purwakarta Regency Government. This award was given for its achievement as the Most Compliant Taxpayer of Special Property Tax at the 2024 Regional Tax Appreciation Night event. The event was organised by the Purwakarta Regency Revenue Agency. The certificate was signed by Benni Irwan, Regent of Purwakarta, on 18 December 2024.*



Sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan siber, Perusahaan Umum Jasa Tirta II menerima Surat Tanda Registrasi Tim Tanggap Insiden Siber atau Computer Security Incident Response Team (CSIRT) dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia. Surat ini meregistrasi tim PJT2-CSIRT sebagai Tim Tanggap Insiden Siber Organisasi pada Sektor Sumber Daya Air, dengan Nomor Registrasi: 464/CSIRT.01.23/BSSN/10/2024. Surat Tanda Registrasi ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun. Dokumen ini ditetapkan di Jakarta pada tanggal 11 November 2024 dan ditandatangani oleh Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian, selaku Kepala Badan Siber dan Sandi Negara. / *As a form of commitment to cyber security, Perusahaan Umum Jasa Tirta II received a Certificate of Registration for the Cyber Incident Response Team or Computer Security Incident Response Team (CSIRT) from the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) of the Republic of Indonesia. This certificate registers the PJT2-CSIRT team as the Cyber Incident Response Team for the Water Resources Sector, with Registration Number: 464/CSIRT.01.23/BSSN/10/2024. This Registration Certificate is valid for a period of 3 years. The document was issued in Jakarta on 11 November 2024 and signed by Lieutenant General (Ret.) Hinsa Siburian, Head of the National Cyber and Cryptography Agency.*

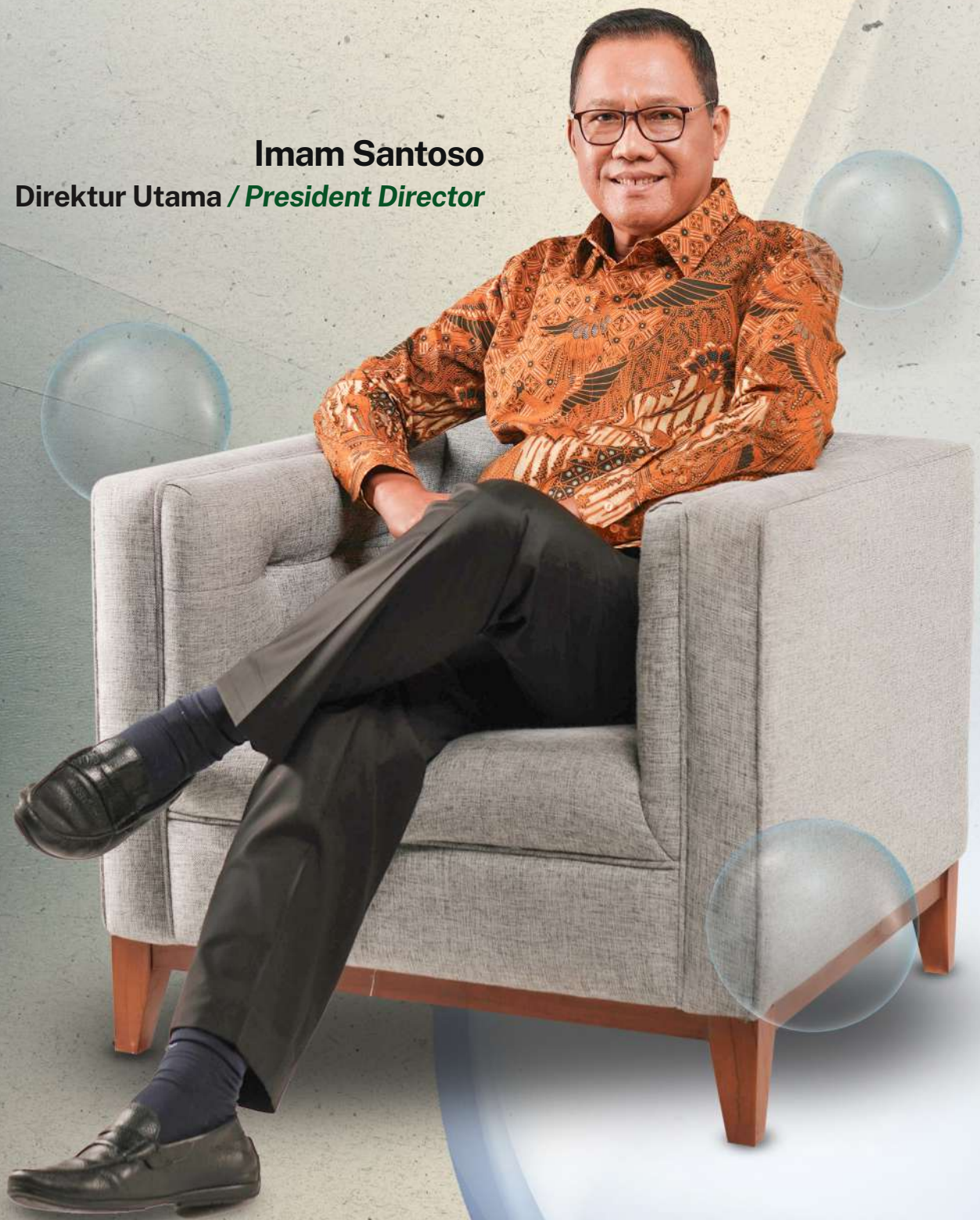


SAMBUTAN DIREKSI

Message from the Board of Directors



Imam Santoso
Direktur Utama / *President Director*



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, PJT II kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. PJT II hadir sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) memberikan dedikasi dan dukungan terhadap ketahanan pangan dan energi nasional.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan untuk memberikan gambaran luas bagi seluruh pihak mengenai komitmen dan wujud nyata PJT II dalam membangun serta mencapai kinerja berkelanjutan. Laporan ini akan memaparkan beberapa aspek penting usaha antara lain mengenai pertumbuhan usaha yang dicapai oleh Perseroan, penerapan tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), pengembangan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia serta program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dalam menciptakan keberimbangan antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan kontribusi perusahaan dalam membangun lingkungan sosialnya.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI Standards) dan prinsip keterbukaan informasi, sebagai wujud akuntabilitas dan komitmen kami dalam mengintegrasikan keberlanjutan pada setiap aspek bisnis perusahaan.

Integrasi ESG dalam Strategi Bisnis

Sepanjang tahun 2024, Perum Jasa Tirta II terus memperkuat perannya dalam pengelolaan sumber daya air nasional dengan mengedepankan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). ESG kami jadikan kerangka strategis untuk menghadapi tantangan perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, serta tuntutan tata kelola yang transparan.

Laporan Keberlanjutan Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 mengusung tema Integrasi ESG untuk Ketahanan Air dan Tata Kelola Berkelanjutan. Tema ini mencerminkan komitmen Perum Jasa Tirta II dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Praise be to the Almighty God. Through the hard work and dedication of all levels within the Company, PJT II has once again delivered encouraging performance for the year ended 31 December 2024. As a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in Water Resources Management, PJT II remains steadfast in its dedication and contribution to strengthening national food and energy security.

This Sustainability Report is presented to provide stakeholders with a comprehensive overview of PJT II's commitment and tangible actions in fostering and achieving sustainable performance. The Report highlights several key aspects of the Company's operations, including business growth achieved, the implementation of sound corporate governance (Good Corporate Governance/GCG), the development of human resource capacity and capability, as well as the Company's corporate social responsibility (CSR) programmes aimed at balancing business activities with contributions to the wider social environment.

The Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI Standards) and the principles of information transparency, as part of our accountability and commitment to integrating sustainability into every aspect of the Company's business.

ESG Integration in Business Strategy

Throughout 2024, Perum Jasa Tirta II (PJT II) continued to strengthen its role in the management of national water resources by prioritising the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). We have adopted ESG as a strategic framework to address the challenges of climate change, resource limitations, and the increasing demand for transparent governance.

The 2024 Sustainability Report of Perum Jasa Tirta II carries the theme "ESG Integration for Water Resilience and Sustainable Governance." This theme reflects PJT II's commitment to embedding ESG principles across all operational and strategic

ke dalam seluruh aspek operasional dan strategis perusahaan guna mewujudkan ketahanan air serta tata kelola sumber daya yang berkelanjutan.

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya air, Perum Jasa Tirta II menyadari bahwa tantangan perubahan iklim, tekanan terhadap kualitas dan kuantitas air, serta kebutuhan akan pelayanan publik yang bertanggung jawab menuntut pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, ESG tidak hanya menjadi kerangka kerja, tetapi juga menjadi bagian inti dari pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas perusahaan

Kami berkomitmen untuk secara aktif mendorong dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan praktik yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menjadi mitra bagi semua pihak yang berkomitmen untuk menjaga bumi.

Perum Jasa Tirta II terus berinovasi dalam mengelola produk dan layanan yang handal, serta menyediakan solusi yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami bertekad untuk menjadi Perusahaan terbaik dalam pengelolaan dan pengusahaan sumber daya air yang berkelanjutan di Indonesia.

Kami senantiasa beroperasi dengan pendekatan modern yang mampu mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan berupa:

- **Lingkungan (Environmental):** Kami melaksanakan efisiensi energi, pemantauan kualitas air, konservasi sumber daya air, dan penerapan ISO 14001 dalam operasional.
- **Sosial (Social):** Kami berfokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar, peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak).
- **Tata Kelola (Governance):** Kami memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG), manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi melalui kebijakan dan sistem pengawasan yang berintegritas.

aspects of the Company in order to achieve water resilience and sustainable resource governance.

As a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in water resources management, PJT II recognises that the challenges of climate change, increasing pressure on water quality and quantity, and the demand for responsible public services require an integrated and sustainable approach. ESG, therefore, is not only a framework but also a core element in our decision-making and corporate execution.

We are committed to actively supporting sustainable development by applying practices that are socially, economically, and environmentally responsible, while positioning ourselves as a reliable partner for all stakeholders dedicated to preserving the planet.

PJT II continues to innovate in managing reliable products and services and in providing solutions that create added value for stakeholders. We are determined to become the leading company in sustainable water resources management and utilisation in Indonesia.

We consistently operate with a modern approach that addresses stakeholder needs while contributing to sustainable regional development, encompassing:

- **Environmental:** Implementing energy efficiency measures, monitoring water quality, conserving water resources, and applying ISO 14001 standards in operations.
- **Social:** Focusing on community empowerment, enhancing occupational health and safety, and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 6 (Clean Water and Sanitation).
- **Governance:** Strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and regulatory compliance through robust policies and oversight systems with integrity.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Sebagai BUMN yang berperan strategis dalam pengelolaan sumber daya air, Perum Jasa Tirta II menghadapi tantangan global berupa perubahan iklim, keterbatasan kualitas dan kuantitas air, serta kebutuhan akan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, kami menjadikan Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai kerangka kerja utama dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan.

Kami menekankan pada isu-isu material keberlanjutan yang paling relevan dengan operasi perusahaan, yaitu:

- Pengelolaan kualitas dan kuantitas air untuk mendukung ketahanan pangan, energi, dan kehidupan masyarakat.
- Efisiensi energi dan transisi energi bersih melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air dan teknologi ramah lingkungan.
- Adaptasi perubahan iklim serta penguatan ketahanan ekosistem daerah aliran sungai.
- Pemberdayaan masyarakat dan penciptaan nilai ekonomi lokal melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
- Penguatan tata kelola dan manajemen risiko sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang.

Pencapaian dan Kinerja Keberlanjutan 2024

Pada tahun 2024, Perum Jasa Tirta II mencatat kinerja operasional dan keuangan yang positif, sekaligus memperluas cakupan wilayah kerja di berbagai Daerah Aliran Sungai strategis. Nilai ekonomi yang kami hasilkan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kontribusi sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Kami juga telah melakukan asesmen ESG yang menunjukkan hasil "Cukup Baik", dengan skor agregat 72,14 dari 100. Hasil ini menjadi dorongan bagi kami untuk meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan pada periode berikutnya.

Kami juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama:

Commitment and Sustainability Strategy

As a State-Owned Enterprise (SOE) with a strategic role in water resources management, Perum Jasa Tirta II faces global challenges such as climate change, limitations in water quality and quantity, as well as the growing demand for transparent and accountable governance. In response, we have adopted Environmental, Social, and Governance (ESG) as the core framework for our business strategy and decision-making processes.

We place strong emphasis on material sustainability issues most relevant to the Company's operations, including:

- Water quality and quantity management to support food security, energy security, and community livelihoods.
- Energy efficiency and clean energy transition through the development of hydropower and environmentally friendly technologies.
- Climate change adaptation and strengthening the resilience of river basin ecosystems.
- Community empowerment and local economic value creation through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programmes.
- Strengthening governance and risk management as the foundation for long-term sustainability.

Sustainability Achievements and Performance 2024

In 2024, Perum Jasa Tirta II recorded positive operational and financial performance, while also expanding its working areas across several strategic river basins. The economic value we generate is measured not only in terms of financial profit, but also through sustainable social and environmental contributions.

We also conducted an ESG assessment, which resulted in a rating of "Fairly Good" with an aggregate score of 72.14 out of 100. This outcome serves as encouragement for us to further enhance the quality of our sustainability practices in the coming periods.

Furthermore, we remain committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly:

- SDG 6 : Air Bersih dan Sanitasi Layak
- SDG 7 : Energi Bersih dan Terjangkau
- SDG 13 : Penanganan Perubahan Iklim
- SDG 15 : Ekosistem Daratan
- SDG 17 : Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Kami menunjukkan komitmen untuk mendukung keberhasilan Pengelolaan Sumber Daya Air dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas pemeliharaan sarana dan prasarana pengairan dan pembangkitan listrik, serta bisnis-bisnis pendukung. Di tahun yang penuh tantangan pemulihan dampak pandemi kami terus mendukung proses pemulihan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi.

Kami berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan efektif, efisien dan berkualitas agar dapat memberi benefit optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, demi tercapainya visi dan misi perusahaan dan terwujudnya pengelolaan Sumber Daya Air yang berkelanjutan.

Perum Jasa Tirta II bertugas menyelenggarakan kemanfaatan umum atas air dan sumber-sumber air yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat serta melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan Pemerintah dalam pengelolaan daerah aliran sungai. Untuk menjalankan tugas tersebut, Perusahaan melakukan 5 (lima) kegiatan usaha utama, meliputi:

1. Pelayanan air baku untuk air minum, industri, pertanian, penggelontoran, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pemenuhan kebutuhan air lainnya;
2. Penyediaan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan/atau Perusahaan pengelolaan tenaga listrik lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Pembangkitan, penyaluran listrik tenaga air, air minum, usaha jasa konsultasi di bidang teknologi Sumber Daya Air, penyewaan alat besar dan jasa laboratorium kualitas air;
4. Pengembangan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum); dan
5. Menyelenggarakan usaha optimalisasi potensi

- SDG 6 : Clean Water and Sanitation
- SDG 7 : Affordable and Clean Energy
- SDG 13 : Climate Action
- SDG 15 : Life on Land
- SDG 17 : Partnerships for the Goals

We demonstrate our commitment to advancing Water Resources Management by prioritising efficiency and effectiveness in the maintenance of irrigation and hydropower facilities, as well as related supporting businesses. In a year still marked by the challenges of post-pandemic recovery, we have continued to contribute to national economic recovery efforts while improving the welfare of surrounding communities, as part of our pursuit of sustainability goals in the economic dimension.

We are fully committed to carrying out our operations effectively, efficiently, and with high quality, in order to deliver optimal benefits to all stakeholders, achieve the Company's vision and mission, and realise sustainable Water Resources Management.

Perum Jasa Tirta II is mandated to provide public benefits through the availability of quality and adequate water resources to meet community needs, as well as to carry out specific assignments from the Government in managing river basins. To fulfil these responsibilities, the Company engages in five (5) main business activities, namely:

1. *Raw water services for drinking water, industry, agriculture, flushing, ports, power generation, and other water needs;*
2. *Electricity supply to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and/or other electricity management companies in accordance with prevailing regulations;*
3. *Hydropower generation and distribution, drinking water services, consultancy services in water resources technology, provision of heavy equipment rental, and water quality laboratory services;*
4. *Development of Water Supply Systems (SPAM); and*
5. *Optimisation of the Company's resource*

sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk perkantoran, pergudangan, pariwisata, perhotelan dan resort, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan laporan auditor independen atas kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun 2024 dengan hasil kesimpulan menunjukkan bahwasanya perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material.

Sebagai langkah untuk mengukur dan mengevaluasi kepercayaan pelanggan Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan terkait pelayanan dan produk yang diberikan oleh Perum Jasa Tirta II di tingkat konsumen serta untuk membangun tingkat kesetiaan dan loyalitas antara Produsen dengan Konsumen, dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menaikkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap layanan dan produk Perusahaan.

Pada tahun 2024, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2.147.125 juta yang terdiri dari 42,64% Aset Lancar dan 57,36% Aset Tidak Lancar.

Pada tahun 2024, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp458.989 juta yang terdiri dari 67,70% Liabilitas Jangka Pendek dan 32,30% Liabilitas Jangka Panjang. Pada tahun 2024, jumlah Ekuitas sebesar Rp1.688.137 juta, meningkat Rp178.296 juta atau 11,81% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.509.841 juta.

Laba Bersih Tahun Berjalan di tahun 2024 sebesar Rp204.410 juta, naik Rp66.393 juta atau 48,10% bila dibandingkan tahun 2023. sebesar Rp138.017 juta. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan yaitu seluruh pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan yaitu sejumlah pengeluaran yang didistribusikan oleh Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

potential through businesses in offices, warehousing, tourism, hotels and resorts, sports and recreation, hospitals, telecommunications infrastructure and energy resources, as well as the leasing and management of the Company's facilities and infrastructure.

Based on the independent auditor's report on regulatory compliance and internal control for 2024, the conclusion indicated that the Company has complied in all material respects.

As part of efforts to measure and evaluate customer trust, the Company conducted a customer satisfaction survey to assess the level of satisfaction with the services and products provided by Perum Jasa Tirta II. This initiative also aims to build customer loyalty and strengthen the relationship between the Company and its consumers. By fostering such conditions, the Company expects to enhance customer confidence in its services and products.

In 2024, the Company's total assets amounted to IDR 2,147,125 million, consisting of 42.64% Current Assets and 57.36% Non-Current Assets.

The Company's total liabilities in 2024 stood at IDR 458,989 million, comprising 67.70% Current Liabilities and 32.30% Non-Current Liabilities. Meanwhile, total equity reached IDR 1,688,137 million, an increase of IDR 178,296 million or 11.81% compared to IDR 1,509,841 million in 2023.

Net Profit for the Year 2024 amounted to IDR 204,410 million, an increase of IDR 66,393 million or 48.10% compared to IDR 138,017 million in 2023. The direct economic value generated represents the total revenue earned from the Company's business activities, while the economic value distributed refers to the expenditures allocated by the Company to stakeholders.

Prospek Usaha dan Komitmen ke Depan

Kami menyadari bahwa keberlanjutan adalah perjalanan jangka panjang. Oleh karena itu, kami menetapkan beberapa prioritas ke depan, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi dan air melalui inovasi teknologi.
2. Memperluas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berbasis pemberdayaan masyarakat.
3. Memperkuat tatakelola perusahaan dan manajemen risiko untuk menghadapi dinamika global.
4. Mendukung agenda pemerintah dalam transisi energi dan ketahanan air nasional.

Ke depan, kami menetapkan prioritas utama keberlanjutan:

1. Mengurangi jejak karbon melalui optimalisasi energi terbarukan.
2. Memperkuat konservasi sumber daya air dan pengelolaan limbah ramah lingkungan.
3. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan kelompok rentan.
4. Mengintegrasikan prinsip GCG dan ESG dalam seluruh proses bisnis untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan jangka panjang.

Kami menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan tidak lepas dari tantangan. Namun dengan inovasi, sinergi, dan kolaborasi bersama para pemangku kepentingan, kami optimis dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan air, pangan, dan energi di Indonesia.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen strategis sekaligus katalisator utama dalam memastikan keberlanjutan dan pencapaian tujuan bisnis Perusahaan. Di lingkungan Perum Jasa Tirta II (PJT II), SDM tidak hanya dipandang sebagai pendukung operasional semata, namun juga sebagai aset utama yang perlu dikelola secara sistematis,

Business Outlook and Future Commitments

We recognise that sustainability is a long-term journey. Accordingly, we have set several forward-looking priorities, which include:

1. *Enhancing energy and water efficiency through technological innovation.*
2. *Expanding community empowerment-based Social and Environmental Responsibility (TJSL) programmes.*
3. *Strengthening corporate governance and risk management to navigate global dynamics.*
4. *Supporting the government's agenda on energy transition and national water resilience.*

Looking ahead, our key sustainability priorities are as follows:

1. *Reducing our carbon footprint by optimising renewable energy.*
2. *Strengthening water resource conservation and implementing environmentally friendly waste management.*
3. *Improving social well-being through community empowerment, enhancing occupational health and safety, and protecting vulnerable groups.*
4. *Integrating GCG and ESG principles across all business processes to ensure accountability, transparency, and long-term sustainability.*

We acknowledge that the sustainability journey is not without challenges. However, through innovation, synergy, and collaboration with stakeholders, we remain optimistic that we can continue to make a meaningful contribution to Indonesia's water, food, and energy resilience.

Human Capital Management and Development

Human Capital is a strategic element and the main catalyst in ensuring the Company's sustainability and achievement of its business objectives. At Perum Jasa Tirta II (PJT II), human capital is not merely regarded as operational support, but as a core asset that must be managed systematically, strategically, and sustainably to achieve optimal

terencana, dan berkelanjutan guna mewujudkan kinerja optimal di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, terutama pada era digital saat ini.

Sejalan dengan arah strategi bisnis Perusahaan, sistem pengembangan SDM di PJT II dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja yang unggul dan berdaya saing. Perencanaan kebutuhan SDM dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, seperti proyeksi beban kerja, rencana alih generasi melalui pensiun pegawai, serta kesiapan anggaran. Evaluasi atas rencana ini dilakukan secara periodik guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang.

Strategi pengelolaan SDM diselaraskan secara menyeluruh dengan visi, misi, dan budaya kerja perusahaan, serta diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, kompeten, dan kolaboratif. Untuk itu, PJT II secara konsisten melaksanakan program-program pengembangan kapasitas melalui pelatihan, pendidikan, serta sertifikasi yang relevan, guna mendukung penguatan peran karyawan dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari agenda transformasi dan pengembangan wilayah serta bisnis Perusahaan, PJT II juga menaruh perhatian khusus pada kesiapan SDM dalam menyongsong ekspansi usaha dan peningkatan kapasitas operasional. Berbagai inisiatif pengembangan dilakukan guna membekali karyawan dengan kompetensi yang dibutuhkan, baik dari aspek teknis maupun manajerial.

Dalam rangka memperkuat struktur talenta internal dan mendukung program sinergi BUMN, PJT II turut melaksanakan Fit and Proper Test secara selektif sebagai bagian dari proses penjarangan dan penempatan talenta profesional yang memiliki integritas tinggi, dedikasi, serta kompetensi unggul dalam mengemban tanggung jawab strategis pengelolaan Perusahaan. Melalui langkah ini, Perusahaan berharap dapat memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang efektif serta peningkatan kualitas tata kelola SDM secara menyeluruh.

performance amidst the dynamics of an ever-evolving business landscape, particularly in today's digital era.

Aligned with the Company's business strategy, PJT II's human capital development system is designed to support the achievement of superior and competitive performance. Workforce planning is carried out in a measurable manner, taking into account various strategic aspects such as workload projections, succession planning through employee retirement, and budget readiness. Evaluations of these plans are conducted periodically to ensure alignment with the evolving needs of the organisation.

The Company's human capital management strategy is comprehensively aligned with its vision, mission, and corporate culture, and is directed towards fostering an adaptive, competent, and collaborative work environment. To this end, PJT II consistently implements capacity-building programmes through training, education, and relevant certification, aimed at strengthening employees' roles in meeting increasingly complex work demands.

As part of the Company's transformation agenda and its business and regional development, PJT II places particular emphasis on preparing its workforce to anticipate business expansion and enhanced operational capacity. Various development initiatives are implemented to equip employees with the necessary competencies, both technical and managerial.

To strengthen the internal talent structure and support SOE synergy programmes, PJT II also conducts selective Fit and Proper Tests as part of its professional talent recruitment and placement process. This ensures the appointment of individuals with high integrity, dedication, and superior competence to assume strategic responsibilities in managing the Company. Through these measures, the Company aims to secure effective leadership continuity and enhance the overall quality of human capital governance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Kami menyadari bahwa transformasi organisasi merupakan kunci keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, PJT II menegaskan komitmennya terhadap penguatan struktur organisasi, penerapan teknologi informasi, serta pengembangan sumber daya manusia yang berintegritas dan profesional. Kode Etik Perusahaan terus disosialisasikan sebagai pedoman perilaku seluruh insan PJT II agar mencerminkan nilai-nilai etika dan integritas.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kami perkuat dengan pendekatan menyeluruh, mencakup perbaikan struktur, proses, hingga mekanisme evaluasi dan pengendalian. Penilaian GCG tahunan menjadi alat ukur efektivitas tata kelola, dan hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

PJT II meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis di Perusahaan.

PJT II terus meningkatkan kualitas maupun cakupan implementasi GCG secara bertahap dan berkelanjutan.

Penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku serta anggaran dasar perusahaan, dengan lima prinsip utamanya, yaitu : Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandiriann (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*) dan Sikap Kepedulian (*Social Awareness*) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi mulai dari Dewan Pengawas dan Direksi sampai pada seluruh

Implementation of Good Corporate Governance

We recognise that organisational transformation is key to sustainability. Throughout 2024, PJT II reinforced its commitment to strengthening organisational structure, adopting information technology, and developing human capital with integrity and professionalism. The Company's Code of Ethics continues to be socialised as a behavioural guideline for all PJT II personnel to ensure that their conduct reflects ethical values and integrity.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is strengthened through a comprehensive approach, covering improvements to structure, processes, as well as evaluation and control mechanisms. The annual GCG assessment serves as a benchmark for governance effectiveness, and its results are utilised as the basis for continuous improvement.

PJT II believes that consistent GCG implementation will reinforce the Company's position in facing business competition, enhance effectiveness and efficiency in resource management, maximise long-term value, and build stakeholder trust. For this reason, GCG must be implemented in a way that supports and integrates with the Company's business processes.

PJT II continues to enhance both the quality and scope of GCG implementation in a gradual and sustainable manner.

The consistent and ongoing implementation of GCG is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, while taking into account prevailing provisions, norms, and the Company's Articles of Association. This is anchored in six core principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Social Awareness. These principles are applied across all levels of the organisation, from the Supervisory Board and the Board of Directors to all employees of Perum Jasa Tirta II, in line with best practices, norms, and

karyawan Perum Jasa Tirta II sesuai kaidah, norma ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam sistem pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk dapat mengimplementasikan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tersebut, PJT II telah perubahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama (KBS) Dewan Pengawas dan Direksi PJT II Nomor : KBS-1/DIR/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perum Jasa Tirta II. Hal ini merupakan komitmen untuk senantiasa beradaptasi mengikuti dinamika perubahan kebijakan maupun perubahan peraturan yang berlaku.

Penerapan ESG dan Tanggung Jawab Sosial

Dalam menghadapi tuntutan perubahan global, PJT II juga mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam strategi bisnis dan operasional. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab sosial, namun bagian dari daya saing korporasi jangka panjang.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah operasi. Pendekatan triple bottom line menjadi landasan PJT II untuk menciptakan nilai bagi shareholder dan stakeholder sekaligus.

Alokasi dana sosial terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan isu strategis lokal, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi masyarakat, dan lingkungan hidup. Hal ini merupakan wujud kontribusi nyata PJT II dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat serta menjaga izin sosial untuk beroperasi (*social license to operate*).

corporate guidelines required for sound corporate governance.

To implement the above Regulation, PJT II has updated its Corporate Governance Guidelines, as stipulated in the Joint Decree (KBS) of the Supervisory Board and the Board of Directors of PJT II No. KBS-1/DIR/06/2023 dated 21 June 2023 on the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance at Perum Jasa Tirta II. This reflects the Company's commitment to continuously adapting to evolving policies and regulatory changes.

ESG Implementation and Social Responsibility

In responding to global transformation demands, PJT II integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy and operations. We believe that sustainability is not merely a matter of social responsibility, but an integral part of long-term corporate competitiveness.

Our Corporate Social Responsibility (CSR) Program focus on community empowerment, environmental preservation, and support for sustainable development in our operational areas. The triple bottom line approach serves as PJT II's foundation in creating value for both shareholders and stakeholders.

Social funding allocations continue to be enhanced and aligned with local strategic issues, including education, healthcare, community economic development, and environmental protection. This reflects PJT II's tangible contribution to strengthening community relations while safeguarding its social licence to operate.

Komitmen PJT II terhadap Implementasi ESG melalui GCG

PJT II senantiasa memahami bahwa penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Keterkaitan antara GCG dan ESG menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam aspek lingkungan (Environmental), PJT II menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip tanggung jawab (Responsibility), dengan memastikan setiap aktivitas memperhatikan keberlanjutan ekosistem. Perusahaan telah mengimplementasikan standar ISO 14001, membangun sistem pengelolaan limbah, air, dan energi yang ramah lingkungan, serta patuh terhadap seluruh regulasi lingkungan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab korporasi terhadap bumi.

Pada aspek sosial (Social), implementasi GCG memperkuat komitmen PJT II dalam menjalin hubungan yang adil dan inklusif dengan masyarakat sekitar. Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara transparan dan akuntabel, PJT II mendukung pemenuhan Hak Asasi Manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, serta perlindungan terhadap kelompok rentan dalam wilayah operasional perusahaan.

Sementara pada aspek tata kelola (Governance), PJT II menerapkan struktur yang jelas dan terpisah antara fungsi pengawasan dan eksekusi, yang dijalankan oleh Rapat Pembahasan Bersama (RPB), Dewan Pengawas, dan Direksi. Penerapan GCG diperkuat dengan pedoman internal seperti Code of Conduct, Board Manual, Piagam Komite Audit, Piagam Satuan Pengawasan Intern (SPI), serta kebijakan manajemen risiko, yang secara keseluruhan menjadi fondasi bagi integritas, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

PJT II's Commitment to ESG Implementation through GCG

PJT II recognises that the consistent application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is an integral part of Good Corporate Governance (GCG). The alignment of GCG and ESG underpins every decision-making process, risk management framework, and long-term value creation for all stakeholders.

On the environmental aspect, PJT II operates with a strong sense of responsibility, ensuring that every activity considers ecosystem sustainability. The Company has implemented ISO 14001 standards, developed environmentally friendly waste, water, and energy management systems, and complied with all applicable environmental regulations as a corporate responsibility towards the planet.

On the social aspect, the application of GCG reinforces PJT II's commitment to building fair and inclusive relationships with surrounding communities. Through transparent and accountable Social and Environmental Responsibility (TJSL) programmes, PJT II supports the fulfilment of human rights, local economic empowerment, and the protection of vulnerable groups within its operational areas.

On the governance aspect, PJT II applies a clear separation of supervisory and executive functions, carried out through the Joint Deliberation Forum (RPB), Supervisory Board, and Board of Directors. The implementation of GCG is reinforced by internal guidelines such as the Code of Conduct, Board Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and risk management policies, all of which serve as the foundation for integrity, accountability, and effective internal controls.

Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Sumber Daya Manusia merupakan aset strategis yang menjadi katalisator utama dalam menghadapi dinamika bisnis dan transformasi digital. Oleh karena itu, PJT II menempatkan pengelolaan SDM sebagai prioritas dengan perencanaan yang terukur, mempertimbangkan proyeksi beban kerja, kebutuhan regenerasi pegawai, serta ketersediaan anggaran.

Untuk mendukung kesiapan menghadapi tantangan, berbagai program pelatihan, pendidikan, serta sertifikasi telah kami laksanakan guna meningkatkan kapasitas teknis maupun manajerial karyawan. Selain itu, melalui pelaksanaan Fit and Proper Test, kami memastikan proses seleksi talenta dilakukan secara profesional untuk menjaring pemimpin masa depan yang berintegritas, kompeten, dan siap mengemban tanggung jawab strategis perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sebagai BUMN, PJT II berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan pengelolaan usaha yang sehat. Penerapan GCG kami jalankan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Lima prinsip utama, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran, serta tambahan sikap kepedulian (Social Awareness), menjadi panduan dalam setiap jenjang organisasi. Pada tahun 2023, perusahaan telah memperbarui Pedoman Tata Kelola melalui Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi, sebagai wujud adaptasi atas dinamika regulasi dan komitmen terhadap praktik tata kelola terbaik.

Human Capital Management and Development

Human capital is a strategic asset and a key catalyst in navigating business dynamics and digital transformation. PJT II places human resource management as a top priority through structured planning that considers workload projections, workforce regeneration needs, and budget availability.

To strengthen readiness in facing future challenges, various training, education, and certification programmes have been implemented to enhance both technical and managerial competencies. In addition, through the implementation of Fit and Proper Tests, PJT II ensures a professional talent selection process aimed at identifying future leaders who are ethical, competent, and ready to assume strategic responsibilities within the Company.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

As a State-Owned Enterprise (SOE), PJT II is committed to implementing good corporate governance as the foundation of sound business management. The implementation of GCG is carried out in reference to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs. Its five core principles—Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness—together with an additional principle of Social Awareness, serve as guidance at every organisational level. In 2023, the Company updated its Governance Guidelines through a Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors, as an adaptive response to regulatory dynamics and a reaffirmation of its commitment to best governance practices.

Integrasi ESG dan Tanggung Jawab Sosial

PJT II meyakini bahwa keberlanjutan merupakan bagian dari daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, kami mengintegrasikan prinsip ESG dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PJT II berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta penguatan ekonomi lokal. Pendekatan triple bottom line menjadi dasar dalam menciptakan nilai bersama, baik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan, sekaligus menjaga izin sosial untuk beroperasi (*social license to operate*).

Komitmen ESG melalui GCG

Dalam aspek lingkungan, PJT II telah menerapkan standar ISO 14001 dan membangun sistem pengelolaan limbah, air, serta energi yang ramah lingkungan. Pada aspek sosial, implementasi program TJSL dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan menghormati hak asasi manusia serta melindungi kelompok rentan. Sementara pada aspek tata kelola, struktur organisasi perusahaan dirancang untuk memastikan pemisahan fungsi pengawasan dan eksekusi, yang diperkuat melalui berbagai pedoman internal seperti Code of Conduct, Board Manual, Piagam Komite Audit, Piagam SPI, serta kebijakan manajemen risiko.

Dengan semangat transformasi dan keberlanjutan, PJT II akan terus memperkuat peran sebagai pengelola sumber daya air yang andal, berdaya saing, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Kami percaya bahwa sinergi antara pengelolaan SDM, penerapan GCG,

ESG Integration and Social Responsibility

PJT II believes that sustainability is a vital driver of long-term competitiveness. Accordingly, ESG principles are integrated into the Company's business strategies and operations. Through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programmes, PJT II focuses on community empowerment, environmental preservation, education, healthcare, and strengthening the local economy. The triple bottom line approach underpins the creation of shared value for both shareholders and stakeholders, while ensuring the Company maintains its social licence to operate.

ESG Commitment through GCG

On the environmental aspect, PJT II has adopted ISO 14001 standards and developed eco-friendly waste, water, and energy management systems. On the social aspect, TJSL programmes are implemented transparently and accountably, with respect for human rights and protection of vulnerable groups. On the governance aspect, the Company's organisational structure ensures a clear separation of supervisory and executive functions, reinforced by internal guidelines such as the Code of Conduct, Board Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and risk management policies.

With a spirit of transformation and sustainability, PJT II continues to strengthen its role as a reliable and competitive water resources manager that delivers tangible benefits for society and the environment. The Company believes that the synergy between human capital development,

serta integrasi ESG akan menjadi kunci untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Apresiasi

Sebagai penutup laporan Direksi ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi Perum Jasa Tirta II untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Pemilik Modal. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra usaha, penyedia barang / jasa, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kontribusi, kerjasamanya dan dukungan yang telah diberikan kepada Perum Jasa Tirta II.

Semoga hubungan kerjasama yang selama ini telah terjaga ini menjadikan PJT II sebagai perusahaan yang makin maju dan semakin mampu menjawab tantangan di tahun – tahun mendatang. Kami mempunyai satu keyakinan bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai dengan semangat yang kuat akan membawa PJT II mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan upaya terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Semoga PJT II terus dapat turut berkontribusi menga ketahanan air, pangan dan energi di Indonesia.

GCG implementation, and ESG integration will be key to achieving sustainable growth in the future.

Appreciation

In closing this Board of Directors' Report, we extend our highest appreciation to the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II for their trust and confidence in entrusting the Board of Directors with the mandate of the Shareholder. We also convey our gratitude to all customers, business partners, suppliers, employees, and other stakeholders for the trust, contribution, cooperation, and support extended to Perum Jasa Tirta II.

We believe that the longstanding collaborative relationships that have been nurtured will enable PJT II to grow stronger and be better prepared to address future challenges. With capability, hard work, and unwavering determination, we are confident that PJT II will successfully achieve its Vision and Mission. We remain firmly committed to continuously delivering our best efforts to enhance performance on a sustainable basis. May PJT II continue to contribute meaningfully to Indonesia's water, food, and energy security.

Jatiluhur, 22 September 2025 / Jatiluhur, September 22, 2025
Direktur Utama / President Director

Iman Santoso 

**PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PERUM JASA TIRTA II**

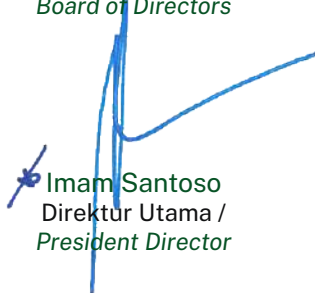
*Responsibility Statement of Supervisory Board and Board of Directors for 2024
Sustainability Report of Perum Jasa Tirta II*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in Perum Jasa Tirta II Sustainability Report 2024 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Sustainability Report content. This statement has been made truthfully.

Jatiluhur, 22 September 2025 / *Jatiluhur, September 22, 2025*

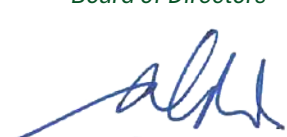
Direksi /
Board of Directors


Imam Santoso
Direktur Utama /
President Director

Direksi /
Board of Directors


Imam Santoso
Plt. Direktur Keuangan, SDM
dan Manajemen Risiko / *Acting
Directors of Finance, Human
Resources, and Risk Management*

Direksi /
Board of Directors


Dikdik Permadi Yoffana
Plt. Direktur Operasi dan
Pemeliharaan /
*Acting Directors of Operations and
Maintenance*

Direksi /
Board of Directors


Dikdik Permadi Yoffana
Direktur Pengembangan Usaha /
Director of Business Development



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan dan Informasi Umum

Company Identity And General Information



NAMA PERUSAHAAN

Company Name

Perum Jasa Tirta II



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

26 Agustus 1967

August 26, 1967



BENTUK BADAN HUKUM

Legal Entity

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum
State Owned Enterprise (SOE) in the form of Public Utility Company



BIDANG USAHA

Line of Business

Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air (SDA) /
Management and Utilization of Water Resources



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp164.547.635.935,00



JUMLAH KARYAWAN

Total Employee

1.046 Karyawan (Tidak termasuk karyawan anak perusahaan, Pegawai Waktu Tertentu, dan Outsourcer)
1.046 employees (Excluding subsidiary employees, Specific Time Employees, and Outsourcers)



ENTITAS ANAK

Subsidiary Entity

PT. Jasa Tirta Luhur



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2022
Government Regulation No. 25 of 2022



KEPEMILIKAN

Ownership

100% milik Negara Republik Indonesia
100% Indonesia owned by the Republic of Indonesia



ALAMAT KANTOR PUSAT

Head Office Address

Jl. Lurah Kawi No. 1
Jatiluhur, Kab. Purwakarta, Jawa Barat



LAYANAN INFORMASI

Information Service

-  pjt2@jasatirta2.co.id
-  Perum Jasa Tirta II
-  jasatirta 2
-  (0264) 201972
-  jasatirta.2
-  www.jasatirta2.co.id
-  (0264) 201971
-  Perum Jasa Tirta II



STATUS PERUSAHAAN

Company Status

Perusahaan Umum (Perum)
Public Utility Company



KANTOR LAYANAN

Service Offices

- 1. Kantor Pusat**
Head Office
- 2. Kantor Perwakilan**
Representative Office
- 3. Kantor Unit Wilayah**
Regional Unit Offices
- 4. Kantor Unit**
Unit Offices
- 5. Kantor Unit Usaha**
Business Unit Offices



NPWP

Tax Identification Number
010000552-409.003

Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani

Areas of Operation and Markets Served



KANTOR PUSAT /
Head Office
Jalan Lurah Kawi No. 1 Jatiluhur
Purwakarta - Jawa Barat
Telp & Fax (0264) 201 971-72



KANTOR PERWAKILAN /
Representative Office
Jalan H. Agus Salim No. 69,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Telp. (021) 314 5827



KANTOR UNIT WILAYAH I /
Regional Unit Office I
Jalan Ir. Djuanda No. 124D,
Bekasi - Jawa Barat
Telp & Fax. (021) 880 1884



KANTOR UNIT WILAYAH II /
Regional Unit Office II
Jl. Curug Klari, Karawang Jawa Barat
Telp. (0264) 200 487 | Fax. (0264)
203 580



KANTOR UNIT WILAYAH III /
Regional Unit Office III
Jl. Arief Rahman Hakim No. 16,
Subang-Jawa Barat
Telp. (0260) 411510 | Fax. (0260) 415 684



KANTOR UNIT WILAYAH IV /
Regional Unit Office IV
Jalan Rasamala Raya, Bendungan
Jatiluhur, Purwakarta-Jawa Barat.
Telp. / Fax. (0264) 822 2537



KANTOR UNIT WILAYAH V /
Regional Unit Office V
Komplek Perumahan Cimanuk No
105 Karyamulya
Kec. Kesambi Kota Cirebon



KANTOR UNIT WILAYAH VI /
Regional Unit Office VI
Jl. Kagungan No. 21 RT. 001 RW. 002
Kel. Lontar Baru Kec. Serang Kota
Serang Provinsi Banten



KANTOR UNIT WILAYAH VII /
Regional Unit Office VII
Jl. Way Sekampung No.32 Pahoman,
Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar
Lampung, Lampung 35228



KANTOR UNIT PLTA /
Hydropower Unit Office
Jl Rasamala Raya, Bendungan Jatiluhur,
Purwakarta-Jawa Barat
Telp. (0264) 200 565 & Fax. (0264) 200 060



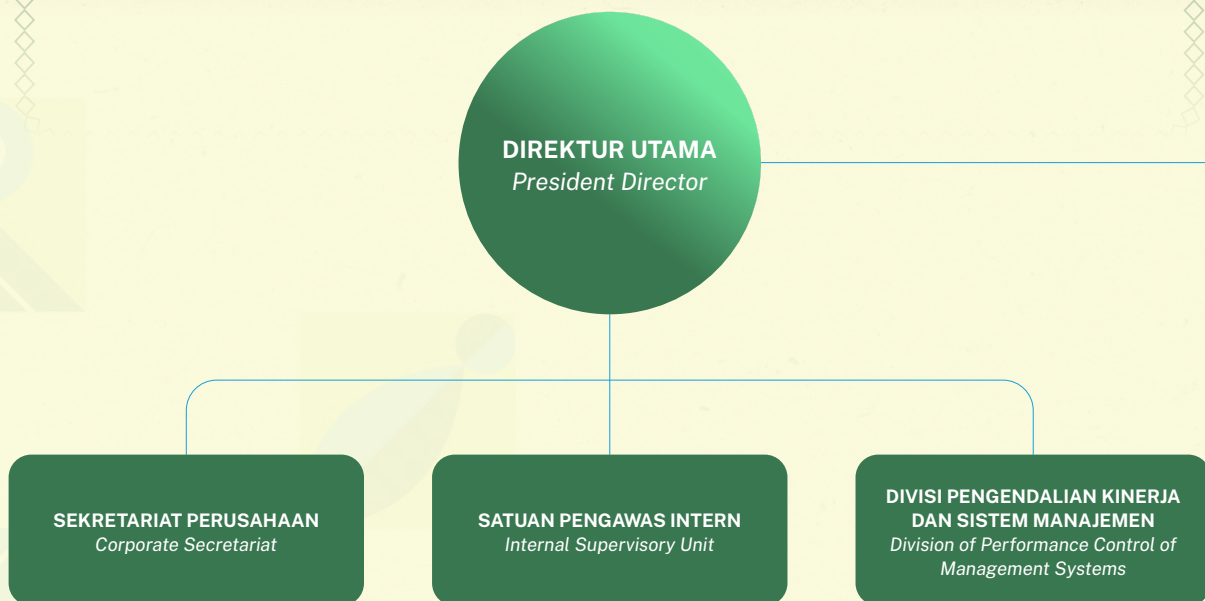
KANTOR UNIT USAHA PARIWISATA
DAN HOTEL / Hotel Business Unit Office
Jatiluhur Valley & Resort
Jl. Rasamala No. 1, Jatiluhur -
Purwakarta, Jawa Barat

Struktur Organisasi

Organization Structure

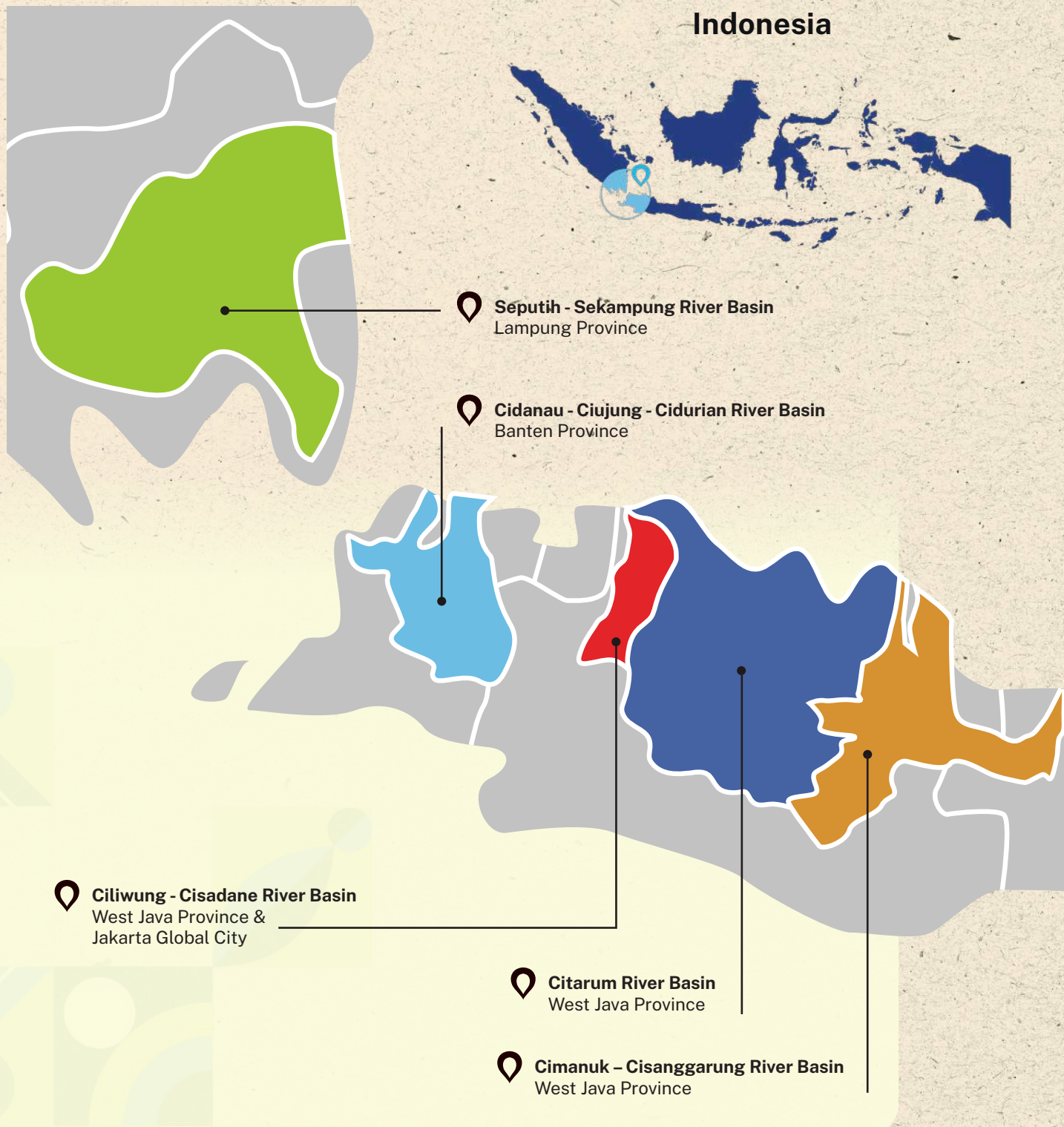
Struktur Organisasi Perum Jasa Tirta II berdasarkan Peraturan Direksi Nomor : PRD-2/DIR/02/2023 tanggal 6 Februari 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor : PRD-16/DIR/12/2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan Peraturan Direksi Nomor : PRD-3/DIR/02/2023 tanggal 6 Februari 2023 Tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor : PRD-17/DIR/12/2021 Serta PRD-7/DIR/04/2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor : PRD-17/DIR/12/2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja dibawah Satuan Pengawasan Intern, Sekretariat Perusahaan, Divisi, Unit Usaha, Unit Wilayah dan Satuan Unit Kerja di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II. / *The organizational structure of Perum Jasa Tirta II is based on Directors' Regulation Number: PRD-2/DIR/02/2023 dated February 6, 2023 concerning Amendments to Directors' Regulation of Perum Jasa Tirta II Number: PRD-16/DIR/12/2021 on the Organizational Structure and Work Procedures of Perum Jasa Tirta II; Directors' Regulation Number: PRD-3/DIR/02/2023 dated February 6, 2023 concerning the First Amendment to Directors' Regulation of Perum Jasa Tirta II Number: PRD-17/DIR/12/2021; and Directors' Regulation Number: PRD-7/DIR/04/2023 concerning the Second Amendment to Directors' Regulation of Perum Jasa Tirta II Number: PRD-17/DIR/12/2021 on the Organizational Structure and Work Procedures under the Internal Audit Unit, Corporate Secretariat, Divisions, Business Units, Regional Units, and Work Units within Perum Jasa Tirta II.*

Struktur organisasi Perum Jasa Tirta II berdasarkan Keputusan Direksi Nomor PRD 16/DIR/12/2021 adalah sebagai berikut: / *The organizational structure of Perum Jasa Tirta II based on the Decree of the Board of Directors number PRD 16/DIR/12/2021 is as follows:*





Peta Wilayah Operasi *Working Area Map*



Profil Singkat Wilayah Operasi

Brief Profile of the Operating Region

Deskripsi Wilayah Sungai Citarum / *Description of the Citarum River Basin*

Sungai Citarum mengalir dari hulu yang berada di daerah Gunung Wayang, di sebelah Selatan Kota Bandung, menuju ke Utara dan bermuara di Laut Jawa. Dengan panjang sekitar 297 km. Citarum merupakan sungai terpanjang dan terbesar di Provinsi Jawa Barat. Sungai Citarum mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat khususnya di Jawa Barat dan DKI Jakarta. Air Sungai Citarum digunakan sebagai sumber air baku, irigasi pertanian, perikanan, sumber bagi pembangkit tenaga listrik tenaga air untuk pasokan Pulau Jawa dan Bali, serta sebagai pemasok air untuk kegiatan industri.

Sungai Citarum merupakan sungai yang memiliki Daerah Aliran Sungai (DAS) terbesar di Provinsi Jawa Barat. WS Citarum seluas kurang lebih 12.000 km² mencakup 12 wilayah administrasi kabupaten/kota di lingkungan Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kota Bandung, Kota Bekasi dan Kota Cimahi. Curah hujan tahunan di WS Citarum rata-rata sebesar 2.358 mm.

The Citarum River flows from its headwaters in the Gunung Wayang area, south of Bandung City, to the north and empties into the Java Sea. It has a length of about 297 km. Citarum is the longest and largest river in West Java Province. The Citarum River plays a very important role in the socio-economic life of the community, especially in West Java and DKI Jakarta. Citarum River water is used as a source of raw water, agricultural irrigation, fisheries, a source for hydroelectric power plants to supply Java and Bali, as well as a water supplier for industrial activities.

Citarum River is the river with the largest watershed in West Java Province. The Citarum River Basin covers an area of approximately 12,000 km² and covers 12 districts/cities within the West Java Province, namely: Bandung Regency, West Bandung Regency, Bekasi Regency, Cianjur Regency, Indramayu Regency, Karawang Regency, Purwakarta Regency, Subang Regency, Sumedang Regency, Bandung City, Bekasi City and Cimahi City. The average annual rainfall in the Citarum River Basin is 2,358 mm.

Deskripsi Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane

Description of the Ciliwung-Cisadane River Basin

Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane secara geografis terletak pada posisi 106°20' BT sampai 106°40' BT dan 6°0' LS sampai 6°20' LS. Luas WS Ciliwung Cisadane kurang lebih 5.293,01 km², mencakup 14 wilayah administrasi kabupaten/kota di lingkungan Provinsi Banten. Sungai utama yang melintasi WS Ciliwung Cisadane adalah Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane yang berhulu di Jakarta Utara.

WS Ciliwung Cisadane terdiri atas 15 DAS, namun yang menjadi kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Bekasi seluas 1.447,35 km².

The Ciliwung Cisadane River Basin is geographically located at 106°20' East to 106°40' East and 6°0' LS to 6°20' LS. The area of WS Ciliwung Cisadane is approximately 5,293.01 km², covering 14 district/city administrative areas within Banten Province. The main rivers that cross the Ciliwung Cisadane WS are the Ciliwung River and Cisadane River, which have their headwaters in North Jakarta.

WS Ciliwung Cisadane consists of 15 watersheds, but the authority of Perum Jasa Tirta II based on PP No. 25 of 2022 includes Bekasi watershed covering an area of 1,447.35 km².

Deskripsi Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung

Description of the Cimanuk-Cisanggarung River Basin

Wilayah sungai Cimanuk-Cisanggarung secara administrasi terletak di Provinsi Jawa Barat dan 7,40% berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah, secara astronomis terletak pada 107°42'51,02" BT-108°54'31,38" BT dan 6°14'43,96" LS-7°23'56,03" LS dengan luas wilayah sungai sebesar 7.775,83 km².

Kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Cimanuk seluas 3.773 km², DAS Cisanggarung seluas 1.003,99 km², dan DAS Kalicilet seluas 419,93 km².

The Cimanuk-Cisanggarung river basin is administratively located in West Java Province and 7.40% in Central Java Province, astronomically located at 107°42'51.02" East-108°54'31.38" East and 6°14'43.96" LS-7°23'56.03" LS with a river area of 7,775.83 km².

The authority of Perum Jasa Tirta II based on Government Regulation No. 25 of 2022 covers 3,773 km² of Cimanuk watershed, 1,003.99 km² of Cisanggarung watershed, and 419.93 km² of Kalicilet watershed.

Deskripsi Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian

Description of the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin

Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian yang selanjutnya disebut dengan WS 3Ci dengan luas 4.170,85 km² terbagi menjadi 37 DAS besar dan kecil. Secara administratif meliputi 5 wilayah Kabupaten dan 2 Kota yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Banten serta 1 Kabupaten di Provinsi Jawa Barat.

Potensi air yang ada di Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian terutama berasal dari 3 Sungai besar yaitu Sungai Cidanau, Sungai Ciujung dan Sungai Cidurian. Sedangkan secara geografis WS Cidanau-Ciujung-Cidurian terletak pada posisi antara 60 43' 55.5" LS sampai 50 52' 24.7" LS dan antara 1050 51' 1.2" BT sampai 1060 3' 58.3" BT dan berada dalam wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian.

WS Cimanuk-Cisanggarung memiliki 34 DAS, dengan DAS terbesar adalah DAS Cidanau, DAS Ciujung, dan DAS Cidurian. Kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Cidanau seluas 204,74 km², DAS Ciujung seluas 432,53 km², DAS Cidurian seluas 148 km², dan Cibanten seluas 126,21 km².

The Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin, hereinafter referred to as WS 3Ci with an area of 4,170.85 km², is divided into 37 large and small watersheds. Administratively, it covers 5 regencies and 2 cities consisting of 4 regencies and 2 cities in Banten Province and 1 regency in West Java Province.

The water potential in the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin mainly comes from 3 major rivers, namely the Cidanau River, Ciujung River and Cidurian River. Geographically, the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin is located in a position between 60 43' 55.5" N to 50 52' 24.7" LS and between 1050 51' 1.2" East to 1060 3' 58.3" East and is within the working area of the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin Center.

WS Cimanuk-Cisanggarung has 34 watersheds, with the largest watersheds being the Cidanau, Ciujung, and Cidurian watersheds. The authority of Perum Jasa Tirta II based on Government Regulation Number 25 Year 2022 covers 204.74 km² of Cidanau watershed, 432.53 km² of Ciujung watershed, 148 km² of Cidurian watershed, and 126.21 km² of Cibanten watershed.

Deskripsi Wilayah Sungai Seputih Sekampung

Description of the Seputih Sekampung River Basin

Wilayah Sungai Seputih-Sekampung secara administratif berada di Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. WS Seputih Sekampung memiliki luas wilayah sebesar 14.637 km² terdiri dari 42 DAS, namun yang menjadi kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Seputih seluas 7.259 km² dan DAS Sekampung seluas 4.928 km².

The Seputih-Sekampung River Basin is administratively located in South Lampung Regency, East Lampung Regency, Central Lampung Regency, Pringsewu Regency, Pesawaran Regency, Tanggamus Regency, West Lampung Regency, North Lampung Regency, West Tulang Bawang Regency, Bandar Lampung City and Metro City. The Seputih Sekampung WS has an area of 14,637 km² consisting of 42 watersheds, but the authority of Perum Jasa Tirta II based on PP No. 25 of 2022 includes the Seputih watershed covering an area of 7,259 km² and the Sekampung watershed covering an area of 4,928 km².

Sekilas Perusahaan *Company at a Glance*



Perusahaan, untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat, maka berdasarkan PP No. 94 tanggal 13 Oktober 1999, Pemerintah mengubah dan menyesuaikan nama Perum Otorita Jatiluhur menjadi Perum Jasa Tirta II yang kemudian disesuaikan kembali ruang lingkup tugas dan kegiatan usahanya dengan PP. No. 25 Tahun 2022.

Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, diharapkan Perum Jasa Tirta II bertransformasi menjadi lebih dinamis, responsif, dan mampu meningkatkan perannya sebagai perusahaan yang terkemuka di bidang pengelolaan Sumber Daya Air.

Sesuai dengan tujuan didirikannya Perum JasaTirta II, manajemen tetap berkomitmen terhadap misi yang diemban Perum Jasa Tirta II yaitu menyelenggarakan pengelolaan Sumber Daya Air dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan inovatif melalui penyediaan air baku. Pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) dan/atau selain PT PLN (Persero). Pengembangan kepariwisataan dan pemanfaatan lahan yang bertujuan memberikan kontribusi dalam menunjang ketahanan pangan nasional dan keuntungan bagi Negara dan turut melaksanakan kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang pengusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

In order to produce goods and services based on sound corporate management principles, pursuant to Government Regulation No. 94 dated October 13, 1999, the Government amended and adjusted the name of Perum Otorita Jatiluhur to Perum Jasa Tirta II, which was subsequently further adjusted in terms of the scope of duties and business activities under Government Regulation No. 25 of 2022.

With these changes, Perum Jasa Tirta II is expected to transform into a more dynamic and responsive entity, enhancing its role as a leading company in the field of water resources management.

In line with the purpose of its establishment, the management remains committed to Perum Jasa Tirta II's mission of implementing water resources management with Good Corporate Governance and innovation through the provision of raw water; the generation and distribution of electricity to PT PLN (Persero) and/or other parties besides PT PLN (Persero); the development of tourism and land utilization aimed at contributing to national food security and generating profits for the State; as well as supporting the Government's economic programs and national development policies in general, particularly in the business and management of water resources and the optimization of the Company's resources to produce goods and services based on sound corporate management principles.

Sejarah perusahaan kami bermula dari proyek nasional Pemerintah Republik Indonesia untuk pembangunan Bendungan Ir. H. Djuanda tahun 1957 dan selesai tahun 1967. Pembangunan Bendungan Ir. H. Djuanda merupakan bagian dari tahap Pengembangan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Citarum, dan berfungsi sebagai pendukung ketahanan pangan nasional melalui penyediaan air irigasi pertanian di sebagai wilayah Jawa Barat, penyediaan air baku untuk PDAM dan Industri Pembangkit Listrik. Selain itu, Bendungan/ Waduk PLTA Ir. H. Djuanda juga berfungsi sebagai pengendali banjir di sebagian wilayah Karawang dan daerah subur sekitarnya, serta sebagai salah satu tujuan wisata dan olahraga air di wilayah Jawa Barat.

Dengan selesainya pembangunan tersebut, maka berdasarkan PP No. 8 tanggal 24 Juli 1967, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Badan Pengelola dan Pembina Danau Jatiluhur dengan nama Perusahaan Negara Jatiluhur yang selanjutnya disebut PN Jatiluhur, berkedudukan di Jatiluhur. Badan ini bertugas menyelenggarakan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bendungan/Waduk dan PLTA Ir. H. Djuanda serta merintis pengembangan proyek-proyek selanjutnya.

Dengan bertambah luasnya ruang lingkup tugas Perusahaan serta sejalan dengan usainya sebagian besar pembangunan Proyek Nasional Serba Guna Jatiluhur yang meliputi Waduk, Bendungan Utama, Stasiun PLTA serta sarana-sarana Sistem Pengairan dan Irigasi, menjadi dasar pertimbangan Pemerintah untuk membentuk Perum Otorita Jatiluhur (POJ) yang didirikan berdasarkan PP No. 20 tanggal 23 Mei 1970 yang kemudian disesuaikan dengan PP No. 35 Tahun 1980, PP No. 42 Tahun 1990 serta PP No. 13 Tahun 1998. POJ diberi mandat oleh Pemerintah untuk mengelola sumber-sumber pendapatan Otorita, dan harus diusahakan pemasukannya semaksimal mungkin untuk dipergunakan bagi biaya rehabilitasi, perbaikan berat dan pembangunan jaringan.

RIWAYAT PERUBAHAN NAMA

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang pengusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya

Our company's history began with the national project of the Government of the Republic of Indonesia for the construction of the Ir. H. Djuanda Dam, which commenced in 1957 and was completed in 1967. The construction of the Ir. H. Djuanda Dam was part of the Water Resources Development Phase in the Citarum River Basin, serving as a vital support for national food security through the provision of irrigation water for agricultural areas in West Java, the supply of raw water for regional water utilities (PDAM) and industrial power generation. In addition, the Ir. H. Djuanda Dam/Reservoir and Hydroelectric Power Plant (PLTA) also functions as a flood control facility for parts of the Karawang area and its fertile surroundings, as well as a destination for tourism and water sports in West Java.

Upon completion of the construction, under Government Regulation No. 8 dated 24 July 1967, the Government of the Republic of Indonesia established the Jatiluhur Lake Management and Development Agency under the name Perusahaan Negara Jatiluhur (PN Jatiluhur), headquartered in Jatiluhur. This agency was tasked with the operation and maintenance of the facilities and infrastructure of the Ir. H. Djuanda Dam/Reservoir and Hydroelectric Power Plant, as well as initiating the development of subsequent projects.

As the scope of the Company's responsibilities expanded, and in line with the completion of most components of the Jatiluhur Multipurpose National Project — which included the reservoir, main dam, hydroelectric power station, and irrigation and water distribution systems — the Government decided to establish Perum Otorita Jatiluhur (POJ) through Government Regulation No. 20 dated 23 May 1970, which was later amended by Government Regulation No. 35 of 1980, Government Regulation No. 42 of 1990, and Government Regulation No. 13 of 1998. POJ was mandated by the Government to manage the Authority's revenue sources and to maximize its income to finance rehabilitation, major repairs, and the development of the network infrastructure.

HISTORY OF NAME CHANGES

In carrying out and supporting the Government's policies and programs in the fields of economy and national development in general — particularly in the management and utilization of water resources — the Company has continued to optimize the use of its resources

Jejak Langkah Milestone

1957–1967

Proyek pembangunan Bendungan Serbaguna Jatiluhur dinyatakan selesai dibangun pada tahun 1967 dan diresmikan Pemerintah Republik Indonesia dengan nama Bendungan Ir. H. Djuanda.

Construction of Jatiluhur Multipurpose Dam project was declared completed in 1967 and inaugurated by the Government of the Republic of Indonesia under the name of Ir. H. Djuanda Dam.

2018

Perusahaan mendirikan anak perusahaan yakni PT Jasa Tirta Luhur didirikan berdasarkan Akta Notaris Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, dengan Akta nomor 46 tanggal 29 Agustus 2018. Perseroan bergerak dalam bidang jasa Sistem Penyediaan Air Minum dan Konstruksi. Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemilik modal.

The company established a subsidiary, namely PT Jasa Tirta Luhur which was established based on the Notary Deed of Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, by Deed number 46 dated August 29, 2018. The Company is engaged in Drinking Water Supply System and Construction services. The establishment has obtained the approval of the owner of the capital.

2017

Perusahaan melakukan perubahan logo sebagai bentuk implementasi transformasi. Logo terbaru telah disahkan berdasarkan Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor 1/DIR/35/PRD-PED/2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor 1/01/PRT/2014 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Perum Jasa Tirta II.

The company changes the logo as a form of implementing transformation. The latest logo has been ratified pursuant to Regulation of Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Number: 1/DIR/35/PRD-PED/2017 concerning the Fifth Amendment to Regulation of Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Number: 1/01/PRT/2014 concerning the Guideline of Service Manuscript of Perum Jasa Tirta II.

2021

Perusahaan kini tergabung kedalam sub klaster holding Danareksa-PPA Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.113 tanggal 10 November tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa". Dimana PT Danareksa ditunjuk sebagai holding perusahaan lintas sektor salah satunya sebagai Holding Perusahaan Sumber Daya Air.

The company is now incorporated into the Danareksa-PPA holding sub-cluster. Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 113 dated November 10, 2021 concerning amendments to Government Regulation No. 25 of 1976 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) "Danareksa". Where PT Danareksa was appointed as a holding company across sectors, one of which was as a Holding Company for Water Resource.

1967–1970

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 1967 tanggal 24 Juli 1967, Pemerintah membentuk Badan Pengelola dan Pembina Danau Jatiluhur dengan nama Perusahaan Negara Jatiluhur yang selanjutnya disebut PN Jatiluhur, berkedudukan di Jatiluhur.

Based on Govt. Reg. No.8 of 1967, on July 24, 1967, the Government established the Board of Management and Advisory of Jatiluhur Lake under the name of Jatiluhur State Company, hereinafter referred to as PN Jatiluhur, domiciled in Jatiluhur.

1997–1999

Pemerintah membentuk Perum Otorita Jatiluhur yang didirikan berdasarkan PP No. 20 tanggal 23 Mei 1970, yang kemudian disesuaikan dengan PP No. 35 tahun 1980, PP No. 42 tahun 1990 serta PP No. 13 Tahun 1998.

The government established the Perum Otorita Jatiluhur under Govt. Reg. No.20 on May 23, 1970, which was then adjusted with Govt. Reg. No.35 of 1980, Govt. Reg. No.42 of 1990, and Govt. Reg. No.13 of 1998.

2010

Berdasarkan PP No. 94 tanggal 13 Oktober 1999, Pemerintah mengubah dan menyesuaikan nama Perum Otorita Jatiluhur menjadi Perum Jasa Tirta II, yang kemudian disesuaikan kembali ruang lingkup tugas dan kegiatan usahanya dengan PP No. 7 Tahun 2010.

Based on Govt. Reg. No.94 on October 13, 1999, the Government changed and adjusted the name of Perum Otorita Jatiluhur to Perum Jasa Tirta II, which then re-adjusted the scope of its tasks and business activities with Govt. Reg. No. 7 of 2010.

1999

Pegawai/Pekerja dari Proyek PLTA Jatiluhur beserta bangunan Waduk, PLTA serta Gardu Induknya diserahkan kepada PN Jatiluhur untuk menyelenggarakan Pengelolaan dan Pengusahaan potensi-potensi yang timbul setelah selesainya sebagian Proyek PLTA Jatiluhur.

Officers/Workers from Jatiluhur Hydroelectric Project and Reservoir building, hydropower, and substation were handed over to PN Jatiluhur to organize the Management and Exploitation of potentials that arise after the completion of part of Jatiluhur Hydroelectric Project.

2022

Secara Optimal terus melakukan upaya pengusahaan Sumber Daya Air guna mendukung pengembangan usaha berbasis One River Basin One Management dan perluasan Wilayah Kerja berdasarkan PP NO.25 tahun 2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dengan kewenangan pengusahaan serta optimalisasi aset Negara yang semula 2 (dua) Wilayah Sungai (1.WS Citarum, WS Ciliwung-Cisadane, menjadi 5 yaitu (sebagian wilayah Sungai 1.Ciliwung-Cisadane, 2. Cimanuk-Cisanggarung, 3. Cidanau-Ciujung-Cidurian dan Seputih-Sekampung).

Optimally continue to make efforts to manage Water Resources to support the development of One River Basin One Management-based businesses and the expansion of the Work Area based on PP NO.25 of 2022 concerning the Public Company (Perum) Jasa Tirta II with the authority to manage and optimize State assets which were originally 2 (two) River Areas (1. WS Citarum, WS Ciliwung-Cisadane, to 5, namely (part of the River Areas 1. Ciliwung-Cisadane, 2. Cimanuk-Cisanggarung, 3. Cidanau-Ciujung-Cidurian and Seputih-Sekampung).

2023

Memperkokoh pondasi ESG

Strengthening the ESG Foundation

2024

Implementasi ESG dan peresmian Spam Regional 1

ESG Implementation and Inauguration of Regional SPAM 1

Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti Perusahaan

Company Vision, Mission, Motto and Core Competencies

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air Terkemuka di Asia Tenggara Tahun 2030.

Being the Reputable Water Resource Management and Enterprise Company in Southeast Asia 2030.

Misi

Mission

1. Pengoptimalan pengusahaan Sumber Daya Air dengan cara yang efisien, efektif, inovatif dan berkelanjutan dengan tujuan menjaga kelestarian dan pengelolaan Sumber Daya Air dan turunannya.

2. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang mempunyai daya kreativitas dan inovasi serta berdaya saing tinggi dalam pengelolaan Sumber Daya Air dan turunannya.

3. Penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan dalam Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

1. Optimizing the utilization of Water Resources in an efficient, effective, innovative and sustainable manner with the objective of maintaining the sustainability and management of Water Resources and derivatives.

2. Creating Human Resources that have the power of creativity and innovation and high competitiveness in the management of Water Resources and derivatives.

3. Implementing appropriate technology and environmentally friendly, especially in the Development of New and Renewable Energy (EBT).

Visi dan Misi Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024.
The Company's Vision and Mission have been determined based on the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).



Motto Perusahaan

Company Motto

**Air Untuk
Menghidupi Negeri**
Water for Wellness



Kompetensi Inti Perusahaan

Company Core Competencies



1. Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
Management of Water Resources (SDA)



2. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Air (SDA)
Development of New and Renewable Energy by utilizing the potential of Water Resources (SDA)

Akhlak BUMN dan Nilai-Nilai Utama

Akhlak BUMN and Core Values





Perum Jasa Tirta II
Air Untuk Menghidupi Negeri

Filosofi Logo

Logo Perusahaan telah berubah sebanyak 1 (satu) kali sejak berdirinya Perum Jasa Tirta II. Logo terbaru telah disahkan berdasarkan Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II No. 1/DIR/35/PRD-PED/2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II No. 1/01/PRT/2014 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Perum Jasa Tirta II.

Logo Perusahaan merupakan representasi dari bentuk tetesan air, sebagai manifestasi filosofi air yang mengajarkan kerendahan hati, kebaikan, kegigihan, fleksibilitas, dan keseimbangan.

Logo Philosophy

Company logo has changed once since the establishment of Perum Jasa Tirta II. The latest logo has been ratified pursuant to the Regulation of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II No.1/DIR/35/PRD-PED/ 2017 concerning the Fifth Amendment to Regulation of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II No.1/01/ PRT/2014 on Guidelines for Manuscript of Perum Jasa Tirta II.

The Company logo is a representation of the shape of water droplets, as a manifestation of water philosophy that teaches humility, kindness, tenacity, flexibility, and balance.

Tagline

Tagline tersebut memberikan pemahaman bahwa Perusahaan sebagai Perusahaan Pengelola Sumber Daya Air (SDA) berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi dan manfaat untuk kesejahteraan dan kemakmuran negeri dan menjaga SDA tersebut untuk keberlangsungan negeri.

Tagline

The tagline provides an understanding that the Company as a Water Resources Management Company (SDA) is committed to always contribute and benefit to the welfare and prosperity of the country and maintain the water resources for the sustainability of the country.

Warna

Gradasi warna menunjukkan Langkah Besar yang diambil PJT II dan Aspirasi Perusahaan terhadap masa depan yang lebih Positif dan Dinamis.

- Warna Biru mencerminkan Perusahaan yang andal, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab;
- Warna Putih melambangkan kesucian amanah yang diemban Perusahaan dalam ikut berkontribusi membangun kemakmuran bangsa lintas generasi.
- Warna Merah mencerminkan keuletan dan ketegasan serta keberanian Perusahaan dalam menghadapi berbagai macam tantangan.
- Warna Hijau mencerminkan pengelolaan sumber daya air yang berwawasan lingkungan.

Color

The color gradation shows the Big Step taken by PJT II and the Company's Aspiration towards a more Positive and Dynamic future.

- The Blue reflects a reliable, trustworthy, and responsible Company;
- The white symbolizes the sanctity of the trust that the Company carries in contributing to build the nation's prosperity across generations
- The red reflects the resilience, firmness, and courage of the Company in the face of various challenges
- The green reflects the management of water resources that are environmentally sound.

Panduan Warna

Color Guide



ABU-ABU / GREY

R = 102 G = 102 B = 102
C = 62 M = 53 Y = 53 K = 25



HIJAU / GREEN

R = 153 G = 204 B = 51
C = 47 M = 0 Y = 100 K = 0



MERAH / RED

R = 255 G = 0 B = 0
C = 0 M = 100 Y = 100 K = 0



BIRU MUDA / LIGHT BLUE

R = 0 G = 157 B = 224
C = 78 M = 23 Y = 0 K = 0



NAVY

R = 0 G = 74 B = 169
C = 100 M = 83 Y = 5 K = 0

Logogram

Logogram



Struktur logo terdiri dari logo gram (bentuk tetesan air) maupun logotype (Perum Jasa Tirta II) dan tagline (Air untuk Menghidupi Negeri).

The logo structure consists of logogram (water droplets), logotype (Perum Jasa Tirta II), and tagline (Water for Wellness).

Perum Jasa Tirta II

Air Untuk Menghidupi Negeri

Logotype Perum Jasa Tirta II, font Diavlo Black. otf dan Tagline Air untuk Menghidupi Negeri, font

Logotype Perum Jasa Tirta II, font: Diavlo Black.otf
Tagline Air untuk menghidupi negeri, font: Amperzand

Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan Nasional pada umumnya, terutama di bidang Pengusahaan dan Pengelolaan Sumber Daya Air, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Company's Objectives

The purpose and objective of the Company is to participate in implementing and supporting Government policies and programs in the field of national economy and development in general, particularly in the field of Water Resources Enterprise and Management, as well as optimizing the use of Company resources to produce goods and services based on sound corporate management principles.

Bidang Usaha Perusahaan

Company's Line of Business

Bidang dan Kegiatan Usaha

Profile Perum Jasa Tirta II sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 25 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

Business Fields and Activities

Profile of Perum Jasa Tirta II in accordance with Government Regulation (PP) No. 25 Year 2022 on Public Company (Perum) Jasa Tirta II.

Penguasaan SDA Natural Resources Control	Pengelolaan SDA Natural Resources Control	5 Wilayah Sungai 5 River Areas	Wilayah Kerja Working Area
Penyediaan Air Baku, Air Bersih, PLTA dan PLTMH, Pengembangan SPAM, Hotel & Pariwisata, Laboratorium, Sewa Lahan. <i>Raw Water Supply, Clean Water, Hydropower and MHP, SPAM Development, Hotel & Tourism, Laboratory, Land Lease.</i>	Penyediaan Air Irigasi, Pelayanan & Penjaminan Ketersediaan Air, Konservasi, Pelaksanaan OP Prasarana SDA, Pengendalian Banjir. <i>Irrigation Water Supply, Services & Water Availability Assurance, Conservation, Implementation of Natural Resources Infrastructure OP, Flood Control.</i>	Wilayah Sungai Citarum sebagai wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane, Cimanuk-Cisanggarung, Ciujung-Cidurian, Way Sekampung-Way Seputih. <i>Citarums River Basin as Ciliwung-Cisadane, Cimanuk-Cisanggarung, Ciujung-Cidurian, Way Sekampung-Way Seputih River Basins.</i>	Prov. DKI Jakarta, Prop. Jawa barat meliputi: Kab/kota Bandung, Kab. Indramayu, Kab. Subang, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab/Kota Bekasi, Kab/Kota Bogor, Kab. Sumedang, Kab. Cirebon, Prop. Banten dan Prop. Lampung. <i>Prov. DKI Jakarta, Prop. West Java includes: Bandung district, Indramayu district, Subang district, Purwakarta district, Karawang district, Bekasi district, Bogor district, Sumedang district, Cirebon district, Banten province and Banten province. Banten and Prop. Lampung.</i>

Kegiatan Usaha

Dalam melaksanakan maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2022, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dan dapat melakukan kegiatan usaha berupa:

- Pelayanan air baku untuk air minum, industri, pertanian, penggelontoran, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pemenuhan kebutuhan air lainnya;
- Penyediaan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara dan/ atau selain PT Perusahaan Listrik Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

Business Activities

In carrying out the purposes and objectives of the Company in accordance with Government Regulation No. 25 of 2022, the Company carries out the main business activities and can carry out business activities in the form of:

- Raw water services for drinking water, industry, agriculture, drainage, ports, power plants and fulfilment of other water needs;
- Provision of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara and/or other than PT Perusahaan Listrik Negara in accordance with the provisions of laws and regulations;

- Perusahaan menyelenggarakan pengembangan SPAM secara lokal dan / atau regional sampai dengan unit produksi, beserta perlengkapan dan perangkat operasionalnya bagi pemenuhan kebutuhan air minum dan / atau penyelenggara SPAM lainnya, dengan didasarkan pada rencana induk pengembangan SPAM yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan / atau pemerintah Daerah;
- Mengembangkan pembangkit listrik melalui Energi Baru Terbarukan (EBT);
- Penyediaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan usaha minuman dalam kemasan lainnya;
- Perikanan budi daya pada Sumber Air;
- Usaha air bersih untuk kebutuhan industri termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu proses Produksi, seperti air untuk sistem pendingin mesin; dan
- Melakukan eksplorasi, eksploitasi, dan pemurnian bahan tambang dari Sumber Air;
- Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

- *The company organises the development of SPAM locally and / or regionally up to the production unit, along with its operational equipment and devices for the fulfilment of drinking water needs and / or other SPAM providers, based on the SPAM development master plan stipulated by the Central Government and / or Regional government;*
- *Developing power plants through New Renewable Energy (EBT);*
- *Provision of Bottled Drinking Water (AMDK) and other bottled beverage businesses;*
- *Aquaculture fisheries on Water Sources;*
- *Clean water business for industrial needs including but not limited to assisting the Production process, such as water for engine cooling systems; and*
- *Conducting exploration, exploitation, and refining of mining materials from Water Sources;*
- *Conducting business activities in order to optimise the benefits of the potential resources owned by the Company.*

Produk dan Jasa

Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik

Perum Jasa Tirta II mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air Ir. H. Djuanda di Jatiluhur. Hingga saat ini, daya terpasang pada PLTA Ir. H. Djuanda telah meningkat menjadi 187,5 MW. Produksi listrik rata-rata dalam setahun adalah sebesar 830 juta kWh yang sebagian digunakan untuk pemakaian sendiri dan penugasan Pemerintah, sedangkan selebihnya dipasok ke PT PLN (Persero) melalui jaringan tegangan 150 kV dan 70 kV.

Penyediaan Air Baku

Sebagai pengelola bendungan Ir. H. Djuanda, Perum Jasa Tirta II bertugas mendistribusikan air baku, di mana saat ini memiliki kapasitas produksi hingga 1 miliar meter kubik per tahun yang disalurkan ke 15 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah DKI Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor, dan Bandung. Selain itu juga disalurkan ke sejumlah industri yang ada di wilayah Bekasi, Karawang, Purwakarta, dan Bandung.

Products and Services

Electricity Generation and Distribution

Perum Jasa Tirta II manages the Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant in Jatiluhur. To date, the installed power of the Ir. H. Djuanda Hydropower Plant has increased to 187.5 MW. The average electricity production in a year is 830 million kWh which is partly used for own use and Government assignments, while the rest is supplied to PT PLN (Persero) through the 150 kV and 70 kV voltage networks.

Raw Water Supply

As the manager of the Ir. H. Djuanda dam, Perum Jasa Tirta II is in charge of distributing raw water, which currently has a production capacity of up to 1 billion cubic metres per year which is distributed to 15 Regional Drinking Water Companies (PDAMs) in the DKI Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor and Bandung areas. It is also distributed to a number of industries in Bekasi, Karawang, Purwakarta, and Bandung.

Kepariwisataan

Untuk memanfaatkan potensi wisata, Perum Jasa Tirta II telah membangun berbagai fasilitas seperti hotel, resort, bungalow, restoran, dan wahana rekreasi air. Fasilitas pariwisata di kawasan Bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur telah dilengkapi bangunan hotel bintang tiga dengan nama Jatiluhur Valley and Resort yang beroperasi sejak 1967.

Di kawasan hotel ini, terdapat 33 bungalow dengan 30 kamar Hotel, dan 7 ruang pertemuan yang 5 diantaranya berada di Gedung Graha Vidya (terdiri dari 1 ruang pertemuan utama berkapasitas maksimum 60 orang), serta 2 ruang pertemuan terpisah berada di kawasan Restoran Istora dengan kapasitas masing-masing 80 orang. Kawasan pariwisata dilengkapi juga dengan fasilitas kolam renang dan rekreasi air berupa waterboom dengan nama Jatiluhur Water World (JWW), kapal pesiar, ski air boating, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Lahan

Sebagai upaya optimalisasi dan pengamanan aset Perusahaan, Perum Jasa Tirta II melakukan pemanfaatan lahan yang berupa lahan pertanian dan non pertanian seluas 689,18 ha melalui sistem sewa dan kerja sama usaha dengan berbagai instansi baik BUMN (Badan Usaha Milik Negara) atau swasta.

Jasa Laboratorium Kualitas Air

Perum Jasa Tirta II (PJT II) juga menyediakan Jasa Pelayanan Laboratorium untuk pengujian kualitas air yang merupakan salah satu laboratorium rujukan "Komite Akreditasi Nasional" Jawa Barat. Beberapa perusahaan besar industri makanan dan minuman di Indonesia seperti ABC dan Indofood telah menggunakan jasa laboratorium milik PJT II. Kemudian Rumah Sakit, perhotelan, dan pabrik tekstil dan kertas berskala besar juga telah menggunakan jasa pelayanan laboratorium milik PJT II selama ini.

Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menyusun rencana strategis, di antaranya adalah diversifikasi usaha dengan berinvestasi di bidang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). PJT II menjalankan proyek SPAM Regional Jatiluhur I serta pengembangan SPAM Non Regional yang akan memperkuat posisi PDAM.

Tourism

To utilise the tourism potential, Perum Jasa Tirta II has built various facilities such as hotels, resorts, bungalows, restaurants, and water recreation rides. Tourism facilities in the Ir. H. Djuanda Jatiluhur Dam area have been equipped with a three-star hotel building with the name Jatiluhur Valley and Resort which has been operating since 1967.

In this hotel area, there are 33 bungalows with 30 hotel rooms, and 7 meeting rooms, 5 of which are located in the Graha Vidya Building (consisting of 1 main meeting room with a maximum capacity of 60 people), and 2 separate meeting rooms located in the Istora Restaurant area with a capacity of 80 people each. The tourism area is also equipped with swimming pool and water recreation facilities in the form of a waterboom under the name Jatiluhur Water World (JWW), cruise ships, water ski boating, and so on.

Land Utilisation

As an effort to optimise and safeguard the Company's assets, Perum Jasa Tirta II utilises land in the form of agricultural and non-agricultural land covering an area of 689.18 ha through a lease system and business cooperation with various agencies, both State-Owned Enterprises (BUMN) or private.

Water Quality Laboratory Services

Perum Jasa Tirta II (PJT II) also provides Laboratory Services for water quality testing which is one of the reference laboratories of the West Java "National Accreditation Committee". Several large food and beverage industry companies in Indonesia such as ABC and Indofood have used PJT II's laboratory services. Hospitals, hotels, and large-scale textile and paper factories have also used PJT II's laboratory services over the years.

Development of Drinking Water Supply System

Throughout 2020, the Company has developed strategic plans, including business diversification by investing in the Drinking Water Supply System (SPAM). PJT II is running the Jatiluhur I Regional SPAM project as well as the development of Non-Regional SPAM which will strengthen the position of PDAM.

Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Seiring peningkatan kebutuhan akan air minum, Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk menyediakan air minum bagi masyarakat yang berada di daerah pelayanan Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dalam penyediaan air baku untuk air minum dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek "Jatiluhur Demineral". AMDK Jatiluhur termasuk air minum Demineral dengan pH antara 5-7,5 dan TDS di bawah 10 mg/liter. AMDK Jatiluhur diproses dengan sistem Reverse Osmosis (RO), disterilisasi dengan ozon (O₃) dan ultraviolet. Target pasar Air Demineral Jatiluhur antara lain karyawan Perusahaan dan keluarganya, masyarakat yang berada di wilayah kerja Perusahaan serta mitra/stakeholders Perusahaan. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) "Jatiluhur Demineral" di produksi dengan beberapa variant kemasan, sebagai berikut:

Bottled Drinking Water (AMDK)

Along with the increasing need for drinking water, Perum Jasa Tirta II is committed to providing drinking water for people in the Company's service area. This commitment is realised in the provision of raw water for drinking water and Bottled Drinking Water (AMDK) under the brand "Jatiluhur Demineral". Jatiluhur AMDK includes Demineral drinking water with pH between 5-7.5 and TDS below 10 mg/litre. Jatiluhur Demineral Water is processed with Reverse Osmosis (RO) system, sterilised with ozone (O₃) and ultraviolet. The target market of Jatiluhur Demineralised Water includes the Company's employees and their families, the community in the Company's working area and the Company's partners/stakeholders. Bottled Drinking Water (AMDK) "Jatiluhur Demineral" is produced with several variants of packaging, as follows:

KEMASAN DAN ISI BERSIH Packaging and Net Content	NOMOR PENDAFTARAN PANGAN Food Registration Number	SERTIFIKAT HALAL Halal Certification	SERTIFIKAT SNI SNI Certification	KAPASITAS PRODUKSI Production Capacity
Gelas Plastik 240 ml Plastic Glass 240 ml	BPOM RI MD 265228001325	No. 01121081261212	01-3553-2006 Nomor 597/LSIPB/ SNIPr/2015SNI ISO 9001:2008	6.500 Gelas/jam
Botol Plastik 330 ml Plastic Bottle 330 ml				1.500 Botol/jam
Botol Plastik 600 ml Plastic Bottle 600 ml	BPOM RI MD 265228003325			1.200 Botol/jam
Galon Plastik (19 Ltr) Plastic Gallon (19 Ltr)	BPOM RI MD 256228002325			200 Galon/jam

Selain itu, pada sistem pengairan milik Perusahaan juga terdapat banyak bangunan terjunan dengan potensi minihidro yang banyak menghasilkan listrik mulai dari 50 kVa hingga 5.000 kVa.

In addition, there are numerous spillway constructions with minihidro potential on the Company's irrigation systems that can generate electricity ranging from 50 kVA to 5,000 kVA.

Penyediaan Air Baku

Sebagai pengelola bendungan Ir. H. Djuanda, Perum Jasa Tirta II bertugas mendistribusikan air baku, di mana saat ini memiliki kapasitas produksi hingga 1 miliar meter kubik per tahun yang disalurkan ke 15 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah DKI Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor, dan Bandung. Selain itu juga disalurkan ke sejumlah industri yang ada di wilayah Bekasi, Karawang, Purwakarta, dan Bandung.

Kepariwisataan

Keberadaan bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur dengan pemandangan alam yang indah dipadukan dengan kemegahan bendungan merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dan menjadi salah satu tujuan Pariwisata di Jawa Barat. Demi memanfaatkan potensi wisata di kawasan ini, Perum Jasa Tirta II telah membangun berbagai fasilitas seperti hotel, resort, bungalow, restoran, dan wahana rekreasi air.

Raw Water Supply

As the manager of Ir. H. Djuanda dam, Perum Jasa Tirta II is in charge of distributing raw water, which currently has the production capacity of up to 1 billion cubic meters per year which is distributed to 15 Municipal Water Companies (PDAM) in Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor and Bandung. It is also channeled to a number of industries in the region of Bekasi, Karawang, Purwakarta, and Bandung.

Tourism

The existence of Ir. H. Djuanda Jatiluhur dam with its beautiful scenery, combined with the splendor of the dam building is a special attraction for tourists and become one of the destinations of tourism in West Java. In order to take advantage of tourism potential in this area, Perum Jasa Tirta II has built various facilities such as hotels, resorts, bungalows, restaurants, and water recreation rides.

Komposisi Pemilik Modal

Capital Owner Composition



Anak Perusahaan

Subsidiary







Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report





P2K3 UNIT USAHA PLTA & EBT
PERUM JASA TIRTA II

SAFETY OFFICER
JASA TIRTA II



“Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk menyampaikan gambaran mengenai upaya yang dilakukan Perum Jasa Tirta II dalam memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, menyediakan produk berkualitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani di seluruh wilayah operasionalnya, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.”

“This Sustainability Report is prepared to convey an overview of the efforts made by Perum Jasa Tirta II in meeting the expectations of all stakeholders, providing quality products to support national economic growth in order to improve the welfare of farmers in all of its operational areas, as well as supporting the achievement of sustainable development goals in the SDGs.”

Tahun 2024 ini, kembali Perum Jasa Tirta II menyajikan Laporan Keberlanjutan atau “Laporan” edisi ke-tujuh, setelah terakhir kali menerbitkannya pada bulan Mei 2024. Laporan ini terbit secara reguler setiap tahun sekali dengan Laporan tahun 2016 sebagai edisi perdana. Sekalipun diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perum Jasa Tirta II tahun 2023, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. [102-51, 102-52].

Melalui Laporan ini, perusahaan memberikan gambaran upaya yang telah dilakukan dalam menunjukkan komitmen terhadap pembangunan negeri maupun dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam 17 rumusan tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Lebih spesifik lagi, memberi gambaran upaya yang telah dilakukan dalam memitigasi dampak kegiatan operasional, sekaligus optimasi manfaat keberadaan Perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, ekonomi dan lingkungan sekitarnya secara berimbang untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023. [102-50]

Penerbitan Laporan ini juga merupakan wujud komitmen Perum Jasa Tirta II dalam menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran), dengan menyajikan data yang berimbang mengenai kinerja aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan. Selain itu, penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

STANDAR LAPORAN ASSURANCE

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiatives (GRI), pilihan standar “Core” dengan pilihan topik material yang ditetapkan sesuai prinsip materialitas. [102-54] Adapun indeks indikator disclosure GRI Standard Comprehensive yang diaplikasikan disajikan dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks Standard Comprehensive pada halaman 193. [102-55]

In 2024, Perum Jasa Tirta II once again presents its seventh edition of the Sustainability Report (hereinafter referred to as the “Report”), following the previous publication in May 2024. The Report has been issued annually on a regular basis, with the inaugural edition published in 2016. Although published separately from the 2023 Annual Report of Perum Jasa Tirta II, both documents form an integral and complementary whole. [102-51, 102-52]

Through this report, the Company provides an overview of the efforts that have been made to demonstrate its commitment to development country as well as support for the achievement of sustainability goals as stated in the 17 goal formulations in the Sustainable Development Goals (SDGs). More specifically, it describes the efforts that have been made in mitigating the impact of operational activities, as well as optimizing the benefits of the Company’s existence on social, economic and environmental aspects in a balanced way for the period January 1-December 31, 2023. [102-50]

The publication of this report is also a manifestation of Perum Jasa Tirta II’s commitment in upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, by presenting balanced data on performance social, economic and environmental aspects. In addition, the issuance of the Report is also an effort by the Company to comply with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER 05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility. (TJSL).

REPORT & ASSURANCE STANDARD

This report was prepared using the Global Reporting Initiatives (GRI) Sustainability Reporting Guidelines, the “Core” standard choice with the choice of material topics determined according to the materiality principle. [102-54] The GRI Standard Comprehensive disclosure indicator index applied is presented in special colored brackets on each relevant page and summarized in the Standard Comprehensive Index List on page 193. [102-55]

Tidak ada perubahan data-data kuantitative tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, namun terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Auditan sebagai penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), terutama PSAK 71 dan 73 di tahun pelaporan. Oleh karenanya pada penyajian beberapa angka keuangan di tahun 2020 yang mengalami perubahan karena penerapan PSAK tersebut akan ditandai dengan keterangan “disajikan kembali.” [102-48, 102-49] [7]

Perum Jasa Tirta II belum menggunakan jasa penjamin (assurance) untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. Namun demikian, Perum Jasa Tirta II tetap menerapkan tahap verifikasi internal untuk memastikan akurasi data dan keterangan yang disampaikan, [102-56]

Untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas laporan dan dalam rangka mewujudkan komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Melalui Lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Selain edisi cetak, dengan pertimbangan untuk menghemat penggunaan kertas, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://jasatirta2.co.id>

There were no changes in last year's quantitative data displayed in this year's reporting period, but there was a restatement of financial data in the Audited Financial Statements as the implementation of several provisions for recording financial data in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), especially PSAK 71 and 73 in reporting year. Therefore, the presentation of several financial figures in 2020 that underwent changes due to the application of the PSAK will be marked with the statement “restated.”

Perum Jasa Tirta II has not used assurance services to guarantee the credibility and quality of the information contained in this report. However, Perum Jasa Tirta II continues to implement the internal verification stage to ensure the accuracy of the data and information submitted, [102-56]

To get feedback for improving the quality of the report and in order to realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future. In addition to the printed edition, with consideration to save paper usage, the same report can be accessed through the company's website <http://jasatirta2.co.id>

Periode dan Siklus Laporan *Report Period And Cycle*

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perum Jasa Tirta II dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, dan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai BUMN pengelola Sumber Daya Air (SDA). Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perbandingan untuk periode tahun 2021. [102-50]

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Selain kinerja Perum Jasa Tirta II, Laporan ini juga mencakup kinerja anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Perusahaan memiliki anak perusahaan. [102-45]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Neraca yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability) dalam dua tahun.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [102-46]

Perum Jasa Tirta II menentukan isi Laporan dengan mengacu pada empat prinsip sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.
2. Konteks Keberlanjutan.
3. Materialitas
4. Kelengkapan

Penentuan isi laporan dilakukan melalui empat tahapan sebagaimana ditetapkan pada Panduan GRI, yakni: Tahap pertama, adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, penentuan prioritas aspek material untuk menetapkan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap keempat, melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

This report contains various programs and activities implemented by Perum Jasa Tirta II in supporting the achievement of sustainability goals, and in carrying out its operational activities as a BUMN managing Water Resources (SDA). The report on the results of the program realization is complemented by data relevant to the choice of material topics for the last two years, in the period January 1, 2023 to December 31, 2023 and the comparison for the period 2021. [102-50]

Overall, the data and information in this report were obtained from the Company's business units. In addition to the performance of Perum Jasa Tirta II, this report also includes the performance of subsidiaries whose financial statements are included in the Consolidated Financial Statements. The company has subsidiaries. [102-45]

The financial data in this Report uses Rupiah nomination, unless otherwise stated. Data regarding financial performance in this report refers to the Balance Sheet which has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. As for sustainability data, the Company uses internationally accepted data measurement techniques. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability over two years.

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS

Perum Jasa Tirta II determines the contents of the Report by referring to four principles according to the GRI Standards, namely:

1. Stakeholder Inclusiveness.
2. Sustainability Context.
3. Materiality
4. Equipment

Determination of report content is carried out through four stages as stipulated in the GRI Guidelines, namely: The first stage is to collect data and information related to material aspects. The second stage is determining the priority of material aspects to determine which aspects will be reported. The third stage is to validate data and information as well as the completeness of other supporting data. The fourth stage is to review the Report after it is published in order to improve the quality of the Report for the following year.

Untuk mendapatkan Topik Material dalam Laporan, Perum Jasa Tirta II melaksanakan Focus Group Discussion secara berkala, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi sebagai pemangku internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemilik modal internal maupun eksternal. Pelibatan perwakilan pemilik modal tersebut diharapkan dapat memperjelas makna topik material yang sebagaimana ditetapkan oleh GRI Standar.

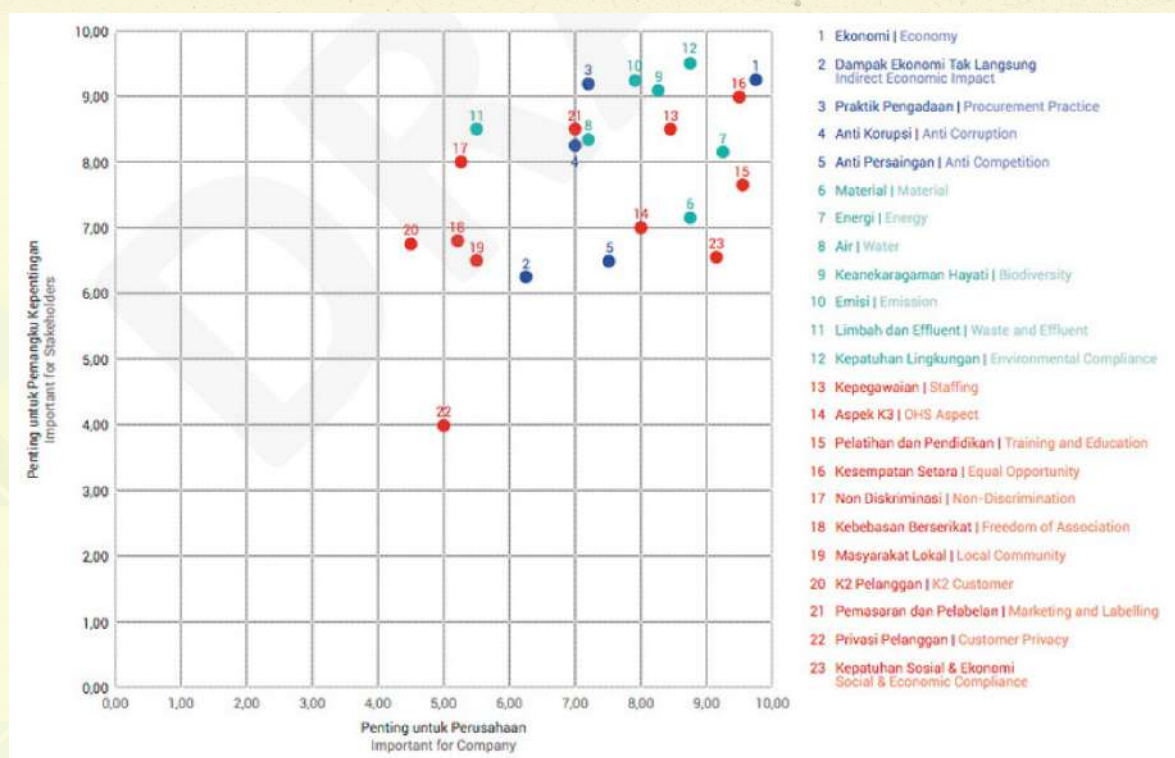
Teknis pelaksanaan FGD dilakukan dengan setiap peserta memberikan pendapat masing-masing sesuai dengan latar belakang kepentingan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala 1 untuk “sangat tidak penting” sampai 5 untuk “sangat penting.” Hasil Penilaian kemudian direpresentasikan dalam grafik dua kuadran dengan skala 1-10, sebagai berikut.

DIAGRAM MATRIKS MATERIALITAS [102-47]

To get material topics in the report, Perum Jasa Tirta II conducts Focus Group Discussions on a regular basis, which is attended by those in charge of preparing cross-division sustainability reports as internal stakeholders. Furthermore, the agreed material topics are tested through a materiality test survey involving internal and external capital owners. The involvement of representatives of capital owners is expected to clarify the meaning of material topics as defined by the GRI Standards.

The technical implementation of the FGD was carried out with each participant giving their own opinion according to their background of interest. The rating scale used is 1 for “very unimportant” to 5 for “very important.” The results of the assessment are then represented in a two-quadrant graph with a scale of 1-10, as follows.

MATRIKS MATERIALITAS DIAGRAM [102-47]



Topik Material dan Batasan Laporan [102-47]

Material Topics And Report Boundaries

DAFTAR TOPIK MATERIAL, BOUNDARY, DAN INDEX DISCLOSURE MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY [102-46, 102-47]

LIST OF MATERIAL TOPICS, BOUNDARY, AND INDEX DISCLOSURE MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY [102-46, 102-47]

No.	TOPIK MATERIAL ASPEK MATERIAL MATERIAL TOPIC MATERIAL ASPECTS	ALASAN MATERIALITAS REASON OF MATERIALITY	Index Disclosure Index Disclosure	Boundary Boundary	
				Di dalam PJT II Inside PJT II	Di luar PJT II Outside PJT II
Ekonomi Economy					
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	70	✓	
2	Dampak ekonomi tak langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	80	✓	
3	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	48	✓	✓
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	151	✓	✓
5	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	✓
Lingkungan Environment					
6	Material Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	137	✓	✓
7	Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	
8	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	
9	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	
10	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	137	✓	
11	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	✓
12	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	✓
Sosial Social					
13	Kepegawaian Raw Water Revenue	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and for business continuity	137	✓	
14	Aspek K3 Raw Water Revenue	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and for business continuity	137	✓	
15	Pelatihan dan Pendidikan Raw Water Revenue	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and for business continuity	137	✓	
16	Keanekaragam dan Kesempatan Setara Raw Water Revenue	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	137	✓	
17	Non Diskriminasi Raw Water Revenue	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	137	✓	
18	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Raw Water Revenue	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	✓
19	Masyarakat Lokal Raw Water Revenue	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	137	✓	
20	K2 Pelanggan K2 Customers	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	70	✓	
21	Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	80	✓	
22	Privasi Pelanggan Privacy of Customers	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	48	✓	
23	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pada reputasi Perusahaan Significant impact on Company development and reputation	151	✓	

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI 102-53]

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Jasa Tirta II, kami mohon kesediaan para pemilik modal untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

After reading the Perum Jasa Tirta II Sustainability Report, we ask for the willingness of the capital owners to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Don't Agree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan. <i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.</i>		
Data dan informasi yang digunakan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang. <i>The data and information used are easy to understand, complete, transparent and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented are useful in making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>This report is interesting and easy to read.</i>		

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan Perum Jasa Tirta II berikutnya, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berupa komentar, ide, kritik, dan saran pada lembar umpan balik yang ditemukan di halaman terakhir laporan ini.

In order to improve the quality of the next Perum Jasa Tirta II Sustainability Report, we invite readers and stakeholders to provide input in the form of comments, ideas, criticisms, and suggestions on the feedback sheet found on the last page of this report.

Laporan Keberlanjutan dan informasi publik lainnya dapat diakses serta diunduh pada website kami di www.jasatirta2.co.id dan aplikasi SPPID yang dapat diunduh di google play store dan app store.

The Sustainability Report and other public information can be accessed and downloaded on our website at www.jasatirta2.co.id and the SPPID application which can be downloaded on the google play store and app store.

Scan disini / Scan here:



Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada:
All questions and suggestions summarized in the feedback form can be addressed to:

Perum Jasa Tirta II
Sekretariat Perusahaan
Jl. Lurah Kawa No.1, Jatiluhur,
Purwakarta, Jawa Barat 41152
Tel (0264) 201972
Email : pjt2@jasatirta2.co.id





Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

*Framework and Strategy for the
Achievement of Sustainable Goals*







AMDK Jatiluhur termasuk air minum Demineral dengan PH antara 5 -7,5 dan TDS di bawah 10 mg/ liter. AMDK Jatiluhur diproses dengan sistem Reverse Osmosis (RO), disterilisasi dengan ozon (O3) dan ultraviolet serta diproses lagi dengan Biomagnetic serta Far Infrared untuk mengubah ke molekul Hexagonal. Air Hexagonal adalah air dengan rangkaian molekul Hexagonal 6 (H2O) yang identik dengan molekul cairan dalam sel tubuh manusia sehingga lebih mudah diserap sel-sel tubuh dan nutrisi serta oksigen akan lebih mudah terangkut. Target pasar Air Demineral Jatiluhur antara lain karyawan Perusahaan dan keluarganya, masyarakat yang berada di wilayah kerja Perusahaan serta mitra/stakeholders Perusahaan.

Sebagai kelanjutan hasil rangkaian sidang Cooperation of Parties (COP) ke 21 di Paris di akhir tahun 2015, hampir seluruh negara di dunia kemudian menyepakati penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global, Sustainable Development Goals (SDGs), yang dimulai pada tahun 2016 hingga akhir tahun 2030. Terdapat 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs yang akan dijadikan rujukan seluruh negara di dunia, sebagai kelanjutan rumusan Millenium Development Goals (MDGs) yang diterapkan pada tahun 2000-2015. Rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs tersebut dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB.

Jatiluhur AMDK is classified as demineralized drinking water with a pH between 5.0-7.5 and a TDS level below 10 mg/liter. Jatiluhur AMDK is processed using a Reverse Osmosis (RO) system, sterilized with ozone (O3) and ultraviolet light, and further treated with biomagnetic and far-infrared technology to transform it into hexagonal water molecules. Hexagonal water is composed of a series of hexagonal (H2O) molecular clusters identical to the liquid molecules found in human body cells, making it easier for the cells to absorb, and enabling nutrients and oxygen to be transported more efficiently. The target market for Jatiluhur Demineralized Water includes the Company's employees and their families, communities within the Company's operational areas, as well as the Company's partners and stakeholders.

As a continuation of the results of the 21st Cooperation of Parties (COP) session in Paris at the end of 2015, almost all countries in the world then agreed to apply the concept of global scale sustainable development, the Sustainable Development Goals (SDGs), which began in 2016 until the end of 2030. There are 17 formulations of sustainable development goals in the SDGs which will be used as a reference for all countries in the world, as a continuation of the formulation of the Millennium Development Goals (MDGs) which were implemented in 2000-2015. The formulation of the global scale sustainable development goals in the SDGs is discussed and determined by almost all world countries that are members of the United Nations.

Indonesia menjadi salah satu negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga Global Goals, meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, 5-P, People, Planet, Partnership, Peace dan Prosperity, yang kemudian dijabarkan ke dalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

DUKUNGAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 102-12]

Perum Jasa Tirta II menerapkan implementasi kegiatan operasional PJT II untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dukungan Perum Jasa Tirta II pada 17 tujuan ini diidentifikasi dengan skala 1 hingga 3 (sedang hingga sangat tinggi).

Indonesia is one of the countries that has expressed its commitment to, together with other citizens of the world, strive to achieve various formulations of sustainable development goals on a global scale in the SDGs. The formulation of these development goals, also known as the Global Goals, includes five basic aspects in the principles of sustainability, 5-P, People, Planet, Partnership, Peace and Prosperity, which are then translated into 17 goal formulations, as follows:

SUPPORT FOR THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Perum Jasa Tirta II implements the implementation of PJT II operational activities to support sustainable development goals (SDGs). Perum Jasa Tirta II's support for these 17 objectives is identified on a scale of 1 to 3 (moderate to very high)

SDGs	AKSI ACTION	MANFAAT BENEFIT
	• TPB 2 - Bantuan Sosial Kemasyarakatan – Bagi-bagi Sembako Rp420.000.000,00 <i>Social Social Assistance – Distribution of basic necessities Rp42,000,000.00</i> - Bantuan Pengadaan Hewan Qurban Pada Hari raya Idul Adha 1442 H Rp274.750.000,00 <i>Assistance for the Procurement of Sacrificial Animals on Eid al-Adha 1442 H Rp.274.750.000.000,00</i>	Mencegah terjadinya kelaparan dan kekurangan gizi <i>Prevent hunger and malnutrition</i>
	• TPB 3 - Bantuan Penanggulangan Penyebaran Virus Covid-19 Rp189.977.500,00 <i>Assistance in Overcoming the Spread of the Covid-19 Virus Rp189,977,500.00</i> - Vaksinasi Covid-19 Rp300.000.000,00 <i>Covid-19 Vaccination IDR 300,000,000.00</i>	Menjaga kesehatan karyawan dan masyarakat <i>Maintaining the health of employees and the community</i>
	• TPB 4 - Bantuan Sarana Pendidikan - Peralatan Pendidikan Rp80.000.000,00 <i>Educational Facilities Assistance - Educational Equipment Rp80,000,000.00</i> - Beasiswa dan/atau bantuan biaya Pendidikan Rp130.000.000,00 <i>Scholarship and/or tuition assistance Rp130,000,000.00</i>	Pemerataan pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan <i>Equitable education, improving educational facilities and infrastructure</i>
	• TPB 6 - Sarana Air bersih di Kawasan Citarum Hulu Rp240.000.000,00 <i>Clean water facilities in the Upper Citarum Area Rp240,000,000.00</i> - Bantuan Sosial Kemasyarakatan – MCK Rp168.000.000,00 <i>Community Social Assistance – MCK Rp168,000,000.00</i>	Meningkatkan kebersihan, kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. <i>Improve hygiene, health and quality of life of the community</i>
	• TPB 7 - Bantuan Biogas di Kawasan Citarum Hulu Rp800.000.000,00 <i>Biogas Assistance in the Upper Citarum Area Rp800,000,000.00</i> - Bantuan Sosial Kemasyarakatan - Elektrifikasi Rp218.000.000,00 <i>Social Social Assistance - Electrification Rp218,000,000.00</i>	Memudahkan masyarakat dalam mengakses energi dan energi terbarukan demi pemerataan kualitas kehidupan masyarakat <i>Make it easier for the community to access renewable energy and energy for the sake of equitable distribution of the quality of people's lives</i>
	• TPB 8 - Penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2022 Rp1.285.000.000,00 <i>Distribution of the 2022 UMK Funding Program Rp1,285,000,000.00</i> - Pembinaan UMK Rp376.000.000,00 <i>UMK development Rp376,000,000.00</i> - Bantuan Pengembangan UMK Rp291.000.000,00 <i>UMK Development Assistance Rp291,000,000.00</i>	Terciptanya masyarakat yang mandiri dan pemberdayaan masyarakat <i>The creation of an independent community and community empowerment</i>
	• TPB 11 - Bantuan Bencana Alam Rp445.000.000,00 <i>Natural Disaster Assistance Rp445,000,000.00</i> - Bantuan Pengembangan Sarana Umum Rp1.070.000.000,00 <i>Public Facilities Development Assistance Rp1,070,000,000.00</i> - Bantuan Sarana Ibadah Rp855.000.000,00 <i>Worship Facilities Assistance Rp.855,000,000.00</i> - Bantuan Sosial Kemasyarakatan – Rutilahu Rp180.000.000,00 <i>Community Social Assistance – Rutilahu Rp180,000,000.00</i> - Bantuan Safari Ramadhan Rp230.000.000,00 <i>Ramadhan Safari Assistance Rp230,000,000.00</i> - Partisipasi Kegiatan Sosial Rp330.000.000,00 <i>Participation in Social Activities Rp330,000,000.00</i>	Membantu masyarakat yang terkena musibah dengan semangat gotong royong <i>Helping people who are affected by disasters with the spirit of gotong royong</i>
	• TPB 15 - Konservasi di Kawasan Citarum Hulu Rp323.000.000,00 <i>Conservation in the Upper Citarum Area IDR 323,000,000.00</i> - Penebaran Benih Ikan Rp50.000.000,00 <i>Distribution of Fish Seeds IDR 50,000,000.00</i>	Menjaga dan memelihara ekosistem lingkungan <i>Protect and maintain the environmental ecosystem</i>
	• TPB 16 - Bantuan Pendidikan Rp.99.000.000,00 <i>Education Assistance Rp.99,000,000.00</i>	Mengurangi kesenjangan pendidikan <i>Reducing the education gap</i>



Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Commitment to Achieve Sustainability Goals

Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Indonesia menunjukkan komitmen untuk menerapkan agenda-agenda pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut dengan telah mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) No.59/2017 tentang “Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.” Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah, diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan

Mengacu pada PerPres 59 tersebut, Indonesia juga telah merumuskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)-RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)-RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs/TPB.

Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK di bawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan basis perhitungan emisi GRK Indonesia dengan skenario Business As Usual (BAU) akhir tahun 2015 sebagai rujukan. Perkembangan implementasi program-program berikut capaian 17 rumusan target tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs sebagaimana ditetapkan dalam RAN-TPB maupun RAD-TPB tersebut di atas dapat diakses melalui portal <http://sdgsindonesia.or.id>.

PJT II sebagai salah satu BUMN terkemuka kami berkomitmen mendukung tercapainya komitmen Pemerintah Indonesia tersebut dengan merancang dan melaksanakan berbagai program pengelolaan kegiatan usaha maupun pendukung usaha yang dijalankan secara terintegrasi, dengan tujuan tercapainya keseimbangan kinerja pada aspek

Commitment to Achieve Sustainability Goals

Indonesia has demonstrated its commitment to implementing the sustainable development agendas in the SDGs by issuing Presidential Regulation (PerPres) No.59/2017 on “Implementation of Achieving Sustainable Development Goals.” Through PerPres 59, all levels of the Government, Central and Regional, are expected to synergize and optimize the management of all available resources in order to efficiently support the achievement of various formulations of development goals in the SDGs.

Referring to PerPres 59, Indonesia has also formulated the National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)-RAN TPB, as well as Regional Action Plans (RAD) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)-RAD TPB, a document that contains a 5 (five) year program and work plan for the implementation of various activities that directly and indirectly support the achievement of TPB with the potential of each region. Through Presidential Decree 59, it is also emphasized that the quantitative and qualitative targets for achieving national development goals are in accordance with the various formulations of objectives in the SDGs/TPB.

The Government of Indonesia has even launched a National GHG Action Plan under the coordination of Bappenas, to ensure the success of the Government of Indonesia’s program in reducing GHG emissions by 29% with their own efforts and 41% if they get support from the global community, by the end of 2030, based on emission calculations. Indonesia’s GHG with a Business As Usual (BAU) scenario at the end of 2015 as a reference. The progress of the implementation of the programs and the achievements of the 17 formulations of the targets for sustainable development goals in the SDGs as stipulated in the RAN-TPB and RAD-TPB above can be accessed through the <http://sdgsindonesia.or.id> portal

PJT II, as one of the leading SOEs, is committed to supporting the achievement of the Government of Indonesia’s commitment by designing and implementing various programs for managing business activities and supporting businesses that are carried out in an integrated manner, with the aim of achieving a balance of performance in

ekonomi, sosial dan lingkungan serta terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Kedua hal ini merepresentasikan pencapaian 17 rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan.

Pada aspek ekonomi, Perum Jasa Tirta II merancang dan menerapkan strategi pengelolaan aset perusahaan agar memberi imbal hasil terbaik pada aspek ekonomi kepada pemilik modal, dan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perum Jasa Tirta II senantiasa berupaya keras menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan berbagai inovasi operasional, agar dapat beroperasi secara efisien, sehingga mampu mendapatkan perolehan nilai ekonomi yang optimal di setiap kondisi usaha yang dihadapi. Dengan demikian, Perum Jasa Tirta II akan dapat mendistribusikan nilai perolehan ekonomi secara konsisten dan maksimal kepada para pemilik modal dan para pemangku kepentingan, dengan tetap dapat menyisihkan sebagian dana nilai perolehan ekonomi untuk mendukung pengembangan usaha.

Pada aspek sosial maupun lingkungan, Perum Jasa Tirta II telah merancang dan menerapkan kegiatan terpadu dan terintegrasi, dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang menyeluruh, meliputi pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap: aspek pemenuhan hak asasi manusia, operasi yang adil, pengelolaan lingkungan hidup, aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, aspek produk, konsumen dan mitra kerja serta aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Rincian uraian mengenai tujuan pelaksanaan program, kegiatan yang dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II dan hasil kinerja dari realisasi kegiatan pada masing-masing aspek tersebut, termasuk uraian ringkas mengenai dampak serta benefit dari keberadaan Perum Jasa Tirta II pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dijelaskan pada uraian Bab-bab terkait dalam Laporan ini.

economic, social and environmental aspects as well as meeting the expectations of stakeholders. Both of these represent the achievement of 17 formulations of sustainable development goals.

On the economic aspect, Perum Jasa Tirta II designs and implements the company's asset management strategy in order to provide the best returns on the economic aspect to the owners of capital, and to the stakeholders. For this reason, Perum Jasa Tirta II always strives to carry out business activities by implementing various operational innovations, in order to operate efficiently, so as to be able to obtain optimal economic value in every business condition encountered. Thus, Perum Jasa Tirta II will be able to consistently and maximally distribute economic gain value to capital owners and stakeholders, while still being able to set aside a portion of the economic acquisition value funds to support business development.

On social and environmental aspects, Perum Jasa Tirta II has designed and implemented integrated and integrated activities, within the framework of a comprehensive Corporate Social Responsibility Program, including the implementation of corporate responsibility for: aspects of fulfilling human rights, fair operations, environmental management, employment aspects, occupational health and safety, product, consumer and partner aspects as well as social development aspects. Details of the description of the objectives of the program implementation, the activities carried out by Perum Jasa Tirta II and the performance results of the realization of activities in each of these aspects, including a brief description of the impacts and benefits of the existence of Perum Jasa Tirta II on the economic, social, and environmental aspects are described in the description Related Chapters in this Report.



Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance





Komitmen dan Kebijakan [103-1, 103-2, 103-3] *Commitment And Policies*

Kami menunjukkan komitmen untuk mendukung keberhasilan Pengelolaan Sumber Daya Air dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas pemeliharaan sarana dan prasarana pengairan dan pembangkitan listrik, serta bisnis-bisnis pendukung. Di tahun yang penuh tantangan pemulihan dampak pandemi kami terus mendukung proses pemulihan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi.

Kami berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan efektif, efisien dan berkualitas agar dapat memberi benefit optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, demi tercapainya visi dan misi perusahaan dan terwujudnya pengelolaan Sumber Daya Air yang berkelanjutan.

Perum Jasa Tirta II Standarisasi (ISO) guna memastikan bahwa produkproduk yang dihasilkan memenuhi persyaratan para pelanggan, sehingga kepuasan para pelanggan dan konsumen dapat terjaga dan ditingkatkan.

We demonstrate our commitment to support the success of Water Resources Management by prioritizing the efficiency and effectiveness of maintaining water and electricity generation facilities and infrastructure, as well as supporting businesses. In a year full of challenges for recovering from the impact of the pandemic, we continue to support the national economic recovery process as well as improve the welfare of the lives of the surrounding communities as part of achieving sustainability goals in the economic aspect.

We are fully committed to always carry out operational activities effectively, efficiently and with quality in order to provide optimal benefits to all stakeholders, in order to achieve the company's vision and mission and the realization of sustainable management of Water Resources.

Perum Jasa Tirta II implements ISO standardization to ensure that the products delivered meet customer requirements, thereby maintaining and enhancing customer and consumer satisfaction.

BIDANG USAHA PERUSAHAAN

COMPANY'S LINE OF BUSINESS



Volume Produksi dan Penjualan Produk

Production Volume And Product Sales

PEMBANGKIT DAN PENYALURAN TENAGA LISTRIK

GENERATION AND DISTRIBUTION OF ELECTRIC POWER

Profibilitas Segmen Pembangkit dan Penyaluran Tenaga Listrik

Profitability of Power Generation and Distribution Segments

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

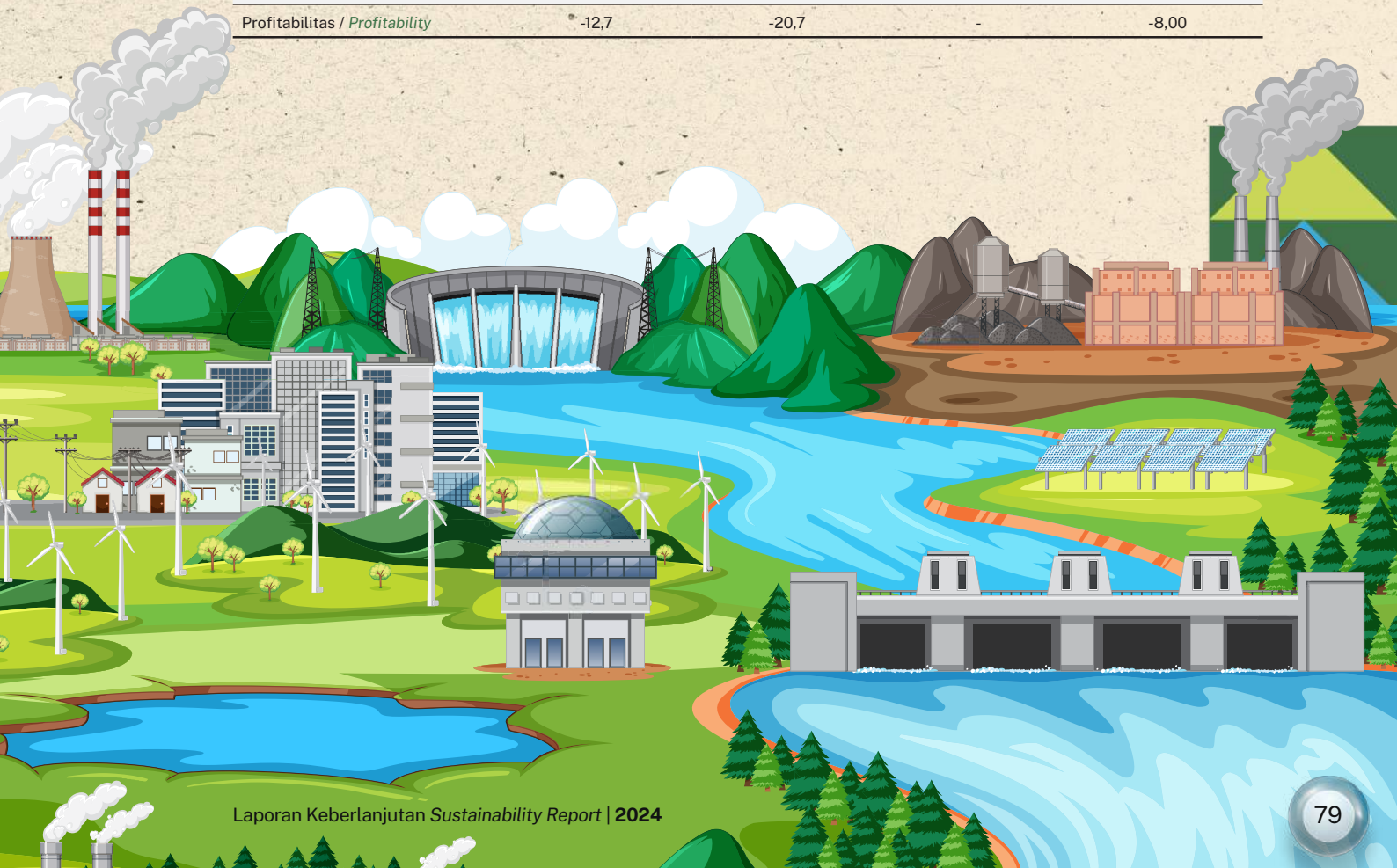
Uraian / Description	2023	2024	Nominal peretumbuhan / Growth	Perubahan/ Changes 2023 - 2024 (%)
Pendapatan Listrik / Electricity Revenue	500.052	533.396	33.344	6,67%
Beban Listrik / Electricity Expenses	-102.807	-112.357	-9.55	9,29%
Laba Operasi / Operating Profit	397.244	421.039	23.795	5,99
Profitabilitas / Profitability	79.45	78.95	-	0.5

Profibilitas Segmen Air Baku

Profitability of Raw Water Segment

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

Uraian / Description	2023	2024	Nominal peretumbuhan / Growth	Perubahan/ Changes 2023 - 2024 (%)
Pendapatan Air Baku / Raw Water Revenue	456.052	436.006	-20.046	-4,40
Beban Air Baku / Raw Water Expenses	513.928	526.271	12.343	2,40
Rugi Operasi / Operating Loss	-57.876	-90.265	-32.389	55,96
Profitabilitas / Profitability	-12,7	-20,7	-	-8,00



Profibilitas Segmen Air Bersih Profitability of the Clean Water Segment

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

Uraian / Description	2023	2024	Nominal peretumbu- han / Growth	Perubahan/ Changes 2023 - 2024 (%)
Pendapatan Air Bersih / Clean Water Revenue	8.682	9.845	1.163	13,40
Beban Air Bersih / Clean Water Expenses	13,104	13.119	14	0,11
Rugi Operasi / Operating Loss	-4.422	-3.273	1.149	-25,98
Profitabilitas / Profitability	-50.9	-33.2	-	17,70

Produksi Tanam (MT) Rendeng dan MT Gadu Dearah Irigasi Crop Production (MT) of Rendeng and MT Gadu in Irrigated Areas

(dalam Ha dan juta m3 / in Ha and million m3)

No	Uraian / Description	Realisasi/ Realization 2023	RKAP/Annual Work Plan 2024	Realisasi/ Realization 2024	Prosen/Percentage	
		Sd. Des / up to Dec (Audited)	Sd. Des / up to Dec	Sd. Des/ up to Dec (Audited)	(5:4)	(5:3)
1	2	3	4	5	6	7
	Realisasi tanam daerah D.I. utara dan selatan irigasi Jatiluhur / Planting realisation in the northern and southern areas of Jatiluhur irrigation	566.901,00	512.922,40	550.068,00	107,24%	97,03%
	Total rendeng + gadu / Total rendeng + gadu	-	-	-	--	--
	Pemberian air MT. I 2023/2024 dan MT II 2024 / Water supply MT. I 2023/2024 and MT II 2024 Local sources and Ir. Juanda reservoir	5.211,13	4.827,43	4.831,01	100,07%	92,71%
	Sumber setempat dan waduk Ir. Juanda / Local sources and Ir. Juanda reservoir	-	-	-	-	-

Air Masuk, Air Keluar dan Tinggi Muka Air Waduk Saguling 2024
Water Inflow, Water Outflow and Water Level of Saguling Reservoir 2024

(dalam juta m³/in million m³)

Bulan/ Month	Air Masuk (juta m ³) / Water Inflow (million m ³)		Air Keluar (juta m ³) / Water Outflow (million M ³)		TMA Akhir (+..mdpl)	
	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi
Jan	304.32	386.46	252.8	329.12	629.23	634.10
Feb	317.36	337.51	244.46	214.52	631.56	638.58
Mar	408.77	319.02	317.02	284.49	634.30	640.53
Apr	525.71	281.43	402.17	273.89	637.16	641.42
Mei	347.98	147.08	301.45	201.57	640.43	640.97
Jun	156.78	124.42	199.24	158.13	641.46	640.32
Jul	83.89	91.78	156.72	198.07	640.30	637.53
Ags	49.85	36.98	129.84	36.98	638.22	635.60
Sep	49.58	87.46	123.22	143.82	635.66	633.72
Okt	100.66	48.11	143.93	108.44	632.91	631.19
Nov	261.82	396.12	237.05	301.31	630.96	634.61
Des	330.42	215.81	288.21	212.62	631.92	634.86
Jumlah	2,937.14	2,472.17	2,796.13	2,462.97		
Rata-rata	244.76	206.01	233.01	205.25		
Persen		84,17		88,09		

Air Masuk, Air Keluar dan Tinggi Muka Air Waduk Cirata 2024

Water Inflow, Water Outflow and Water Level of Cirata Reservoir 2024

(dalam juta m³/in million m³)

Bulan/ Month	Air Masuk (juta m ³) / Water Inflow (million m3)		Air Keluar (juta m ³) / Water Outflow (million M3)		TMA Akhir (+..mdpl)	
	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi
Jan	532.61	751.32	459.86	644.66	207.74	210.36
Feb	536.88	620.94	435.16	441.15	209.30	214.16
Mar	642.36	673.47	515.06	538.64	211.43	216.83
Apr	775.57	618.13	605.06	490.93	213.98	219.23
Mei	575.28	397.74	511.45	428.96	217.24	218.67
Jun	320.19	288.44	379.05	394.47	218.33	216.62
Jul	235.39	319.02	335.85	424.3	217.10	214.53
Ags	185.00	155.69	294.84	225.07	215.00	213.11
Sep	181.80	251.05	282.28	303.42	212.61	212.03
Okt	276.26	193.62	334.36	348.46	210.31	208.62
Nov	482.56	729.19	446.81	562.56	208.87	212.28
Des	555.04	486.55	495.41	439.25	209.55	213.27
Jumlah	5,298.92	5,485.15	5,095.20	5,241.86		
Rata-rata	441.58	457.10	424.6	436.82		
Persen		103,51		102,88		

Air Masuk, Air Keluar dan Tinggi Muka Air Waduk Ir. H. Djuanda 2024
Water Inflow, Water Outflow and Water Level of Ir. H. Djuanda Reservoir 2024

(dalam juta m³/in million m³)

Bulan/ Month	Air Masuk (juta m ³) / Water Inflow (million m ³)		Air Keluar (juta m ³) / Water Outflow (million M ³)		TMA Akhir (+..mdpl)	
	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi
Jan	521.45	753.81	388.57	359.85	91.28	97.53
Feb	506.40	539.03	319.61	354.26	93.37	100.08
Mar	587.87	644.37	353.86	395.56	96.18	103.00
Apr	704.93	613.04	390.74	390.24	99.47	105.73
Mei	594.11	474.01	478.31	447.61	103.57	105.70
Jun	417.83	418.27	529.9	502.61	104.93	104.56
Jul	361.84	445.45	551.38	517.35	103.40	103.31
Ags	311.30	261.76	518.46	529.21	100.76	99.47
Sep	295.19	346.51	484.93	546.52	97.71	96.78
Okt	357.90	395.03	468.72	569.84	94.71	94.07
Nov	494.86	640.02	430.92	465.81	92.80	96.93
Des	553.50	467.89	445.28	402.29	93.71	97.23
Jumlah	5,707.18	5,999.20	5,360.67	5,481.16		
Rata-rata	475.60	499.93	446.72	456.76		
Persen		105.12		102.25		

Profibilitas Segmen Pariwisata *Profitability of the Tourism Segment*

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

Uraian / Description	2023	2024	Nominal peretumbu- han / Growth	Perubahan/ Changes 2023 - 2024 (%)
Pendapatan Pariwisata / Tourism Revenue	11.780	11.092	(688)	-5,84%
Beban Pariwisata / Tourism Expenses	(25.027)	(23.649)	(1.378)	-5,51%
Rugi Operasi / Operating Losses	(13.247)	(12.557)	(690)	-5,21%
Profitabilitas / Profitability	(112,4%)	(113,2%)	-	0,8%

Profibilitas Segmen Pemanfaatan Lahan *Land Use Segment Profitability*

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

Uraian / Description	2023	2024	Nominal peretumbu- han / Growth	Perubahan/ Changes 2023 - 2024 (%)
Pendapatan Lahan / Land Revenue	57.826	55.310	(2.516)	-4,35%
Beban Lahan / Land Expenses	(11.353)	(11.286)	(67)	-0,59%
Laba/Rugi Operasi / Operating Profit/Loss	46.473	44.024	(2.449)	-5,27%
Profitabilitas / Profitability	80,36%	79,60%	-	-0,77%

Profibilitas Segmen Laboratorium *Laboratory Segment Profitability*

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

Uraian / Description	2023	2024	Nominal peretumbu- han / Growth	Perubahan/ Changes 2023 - 2024 (%)
Pendapatan Laboratorium / Laboratory Revenue	8.453	8.749	296	3,50%
Beban Laboratorium / Laboratory Expenses	(9.804)	(10.197)	393	4,01%
Laba/Rugi Operasi / Operating Profit/Loss	(1.351)	(1.448)	97	7,18%
Profitabilitas / Profitability	(15,98%)	(16,55%)	-	0,57%

Profibilitas Segmen AMDK Profitability of the AMDK Segment

(dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)

Uraian / Description	2023	2024	Nominal peretumbu- han / Growth	Perubahan/ Changes 2023 - 2024 (%)
Pendapatan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) / Bottled Water Revenue	3.533	3.112	(421)	-11,90%
Beban Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) / Bottled Water Expenses	(5.275)	(4.198)	(1.557)	27,05%
Laba/Rugi Operasi / Operating Profit/Loss Profitability	(2.936)	(1.086)	(1.850)	63,01%
Profitabilitas / Profitability	(83,10%)	(34,90)	-	48,21%

LABA BERSIH DAN RASIO, TANGGAL PENGUMUMAN, TANGGAL PEMBAYARAN DEVIDEN NET PROFIT AND RATIO, ANNOUNCEMENT DATE, DIVIDEND PAYMENT DATE

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	2022	2021	2020
Laba Bersih (Rp juta) / Net Profit (Rp millio)	204.410	138.017	145,25	107,446	113,235
Dividen (Rp juta) / Dividends (Rp million)	18.958	7	-	-	20,764
Rasio Dividen / Ratio Divident	9,27%	5,04%	-	-	13,5%
Tanggal Pengumuman Dividen / Dividend Announcement Date	30 Juni 2025	8 Juli 2024	-	-	26 Juni 2020
Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date	30 Juni 2025	5 Agustus 2024	-	-	22 Juli 2020

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [GRI 203-2] / **SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-2]**

1. Realisasi penyaluran air baku (PAM Jaya, PDAM Kab/Kota, Industri & PT.Sang Hyang Seri) tahun 2024 sebesar 1.183.164.656 m³ atau 90,94% dari RKAP 2024 sebesar 1.301.029.607 m³ dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 1.142.515.664 m³ naik 3,56%
2. Realisasi penyaluran air baku ke PLTA / BJPSDA Tahun 2024 sebesar 4.186.984.138 kWh atau 91,61% dari RKAP Tahun 2024, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar 3.704.323.736 kWh mencapai 113,03%. Realisasi Baku PLTA/BJPSDA PLTA mencapai 108,31% dari RKAP Tahun 2024 karena adanya realisasi produksi Listrik PLTA Saguling 2022 dan Cirata 2022 dan belum adanya realisasi kontrak PLTA Batutegi dan Jatigede
3. Realisasi penyaluran Air Bersih total (Industri, Pemakaian Sendiri, Penduduk, Pendingin PLTA, Air bersih Curah ke PDAM/Kawasan Industri, dan Produksi O&M) Tahun 2024 sebesar 2.219.899 m³ atau mencapai 28,53% RKAP Tahun 2024 sebesar 7.780.178 m³, bila dibandingkan dengan realiasi Tahun 2023 sebesar 2.108.731 m³ mencapai 105,27%.
4. Realisasi Tanam Daerah Irigasi DI. Utara dan DI. Selatan Jatiluhur untuk Tanam MT.I 2023/2024 dan Tanam MT. II 2024 Tahun 2024 total seluas 550.068 Ha atau mencapai 107,24% dari RKAP Tahun 2024 seluas 512.992,40 Ha terdiri dari dalam target dan luar target.
5. Realisasi pemberian air irigasi M.T | 2023/2024 dan M.T II 2024 (Sumber setempat + Waduk Ir.H.Djuanda) sebesar 4.831,01 juta m³ atau 100,07% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 4.827,43 Juta M³. Rencana produksi tanam padi MT. Rendeng tahun 2022/2023 DI. Jatiluhur berdasarkan pembagian golongan air dimulai 1 Oktober 2023, sedangkan MT. Gadu Triwulan 11/2024.
6. Kontribusi dalam menjaga kualitas air melalui pemantauan kualitas air pada 118 titik lokasi dan 32 lokasi diantaranya telah terintegrasi dalam website Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebagai data dasar dalam pengambilan keputusan tentang pencemaran.
7. Kontribusi dalam Pelaksanaan Perpres nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum dalam bentuk penanaman pohon, penertiban keramba jaring apung di Waduk Jatiluhur, pembersihan
1. Realisation of raw water distribution (PAM Jaya, PDAM Regency/City, Industry & PT. Sang Hyang Seri) in 2024 amounted to 1,183,164,656 m³ or 90.94% of the 2024 RKAP of 1,301,029,607 m³ and compared to the realisation in 2023 of 1,142,515,664 m³, it increased by 3.56%
2. The realisation of raw water distribution to hydroelectric power plants/BJPSDA in 2024 amounted to 4,186,984,138 kWh or 91.61% of the 2024 RKAP. Compared to the 2023 realisation of 3,704,323,736 kWh, this represents an increase of 113.03%. The realisation of raw water for hydroelectric power plants/BJPSDA reached 108.31% of the 2024 RKAP due to the realisation of electricity production at the Saguling 2022 and Cirata 2022 hydroelectric power plants and the absence of contract realisation for the Batutegi and Jatigede hydroelectric power plants.
3. The total clean water distribution realisation (Industry, Own Use, Population, PLTA Cooling, Clean Water Supply to PDAM/Industrial Areas, and O&M*Production) in 2024 amounted to 2,219,899 m³ or reached 28.53%. The 2024 RKAP is 7,780,178 m³, which, when compared to the 2023 realisation of 2,108,731 m³, reaches 105.27%.
4. The realisation of planting in the North and South Jatiluhur Irrigation Areas South Jatiluhur Irrigation Areas for Planting MT.I 2023/2024 and Planting MT. II 2024 in 2024 totalled 550,068 Ha or 107.24% of the 2024 RKAP of 512,992.40 Ha, consisting of within target and outside target areas.
5. The realisation of irrigation water supply for MT | 2023/2024 and MT II 2024 (local sources + Ir.H.Djuanda Reservoir) amounted to 4,831.01 million m³ or 100.07% of the 2024 RKAP of 4,827.43 million m³. The rice production plan for MT. Rendeng in 2022/2023 in DI. Jatiluhur based on water classification began on 1 October 2023, while MT. Gadu began in the 11th quarter of 2024.
6. Contribution to maintaining water quality through water quality monitoring at 118 locations, 32 of which have been integrated into the Ministry of Forestry and Environment's website as basic data for decision-making on pollution.
7. Contribution to the implementation of Presidential Regulation No. 15 of 2018 concerning the Acceleration of Pollution and Damage Control in the Citarum River Basin in the form of tree planting, control of floating net cages in the

éceng dan gulma air pada sumber air dan lainnya.

8. Pemberdayaan masyarakat melalui program Biogas, Padat Karya Tunai untuk masyarakat disekitar waduk, sungai dan saluran.

Jatiluhur Reservoir, cleaning of water hyacinth and aquatic weeds in water sources, and others.

8. *Empowering communities through biogas programmes and cash-for-work programmes for communities around reservoirs, rivers and canals.*

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 203-1]/ **INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICE SUPPORT [GRI 203-1]**

Pada tahun 2024 Perum Jasa Tirta II telah melaksanakan investasi yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan prasarana Sumber Daya Air dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) guna mendukung tugas dan tanggungjawab perusahaan. Perusahaan juga berencana mengembangkan Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) di beberapa tempat guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan.

In 2024, Perum Jasa Tirta II has made investments related to the maintenance and improvement of Water Resources and Hydroelectric Power Plant (PLTA) infrastructure to support the company's duties and responsibilities. The company also plans to develop Drinking Water Treatment Systems (SPAM) in several locations to meet the increasing needs of customers in collaboration with stakeholders.

Mendukung pertumbuhan Perekonomian Daerah

Perum Jasa Tirta II turut mendukung pertumbuhan perekonomian daerah yang diwujudkan melalui kerja sama yang dilaksanakan Perum Jasa Tirta II dengan para mitra pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan operasional harian maupun kebutuhan harian para pekerja di area operasional, penerimaan pegawai tetap maupun kontrak dan paruh waktu dari area sekitar, pembangunan infrastruktur pendukung maupun pembayaran pajak kendaraan bermotor yang beroperasi di kawasan operasional sekitarnya.

Supporting Regional Economic Growth

Perum Jasa Tirta II supports regional economic growth through its cooperation with local suppliers in meeting daily operational needs and the daily needs of workers in the operational area, the recruitment of permanent, contract and part-time employees from the surrounding area, the development of supporting infrastructure, and the payment of motor vehicle taxes for vehicles operating in the surrounding operational area.

Komitmen dan realisasi penerimaan pegawai dari area sekitar kegiatan operasional Perusahaan atau pekerja lokal, disampaikan pada uraian "Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." Perum Jasa Tirta II juga mendukung pembangunan perekonomian daerah melalui realisasi berbagai kegiatan dalam kerangka Program Pemberdayaan Masyarakat (Community Development/ Comdev) Melalui Program Kemitraan maupun Bina Wilayah, Perum Jasa Tirta II mengembangkan kawasan agribisnis maupun sentra industri Usaha Mikro dan Kecil di beberapa desa di Ring 1 dari areal sekitar kawasan operasional Perusahaan. Penjelasan lengkap mengenai program pengembangan komunitas ini dapat dilihat pada uraian "Kinerja Pengembangan Komunitas."

The commitment and realisation of employee recruitment from the areas surrounding the Company's operational activities or local workers are described in the section on 'Human Resource Management and Development.' Perum Jasa Tirta II also supports regional economic development through the implementation of various activities within the framework of the Community Development Programme (Comdev). Through Partnership and Regional Development Programmes, Perum Jasa Tirta II develops agribusiness areas and micro and small business industry centres in several villages in Ring 1 of the area surrounding the Company's operational area. A detailed explanation of this community development programme can be found in the section on 'Community Development Performance.'

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / **SOCIAL AND ECONOMIC COMPLIANCE**

Berdasarkan laporan auditor independen atas kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun 2024 dengan hasil kesimpulan menunjukkan bahwasanya perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material.

Adapun catatan-catatan atas masalah tertentu berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan tertentu telah dilaksanakan perbaikan atas rekomendasi auditor independen.

Hal tersebut membuktikan komitmen perusahaan dalam hal kepatuhan sosial ekonomi kami dalam rangka mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Based on the independent auditor's report on regulatory compliance and internal control for 2024, the conclusion shows that the company complies in all material respects.

Notes on specific issues related to compliance with certain regulations have been addressed based on the recommendations of the independent auditor.

This demonstrates the company's commitment to social and economic compliance in order to realise good corporate governance (GCG) practices.

MENJAGA KEPERCAYAAN PELANGGAN / **MAINTAINING CUSTOMER TRUST**

Perum Jasa Tirta II meyakini kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas kepada Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada para pelanggan dengan kualitas memuaskan.

Sebagai langkah untuk mengukur dan mengevaluasi kepercayaan pelanggan Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan terkait pelayanan dan produk yang diberikan oleh Perum Jasa Tirta II di tingkat konsumen serta untuk membangun tingkat kesetiaan dan loyalitas antara Produsen dengan Konsumen, dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menaikkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap layanan dan produk Perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan oleh Divisi Komersil dan Pelayanan Pelanggan setiap 2 kali dalam 1 tahun.

Perum Jasa Tirta II believes that customer satisfaction ultimately creates loyalty to the Company. Therefore, the Company is committed to providing the best services and products to customers with satisfactory quality.

As a measure to gauge and evaluate customer trust, the Company conducts customer satisfaction surveys to determine the level of satisfaction with the services and products provided by Perum Jasa Tirta II at the consumer level and to build loyalty and trust between the Producer and Consumers. It is hoped that this will increase consumer confidence in the Company's services and products.

The Customer Satisfaction Survey is conducted by the Commercial and Customer Service Division twice a year.

KINERJA EKONOMI [G4-DMA]/ **ECONOMIC PERFORMANCE [G4-DMA]**

Aspek ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam laporan berkelanjutan sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keterbukaan informasi, Perum Jasa Tirta

Economic aspects are one of the important aspects in sustainability reports as a form of transparency and compliance with applicable laws and regulations related to information disclosure. Perum Jasa Tirta II always conveys the

II senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Penyebaran informasi kepada semua pemangku kepentingan Perusahaan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan dapat membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perum Jasa Tirta II. Perum Jasa Tirta II telah menyediakan berbagai akses informasi melalui sarana dan media sebagai berikut:

latest information related to every development that occurs accurately, recorded, processed, and summarised into a report within a certain period of time in accordance with the applicable information disclosure provisions.

The dissemination of information to all stakeholders of the Company is an important part of enhancing the principle of transparency of information internally and externally, which is expected to help maintain and improve the knowledge, understanding and positive perception of stakeholders towards the policies and activities of Perum Jasa Tirta II. Perum Jasa Tirta II has provided various access to information through the following means and media:

dalam jutaan rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2020*)	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	839.387	856.518	981.047	1.080.171	1.067.488
Beban Usaha / Operating Expenses	(518.623)	(544.687)	(600.271)	(713.501)	(710.122)
Laba Kotor/ Gross Profit	320.764	311.831	380.776	366.670	357.365
Beban Promosi dan Pemasaran / Promotion and Marketing Expenses	(5.371)	(4.731)	(5.794)	(6.548)	(9.524)
Beban Administrasi dan Umum / Administrative and General Expenses	(164.637)	(168.651)	(187.160)	(200.430)	(205.485)
Pendapatan Lain-lain / Other Income	28.246	15.992	31.950	48.572	147.558
Beban Lain-lain / Other Expenses	(35.513)	(9.859)	(27.917)	(34.611)	(41.328)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	143.489	144.582	191.855	173.653	248.587
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(30.254)	(37.135)	(46.607)	(35.636)	(44.176)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	113.235	107.446	145.248	138.017	204.410
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(62.055)	(43.175)	(43.729)	(10.902)	(19.115)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	51.180	64.272	101.519	127.115	185.295

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Pada tahun 2024, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2.147.125 juta yang terdiri dari 42,64% Aset Lancar dan 57,36% Aset Tidak Lancar. Nilai Jumlah Aset ini meningkat Rp82.8760 juta atau 4,01% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.064.265 juta. Peningkatan ini disumbangkan oleh kontribusi merata dari aset lancar maupun aset tidak lancar.

ASSETS

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp2,147,125 million, consisting of 42.64% Current Assets and 57.36% Non-Current Assets. The value of Total Assets increased by Rp82,860 million or 4.01% compared to 2023, which amounted to Rp2,064,265 million. This increase was contributed evenly by both current assets and non-current assets.

(dalam jutaan rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2022	2023	2024
Aset / Assets			
Kas dan Setara Kas / / Cash and Cash Equivalent	567,815	732,176	666,718
Piutang Usaha / Trade Receivables	343,689	321,633	238,935
Persediaan / Inventories	1,928	1,556	1,827
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances	7,155	7,237	7,075
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets	701	1,927	994
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	939,123	1.066.586	915,551
Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi / Participation in Associated Companies			
Aset Tetap / Fixed Assets	804,197	852,984	1.028.578
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets		7,503	5,841
Aset Hak Guna / Right of Use Assets	15,057	8,462	27,428
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	97,494	101,46	70,36
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non Current Assets	48,529	19,563	99,971
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	974,294	997,679	1.231.574
Jumlah Aset / Total Assets	1.913.416	2.064.265	2.147.125

LIABILITAS

Pada tahun 2024, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp458.989 juta yang terdiri dari 67,70% Liabilitas Jangka Pendek dan 32,30% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Jumlah Liabilitas ini menurun Rp95.435 juta atau 17,21% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp554.424 juta.

LIABILITY

In 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp458,989 million, consisting of 67.70% Current Liabilities and 32.30% Non-Current Liabilities. This Total Liabilities amount decreased by Rp95,435 million or 17.21% compared to 2023, which amounted to Rp554,424 million.

(dalam jutaan rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2022	2023	2024
Utang Usaha / Trade Payables	14.653	34.112	25.443
Beban Akrua / Accrual Expense	71.777	86.627	89.134
Utang Pajak / Tax Payable	58.886	58.250	34.209
Liabilitas Kontrak Jangka Pendek / Short Term Contract Liabilities	6.160	1.383	7.152
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Other Short Term Financial Liabilities	79.908	70.389	154.813
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short Term Liabilities	231.385	250.761	310.750
Utang Sewa Jangka Panjang / Long Term Lease Liabilities	8.921	7.362	21.434
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post Retirement Liabilities	274.739	279.080	111.684
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Long Term Liabilities	15.645	17.221	15.120
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	299.306	303.663	148.239
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	530.691	554.424	458.989

EKUITAS

Pada tahun 2024, jumlah Ekuitas sebesar Rp1.688.137 juta, meningkat Rp178.296 juta atau 11,81% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.509.841 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Saldo Laba sebesar 37,76% atau setara dengan Rp131.792 juta dan kenaikan Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 11,86% atau setara dengan Rp178.236 juta.

EQUITY

In 2024, the total Equity amounted to Rp1,688,137 million, an increase of Rp178,296 million or 11.81% compared to 2023 amounting to Rp1,509,841 million. This increase was derived from an increase in Retained Earnings of 37.76% or equivalent to Rp131,792 million and an increase in Equity Attributable to Owners of the Parent Entity of 11.86% or equivalent to Rp178,236 million.

(dalam jutaan rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2022	2023	2024
Modal Pemerintah / Government Capital	164.548	164.548	164.548
Cadangan Umum / General Reserve	13.943	13.943	13.943
Cadangan Bertujuan / Targeted Reserve	1.027.001	1.027.001	1.027.001
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	-179.351	-190.253	-209.368
Saldo Laba / Net Profit	203.264	349.068	480.861
Lab a Tahun Berjalan / Current Year Profit	145.803	138.793	204.350
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling	7.517	6.742	6.802
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.382.726	1.509.841	1.688.137

NILAI EKONOMI [G4-EC1]/
ECONOMIC VALUE [G4-EC1]

Pada tahun 2024, Pendapatan Usaha sebesar Rp185.295 juta, meningkat Rp58.180 juta atau 45,77% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp127.115 juta. Beban Pokok di tahun 2024 menurun Rp3.379 juta atau 0,47% dari sebelumnya Rp713.501 juta pada tahun 2023 menjadi Rp710.122 juta pada tahun 2024.

In 2024, Operating Revenue amounted to Rp185,295 million, an increase of Rp58,180 million or 45.77% compared to 2023, which was Rp127,115 million. Cost of Revenue in 2024 decreased by Rp3,379 million or 0.47% from Rp713,501 million in 2023 to Rp710,122 million in 2024.

Sementara itu, Laba Bersih Tahun Berjalan di tahun 2024 sebesar Rp204.410 juta, naik Rp66.393 juta atau 48,10% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp138.017 juta. Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp185.295 juta, meningkat 45,77% atau setara dengan Rp58.180 juta bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp127.115 juta.

Meanwhile, Net Profit for the Year in 2024 amounted to Rp204,410 million, an increase of Rp66,393 million or 48.10% compared to 2023, which was Rp138,017 million. Comprehensive Income for the Year was recorded at Rp185,295 million, an increase of 45.77% or equivalent to Rp58,180 million compared to 2023, which was Rp127,115 million.

Nilai ekonomi tersebut diukur dari nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan yaitu seluruh pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan yaitu sejumlah pengeluaran yang didistribusikan oleh Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

The economic value, measured by the economic value produced and distributed by the Company. The direct economic value generated is all income generated from the Company's business activities, while the economic value distributed is a number of expenditures distributed by the Company to stakeholders

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA/ CONTRIBUTION TO THE STATE

Selama tahun 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajibannya sebagai wajib pajak badan. Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

During 2024, the Company has fulfilled all its obligations as a corporate taxpayer. The tax contribution from the Company in 2023 is as follows:

JENIS PAJAK / TYPES OF TAXES	2024	2023
A. Pajak Penghasilan (PPh) / Income Tax		
-PPh pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	46,014,562,696	49,505,197,748
-PPh pasal 22 / <i>Income Tax Article 22</i>	545,325,306	611,923,837
-PPh pasal 23 / <i>Income Tax Article 23</i>	2,110,601,090	3,414,002,675
-PPh pasal 4 ayat 2 / <i>Income Tax Article 4 paragraph 2</i>	6,053,353,817	3,414,002,675
-PPh pasal 25 / <i>Income Tax Article 25</i>	23,451,786,012	34,576,978,343
	78,175,628,921	89,558,757,801
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) / Value Added Tax (VAT)		
-Pajak Pertambahan Nilai (PPN) / <i>Value Added Tax (VAT)</i>	56,163,649,260	47,102,725,978
-PPN Wajib Pungut / <i>Mandatory VAT Collection</i>	32,990,111,345	23,763,349,223
	89,153,760,605	70,866,075,201
Pajak Daerah / Local Tax		
-Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Tenant / <i>Street Lighting Tax (PPJ) Tenant</i>	10,097,741,582	9,177,563,511
-Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Pemakaian Sendiri / <i>Street Lighting Tax (PPJ) for Personal Use</i>	249,593,290	548,949,021
-Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Penduduk / <i>Resident Street Lighting Tax (PPJ)</i>	79,303,213	47,427,896
-Pajak Air Permukaan / <i>Surface Water Tax</i>	2,514,230,300	3,029,872,000
-Pajak Hotel, Restoran, Hiburan & Parkir / <i>Hotel, Restaurant, Entertainment & Parking Tax</i>	1,034,873,050	1,124,889,828
-Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) / <i>Land and Building Tax (PBB)</i>	8,903,594,144	7,656,997,977
	22,879,335,579	21,285,700,233
Total Pajak / Total Tax	190,208,725,105	181,710,533,235





Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Air Yang Berkelanjutan

*Realizing Sustainable Water
Resources Management*





KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Perum Jasa Tirta II menunjukkan komitmennya untuk mendukung upaya pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dengan merealisasikan program pelestarian dan perbaikan kualitas lingkungan melalui pelaksanaan program pengelolaan bahan, manajemen energi dan emisi yang inovatif, menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah di samping menjalankan program-program konservasi keanekaragaman hayati.

Perum Jasa Tirta II shows its commitment to support efforts to achieve sustainability goals in environmental aspects by realizing programs for preserving and improving environmental quality through the implementation of innovative materials management, energy and emission management programs, applying 3R principles in waste management in addition to implementing diversity conservation programs. biological.

LANDASAN HUKUM DAN PERIZINAN [103-2]

LEGAL BASIS AND LICENSING [103-2]

Perum Jasa Tirta II merancang dan merealisasikan program-program pengelolaan lingkungan secara terintegrasi dengan realisasi kegiatan operasional produksi dan distribusi produk, dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan, mencakup:

- UU no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU no. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- PP No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- UU no.3 tahun 2014 tentang Perindustrian yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau.
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Inpres No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- PerPres No 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK)
- PP No 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional

Perum Jasa Tirta II designs and realizes environmental management programs in an integrated manner with the realization of production and product distribution operations, with reference to various laws and regulations, including:

- *UU no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management*
- *UU no. 30 of 2007 on Energy.*
- *PP No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation*
- *Law no. 3 of 2014 concerning Industry which regulates the green industry.*
- *MEMR Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management*
- *Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings*
- *Presidential Decree No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK)*
- *PP No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy*

Perum Jasa Tirta II juga mengamati dengan seksama terjadinya fenomena pemanasan global yang mengakibatkan perubahan iklim skala global yang ditandai dengan meningkatnya intensitas kejadian cuaca ekstrem yang terjadi di berbagai wilayah, yang seringkali menimbulkan bencana alam, seperti longsor, banjir maupun kekeringan ekstrim. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup, termasuk kehidupan sosial kemasyarakatan, juga menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit. [103-1]

Perum Jasa Tirta II also closely monitors the phenomenon of global warming, which has led to climate change on a global scale, marked by the increasing intensity of extreme weather events occurring in various regions, often resulting in natural disasters such as landslides, floods, and severe droughts. These conditions have a significant impact on nature and all living beings, including social life within communities, and also cause substantial economic losses. [103-1]

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, Perum Jasa Tirta II mendukung penuh upaya

As one of the State-Owned Enterprises, Perum Jasa Tirta II fully supports the efforts of the Government

Pemerintah Indonesia tersebut, dan sebagai warga korporasi dunia, berupaya mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs, melalui penyelenggaraan kegiatan operasional ramah lingkungan. Oleh karenanya, untuk mewujudkan dukungan tersebut, dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perum Jasa Tirta II telah memiliki berbagai perizinan terkait lingkungan, pelaksanaan kegiatan pemantauan dan penghijauan.

of Indonesia, and as a global corporate citizen, seeks to support the achievement of various sustainability goals in the SDGs, through the implementation of environmentally friendly operational activities. Therefore, to realize this support, in carrying out daily operations, Perum Jasa Tirta II already has various environmental-related permits.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [103-1, 103-3]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COMMITMENTS AND POLICIES [103-1, 103-3]

Perum Jasa Tirta II berkomitmen penuh untuk memitigasi dan mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan pengelolaan lingkungan menyeluruh dengan ruang lingkup hidup mulai dari perencanaan, identifikasi aspek dan dampak lingkungan, tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak lingkungan, program perlindungan lingkungan, hingga meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar dan peran serta karyawan Perum Jasa Tirta II dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan.

Perum Jasa Tirta II is fully committed to mitigating and eliminating the impact of its operational activities on the environment by identifying, planning, and carrying out environmental management activities carefully and responsibly. The company is fully committed to carrying out comprehensive environmental management activities with a scope of life ranging from planning, identification of environmental aspects and impacts, pollution control measures, environmental impact monitoring, environmental protection programs, to increasing awareness of the surrounding community and the participation of Perum Jasa Tirta II employees in implementing environmental conservation programs.

Perusahaan memiliki Kebijakan Manajemen Lingkungan yang terintegrasi, dimana di dalamnya terdapat komitmen perusahaan untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan, mencegah polusi, mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja dan efisiensi energi dalam proses produksi.

The company has an integrated Environmental Management Policy, which includes the company's commitment to provide protection to the environment, prevent pollution, prioritize efforts for efficiency and effectiveness in using resources in a sustainable manner and improve performance and energy efficiency in the production process.

Kebijakan Lingkungan secara umum mencakup 6 (enam) aspek lingkungan, yakni: Efisiensi energi, Pengurangan pencemaran udara, Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, Pengelolaan limbah padat non B3, Efisiensi Air dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

Environmental Policy generally covers 6 (six) environmental aspects, namely: Energy efficiency, Air pollution reduction, B3 waste reduction and utilization, Non-B3 solid waste management, Water Efficiency and Biodiversity Protection.

Kebijakan Lingkungan tersebut dikomunikasikan kepada karyawan organik maupun karyawan yang menjalankan tugas atas nama Perusahaan. Implementasi Kebijakan Lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui realisasi berbagai macam

The Environmental Policy is communicated to organic employees and employees who carry out duties on behalf of the Company. The implementation of the Company's Environmental Policy is carried out through the realization of various activities, ranging

kegiatan, mulai dari pemanfaatan sumber daya alam melalui Program Efisiensi maupun Konservasi, hingga pelaksanaan kegiatan pemantauan dan penghijauan.

from the use of natural resources through Efficiency and Conservation Programs, to the implementation of monitoring and reforestation activities.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN [102-12]

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION [102-12]

Perusahaan telah mendapat sertifikat ISO Tentang Persyaratan umum untuk kompetensi Laboratorium pengujian dan kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC17025:2017).

The company has received an ISO certificate on general requirements for the competence of testing and calibration laboratories SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC17025:2017).

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI [307-1]

COMPLIANCE WITH REGULATIONS [307-1]

Perum Jasa Tirta II senantiasa melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan yang dilaksanakannya kepada pihak-pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak-pihak eksternal dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karenanya, sepanjang 2023 tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan. [307-1]

Perum Jasa Tirta II always reports the results of its monitoring of environmental conditions to relevant external parties on a regular basis in accordance with the laws and regulations. Reports to external parties are carried out in order to fulfill the Company's obligation to disclose and provide information transparently and to ensure the implementation of GCG principles is running effectively. Therefore, throughout 2023 there will be no administrative sanctions or fines related to violations of environmental quality standards and violations of environmental management regulations. [307-1]

DAMPAK OPERASIONAL, RESPON, DAN MITIGASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT OPERATIONAL IMPACT, RESPONSE AND MITIGATION

Untuk setiap proses produksi, Perusahaan memiliki dokumen analisis dampak lingkungan yang lengkap. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. Perum Jasa Tirta II telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan. Selain dokumen lingkungan Perum Jasa Tirta II juga melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan untuk setiap proses bisnis, untuk kemudian memitigasi setiap proses yang memiliki nilai risiko (dampak) lingkungan yang tinggi hingga nilai risikonya menjadi rendah.

For each production process, the Company has a complete environmental impact analysis document. The document contains the management and monitoring methods that must be carried out. Perum Jasa Tirta II has carried out the required management and monitoring according to environmental documents. In addition to environmental documents, Perum Jasa Tirta II also conducts risk analysis for the environmental category for each business process, to then mitigate any processes that have a high environmental risk (impact) value so that the risk value becomes low.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU [103-3, 301-1] [6.D.2] . [301-1]

RAW MATERIAL MANAGEMENT [103-3, 301-1] [6.D.2] . [301-1]

Sebagai komitmen dalam mendukung kelestarian lingkungan, Perum Jasa Tirta II senantiasa berusaha menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dan efisien.

As a commitment to support environmental sustainability, Perum Jasa Tirta II always tries to use environmentally friendly raw materials and efficient.



PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

DASAR HUKUM & KEBIJAKAN PENGELOLAAN ENERGI [103-1, 103-2, 103-3]

LEGAL BASIS & ENERGY MANAGEMENT POLICY [103-1, 103-2, 103-3]

Perum Jasa Tirta II merujuk pada Undang-undang dan Peraturan terkait serta mengacu pada Kebijakan internal dalam melaksanakan pengelolaan energi, sebagai berikut:

- Undang-undang no. 30 tahun 2007
- Peraturan pemerintah No. 70 tahun 2009 mengenai Konservasi Energi
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2012
- PP No. 79 tahun 2014 mengenai kebijakan Energi Nasional
- Tips Program Konservasi Energi Perum Jasa Tirta II

Perum Jasa Tirta II refers to related laws and regulations and refers to internal policies in implementing energy management, as follows:

- *Law no. 30 year 2007*
- *Government regulation no. 70 of 2009 concerning Energy Conservation*
- *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 year 2012*
- *PP No. 79 of 2014 regarding National Energy policy*
- *Tips for Energy Conservation Program Perum Jasa Tirta II*

BIDANG USAHA ENERGI *ENERGY BUSINESS FIELD*

Bidang usaha pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik pertama kali dengan daya 150 MW di PLTA H Djuanda pada tahun 1994. Kemudian di tahun 1994 daya ditingkatkan menjadi 1875 MW. Produksi listrik yang dihasilkan rata-rata di setahun mencapai 830 juta kWh yang sebagian digunakan untuk keperluan sendiri penugasan dari Pemerintah. Sementara selebihnya dipasok ke PT PLN jaringan tegangan 150 kV dan 70 kV. Selain itu pada sistem pengairan juga terdapat bangunan-bangunan terjunan dengan potensi mini-hidro dari 50 kVA hingga 5000 kVA.

Mengingat ketiganya merupakan sumber energi tidak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas, Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan energi dengan merealisasikan berbagai inisiatif operasional. [302-1, 302-4] [6.d.3.b]

The first line of business was the generation and distribution of electricity with a power of 150 MW at PLTA H Djuanda in 1994. Then in 1994 the power was increased to 1875 MW. The electricity production produced an average of 830 million kWh per year, part of which was used for sending assignments from the Government. Meanwhile, the rest is supplied to PT PLN with a voltage of 150 kV and 70 kV. In addition to the irrigation system, there are also waterfall buildings with mini-hydro potential from 50 kVA to 5000 kVA.

Considering that all three are non-renewable energy sources whose availability is increasingly limited, Perum Jasa Tirta II is committed to taking various energy saving measures by realizing various operational initiatives. [302-1, 302-4] [6.d.3.b]

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH *WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION*

Sebagai korporasi warga dunia yang bertanggungjawab, Perum Jasa Tirta II berkomitmen penuh untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Adapun pengelolaan limbah yaitu:

1. Pengumpulan limbah B3 di tempat penyimpanan sementara (TPS) sesuai dengan perizinan IPSLB3 dan dilaporkan secara berkala di aplikasi SIRAJA
2. Pengolahan limbah di luar laboratorium Limbah yang telah dikumpulkan di TPS diserahkan kepada pihak ketiga/perusahaan pengolahan limbah B3 (PPLI), laboratorium mendapat bukti festronek di aplikasi SIRAJA

As a responsible global corporate citizen, Perum Jasa Tirta II is fully committed to managing waste properly so as not to cause problems for the environment. The waste management are:

1. *B3 waste collection in a temporary storage place (TPS) in accordance with the IPSLB3 permit and reported periodically in the SIRAJA application*
2. *Waste treatment outside the laboratory The waste that has been collected at the TPS is handed over to a third party/B3 waste processing company (PPLI), the laboratory gets evidence of festronek in the SIRAJA application*

PENANGANAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH B3 *HAZARDOUS WASTE HANDLING AND UTILIZATION*

Seluruh limbah B3 Perum Jasa Tirta II pada akhirnya dimanfaatkan atau dikelola oleh pihak ketiga berizin. [6.e.5.b]

All of Perum Jasa Tirta II's B3 waste is ultimately utilized or managed by a licensed third party. [6.e.5.b]

Selama tahun 2024 tidak terdapat kejadian tumpahan limbah cair B3 maupun limbah non-B3 yang mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga tidak ada tumpahan limbah cair ke lingkungan sekitar. Pemantauan air limbah dilakukan setiap hari dan dilaporkan secara rutin ke manajemen dan instansi pemerintah secara rutin. [6.e.5.c]

During 2024, there were no incidents of spills of B3 liquid waste or non-B3 waste that resulted in environmental pollution, nor were there any spills of liquid waste into the surrounding environment. Wastewater monitoring is carried out every day and reported regularly to management and government agencies on a regular basis. [6.e.5.c]

PROGRAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM OPERASIONAL PERKANTORAN

ENVIRONMENTAL CONSERVATION PROGRAM IN OFFICE OPERATIONS

Selain menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dalam proses produksi, Perum Jasa Tirta II juga menunjukkan komitmen yang sama dalam menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan di lingkup perkantoran. Sejak beberapa tahun terakhir, Perusahaan mengintroduksi serangkaian program operasional dengan tujuan mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, meliputi:

1. Efisiensi Energi [6.d.3.b]
2. Menggunakan lampu hemat energi, dan mematikan lampu saat tidak dipakai di lingkungan.
3. Mematikan peralatan elektronik dan melepaskan kabel peralatan listrik bila tidak dipergunakan, seperti komputer, televisi, radio, serta peralatan elektronik lainnya.
4. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor dengan cara berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan kendaraan pool dan transportasi umum.

In addition to showing high concern for the environment in the production process, Perum Jasa Tirta II also shows the same commitment in carrying out environmentally friendly operational activities in the office environment. Since the last few years, the Company has introduced a series of operational programs with the aim of reducing the operational impact on the environment, including:

1. *Energy Efficiency [6.d.3.b]*
2. *Use energy-saving lamps, and turn off lights when not in use.*
3. *Turn off electronic equipment and unplug electrical equipment when not in use, such as computers, televisions, radios, and other electronic equipment.*
4. *Reducing the use of motorized vehicles by walking, cycling, or using pool vehicles and public transportation*

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [6.C.3.B, 6.E.6]

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINTS [6.C.3.B, 6.E.6]

Mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Bidang Humas Sekretariat Perusahaan selanjutnya oleh Bidang Humas dikoordinasikan ke Divisi terkait.

Referring to the ISO 14001:2004 Environmental Management System in the Work Instructions for Handling Employee/Community Complaints 3 PPL 014, employees/community can report complaints that occur to the Company, either directly or through means of communication addressed to the Public Relations Division of the Company Secretariat further by the Public Relations Division coordinated to the relevant Division.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-3][6.E.2, 6.E.3.B]

BIODIVERSITY [304-3][6.E.2, 6.E.3.B]

Perum Jasa Tirta II meyakini terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Perum Jasa Tirta II berkomitmen penuh untuk menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati.

Perum Jasa Tirta II believes that the preservation of biodiversity will provide many benefits for life. Perum Jasa Tirta II is fully committed to preserving biodiversity and biodiversity.

Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [304-1] [6.e.3.a]

There are no offices owned or leased adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant negative impact from the Company's operations on local biodiversity. [304-1] [6.e.3.a]

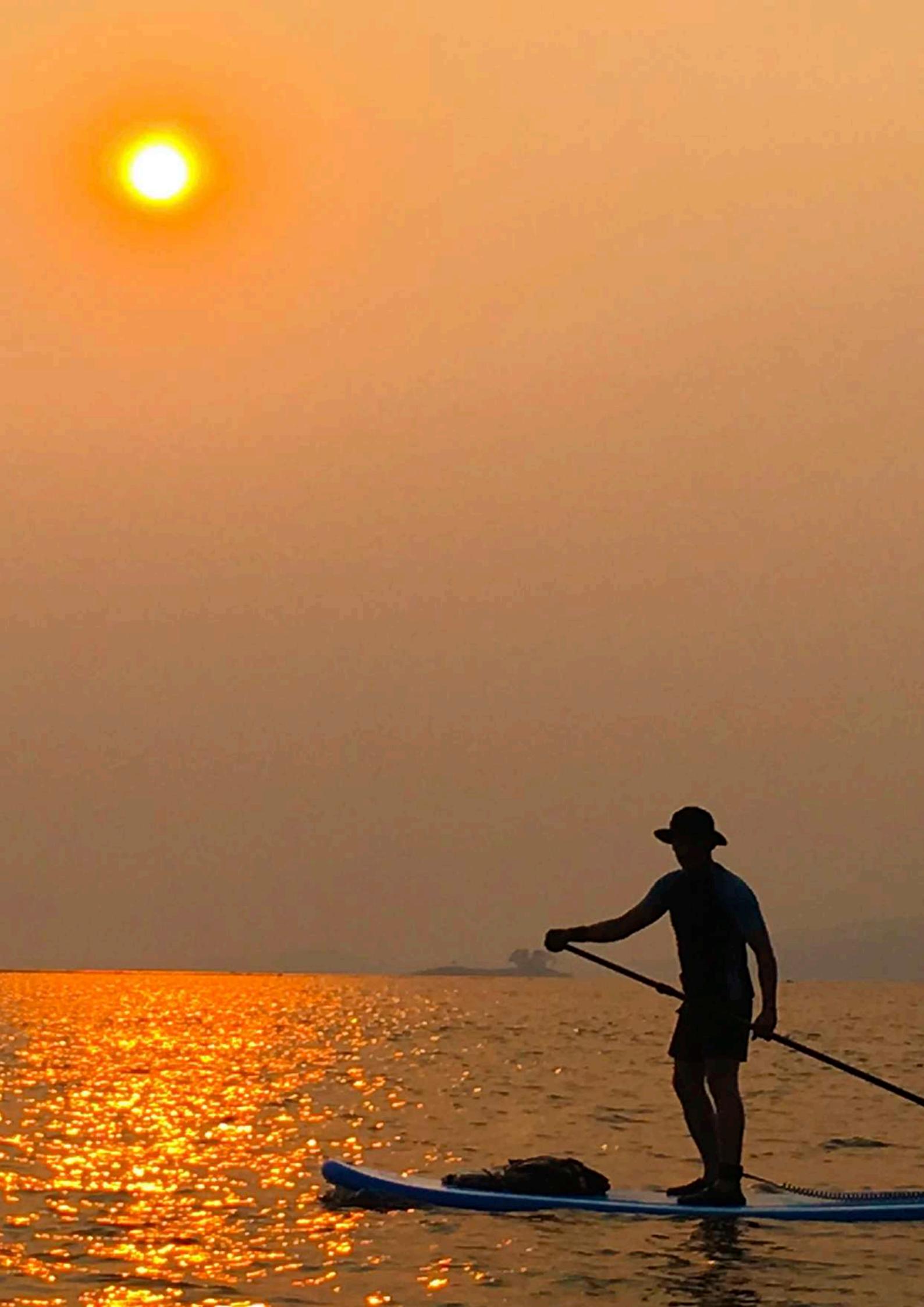
Adapun upaya konkret yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga dan mewujudkan kelestarian keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: [304-3] [6.e.3.b]

1. Penangkaran Rusa. Perum Jasa Tirta II memiliki dan mengelola area penangkaran rusa dengan luas lahan. Selain itu, terdapat dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin.
2. Penangkaran Burung Perum Jasa Tirta II juga mengembangkan penangkaran burung. Sebagai bentuk perawatan, burung-burung tersebut diberi makan setiap 2 (dua) kali sehari berupa jagung, biji-bijian kering dan diawasi oleh dokter hewan setiap hari dengan pemberian obat dan vitamin. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk memperkembangkan jumlah burung.

The concrete efforts made by the Company to maintain and realize the preservation of biodiversity are as follows: [304-3] [6.e.3.b]

1. *Deer Captivity. Perum Jasa Tirta II owns and manages a deer breeding area with a total area of land. In addition, there are veterinarians who take care of the deer's health by administering drugs and vitamins*
2. *Bird Breeding Perum Jasa Tirta II is also developing bird breeding. As a form of treatment, the birds are fed every 2 (two) times a day in the form of corn, dry grains and supervised by a veterinarian every day with medication and vitamins. The long-term goal of this program is to increase the number of birds.*







Kinerja Pemberdayaan Masyarakat

*Community Empowerment
Performance*





Pengelolaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN menjadi satu kesatuan dengan laporan berkala dan laporan tahunan kinerja BUMN yang dituangkan dalam bab tersendiri.

Pengertian Program TJSL adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:

- Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang sebelumnya bernama Program Kemitraan diharapkan dapat memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan Umum Jasa Tirta II (PJT II). Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Perusahaan Umum Jasa Tirta II dikelola oleh Divisi Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko.

PJT II selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diwajibkan melakukan pembinaan terhadap usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

The management of Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds is carried out based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The financial reports and the implementation of the SOE TJSL Program are integrated with the periodic reports and annual reports on the performance of SOEs which are set out in separate chapters.

The definition of the CSR program is an activity that is the Company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental and legal benefits and governance with more integrated, targeted, measurable and accountable principles and is part of the company's business approach.

The implementation of the SOE CSR Program can be carried out in the form of:

- Financing and fostering micro and small businesses; and/or*
- Assistance and/or other activities.*

In the context of implementing the SOE TJSL Program for financing and fostering micro and small businesses, SOEs may specifically establish a Micro and Small Business Funding Program. The Micro and Small Business Funding Program, previously known as the Partnership Program, is expected to expand employment and business opportunities for the community around the working area of the Jasa Tirta II Public Company (PJT II). The Micro and Small Business Funding Program at Jasa Tirta II Public Company is managed by the General Division and Social and Environmental Responsibility ("TJSL") which is responsible to the Director of Finance, Human Resources and Risk Management.

PJT II as a State-Owned Enterprise (BUMN) is required to provide guidance to micro and small businesses to become strong and independent.

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Perum Jasa Tirta II menyadari bahwa kinerja positif Perusahaan tidak hanya diukur dari pertumbuhan dan kinerja bisnis semata. Kontribusi dalam pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Perusahaan secara berkelanjutan. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan (TJSL) yang secara konsisten dilakukan oleh Perusahaan.

Commitment To Social Responsibility

Perum Jasa Tirta II realizes that the Company's positive performance is not only measured by business growth and performance. Contributions to environmental preservation, community empowerment, employee welfare, and customer satisfaction are part of the positive performance and the key to the Company's sustainable success. This is the background for the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is consistently carried out by the Company.



Program TJSL Perusahaan dilakukan melalui berbagai inisiatif dengan mengadopsi pendekatan ISO 26000 Social responsibility yang secara holistik dan komprehensif mengatur 7 (tujuh) aspek utama dalam tanggung jawab sosial. Pendekatan tersebut menjadi pendekatan ideal yang digunakan organisasi dan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial yang berprinsip pada tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals)

The Company's CSR program is carried out through various initiatives by adopting the ISO 26000 Social responsibility approach which holistically and comprehensively regulates 7 (seven) main aspects of social responsibility. This approach is the ideal approach used by organizations and companies in carrying out social responsibility based on the principles of sustainable development goals (Sustainable Development Goals).

7 Prinsip Utama CSR Berdasarkan ISO 26000 / 7 Main Principles Of CSR Based On ISO 26000



ISO 26000 Social Responsibility mengatur mengenai tujuh fokus tanggung jawab sosial dengan uraian sebagai berikut / ISO 26000 Social Responsibility regulates the seven focuses of social responsibility with the following descriptions:

FOKUS TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN / Corporate Responsibility Focus	URAIAN / Description
Tata Kelola Organisasi / <i>Organizational Governance</i>	Penetapan, pengambilan, dan penerapan keputusan strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan. / <i>Determination, the making, and application of strategic decisions so that the principles of social responsibility can be applied.</i>
Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>	Hak dasar yang dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. / <i>Basic rights that all people have as humans, including civil, Political, economic, social and cultural rights.</i>
Praktik Ketenagakerjaan / <i>Labour Practices</i>	Kebijakan dan praktik terkait pekerjaan dan ketenagakerjaan. / <i>Policies and practices related to job and labour.</i>
Lingkungan / <i>Environment</i>	Tanggung jawab atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan. / <i>Responsibility on environmental impact on the community from business activities carried out.</i>
Operasi yang Adil / <i>Fair Operating Practices</i>	Penerapan perilaku etis dan adil saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan. / <i>Implementation of ethical and fair behaviour when interacting with stakeholders.</i>
Isu Pelanggan / <i>Consumer Issues</i>	Pemenuhan hak-hak pelanggan terkait produk dan layanan yang diberikan, kejelasan informasi, dan perlakuan yang adil. / <i>Fulfillment of consumer rights related to product and services given, information clarity, and fair treatment.</i>
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat / <i>Community Involvement and Development</i>	Hubungan dan interaksi perusahaan dengan masyarakat di lingkungan operasinya. / <i>Relationship and interaction of the company with community around its operational area.</i>

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Pendanaan UMK bagi Perum Jasa Tirta II adalah menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang Tangguh dan mandiri agar dapat berkembang menjadi usaha menengah serta meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan lapangan kerja dan berusaha meningkatkan ekspor, peningkatan dan pemerataan pendapatan serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

Tujuan Program TJSL adalah menciptakan keseimbangan sosial dan menggalang kebersamaan dengan masyarakat di sekitar lingkungan terdekat sehingga tercipta iklim yang kondusif bagi pelaksanaan operasi dan pengembangan perusahaan.

Dasar Kebijakan Pelaksanaan CSR

Pelaksanaan program CSR PJT II mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR antara lain:

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM).
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT).
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut, Perusahaan menyusun kebijakan dan program TJSL baik secara konsep maupun sasaran implementasi secara tertulis. Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dari pimpinan Perusahaan terkait program TJSL. Di samping itu, Perum Jasa Tirta II telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) TJSL yang mengatur segala macam panduan kebijakan

Objective

The objectives to be achieved in the implementation of the UMK Funding Program for Perum Jasa Tirta II are to grow and improve the ability of small businesses to become resilient and independent businesses so that they can develop into medium-sized businesses and increase the role of small businesses in the formation of national products, expanding employment opportunities and trying to increase exports, increasing and equitable distribution of income as well as strengthening the structure of the national economy.

The objective of the CSR Program is to create a social balance and to build togetherness with the local community in the immediate vicinity so as to create a conducive climate for the implementation of the company's operations and development.

Policy Basic Implementation of CSR

The implementation of the PJT II CSR program refers to the laws and regulations in Indonesia, both those that regulate in general and specifically regarding CSR, including:

- Law Number 25 of 2007 concerning Investment (UU PM).
- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT).
- Government Regulation Number 32 of 1998 concerning Small Business Guidance and Development.
- Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises.
- Law Number 13 of 2011 concerning Handling the Poor.
- Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning the Forum for the Responsibility of the Business World in the Implementation of Social Welfare.
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals.

Referring to a number of these policies, the Company formulates CSR policies and programs both conceptually and in written implementation targets. The company already has a written policy from the company leadership regarding the CSR program. In addition, Perum Jasa Tirta II has a TJSL Standard Operating Procedure (SOP) which regulates all kinds

dalam melaksanakan program- program TJSL agar bisa berjalan efektif dan memberi dampak optimal kepada para pemangku kepentingan. SOP juga dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam pelaksanaan program TJSL.

Kegiatan Utama:

- 1) Memberikan Pembinaan
Pembinaan yang diberikan oleh Unit TJSL BUMN kepada para UMK Binaan adalah Bantuan pendidikan, pelatihan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan produktivitas UMK Binaan, serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Pendanaan UMK.
- 2) Memberikan Pendanaan UMK Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, jumlah pinjaman untuk setiap UMK binaan dari Program Pendanaan UMK maksimum sebesar Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah), kecuali pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan UMK binaan yang jumlahnya paling banyak sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Metode Program TJSL

Kebijakan TJSL Perum Jasa Tirta II mengacu kepada konsep triple bottom line yaitu profit, people, dan planet. Dalam konsep ini, Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan (profit) semata, namun berkontribusi memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan lain (people) serta turut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet). Guna mengimplementasikan prinsip tersebut, Perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial dimulai dari aspek yang terkecil, sebagai contoh dengan memiliki kebijakan dan menjalankan program kerja yang tidak mengeksploitasi alam.

of policy guidelines in implementing CSR programs so that they can run effectively and have an optimal impact on stakeholders. The SOP is also intended to enforce the principles of Good Corporate Governance in the implementation of the CSR program.

Main Activities:

- 1) Providing Coaching
The guidance provided by the SOE TJSL Unit to the fostered MSEs is assistance in education, training, marketing, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the productivity of the fostered MSEs, as well as for studies/research related to the MSE Funding Program.
- 2) Providing MSE Funding Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises, the loan amount for each UMK fostered from the UMK Funding Program is a maximum of Rp. 250,000,000 (two hundred and fifty million rupiah), except for additional loans to finance needs. short-term in nature in order to fulfill orders from partners of UMK fostered in the maximum amount of Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah).

TJSL Program Method

The TJSL policy of Perum Jasa Tirta II refers to the triple bottom line concept, namely profit, people, and planet. In this concept, the Company does not only aim to pursue profit (profit), but also contributes to paying attention to and being involved in fulfilling the welfare of the community, employees, and other stakeholders (people) as well as actively participating in preserving the environment (planet). In order to implement these principles, the Company implements social responsibility starting from the smallest aspects, for example by having policies and implementing work programs that do not exploit nature.

Perusahaan merancang dan melaksanakan program TJSL secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Struktur Organisasi

Keputusan Direksi Perum Jasa Tirta II No. PRD-16/DIR/12/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, bahwa Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berada dua tingkat di bawah Direksi yaitu Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko (Direktur KSMR) dan Kepala Divisi Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pengelolaan Unit TJSL di bawah Divisi Umum dan TJSL Perusahaan melalui Bidang TJSL bertanggung jawab kepada Direktur KSMR. Pejabat Unit TJSL Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:



The company designs and implements the CSR program in a systematic and integrated manner. The implementation of CSR is carried out using a participatory method, namely by empowering the existing regional potential in order to increase the ability, income, and welfare of the community in a sustainable manner.

Organizational Structure

Decision of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II No. PRD-16/DIR/12/2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of Jasa Tirta II Public Company, that the Social and Environmental Responsibility (TJSL) is two levels below the Board of Directors, namely the Director of Finance, Human Resources and Risk Management (Director of KSMR) and Head of General Division and Social and Environmental Responsibility. The management of the TJSL Unit under the General Division and the Company's TJSL through the TJSL Division is responsible to the Director of KSMR. The officials of the TJSL Unit of Perum Jasa Tirta II are as follows:

Metode Due Diligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Dari Aktivitas Perusahaan

Dalam memetakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha, Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran tingkat urgensi dampak keberlanjutan yang dihasilkan setiap aktivitas usahanya. Pelaksanaan metode due diligence dilakukan dengan melibatkan unit kerja dan pemangku kepentingan lainnya guna memetakan skala prioritas atas isu-isu keberlanjutan yang diangkat. Hasil metode due diligence selanjutnya menjadi acuan bagi Perusahaan untuk menyusun kegiatan dan program yang dikhususkan untuk membidik isu-isu keberlanjutan tersebut.

Dalam menetapkan isu-isu keberlanjutan, Perusahaan melakukan identifikasi dengan berlandaskan pada 4 (empat) langkah yang disyaratkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi);
4. Melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Review).

Tugas Dan Tanggung Jawab

Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

- 1) Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melaksanakan tugas pokok dalam kegiatan menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan yang berlaku di bidang TJSL sesuai dengan aturan yang berlaku di Perusahaan
- 2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Bidang TJSL mempunyai fungsi:
 - a. Menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan risiko, program kerja dan KPI Bidang TJSL.
 - b. Menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi penyusunan, review, dan melaksanakan sosialisasi aturan/ pedoman/ prosedur pengelolaan TJSL
 - c. Menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi

Social, Economic, And Environmental Impacts Of Company Activities: Due Diligence Method

The company determines and assesses the level of urgency of the sustainability impacts produced by each of its business activities while mapping the social, economic, and environmental effects coming from business activities. Work units and other stakeholders are included in the implementation of the due diligence technique in order to map out the priority scale for the sustainability issues raised. The company will use the findings of the due diligence approach as a guide for creating activities and programs that are expressly designed to address these sustainability challenges.

The following are the four (four) steps the company uses to identify sustainability issues:

1. *Identify the boundaries and material components (the identification process);*
2. *Give the elements from the prior step (Priority step) a higher priority;*
3. *Verify the tangible elements (validation stage);*
4. *Reviewing reports after they are published to raise the caliber of the report for the following year (Review step)*

The Duty And The Responsibility

Social and Environmental Responsibility Bidang

- 1) *The Division of Social and Environmental Responsibility (TJSL) carries out the main tasks of preparing, directing and evaluating and reporting activities that apply in the field of CSR in accordance with the rules that apply in the Company*
- 2) *In carrying out the tasks as referred to in paragraph (1). The TJSL field has the following functions:*
 - a. *Preparing, directing and evaluating risk management, work programs and KPIs for the TJSL Sector.*
 - b. *Prepare, direct and evaluate the preparation, review, and socialization of TJSL management rules/guidelines/procedures*
 - c. *Prepare, direct and evaluate the completeness*

kelengkapan dokumen usulan RKAP termasuk namun tidak terbatas pada Kerangka Acuan Kerja (KAK), Project Digest, dan Rincian Anggaran Biaya (RAB) untuk pekerjaan jasa konsultasi sesuai dengan ketentuan penyusunan RKAP yang berlaku.

- d. Menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi rencana paket pengadaan barang/jasa sesuai dengan batas kewenangan Divisi Umum dan TJSL.
- e. Menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi kelengkapan dokumen rencana pengadaan termasuk namun tidak terbatas pada Kerangka Acuan Kerja (KAK), Harga Perkiraan Sendiri HPS (Owner Estimate) dan Rancangan Kontrak untuk pekerjaan jasa konsultasi sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku 1 menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi naskah Memorandum Of Understanding (MoU) dan/atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) sesuai dengan tugas dan fungsi g merencanakan, mengelola dan mengevaluasi kinerja TJSL
- h. Menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi laporan keuangan TJSL,
- i. Berkoordinasi dengan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam rangka merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL, pemetaan dan penyusunan Program TJSL
- j. Mengendalikan bukti kerja pelaksanaan tugas dan fungsi, dan k menyiapkan, mengarahkan dan mengevaluasi penyusunan laporan sesuai dengan tugas dan fungsi.

3) Bidang TJSL terdiri dari

- a. Sub Bidang TJSL Pendanaan UMK dan Bantuan,
- b. Sub Bidang Administrasi dan Keuangan.

Metoda Dan Lingkup Due Diligent Terhadap Dampak Sosial, Ekonomidan Lingkungan Dari Aktivitas Perusahaan

Dalam rangka mencegah terjadinya dampak negatif dari keputusan dan kegiatan Perusahaan, maka PJT II telah memiliki berbagai kebijakan, mekanisme pemantauan dan mekanisme penanganan keluhan. Metode dan lingkup due diligent disajikan sebagai berikut:

of the proposed RKAP document including but not limited to the Terms of Reference (KAK), Project Digest, and Budget Details (RAB) for consulting services work in accordance with the provisions of the applicable RKAP preparation.

- d. *Prepare, direct and evaluate the package plan for the procurement of goods/services in accordance with the limits of authority of the General Division and TJSL.*
- e. *Prepare, direct and evaluate the completeness of the procurement plan document including but not limited to the Terms of Reference (TOR), the HPS Self Estimate (Owner Estimate) and the Draft Contract for consulting services work in accordance with the provisions of the applicable procurement of goods and services 1 prepare, direct and evaluate the text of the Memorandum of Understanding (MoU) and/or Cooperation Agreement (PKS) in accordance with the duties and functions of planning, managing and evaluating the performance of TJSL*
- h. *Prepare, direct and evaluate TJSL financial statements,*
- i. *Coordinate with the Social and Environmental Responsibility Committee in order to formulate objectives and guidelines for the implementation of the CSR program, mapping and preparing the CSR program*
- j. *Control the evidence of work implementation of duties and functions, and k prepare, direct and evaluate the preparation of reports in accordance with the duties and functions.*

3) The CSR field consists of

- a. TJSL Sub-Sector UMK Funding and Assistance,
- b. Sub Division of Administration and Finance.

Due Diligent Methods And Scope On Social, Economic And Environmental Impacts Of Company Activities

In order to prevent negative impacts from the Company's decisions and activities, PJT II already has various policies, monitoring mechanisms and complaints handling mechanisms. The methods and scope of due diligence are presented as follows:

Subjek Inti / Core Subject	Lingkup / Scope	Kebijakan / Policy	Mekanisme Pemantauan / Monitoring Mechanism	Mekanisme Penanganan Keluhan / Complaints Handling Mechanism
Hak Azasi Manusia / Human Rights	Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada seluruh Pekerja / Application of human rights principles to all workers	- Perjanjian Kerja / Employment Agreement - Bersama Code of Conduct/CoC / Together with the Code of Conduct	Survei kepuasan karyawan / Employee Satisfaction Survey	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. / Complaints can be submitted directly through the leadership.
Operasi Yang Adil / Fair Operation	Pencegahan benturan kepentingan, implementasi Whistleblowing System dan Code of Conduct, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain. / Prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior and relationships with other organizations.	- Kebijakan pengendalian internal / Internal control policy - Whistleblowing System (WBS) / Whistleblowing System (WBS) - Kode Etik / Code of Conduct - Kebijakan Gratifikasi / Gratuity Policy	Assessment GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang adil. / GCG assessment as an assessment in the implementation of fair operations.	Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui Whistle Blowing System. / Complaints are reported to the Violation Report Management Team through the Whistle Blowing System.
Lingkungan Hidup / Environment	Efisiensi di lingkungan internal Perusahaan, pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup serta penerapan keuangan berkelanjutan. / Efficiency in the Company's internal environment, environmental preservation and implementation of sustainable finance.	Kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal. / Policies related to environmental aspects, both internally and externally.	Evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) / Evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.
Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berbagai program ketenagakerjaan seperti kesetaraan gender dalam kesempatan bekerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan kebebasan berserikat dan lainnya. Selain itu, dalam lingkup kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memiliki program untuk memberikan fasilitas kesehatan serta memberikan jaminan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan. / Various employment programs such as gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs on freedom of association and others. In addition, within the scope of occupational health and safety activities, the Company have a program to provide health facilities and provide work safety guarantees to all employees.	Peraturan Standar K3 PJT II / PJT II K3 Standard Regulations	Survei Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Survey	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. / Complaints can be submitted directly through the leadership.
Tanggung Jawab Pelanggan / Customer Responsibilities	- Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan Perusahaan. / Ease of access to information and the Company's service network. - Peningkatan kualitas layanan. / Improved service quality. - Program literasi Perusahaan. / Company literacy program.	- SK Direksi tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Perusahaan / Decree of the Board of Directors regarding the Company's Customer Complaint Resolution Policy. - SK Direksi / Director's Decree	Laporan pelaksanaan CSR / CSR implementation report	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Community Social Development	Kontribusi kepada masyarakat / Contribution to society	Kebijakan internal terkait pelaksanaan kegiatan CSR PJT II / Internal policies related to the implementation of PJT II CSR activities		Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh Pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan PJT II

Mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut:

Important Stakeholders That Impact or Influence On The Impact Of PJT II Company Activities

Identify its stakeholders based on their interests and relationship with the Company. Based on the identification results, the involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	TOPIK UTAMA YANG DIAJUKAN Main Subjects
Topik Utama yang Diajukan / Main Topic Proposed	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. / Financial performance/non-financial performance of the Company/updated information on the Company's strategic actions and directions.
Karyawan / Employee	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. / Financial performance/non-financial performance of the Company/updated information on the Company's strategic actions and directions.
Pelanggan / Customer	Pelayanan Pelanggan/kerahasiaan data Pelanggan. / Customer service/customer data confidentiality.
Pemerintah / Government	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Compliance with applicable laws and regulations.
Masyarakat / Public	Kontribusi kepada masyarakat. / Contribution to society.

Isu Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Dalam memaparkan isu-isu, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para Pemangku Kepentingan, PJT II melakukan *Focus Group Discussion* kepada para pemangku kepentingan. Adapun isu-isu penting pendidikan, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut:

- Ekonomi
- Kepatuhan Lingkungan
- Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
- Pendidikan dan Pelatihan
- Kepuasan Karyawan
- Kesejahteraan Masyarakat

Important Social, Economic And Environmental Issues Related To The Impact Of Company Activities

In presenting the latest issues, data and information relevant to the rights of the Stakeholders, PJT II conducts Focus Group Discussions with stakeholders. The important educational, social, cultural, economic and environmental issues are as follows:

- Economy
- Environmental Compliance
- Occupational Safety, Security and Health
- Education and training
- Employee Satisfaction
- Public welfare

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik Yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Lingkup tanggung jawab sosial PJT II adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- Hak Azasi Manusia
- Operasi Yang Adil
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan
- Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
- Kemasyarakatan

Scope Of Corporate Social Responsibility Whether That Is A Liability Or Exceeds An Obligation

PJT II's scope of social responsibility is as follows:

- Social Responsibility Governance
- Human rights
- Fair Operation
- Environment
- Employment
- Fulfillment of Customer Interests
- Society

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR, baik yang merupakan kewajiban (*mandatory*) maupun melebihi kewajiban (*voluntary*). Rincian kegiatankegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut:

The company has implemented various CSR programs, both mandatory and voluntary. The details of these activities are disclosed as follows:

SUBJEK INTI / <i>Core Subject</i>	PERATURAN TERKAIT / <i>Related Rules</i>
Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>	- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. / <i>Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector.</i> - Peraturan Perusahaan Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Pelanggan. / <i>Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning Settlement of Customer Complaints.</i>
Operasi Yang Adil / <i>Fair Operation</i>	Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. / <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.</i>
Lingkungan Hidup / <i>Environment</i>	- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas / <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 About Changes to</i> - Undang-Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi / <i>Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes</i>
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / <i>Employment, Health and Safety</i>	UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 13 tahun 2013 / <i>The Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013</i>
Pelanggan / <i>Customers</i>	- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. / <i>Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector.</i> - Peraturan Perusahaan Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Pelanggan, dimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 Tentang perlindungan Pelanggan. / <i>Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning the Resolution of Customer Complaints, which has been amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 About Customer protection.</i>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / <i>Social and Community Development</i>	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. / <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.</i>

Sedangkan lingkup tanggung jawab sosial yang melebihi kewajiban yaitu Perusahaan turut mendukung dan berpartisipasi dalam mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui pelaksanaan aktivitas dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

Meanwhile, the scope of social responsibility that exceeds obligations is that the Company supports and participates in achieving the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through the implementation of corporate social responsibility activities and programs.

Strategi dan Program Kerja dalam Upaya Stakeholders Engagement dan Meningkatkan Nilai Stakeholders

PJT II telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder. Keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut:

PEMANGKU KEPENTINGAN / Stakeholders	METODE PELIBATAN / Engagement Methods	FREKUENSI / Frequency
Pemilik Modal / <i>Capital owners</i>	Rapat Umum Pemilik Modal / <i>General Meeting of Capital Owners</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. / <i>Minimum 1 (one) time in 1 (one) year.</i>
Pelanggan / <i>Customer</i>	Pertemuan langsung dengan Pelanggan / <i>Face-to-face meeting with customers</i>	Sesuai dengan kebutuhan / <i>As needed</i>
Karyawan / <i>Employee</i>	Berkumpul / <i>Gathering</i>	Minimal 1 (satu) tahun sekali / <i>Minimum 1 (one) year</i>
Mitra Kerja / <i>Work partners</i>	Proses Operasional / <i>Operational Process</i>	Sesuai dengan kebutuhan / <i>As needed</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Penerapan CSR / <i>CSR Implementation</i>	Penerapan CSR / <i>CSR Implementation</i>

Di samping itu, strategi dan program kerja tanggungjawab sosial untuk tiap-tiap core subject tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

- **Hak Asasi Manusia** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yaitu menekankan pada pemenuhan prinsip hak asasi manusia terhadap Pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia antara lain, pemenuhan hak pekerja dan program-program relevan lainnya.
- **Operasi Yang Adil** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yaitu menekankan pada kegiatan operasional yang sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil antara lain, pengadaan barang dan jasa serta program-program relevan lainnya.
- **Lingkungan Hidup** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup menekankan pada pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penghematan energi listrik dan pengurangan emisi. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain, Penghematan energi listrik dan pengurangan emisi, penghematan penggunaan air, pengelolaan limbah, dan program-program relevan lainnya.

Strategies and Work Programs in The Effort of Stakeholders Engagement and Increasing Stakeholders Value

PJT II has identified its stakeholders in dealing with social, economic issues in an effort to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders. The involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:

In addition, strategies and work programs for social responsibility for each core subject of social responsibility are presented as follows:

- **Human Rights** The strategy in social responsibility related to human rights is to emphasize the fulfillment of human rights principles for workers. Work programs in social responsibility related to human rights include the fulfillment of workers' rights and other relevant programs.
- **Fair Operations** The strategy in social responsibility related to fair operations is to emphasize operational activities that are in accordance with applicable business ethics and business ethics. Work programs in social responsibility related to fair operations, among others, procurement of goods and services as well as other relevant programs.
- **Environment** The strategy in social responsibility related to the environment emphasizes the management and protection of the environment as well as saving electrical energy and reducing emissions. Work programs in social responsibility related to the environment include saving electricity and reducing emissions, saving water use, waste management, and other relevant programs.

- Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yaitu menekankan pada hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan karyawan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain, program-program kesejahteraan pekerja, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, serta program-program relevan lainnya.
- Pelanggan Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan yaitu menekankan pada upaya perlindungan Pelanggan serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan antara lain, kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perPerusahaan an, peningkatan kualitas layanan Pelanggan , program literasi perPerusahaan an serta program-program relevan lainnya.
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain, program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) serta program-program relevan lainnya.

Anggaran dan Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial

PJT II memandang CSR sebagai sebuah investasi dalam jangka panjang, sehingga perencanaan harus diperhitungkan secara matang guna kelancaran realisasi semua program CSR dan pencapaian targetnya. Faktor penting dari pelaksanaan program CSR adalah tersedianya dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR.

Perum Jasa Tirta II telah melakukan TJSL dalam bentuk Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sejak tahun 1991 baik dalam bentuk pinjaman maupun bantuan Pembinaan yang bersifat hibah.

- *Employment, Health, and Occupational Safety* The strategy in social responsibility related to employment, health and safety at work is to emphasize healthy and conducive industrial relations between the Company and employees. Work programs in social responsibility related to employment, occupational health and safety include, among others, worker welfare programs, implementation of health checks, and other relevant programs.
- *Customers* The strategy in customer-related social responsibility is to emphasize efforts to protect customers and improve product and service quality. Work programs in customer-related social responsibility, among others, ease of access to information and the Company's service network, improvement of customer service quality, the Company's literacy program and other relevant programs.
- *Social and Community Development* The strategy in social responsibility related to social and community development is to emphasize sustainable economic development. Work programs in social responsibility related to social and community development include the Partnership and Community Development program (TJSL) and other relevant programs.

Budget and Cost Realization of Social Responsibility

PJT II views CSR as an investment in the long term, so that planning must be carefully considered for the smooth realization of all CSR programs and achieving their targets. An important factor in implementing CSR programs is the availability of funds or budgets allocated specifically for CSR activities.

Perum Jasa Tirta II has conducted CSR in the form of Micro and Small Business Funding (UMK) since 1991, both in the form of loans and assistance in the form of grants. Cumulative distribution of UMK Funding.



Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum Jasa Tirta II

Social And Environmental Responsibility Program Performance Perum Jasa Tirta II

Kondisi Umum

General Conditions

Pengelolaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan keuangan dan laporan pelaksanaan Program TJSL BUMN menjadi satu kesatuan dengan laporan triwulanan dan laporan tahunan kinerja BUMN yang dituangkan dalam bab tersendiri.

Perum Jasa Tirta II telah melakukan TJSL dalam bentuk Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sejak tahun 1991 baik dalam bentuk pinjaman maupun bantuan Pembinaan yang bersifat hibah. Penyaluran dana Program Pendanaan UMK secara kumulatif dari tahun 1992 s.d. tahun 2022 berupa pinjaman sebesar Rp32.732.117.500,00 kepada 2751 UMK Binaan dengan dana Pembinaan kemitraan sebesar Rp2.150.267.440,00, sedangkan realisasi penyaluran kolaborasi melalui PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2024 telah disalurkan kepada 12 Mitra Binaan. Sehingga penyaluran dana program pendanaan UMK sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp33.272.117.500,00 kepada 2763 UMK Binaan.

Penyaluran dana Program TJSL Bantuan tahun 2024 dengan sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina. Program TJSL Bantuan secara kumulatif dari tahun 2002 s.d. tahun 2023 sebesar Rp48.300.279.502,00 sedangkan penyaluran TJSL Bantuan pada tahun 2024 sebesar Rp5.960.941.047,00 sehingga penyaluran dana Program TJSL Bantuan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp54.261.220.549,00.

The management of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises (SOEs). The financial reports and implementation reports of the TJSL programs form an integral part of the quarterly and annual performance reports of SOEs and are presented in a separate chapter.

Perum Jasa Tirta II has implemented TJSL programs in the form of Micro and Small Business (UMK) Funding since 1991, both through loans and non-repayable development assistance (grants). From 1992 to 2022, the cumulative distribution of UMK Funding Program loans amounted to IDR 32,732,117,500 to 2,751 fostered UMKs, with partnership development assistance totaling IDR 2,150,267,440. In 2024, the realization of program distribution through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. reached IDR 540,000,000 and was channeled to 12 fostered partners as of December 31, 2024. Thus, the total cumulative distribution of UMK Funding Program funds as of December 31, 2024, amounted to IDR 33,272,117,500 to 2,763 fostered UMKs.

The distribution of TJSL Grant Program funds in 2024 was sourced from the budget categorized as operating expenses of the supervising SOE. Cumulatively, the TJSL Grant Program distribution from 2002 to 2023 amounted to IDR 48,300,279,502. In 2024, an additional IDR 5,960,941,047 was distributed, bringing the total TJSL Grant Program fund distribution to IDR 54,261,220,549 as of December 31, 2024.

Gambaran Singkat Kinerja Program TJSL Tahun 2024

Brief Overview of SER Program Performance Year 2024

1. Gambaran TPB Keseluruhan Yang Dilaksanakan Perum Jasa Tirta II

Gambaran TPB Keseluruhan yang dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut :

1. Overview of Overall TPB Implemented by Perum Jasa Tirta II

The overall picture of TPB implemented by Perum Jasa Tirta II is as follows:

Tabel 1. Program CID & Non CID / Table 1. CID & Non CID Programs

No	TPB / SDG	Realisasi Tahun 2023 / 2023 Realization (Rp)	Tahun 2024 / Year 2024		Presentase Capaian / Percentage of Achievement	
			RKA 2024 / 2024 Draft Plan (Rp)	Realisasi 2024/ 2024 Realization (Rp)	Real/Tahun 2023/2023 Real	Real/RKA Tahun 2024/ 2024 Draft Plan Real
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A Pilar Sosial/ Social Pillars						
1	TPB 1 - Tanpa Kemiskinan / <i>SDG 1 - No Poverty</i>	215,967,000	300,000,000	207,001,800	95.85%	69.00%
2	TPB 2 - Tanpa Kelaparan / <i>SDG 2 - No Hunger</i>	1,122,060,500	750,000,000	642,149,482	57.23%	85.62%
3	TPB 3 - Kehidupan Sehat & Sejahtera / <i>SDG 3 - Healthy & Prosperous Life</i>	206,500,000	210,000,000	172,600,000	83.58%	82.19%
4	TPB 4 - Pendidikan Berkualitas / <i>SDG 4 - Quality Education</i>	1,266,929,100	1,335,960,000	1,278,460,000	100.91%	95.70%
SUB TOTAL		2,811,456,600	2,595,960,000	2,300,211,282	81.82%	88.61%
B Pilar Ekonomi / Economic Pillars						
1	TPB 7 - Energi Bersih & Terjangkau / <i>SDG 7 - Clean & Affordable Energy</i>	715,000,000	805,000,000	805,000,000	112.59%	100.00%
2	TPB 8 - Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi / <i>SDG 8 - Decent Work & Growth Economic</i>	2,350,349,168	2,793,173,000	2,726,783,000	116.02%	97.62%
SUB TOTAL		3,065,349,168	3,598,173,000	3,531,783,000	115.22%	98.15%
C Pilar Lingkungan / Environmental Pillars						
1	TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / <i>SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation</i>	8,039,245,650	28,266,876,000	27,235,786,511	338.79%	96.35%
2	TPB 11 - Kota & Pemukiman Yang Berkelanjutan / <i>SDG 11 - Sustainable Cities & Settlements Sustainable</i>	240,000,000	420,000,000	476,109,765	198.38%	113.36%
3	TPB 12 - Konsumsi & Produksi Yang Bertanggung Jawab / <i>SDG 12 - Responsible Consumption & Production</i>	1,276,521,352	1,488,000,000	880,985,000	69.01%	59.21%
4	TPB 15 - Ekosistem Daratan / <i>SDG 6 - terrestrial ecosystems</i>	149,315,000	180,000,000	129,400,000	86.66%	71.89%
SUB TOTAL		9,705,082,002	30,354,876,000	28,722,281,276	295.95%	94.62%
D Pilar Hukum Dan Tata Kelola / Legal And Governance Pillars						
1	TPB 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / <i>SDG 16 - Peace, Justice & Strong Institutions</i>	99,000,000	600,692,900	902,894,597	912.01%	150.31%
SUB TOTAL		99,000,000	600,692,900	902,894,597	912.01%	150.31%
TOTAL		15,680,887,770	37,149,701,900	35,457,170,155	226.12%	95.44%

Realisasi penyaluran Dana TJSL tahun 2024 sebesar Rp35.457.170.155,00 atau mencapai 95,44% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp37.149.701.900,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp15.680.887.770,00 mencapai 226,12% yang terdiri dari:

1. Program TJSL non PUMK yang dijalankan oleh unit TJSL (CID) dan bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp5.960.941.047,00 atau 79,22% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.525.000.000,00;
2. Program TJSL non PUMK yang dijalankan di luar unit TJSL (Non CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp28.956.229.108,00 atau 99,08% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp29.224.701.900,00;
3. Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 atau 135,00% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp400.000.000,00.

The realization of TJSL fund distribution in 2024 amounted to IDR 35,457,170,155, or 95.44% of the 2024 Budget Plan (RKA) of IDR 37,149,701,900. Compared to the 2023 realization of IDR 15,680,887,770, this represents an increase of 226.12%. The 2024 realization consisted of the following:

1. Non-UMK TJSL Programs managed by the TJSL (CID) Unit, sourced from expenses recognized in 2024, amounting to IDR 5,960,941,047 or 79.22% of the 2024 RKA of IDR 7,525,000,000;
2. Non-UMK TJSL Programs implemented outside the TJSL Unit (Non-CID), sourced from expenses recognized in 2024, amounting to IDR 28,956,229,108 or 99.08% of the 2024 RKA of IDR 29,224,701,900;
3. TJSL MSME Funding Program, sourced from the 2024 revolving fund for the MSME Funding Program, amounting to IDR 540,000,000 or 135.00% of the 2024 RKA of IDR 400,000,000.

Tabel 2. Program CID (PUMK & Non PUMK) /

Table 2. CID Programs (SMEs Financing Program & Non SMEs Financing Program)

No	TPB / SDG	Realisasi Tahun 2023 / 2023 Realization (Rp)	Tahun 2024 / Year 2024		Presentase Capaian / Percentage of Achievement	
			RKA 2024 / 2024 Draft Plan (Rp)	Realisasi 2024/ 2024 Realization (Rp)	Real/Tahun 2023/2023 Real	Real/RKA Tahun 2024 / 2024 Draft Plan Real
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A Pilar Sosial/ Social Pillars						
1	TPB 1-Tanpa Kemiskinan / SDG 1-No Poverty	215,967,000	300,000,000	207,001,800	95.85%	69.00%
2	TPB 2-Tanpa Kelaparan / SDG 2-No Hunger	1,122,060,500	750,000,000	642,149,482	57.23%	85.62%
3	TPB 3-Kehidupan Sehat & Sejahtera / SDG 3-Healthy & Prosperous Life	147,000,000	150,000,000	112,600,000	76.60%	75.07%
4	TPB 4-Pendidikan Berkualitas / SDG 4-Quality Education	972,929,100	1,041,960,000	1,006,460,000	103.45%	96.59%
SUB TOTAL		2,457,956,600	2,241,960,000	1,968,211,282	80.08%	87.79%
B Pilar Ekonomi / Economic Pillars						
1	TPB 7-Energi Bersih & Terjangkau / SDG 7-Clean & Affordable Energy	715,000,000	805,000,000	805,000,000	112.59%	100.00%
2	TPB 8-Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi / SDG 8-Decent Work & Growth Economic	1,387,686,000	1,256,040,000	1,251,565,000	90.19%	99.64%
SUB TOTAL		2,102,686,000	2,061,040,000	2,056,565,000	97.81%	99.78%
C Pilar Lingkungan / Environmental Pillars						
1	TPB 6-Air Bersih & Sanitasi Layak / SDG 6-Clean Water & Adequate Sanitation	1,148,912,500	1,522,000,000	980,420,000	85.33%	64.42%
2	TPB 11-Kota & Pemukiman Yang Berkelanjutan / SDG 11-Sustainable Cities & Settlements Sustainable	240,000,000	420,000,000	476,109,765	198.38%	113.36%
3	TPB 12-Konsumsi & Produksi Yang Bertanggung Jawab / SDG 12-Responsible Consumption & Production	1,188,521,352	1,400,000,000	792,985,000	66.72%	56.64%
4	TPB 15-Ekosistem Daratan / SDG 15-terrestrial ecosystems	149,315,000	180,000,000	129,400,000	86.66%	71.89%
SUB TOTAL		2,726,748,852	3,522,000,000	2,378,914,765	87.24%	67.54%
D Pilar Hukum Dan Tata Kelola / Legal And Governance Pillars						
1	TPB 16-Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / SDG 16-Peace, Justice & Strong Institutions	99,000,000	100,000,000	97,250,000	98.23%	97.25%
SUB TOTAL		99,000,000	100,000,000	97,250,000	98.23%	97.25%
TOTAL		7,386,391,452	7,925,000,000	6,500,941,047	88.01%	82.03%

Realisasi penyaluran Dana TJSL tahun 2024 sebesar Rp6.500.941.047,00 atau mencapai 82,03% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.925.000.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp7.386.391.452,00 mencapai 88,01% yang terdiri dari :

1. Program TJSL non PUMK yang dijalankan oleh unit TJSL (CID) dan bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp5.960.941.047,00 atau 79,22% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.525.000.000,00;
2. Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 atau 135,00% dari RKA tahun 2023 sebesar Rp400.000.000,00.

The realization of the 2024 TJSL fund distribution amounted to IDR 6,500,941,047.00, or 82.03% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 7,925,000,000.00. Compared to the 2023 realization of IDR 7,386,391,452.00, this represents 88.01% of that year's figure. The 2024 distribution consists of:

1. Non-MSME TJSL Program, implemented by the TJSL (CID) unit and funded from the budget allocated as expenses in 2024, amounting to IDR 5,960,941,047.00 or 79.22% of the 2024 RKA of IDR 7,525,000,000.00;
2. MSME Funding Program (Pendanaan UMK), sourced from the revolving fund of the 2024 MSME Financing Program, amounting to IDR 540,000,000.00 or 135.00% of the 2023 RKA of IDR 400,000,000.00.

Tabel 3. Program Non CID / Table 3. Non-CID Programs

No	TPB / SDG	Realisasi Tahun 2023 / 2023 Realization (Rp)	Tahun 2024 / Year 2024		Presentase Capaian / Percentage of Achievement	
			RKA 2024 / 2024 Draft Plan (Rp)	Realisasi 2024/ 2024 Realization (Rp)	Real/Tahun 2023/2023 Real	Real/RKA Tahun 2024 / 2024 Draft Plan Real
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A Pilar Sosial/ Social Pillars						
1	TPB 1 -Tanpa Kemiskinan / SDG 1-No Poverty	-	-	-	-	-
2	TPB 2 -Tanpa Kelaparan / SDG 2 -No Hunger	-	-	-	-	-
3	TPB 3 -Kehidupan Sehat & Sejahtera / SDG 3 -Healthy & Prosperous Life	59,500,000	60,000,000	60,000,000	100.84%	100.00%
4	TPB 4 -Pendidikan Berkualitas / SDG 4 -Quality Education	294,000,000	294,000,000	272,000,000	92.52%	92.52%
SUB TOTAL		353,500,000	354,000,000	332,000,000	93.92%	93.79%
B Pilar Ekonomi / Economic Pillars						
1	TPB 7 -Energi Bersih & Terjangkau / SDG 7 -Clean & Affordable Energy	-	-	-	-	-
2	TPB 8 -Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi / SDG 8 -Decent Work & Growth Economic	962,663,168	1,537,133,000	1,475,218,000	153.24%	95.97%
SUB TOTAL		962,663,168	1,537,133,000	1,475,218,000	153.24%	95.97%
C Pilar Lingkungan / Environmental Pillars						
1	TPB 6 -Air Bersih & Sanitasi Layak / SDG 6 -Clean Water & Adequate Sanitation	6,890,333,150	26,744,876,000	26,255,366,511	381.05%	98.17%
2	TPB 11 -Kota & Pemukiman Yang Berkelanjutan / SDG 11 -Sustainable Cities & Settlements Sustainable	-	-	-	-	-
3	TPB 12 -Konsumsi & Produksi Yang Bertanggung Jawab / SDG 12 -Responsible Consumption & Production	88,000,000	88,000,000	88,000,000	100.00%	100.00%
4	TPB 15 -Ekosistem Daratan / SDG 15 -terrestrial ecosystems	-	-	-	-	-
SUB TOTAL		6,978,333,150	26,832,876,000	26,343,366,511	377.50%	98.18%
D Pilar Hukum Dan Tata Kelola / Legal And Governance Pillars						
1	TPB 16 -Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / SDG 16 -Peace, Justice & Strong Institutions	-	500,692,900	805,644,597	-	160.91%
SUB TOTAL		-	500,692,900	805,644,597	-	160.91%
TOTAL		8,294,496,318	29,224,701,900	28,956,229,108	349.10%	99.08%

Realisasi program TJSL non PUMK yang dijalankan di luar unit TJSL (Non CID), bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp28.956.229.108,00 atau 99,08% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp29.224.701.900,00; dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp8.294.496.318,00 mencapai 349,10%.

The realization of the non-PUMK TJSL program implemented outside the TJSL unit (Non-CID) was funded from a budget accounted for as expenses in 2024, amounting to IDR 28,956,229,108 or 99.08% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 29,224,701,900. Compared to the 2023 realization of IDR 8,294,496,318, this represents an increase of 349.10%.

Rincian Realisasi penyaluran Dana TJSL tahun 2024 sebagai berikut :

The details of the 2024 TJSL fund disbursement realization are as follows:

Tabel 4. Rincian Program CID & Non CID / Table 4. Details of CID & Non CID Programs

No	Nomor TPB / No. SDG	Nama Program / Program Name	Uraian Program / Program Description	Nilai Penyaluran / Disbursement Value	Keterangan / Description
a. Pilar Sosial / Social Pillars					
1	TPB 1 - Tanpa Kemiskinan / SDG 1-No Poverty	Bantuan Bencana Alam / Disaster Relief Assistance	Bantuan Masyarakat Terdampak Gempa Cianjur & Sukabumi / Assistance for Communities Affected by the Earthquake in Cianjur & Sukabumi	49,980,800	Mandiri / Independent
2			Bantuan Masyarakat Terdampak Gempa Bandung dan Garut / Assistance for Communities Affected by the Earthquake in Bandung and Garut	40,364,000	Mandiri / Independent
3			Bantuan Air Bersih / Clean Water Assistance	34,635,000	Mandiri / Independent
4			Paket Sembako untuk Korban Bencana melalui Komando Distrik Militer 0619 / Distribution of Relief Packages for Disaster Victims through Military District Command 0619	4,170,000	Mandiri / Independent
5		Santunan Anak Yatim & Kaum Dhuafa / Orphan and Underprivileged Support	Bantuan Air Mineral Terdampak Bencana BNPB Kabupaten Purwakarta / Mineral Water Assistance for Disaster Victims via BNPB Purwakarta Regency	2,852,000	Mandiri / Independent
6			Santunan Untuk Kaum Dhuafa Dalam "Event Jatiluhur Jungle Rush" / Assistance for the Underprivileged during Jatiluhur Jungle Rush Event	5,000,000	Mandiri / Independent
7			Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Peresmian Masjid As Salam Kantor Pusat / Assistance for Orphans during the Inauguration of As Salam Mosque at Head Office	10,000,000	Mandiri / Independent
8			Santunan Anak Yatim Dalam Kegiatan Safari Ramadan PJT II Tahun 2024 / Assistance for Orphans during PJT II Ramadhan Safari Program 2024	60,000,000	Mandiri / Independent
9		Sumbangan Qurban / Qurban Contribution	Bantuan Hewan Qurban Untuk Masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Pusat / Livestock Donation for Communities within Head Office Working Area	140,170,000	Mandiri / Independent
10			Bantuan Hewan Qurban Untuk Masyarakat Melalui Holding Danareksa / Livestock Donation for Communities through Danareksa Holding	9,830,000	Kolaborasi / Collaborative
11	TPB 2 - Tanpa Kelaparan / SDG 2-No Hunger	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Akses Pangan Murah dan Terjangkau / Social Assistance for Affordable Food Access	Bantuan Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu Dalam "Event Jatiluhur Jungle Rush" / Food Package Assistance for Underprivileged Communities during Jatiluhur Jungle Rush Event	5,000,000	Mandiri / Independent
12			Paket Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu di Sukasari Purwakarta / Food Package Distribution for Underprivileged Communities in Sukasari, Purwakarta	42,500,000	Mandiri / Independent
13			Paket Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu di Sukasari Purwakarta / Food Package Distribution for Underprivileged Communities in Sukasari, Purwakarta	85,000,000	Mandiri / Independent
14			Paket Sembako untuk Bakti Sosial di acara HUT Kostrad Ke-63 / Food Package Assistance for Social Service at Kostrad Anniversary 63rd	10,900,000	Mandiri / Independent
15			Paket Sembako Untuk Masyarakat Jakarta Timur Melalui Lembaga Pergerakan Berkarya / Food Package Assistance for East Jakarta Communities through Pergerakan Berkarya Organization	49,999,482	Insidental / Incidental
16			Paket Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu melalui Lembaga Takmir Masjid Pengurus Wilayah NU DKI Jakarta / Food Package Assistance for Underprivileged Communities through Takmir Mosque Management, NU Jakarta	7,500,000	Mandiri / Independent
17			Kegiatan Sembako Murah untuk Masyarakat di Jatiluhur Purwakarta / Affordable Food Program for Communities in Jatiluhur, Purwakarta	176,950,000	Mandiri / Independent
18			Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP Manbaul Falah Kampung Tambakan Cipatik Cihampelas Bandung Barat / Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs - PP Manbaul Falah, Bandung Barat	25,400,000	Mandiri / Independent
19			Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP. Alfaridliyah Jl. Sempur No.18, Sempur, Kec. Plered, Kabupaten Purwakarta / Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs - PP Alfaridliyah, Purwakarta	25,400,000	Mandiri / Independent
20			Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP. Al-Muhajirin Jl. Veteran No.155, RT.41/RW.05, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta / Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs - PP Al-Muhajirin, Purwakarta	25,400,000	Mandiri / Independent
21			Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP. Assalafie Babakan Jl. Gondang Manis No.52, Babakan, Kec. Ciwaringin, Cirebon / Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs - PP Assalafie, Cirebon	38,100,000	Mandiri / Independent

No	Nomor TPB / No. SDG	Nama Program / Program Name	Uraian Program / Program Description	Nilai Penyaluran / Disbursement Value	Keterangan / Description
22	TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera / SDG 3 - Good Health and Well-being	Bantuan Kesehatan Masyarakat & Pencegahan Stunting / Community Health Assistance & Stunting Prevention	Program Khitanan Masal / Mass Circumcision Program	74,900,000	Mandiri / Independent
23		Bantuan Sosialisasi Pencegahan Stunting Ibu Hamil dan Balita / Socialization on Stunting Prevention for Pregnant Women and Toddlers	37,700,000	Mandiri / Independent	
24	TPB 4 - Pendidikan Berkualitas / SDG 4 - Quality Education	Beasiswa untuk Atlit Olahraga Air Berprestasi / Education Scholarship for Outstanding Water Sports Athletes	Program Beasiswa Untuk 1 Atlit Olahraga Air Berprestasi jenjang SMP / Scholarship Program for 1 Outstanding Water Sports Athlete (Junior High School Level)	4,500,000	Mandiri / Independent
25		Program Beasiswa Untuk 2 Atlit Olahraga Air Berprestasi jenjang SMA / Scholarship Program for 2 Outstanding Water Sports Athletes (Senior High School Level)	30,000,000	Mandiri / Independent	
26		Program Beasiswa Untuk 8 Atlit Olahraga Air Berprestasi jenjang Perguruan Tinggi / Scholarship Program for 8 Outstanding Water Sports Athletes (University Level)	184,960,000	Mandiri / Independent	
27		Dukungan Program Pelatihan Kepemimpinan Tranformasional dan Wisata Edukasi / Support for Transformational Leadership Training and Educational Tour Program	7,000,000	Mandiri / Independent	
28		Bantuan Sarana Pendidikan untuk Pembangunan Pemagaran Sekolah PAUD At-Tarbiyah / Educational Facilities Support for Construction of PAUD At-Tarbiyah School Fencing	10,000,000	Mandiri / Independent	
29		Bantuan Sarana Pendidikan / Educational Facilities Assistance	Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniyah Takmaliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah / Educational Facilities Support for Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah	5,000,000	Mandiri / Independent
30		Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniya Takmiliyah Awwaliyah Al-Mustaqiem / Educational Facilities Support for Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (DTA) Miftahul Huda	5,000,000	Mandiri / Independent	
31		Bantuan kegiatan Science Camp IV 2024 jenjang SMP se-Kabupaten Purwakarta / Science Camp IV 2024 Activities for Junior High Schools in Purwakarta Regency	5,000,000	Mandiri / Independent	
32		Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru Pondok Pesantren Al'Asy'ary / Construction of New Classroom at Al'Asy'ary Islamic Boarding School	25,000,000	Mandiri / Independent	
33		Bantuan Renovasi Yayasan Al-Ma'arif Karawang / Renovation Assistance for Al-Ma'arif Foundation, Karawang	50,000,000	Mandiri / Independent	
34		Bantuan Pembangunan RUang Bermain, Majlis Zikir dan Perapihan RKN Yayasan Anadir Bersama Kedaung / Construction of Playroom, Prayer Hall, and Facility Renovation at Anadir Bersama Foundation, Kedaung	10,000,000	Mandiri / Independent	
35		Bantuan Prasarana Pendidikan / Educational Facilities Assistance	Bantuan Pembangunan Ruang Serba GUna (Pendidikan) Yayasan Darul Falah Kedaung / Construction of Multipurpose (Educational) Hall at Darul Falah Foundation, Kedaung	12,000,000	Mandiri / Independent
36		Bantuan Pembangunan Asrama Yayasan Bahru Al lanah Permata / Construction of Dormitory at Bahru Al lanah Permata Foundation	50,000,000	Mandiri / Independent	
37		Bantuan Pembangunan Yayasan Nurul Ikhlas Kedaung / Construction of Nurul Ikhlas Foundation, Kedaung	13,500,000	Mandiri / Independent	
38		Bantuan Pembangunan Rumah Quran dan LTQ Yayasan Ittihaadul Quluub Center / Construction of Quran Learning Center and LTQ at Ittihadul Qulub Center Foundation	36,000,000	Mandiri / Independent	
Total a. Pilar Sosial / Total Social Pillar				1,968,211,282	
b. Pilar Ekonomi / Economic Pillars					
1	TPB 7 - Energi Bersih & Terjangkau / SDG 7 - Clean & Affordable Energy	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Elektrifikasi / Community Social Assistance for Electrification	Program Elektrifikasi Rumah Tangga Belum teraliri Listrik / Household Electrification Program for Non-Electrified Homes	280,000,000	Mandiri / Independent
2			Program Pembuatan Degister Biogas di Pangalengan / Biogas Digester Construction Program in Pangalengan	262,500,000	Mandiri / Independent
3		Biogas di Kawasan Citarum Hulu / Biogas in Citarum Hulu Area	Program Perbaikan Degister Biogas di Lembang / Biogas Digester Rehabilitation Program in Lembang	140,000,000	Mandiri / Independent
4			Program Pembuatan Degister Biogas di Pangalengan Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung / Biogas Digester Construction Program in Pangalengan, Sukamanah Village, Bandung Regency	87,500,000	Mandiri / Independent
5			Program Perbaikan Degister Biogas di Lembang Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat / Biogas Digester Rehabilitation Program in Lembang, Cibodas Village, West Bandung Regency	35,000,000	Mandiri / Independent

No	Nomor TPB / No. SDG	Nama Program / Program Name	Uraian Program / Program Description	Nilai Penyaluran / Disbursement Value	Keterangan / Description
6		Pendanaan UMK / MSME Funding	Pendanaan UMK Melalui BRI / MSME Funding through BRI	540,000,000	Kolaborasi / collaboration
7		Pembuatan Kandang	Program Kandang Cacing di Pangalengan / Worm Farm Development Program in Pangalengan	240,000,000	Mandiri / Independent
8		Cacing / Worm Farming Program	Pelatihan Pemanfaatan Limbah ternak Sapi Menjadi Biogas Kandang Cacing dan Pupuk / Training on Utilizing Cow Manure Waste into Biogas, Worm Farming, and Fertilizer	100,000,000	Mandiri / Independent
9			Program Sertifikasi Halal Untuk UMKM / Halal Certification Program for MSMEs	50,000,000	Mandiri / Independent
10		Bantuan	Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Samarinda / Production Equipment Support for MSME Actors in Samarinda	10,500,000	Mandiri / Independent
11	TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / SDG 8 - Decent Work & Growth Economic	Pengembangan UMK / MSME Development Assistance	Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Herblasse Surya Cisanti / Production Equipment Support for MSME Actors - Herblasse Surya Cisanti	10,890,000	Mandiri / Independent
12			Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Kelompok Ternak Kabut Salju / Production Equipment Support for Kabut Salju Livestock Group	12,000,000	Mandiri / Independent
13			Bantuan Peralatan Produksi Pengolahan Kopi / Coffee Processing Equipment Assistance	25,000,000	Mandiri / Independent
14			Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Harbak PU Ke-79 / MSME Bazaar Participation at 79th Public Works Anniversary Event	17,750,000	Mandiri / Independent
15			Pembinaan UMK Binaan Melalui Bazaar di "Event Jatiluhur Jungle Rush" / MSME Bazaar Participation at Jatiluhur Jungle Rush Event	53,700,000	Mandiri / Independent
16			Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Triathlon ITB Jatiluhur 2024 / MSME Bazaar Participation at ITB Jatiluhur Triathlon 2024	12,325,000	Mandiri / Independent
17		Pembinaan UMK / MSME Empowerment	Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Acara Puncak Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / MSME Bazaar Participation at PJT II 2024 Anniversary Event	105,400,000	Mandiri / Independent
18			Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Karya Nyata Festival Vo.9 di Bekasi / SD MSME Bazaar Participation at Karya Nyata Festival Vol.9, Bekasi G	33,550,000	Mandiri / Independent
19			Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Pembukaan Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / MSME Bazaar Participation at PJT II Anniversary Event 2024	25,550,000	Mandiri / Independent
20			Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Safari Ramadhan PJT II Tahun 2024 / MSME Bazaar Participation at PJT II Ramadhan Safari 2024	14,900,000	Mandiri / Independent
Total b. Pilar Ekonomi / SDG				2,056,565,000	

**c. Pilar Lingkungan / Environmental
Pillars**

1			Bantuan Pembangunan Sarana MCK Madrasah Ar-Royyan / Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Madrasah Ar-Royyan	24,000,000	Mandiri / Independent
2			Bantuan Pembangunan Sarana MCK di RT 008 RW 005 Kp. Sukahurip Desa Jatiluhur Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta / Construction of Sanitation Facilities (MCK) at RT 008 RW 005 Sukahurip Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta	24,000,000	Mandiri / Independent
3			Bantuan Sarana MCK di Yayasan Insan Cita Al-Firdaus / Sanitation Facilities Assistance at Insan Cita Al-Firdaus Foundation	24,000,000	Mandiri / Independent
4			Bantuan Pembangunan Sarana MCK di Masjid Jami Al-Hidayah Kp. Panyingkiran Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Jami Al-Hidayah Mosque, Panyingkiran Village, Ciririp, Sukasari Subdistrict, Purwakarta	24,000,000	Mandiri / Independent
5	TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation	Bantuan Sosial Kemasyarakatan MCK / Community Social Assistance for Sanitation Facilities (MCK)	Pembangunan Sarana MCK di Masjid Al Ikhlas Kp. Cinangsi Perum RT 01/16 Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Purwakarta / Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Al Ikhlas Mosque, Cingansi, Perum RT 01/16, Pulosari Village, Pangalengan Subdistrict, Bandung	24,000,000	Mandiri / Independent
6			Pembangunan Sarana MCK di Kp. Cigondewa Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Cigondewah Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta	24,000,000	Mandiri / Independent
7			Pembangunan Sarana MCK di Masjid Nurul Huda Kp. Cilalawak RT 14 Rw 06 Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Nurul Qomar Mosque, Tegal Malaka Village, RT 008 RW 014, Ciririp, Sukasari Subdistrict, Purwakarta	24,000,000	Mandiri / Independent
8			Bantuan Pembangunan Sarana MCK di Masjid Nurul Qomar Kp. Tegal malaka RT 008 Rw 014 Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / Land Rehabilitation through the Planting of Rare, Hardwood, and Fruit Trees	24,000,000	Mandiri / Independent

No	Nomor TPB / No. SDG	Nama Program / Program Name	Uraian Program / Program Description	Nilai Penyaluran / Disbursement Value	Keterangan / Description
c. Pilar Lingkungan / Environmental Pillars					
9		Konservasi di Wilayah Kerja Perusahaan / Conservation within Company's Working Area	Program Konservasi di Lahan kritis Melalui Penanaman Pohon Langka, Keras dan Buah / Land Rehabilitation through the Planting of Rare, Hardwood, and Fruit Trees	238,110,000	Mandiri / Independent
10			Bantuan Pembangunan Bak Penampung Air Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / Construction of Water Reservoir in Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta	25,000,000	Mandiri / Independent
11			Bantuan Pembangunan Air Bersih (Sumur Bor) di SMP Negeri 1 Jatiluhur / Clean Water Development (Drilled Well) at SMP Negeri 1 Jatiluhur	25,000,000	Mandiri / Independent
12			Bantuan PIPANISAI dan Sumber Air Bersih di Kp. Cikole Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / Water Piping and Clean Water Source Development in Cikole Village, Kutamanah, Sukasari Subdistrict, Purwakarta	25,000,000	Mandiri / Independent
13	TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation	Akses Air Bersih Komunal / Communal Clean Water Access	Bantuan Perbaikan Sumber Air Bersih di Desa Raharja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta / Rehabilitation of Clean Water Source in Raharja Village, Wanayasa Subdistrict, Purwakarta	25,000,000	Mandiri / Independent
14			Pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Galumpit Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta / Construction of Clean Water Facilities in Galumpit Village, Tegalwaru Subdistrict, Purwakarta	25,000,000	Mandiri / Independent
15			Bantuan Perbaikan dan Pengalihan Sumber Air Bersih Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / SDG	25,000,000	Mandiri / Independent
16			Bantuan Limbah Komunal – Pemanfaatan Gulma Eceng Gondok Menjadi Media Jamur / Rehabilitation and Diversion of Clean Water Source in Ciririp Village, Sukasari Subdistrict, Purwakarta	25,000,000	Mandiri / Independent
17			bantuan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamu merang dengan media eceng gondok / Community Waste Utilization – Converting Water Hyacinth into Drying Media	76,000,000	Mandiri / Independent
18		Rumah Tangga di Waduk & Sepanjang Saluran / Household Waste Management in Reservoirs & Channels	Program Pengolahan Sampah Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. / Waste Management Program in Jatimekar Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta	149,850,000	Mandiri / Independent
19			Program Pengolahan Sampah Desa Batujaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. / Waste Management Program in Batujaya Village, Batujaya Subdistrict, Karawang	149,850,000	Mandiri / Independent

No	Nomor TPB / No. SDG	Nama Program / Program Name	Uraian Program / Program Description	Nilai Penyaluran / Disbursement Value	Keterangan / Description
20			Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Juman Hidayat / House Renovation Assistance for Mr. Juman Hidayat	30,000,000	Mandiri / Independent
21			Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Suherman / House Renovation Assistance for Mr. Suherman	30,000,000	Mandiri / Independent
22			Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Ibu Juju / House Renovation Assistance for Mrs. Juju	30,000,000	Mandiri / Independent
23			Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Entang / House Renovation Assistance for Mr. Entang	30,000,000	Mandiri / Independent
24			Bantuan Perbaikan Jalan Lingkungan di Desa Gardu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta melalui Program P2WKSS / Neighborhood Road Improvement in Gardu Village, Kiarapedes Subdistrict, Purwakarta through P2WKSS Program	61,000,000	Mandiri / Independent
25	TPB 11- Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan / Sustainable Cities and Communities	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Rutilahu / SD	Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Hari di Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / House Renovation Assistance for Mr. Hari in Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta	30,000,000	Mandiri / Independent
26			Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Gurudug Kecamatan Pondok Salam Purwakarta melalui TMMD Ke-120 di wilayah Kodim 0619/Purwakarta / Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Gurudug Pondok Salam Purwakarta melalui TMMD Ke-120 di wilayah Kodim 0619/Purwakarta	30,000,000	Mandiri / Independent
27			Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Ibu Tioh di Desa Cirip Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / House Renovation Assistance in Gurudug Village, Pondok Salam, Purwakarta through TMMD 120th at Kodim 0619/Purwakarta 30,000,000 Independent	30,000,000	Mandiri / Independent
28			Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Bunder Kecamatan Jatiluhur Melalui Polsek Jatiluhur / House Renovation Assistance in Bunder Village, Jatiluhur Subdistrict, through Jatiluhur Police	30,000,000	Mandiri / Independent
29			Program Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024 / "Mudik Asyik" Program with SOEs 2024	175,109,765	Mandiri / Independent

No	Nomor TPB / No. SDG	Nama Program / Program Name	Uraian Program / Program Description	Nilai Penyaluran / Disbursement Value	Keterangan / Description
30	TPB 12- Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab / SDG 12- Responsible Consumption & Production	Bantuan Perbaikan & Pembangunan Sarana Ibadah	Bantuan Pembangunan Rehabilitasi Masjid Al-Amal Perumahan POJ Sadang Kabupaten Purwakarta	20,000,000	Mandiri
31			Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Yayasan Falaah Jabal Nur Rohman Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	12,500,000	Mandiri
32			Bantuan Pembangunan Masjid Jamie Al Barokah Kp. Sasak Beusi Lingkungan Rw 06 Desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	10,000,000	Mandiri
33			Bantuan Pembangunan Majelis Talim Daarul Fikri Assyafii Jalan Industri Ubrug Desa Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	10,000,000	Mandiri
34			Bantuan Sarana Ibadah Rehabilitasi Mushola Nurul Huda di Kp. Cilegong Utara RT 005/001 Ds. Jatiluhur Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta	5,000,000	Mandiri
35			Bantuan Sarana Ibadah Rehabilitasi Mushola Al Ikhlas di Jl. Cut Mutia Blok D RT 008 RW 008 Kel. Margahayu Kec. Bekasi Timur Kota Bekasi	10,000,000	Mandiri
36			Bantuan Sarana Ibadah Pembangunan Mushola SMP Negeri 1 Sukasari di Desa Kertamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta	5,000,000	Mandiri
37			Bantuan Sarana dan Prasarana tempat Ibadah MT Ittihaadul Umam di RT 007 RW 007 Kel. Pegangsaan Kec. Menteng Jakarta Pusat	50,000,000	Insidentil
38			Bantuan Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah Mushola Al-Hikmah RT 011 RW 009 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	50,000,000	Insidentil
39			Bantuan Sarana Ibadah Rehabilitasi Masjid Nurul Jannah	10,000,000	Mandiri
40			Bantuan Pembangunan Masjid Al-Istiqomah SMKN Jatiluhur di Desa Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	10,000,000	Mandiri
41			Bantuan Pembangunan Panitia Pembangunan Pondok Pesantren Fathul Mubiin di Jl. Kopi Gg Majelis Ta'lim Kp. Citrasari RT 02 RW 04 Desa Ciwareng Kec. Babakan Cikao Kab. Purwakarta	15,000,000	Mandiri
42			Bantuan Pembangunan Mushola Nurul Huda di Kel Ciseurueh Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta	5,000,000	Mandiri
43		Bantuan Pengembangan Sarana Umum	Bantuan Pembangunan Yayasan Anas Madany di Desa Cibogogirang Kec. Plered Kab. Purwakarta	10,000,000	Mandiri
44			Bantuan Kanopi Masjid Al Fata di Desa Cibirong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	5,000,000	Mandiri
45			Bantuan pembangunan jembatan bambu di Desa Kanekes Lebak Banten	32,500,000	Mandiri
46			Bantuan Pengecoran Jalan Lingkungan di Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor	38,000,000	Kolaborasi
47			Bantuan Rehab Bangunan Majelis Taklim Al Ikhlas Kp. Rancaserdang RW 003 Desa Rancaiyuh Kec. Panongan Kab. Tangerang	50,000,000	Insidentil
48			Bantuan Sarana Prasarana RW 005 Desa Curug Wetan Kec. Curug Kab. Tangerang	50,000,000	Insidentil
49			Bantuan Perbaikan Jalan dan Penerangan Jalan di Kampung Ilmu	48,485,000	Mandiri
50			Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 003 RW 003 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	50,000,000	Insidentil
51			Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 001 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	50,000,000	Insidentil
52			Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 007 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	60,000,000	Insidentil
53		Partisipasi Kegiatan	Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 007 RW 011 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	50,000,000	Insidentil
54			Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 008 RW 001 Kel. Patukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	50,000,000	Insidentil
55			Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 012 RW 002 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	60,000,000	Insidentil
56			Bantuan Kegiatan Hari Besar Nasional HUT RI Ke-79 Tahun 2024 di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta	10,000,000	Mandiri
57			Bantuan Kegiatan Hari Besar Nasional HUT RI Ke-79 Tahun 2024 di Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta	10,000,000	Mandiri
58		Bantuan Penerangan Jalan dan Sarana Lainnya	Kolaborasi Perbaikan Jalan Ruas Jalan Cilegong -Cikaobandung	6,500,000	Kolaborasi

No	Nomor TPB / No. SDG	Nama Program / Program Name	Uraian Program / Program Description	Nilai Penyaluran / Disbursement Value	Keterangan / Description
59	TPB 15 - Ekosistem Darat	Penebaran Benih Ikan	Penebaran benih Ikan di Waduk-Kuningan dalam Acara Women In Motion Harbak PJT II ke 57	63,000,000	Mandiri
60			Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam Acara Triatlton ITB	41,400,000	Mandiri
61			Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam rangka memperingati Hari Kartini	25,000,000	Mandiri
Total c. Pilar Lingkungan / Total Environmental Pillars				2,378,914,765	
d. Pilar Hukum dan Tata Kelola / Legal and Governance Pillars					
1	TPB 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / SDG 16 - Peace, Justice & Strong & Strong Institutions	Program Alat Kerja Untuk Nepiter dan Beasiswa Untuk Anak Eks Nepiter Melalui BNPT	Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Garut	20,000,000	Kolaborasi
2			Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Tasikmalaya	20,000,000	Kolaborasi
3			Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Ciamis	34,000,000	Kolaborasi
4			Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Garut	6,000,000	Kolaborasi
5			Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Tasikmalaya	7,000,000	Kolaborasi
6			Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Ciamis	10,250,000	Kolaborasi
Total d. Pilar Hukum dan Tata Kelola / Total Legal and Governance Pillars				97,250,000	
Total Program Pendanaan UMK / Total MSME Funding Programme				540,000,000	
Total Program Mandiri / Total Independent Programme				5,234,361,565	
Total Program Kolaborasi / Total Collaboration Programme				716,580,000	
Total Program Insidentil / Total Incidental Programmes				1,319,999,482	
Grand Total CID (a+b+c+d)				6,500,941,047	
NON CID					
1	TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Bantuan Kesejahteraan	Bantuan Sumbangan Kematian Pensiunan PJT III	60,000,000	NON CID
2			Bantuan Sumbangan Pendidikan di Wilayah Kerja Perusahaan Yayasan Tantina	216,000,000	NON CID
3	TPB 4 - Pendidikan Berkualitas	Bantuan Sumbangan	Bantuan Sumbangan Pendidikan di Wilayah Kerja Perusahaan Sumbangan Yayasan Paud Al Fath I Jatiluhur	44,000,000	NON CID
4			Bantuan Sumbangan Pendidikan di Wilayah Kerja Perusahaan Sumbangan Madrasah Al Fitri	12,000,000	NON CID
5	TPB 6 - Ekosistem Daratan	Konservasi SDA	Pembersihan Sampah dan Gulma Air	12,131,078,401	NON CID
6			Penertiban Keramba Jaring Apung (KJA)	4,734,280,250	NON CID
7			Pengangkatan Eceng Gondok di Waduk Jatiluhur	2,728,142,760	NON CID
8			Penanaman & pemeliharaan tanaman konservasi, penebaran benih ikan & pelepasan unggas di wilayah Kerja Perusahaan	6,661,865,100	NON CID
9	PB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan	Pemberdayaan kelompok Masyarakat	Pengadaan Mesin Pembuatan Pelet Eceng Gondok	76,692,000	NON CID
10			Pemberdayaan Masyarakat dengan konsep Integrated Farming	599,426,000	NON CID
11			Program Pemberdayaan masyarakat terkait lingkungan yang berimbas kepada plta saguling	500,000,000	NON CID
12		Customer Gathering	Customer Gathering	299,100,000	NON CID
13	TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	Bantuan Sumbangan	Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Masjid As-Salam	48,000,000	NON CID
14			Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Masjid An-Nur	20,000,000	NON CID
15			Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Masjid Al-Mutaqiem	12,000,000	NON CID
16			Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Gereja Pasundan Jatiluhur	8,000,000	NON CID
17	TPB 16 - Hukum dan Tata Kelola	Pelatihan & Sertifikasi	Pelatihan Manajemen Risiko	431,834,391	NON CID
18			Sertifikasi K3	249,480,850	NON CID
19			Sertifikasi Audit Kecurangan	89,137,344	NON CID
20			Sertifikasi Iso 26000:2010 Understanding and Implementing CSR	35,192,012	NON CID
Total Program Non CID				28,956,229,108	
Grand Total CID & Non CID				35,457,170,155	

2. Program CSV

Gambaran TPB Program CSV tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

2. CSV Programme

The SDG overview of the CSV Programme in 2024 implemented by Perum Jasa Tirta II is as follows:

Tabel 5. Program CSV / CSV Programme

No	Program / Programme	Tahun 2023 / Year 2023 (Rp)	Tahun 2024 / Year 2024		Presentase Capaian / Achievement Percentage		Nilai Manfaat CSV Bagi Perusahaan / The Value of CSV for Companies
			RKA / Work Plan (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Real/Tahun 2023 / Work	Real/RKA Tahun 2024 / Work	
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4	8
1	Pengolahan Sampah Kotoran Hewan / Animal Waste Treatment	865,000,000	865,000,000	865,000,000	100.00%	100.00%	Pemberdayaan masyarakat yang berada di DAS Citarum Melalui Program Biogas yang mengolah limbah kotoran sapi menjadi gas sebagai energi alternative (kompor dan lampu/penerangan) dan pupuk cair serta untuk mengatasi pencemaran air sungai Citarum / Empowering communities in the Citarum River Basin through a biogas programme that processes cow manure into gas as an alternative energy source (for stoves and lamps/ lighting) and liquid fertiliser, and to address water pollution in the Citarum River.
2	Penanaman Pohon / Tree Planting	169,085,000	350,000,000	238,110,000	140.82%	68.03%	Pelestarian sumber mata air melalui Konservasi dalam bentuk penanaman pohon sangat penting karena berimbas pada potensi sumber mata air yang menurun. Jika produktifitas sumber mata air menurun atau bahkan hilang maka bukan tidak mungkin lagi akan menyebabkan permasalahan yang sangat mendasar bagi keberlangsungan hidup masyarakat / Preserving water sources through conservation in the form of tree planting is very important because it has an impact on the potential decline of water sources. If the productivity of water sources declines or even disappears, it is not impossible that this will cause fundamental problems for the survival of the community.
3	Pengolahan Limbah Eceng Gondok / Wastewater Treatment	280,000,000	280,000,000	101,000,000	36.07%	36.07%	Mencegah terganggunya kualitas air, pendangkalan dan yang berakibat terganggunya operasional bendungan, pemberdayaan masyarakat / Preventing water quality degradation, siltation and the resulting disruption of dam operations, community empowerment
4	Pengolahan Sampah / Waste Management	300,000,000	300,000,000	299,310,000	99.77%	99.77%	Pemanfaatan Sampah yang berasal dari rumah tangga dan yang berada di saluran untuk membantu mengurangi pencemaran lingkungan khususnya di sungai dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat / Utilisation of waste originating from households and found in drains to help reduce environmental pollution, particularly in rivers, and to boost the community's economy.
TOTAL		1,614,085,000	1,795,000,000	1,503,420,000	93.14%	83.76%	

a. Pengolahan Sampah Kotoran Hewan

Latar belakang pemilihan program Pengolahan Sampah Kotoran Hewan adalah pembuangan limbah ternak dalam hal ini kotoran sapi ke Citarum dan Anak Sungai Citarum menyebabkan terjadinya pencemaran yang memerlukan penanganan dengan mengedukasi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat yang berada di DAS Citarum Melalui Program Biogas, Pembangunan Rumah Cacing dan Pelatihan mengolah limbah kotoran sapi menjadi gas sebagai energi alternative (kompor dan listrik), pupuk cair dan budidaya cacing untuk mengatasi pencemaran air sungai Citarum dari kotoran sapi yang diperkirakan sebanyak 36 ribu sapi yang kotorannya dibuang ke sungai Citarum.

Program pembuatan diegester biogas dimulai pada tahun 2017, dan sampai dengan tahun 2023 telah terbangun 162 diegester biogas dan perbaikan 35 digester biogas. Program pembuatan Kandang Cacing dimulai pada tahun 2021, dan sampai dengan tahun 2023 telah terbangun 137 Kandang Cacing. Program Pengolahan Sampah kotoran Hewan pada tahun 2024 sebesar Rp865.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

- Realisasi pembangunan dan perbaikan digester biogas Tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp525.000.000,00 atau mencapai 100% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp525.000.000,00, dengan rincian Pembangunan 20 digester biogas sebesar Rp350.000.000,00 yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dan perbaikan 25 digester biogas sebesar Rp175.000.000,00 yang berlokasi di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung.
- Realisasi pembuatan kandang cacing Tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp240.000.000,00 atau mencapai 100% dari RKA tahun 2023 sebesar Rp240.000.000,00 yang berlokasi di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kab. Bandung dengan jumlah 40 kandang cacing.
- Realisasi bantuan Pelatihan Biogas dan Budidaya Cacing Tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp100.000.000,00 atau 100% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp100.000.000,00 kepada 80 Peternak Sapi di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

a. Animal Manure Waste Treatment

The background to the selection of the Animal Manure Waste Management programme is that the disposal of livestock waste, in this case cow dung, into the Citarum and its tributaries causes pollution that needs to be addressed by educating the community.

Empowerment of communities in the Citarum watershed through the Biogas Programme, Construction of Worm Houses and Training to process cow dung waste into gas as alternative energy (stoves and electricity), liquid fertiliser and worm cultivation to overcome the pollution of the Citarum river water from cow dung, which is estimated to be 36 thousand cows whose dung is discharged into the Citarum river.

The Biogas Diegester construction programme started in 2017, and by 2023 162 Biogas Diegesters have been built. The programme to build Worm Cages started in 2021, and by 2023 137 Worm Cages have been built. The Animal Dung Processing Programme in 2024 amounted to Rp865,000,000,-, with the following details:

- The realisation of the construction and repair of biogas digesters in 2024 with a value of Rp525,000,000.00 or reached 100% of the RKA in 2024 of Rp525,000,000.00, with details of the construction of 20 biogas digesters amounting to Rp350,000,000.00 located in Pangalengan District, Bandung Regency and the repair of 25 biogas digesters amounting to Rp175,000,000.00 located in Lembang District, Bandung Regency.
- The realisation of the construction of worm cages in 2023 with a value of Rp240,000,000.00 or reaching 100% of the RKA in 2023 of Rp240,000,000.00 located in Pulosari Village, Pangalengan District, Bandung Regency with a total of 40 worm cages.
- Realisation of Biogas and Worm Cultivation Training assistance in 2023 with a value of Rp100,000,000.00 or 100% of the RKA in 2023 of Rp100,000,000.00 to 80 Cattle Farmers in Pangalengan District, Bandung Regency.

b. Penanaman Pohon

Pelestarian sumber mata air melalui konservasi dalam bentuk penanaman pohon sangat penting karena berimbas pada potensi sumber mata air yang menurun. Jika produktivitas sumber mata air menurun atau bahkan hilang, maka bukan tidak mungkin lagi akan menyebabkan permasalahan yang sangat mendasar bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan Perum Jasa Tirta II yang core businessnya mengelola sumber daya air. Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk melakukan Konservasi melalui Penanaman Pohon setiap tahun, kegiatan Penanaman pohon di wilayah kerja Perusahaan masuk kedalam Pilar Lingkungan TPB 6-Air Bersih dan Sanitasi Layak, melalui perbaikan lahan kritis dan keanekaragaman hayati daratan di wilayah kerja perusahaan. Pada tahun 2024 Perum Jasa Tirta II menanam 1.060 pohon keras dan buah disekitar wilayah kerja Perusahaan dengan nilai Rp238.110.000,00 atau mencapai 68,03% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp350.000.000,00.

c. Pengolahan Limbah Eceng Gondok

Limbah eceng gondok di Waduk Jatiluhur memberikan dampak yang cukup serius yaitu menurunkan kualitas air, mempercepat pendangkalan air serta dapat mengganggu operasional bendungan. Pemanfaatan limbah eceng gondok menjadi pupuk dan kerajinan tangan dengan pemberdayaan masyarakat membantu perusahaan dalam penanganan permasalahan eceng gondok serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penjualan hasil pengelolaan eceng yaitu pupuk dan kerajinan tangan. Pengolahan limbah eceng gondok dimulai pada tahun 2022 melalui kolaborasi bersama 14 BUMN yang dimulai dengan pelatihan, pendampingan dan pembuatan Shelter untuk pengolahan kerajinan tangan dan pupuk. Realisasi bantuan pengolahan eceng gondok tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp101.000.000,00 atau mencapai 36,07% dari RKA Tahun 2024 sebesar Rp280.000.000,00. Bantuan ini berupa pembuatan kumbung media tanam jamur dari limbah eceng gondok di Desa Sukasari dan pengolahan limbah eceng gondok di Desa Gembongan Bungursari Karawang.

d. Pengolahan Sampah

Pemanfaatan Sampah yang berasal dari rumah tangga dan yang berada di saluran untuk membantu mengurangi pencemaran lingkungan khususnya di sungai dan dapat meningkatkan perekonomian

b. Tree Planting

The preservation of water spring sources through conservation in the form of tree planting is very important, as it impacts the declining potential of spring sources. If the productivity of spring sources decreases or even disappears, it is not impossible that it will cause fundamental problems for the sustainability of life for the community and Perum Jasa Tirta II, whose core business is managing water resources. Perum Jasa Tirta II is committed to carrying out conservation through tree planting every year. The tree planting activity in the Company's working area is included in the Environmental Pillar of SDG 6 – Clean Water and Proper Sanitation, through the improvement of critical lands and biodiversity on land within the company's working area. In 2024, Perum Jasa Tirta II planted 1,060 timber and fruit trees around the Company's working area with a value of IDR 238,110,000.00 or 68.03% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 350,000,000.00.

c. Water Hyacinth Waste Treatment

Water hyacinth waste in the Jatiluhur Reservoir has a significant impact, namely reducing water quality, accelerating sedimentation, and potentially disrupting dam operations. The utilization of water hyacinth waste into fertilizer and handicrafts through community empowerment supports the Company in addressing the water hyacinth issue and contributes to improving the community's economy through the sale of processed water hyacinth products, namely fertilizer and handicrafts. Water hyacinth waste processing began in 2022 through collaboration with 14 State-Owned Enterprises, starting with training, assistance, and the construction of shelters for handicraft and fertilizer processing. The realization of water hyacinth waste processing assistance in 2024 amounted to IDR101,000,000.00 or 36.07% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR280,000,000.00. This assistance includes the construction of mushroom growing media huts made from water hyacinth waste in Sukasari Village and water hyacinth waste processing in Gembongan Bungursari Village, Karawang.

d. Waste Management

Utilization of waste originating from households and waste found in drainage channels aims to help reduce environmental pollution, particularly in rivers, and can improve the economic conditions

masyarakat. Kegiatan Pengolahan Sampah masuk kedalam Pilar Lingkungan TPB, 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak dengan rencana nilai bantuan sebesar Rp300.000.000,00. Pada tahun 2024 Perusahaan telah membuat 2 (dua) pengolahan sampah yang ada di Desa Batujaya Karawang dan Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Purwakarta dengan memberdayakan 2 (dua) Kelompok Masyarakat, yaitu Kelompok Koperasi Kolaborasi Kece Karawang dan Kelompok Subur Makmur dengan nilai realisasi sebesar Rp299.310.000,00 atau 99,77% dari RKA tahun 2024.

of the community. The Waste Processing Activity falls under the Environmental Pillar of SDG 6 Clean Water and Sanitation, with a planned assistance value of IDR300,000,000.00. In 2024, the Company has established 2 (two) waste processing units located in Batujaya Village, Karawang, and Jatimekar Village, Jatiluhur District, Purwakarta, by empowering 2 (two) Community Groups, namely the Kolaborasi Kece Karawang Cooperative Group and the Subur Makmur Group, with a realization value of IDR299,310,000.00 or 99.77% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).

3. Program Prioritas

Gambaran TPB Program Prioritas Yang Dilaksanakan Oleh Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

2. Priority Programme

An overview of the SDGs Priority Programmes Implemented by Perum Jasa Tirta II is as follows:

I. Program Prioritas Di Bidang Pendidikan

I. Priority programmes in Education

Tabel 6. Program Prioritas di Bidang Pendidikan / Priority Programmes in Education

NO	PROGRAM PRIORITAS / PRIORITY PROGRAMME	RKA TAHUN 2024 / WORK PLAN 2024 (RP)	REALISASI TAHUN 2024 / REALIZATION 2024 (RP)	PRESENTASE CAPAIAN / PERCENTAGE OF ACHIEVEMENT	LOKASI / LOCATION
I	Beasiswa untuk Atlet Olahraga Air yang Berprestasi / Scholarships for Outstanding Water Sports Athletes	241,960,000	219,460,000	90.70%	
1	Program Beasiswa Untuk Atlit Olahraga Air Berprestasi / Scholarship Programme for Outstanding Water Sports Athletes		219,460,000		Kabupaten Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat
II	Bantuan Sarana Pendidikan / Educational Facility Assistance	350,000,000	32,000,000	9.14%	
1	Dukungan Program Pelatihan Kepemimpinan Tranformasional dan Wisata Edukasi / Support for Training Programmes Transformational Leadership and Educational Tourism		7,000,000		Desa Cisarua Tegalwaru Kabupaten Purwakarta
2	Bantuan Sarana Pendidikan untuk Pembangunan Pemagaran Sekolah PAUD At-Tarbiyah / Educational Facility Assistance for the Construction of a Fence for the At-Tarbiyah Early Childhood Education Centre		10,000,000		Desa Randusari Kecamatan Cibeuruem Kabupaten Kuningan
3	Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniyah Takmaliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah / Educational Assistance for Madrasah Diniyah Takmaliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah		5,000,000		Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
4	Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniya Takmiliyah Awwaliyah Al-Mustaqiem / Educational Assistance for Madrasah Diniya Takmiliyah Awwaliyah Al-Mustaqiem		5,000,000		Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
5	Bantuan kegiatan Science Camp IV 2024 jenjang SMP se-Kabupaten Purwakarta / Support for Science Camp IV 2024 activities for junior high schools in Purwakarta Regency		5,000,000		Kabupaten Purwakarta

III	Bantuan Sarana Pendidikan / Educational Facility Assistance	450,000,000	755,000,000	167.78%
1	Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru Pondok Pesantren Al'Asy'ary / Assistance in Building New Classrooms for Al'Asy'ary Islamic Boarding School		5,000,000	Jl. Kapten Halim No.59 Kp. Simpang Kel. Nagrikidul Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta
2	Bantuan Renovasi Yayasan Al-Ma'arif Karawang / Renovation Assistance for the Al-Ma'arif Karawang Foundation		100,000,000	Dusun Warungdoyo Utara RT 33 RW 07 Desa Rengasdengklok Selatan Kecamatan Rengasdengklok Karawang
3	Bantuan Pembangunan RUang Bermain, Majelis Zikir dan Perapihan RKN Yayasan Anadir Bersama Kedaung / Assistance in Building a Playground, Zikir Hall and Renovating the Anadir Foundation's RKN Together with Kedaung		130,000,000	Jl. Lestari Wahab RT 03/02 Kelurahan Kedaung Kec. Sawangan Kota Depok.
4	Bantuan Pembangunan Ruang Serba Guna (Pendidikan) Yayasan Darul Falah Kedaung / Assistance for the Construction of a Multipurpose Room (Education) Darul Falah Kedaung Foundation		150,000,000	Jl. Abdul Wahab RT 01/08 Kelurahan Kedaung Kec. Sawangan Kota Depok
5	Bantuan Pembangunan Asrama Yayasan Bahru Al Imanah Permata / Assistance for the Construction of the Bahru Al Imanah Permata Foundation Dormitory		100,000,000	Jl. Rawa Kebo RT 04/04 Desa Cimpauen Kec. Tapos Kota Depok
6	Bantuan Pembangunan Yayasan Nurul Ikhlas Kedaung / Development Assistance from the Nurul Ikhlas Kedaung Foundation		120,000,000	Jl. Abdul Wahab RT 03/08 Kelurahan Kedaung Kec. Sawangan Kota Depok
7	Bantuan Pembangunan Rumah Quran dan LTQ Yayasan Ittihaadul Quluub Center / Assistance for the Construction of the Quran House and LTQ Ittihaadul Quluub Foundation Centre		150,000,000	Jl. Tugu Pahlawan RT 01 RW 05 Desa Tanah Merah Kec. Sepatan Timur Kab. Tangerang
Jumlah / Total		1,041,960,000	1,006,460,000	96.59%

Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas : Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. Realisasi Program TJSL tahun 2024 Bidang Pendidikan yaitu sebesar Rp1.006.460.000,00 telah mencapai 96,59% dari RKA Tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.041.960.000,00.

Goal 4 Quality Education: Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all. The realization of the 2024 TJSL Program in the Education Sector amounted to IDR 1,006,460,000.00, reaching 96.59% of the 2024 Budget Work Plan (RKA) of IDR 1,041,960,000.00.

II. Program Prioritas Di Bidang Pendidikan

II. Priority programmes in Education

Tabel 7. Program Prioritas di Bidang Lingkungan / Priority Programmes in the Environment Sector

NO	PROGRAM PRIORITAS / PRIORITY PROGRAMME	RKA TAHUN 2024 / WORK PLAN 2024 (RP)	REALISASI TAHUN 2024 / REALIZATION 2024 (RP)	%	LOKASI / LOCATION
I	Konservasi / Conservation	530,000,000	367,510,000	69.34%	
1	Program Konservasi di Lahan kritis Melalui Penanaman Pohon Langka, Keras dan Buah / Conservation Programme in Critical Areas Through the Planting of Rare, Hardwood and Fruit Trees		238,110,000		Kabupaten Purwakarta, Bekasi, Karawang, Subang, Lamung, Banten dan Cirebon
2	Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam Acara Triatlon ITB / Fish Seed Distribution at Kuningan Reservoir during ITB Triathlon Event		41,400,000		Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
3	Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam Acara Women In Motion Harbak PJT II ke 57 / Fish Seed Distribution at Kuningan Reservoir during Women In Motion Harbak PJT II 57th Event		63,000,000		Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
4	Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam rangka memperingati Hari Kartini / Fish seed distribution at Kuningan Reservoir in commemoration of Kartini Day		25,000,000		Desa Randusari Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan
II	Sanitasi / Sanitation	1,242,000,000	948,485,000	76.37%	
1	Pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Galumpit Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta / Construction of Clean Water Facilities in Galumpit Village, Tegalwaru Subdistrict, Purwakarta Regency		25,000,000		Kp. Neglasari RT 009 RW 002 Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
2	Bantuan Perbaikan dan Pengalihan Sumber Air Bersih Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / Assistance in Repairing and Transferring Clean Water Sources in Ciririp Village, Sukasari Subdistrict, Purwakarta Regency		25,000,000		Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta
3	Pembangunan Sarana MCK di Masjid Nurul Huda Kp. Cilalawak RT 14 Rw 06 Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / Construction of toilet facilities at Nurul Huda Mosque, Cilalawak Hamlet, RT 14 RW 06, Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta Regency		24,000,000		RW 01 Wargamekar Kel. Wargamekar Kec. Baleendah Kab. Bandung
4	Bantuan Pembangunan Sarana Pembangunan Sarana MCK di Masjid Nurul Qomar Kp. Tegal malaka RT 008 Rw 014 Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / Assistance for the Construction of Sanitary Facilities at the Nurul Qomar Mosque, Tegal Malaka Village, RT 008 RW 014, Ciririp Village, Sukasari Subdistrict, Purwakarta Regency		24,000,000		Kp. Babakan Gunung Buleud RW 002 Dusun 01 Desa Ciririp Kec. Sukasari Kab. Purwakarta
5	Pembangunan Sarana MCK di Masjid Al Ikhlas Kp. Cinangsi Perum RT 01/16 Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Purwakarta / Construction of toilet facilities at Al Ikhlas Mosque, Cinangsi Village, RT 01/16, Pulosari Village, Pangalengan Subdistrict, Purwakarta Regency		24,000,000		Kp. Cinangsi Perum RT 01/16 Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Purwakarta
6	Pembangunan Sarana MCK di Kp. Cigondewa Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / Construction of Public Toilet Facilities in Cigondewa Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta Regency		24,000,000		Kp. Cigondewa Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
7	Bantuan Perbaikan Sumber Air Bersih di Desa Raharja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta / Assistance in Repairing Clean Water Sources in Raharja Village, Wanayasa Subdistrict, Purwakarta Regency		25,000,000		Desa Raharja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta
8	Bantuan PIPANISAI dan Sumber Air Bersih di Kp. Cikole Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / Pipeline Assistance and Clean Water Sources in Cikole Village, Kutamanah Subdistrict, Sukasari District, Purwakarta Regency		25,000,000		Kp. Cikole Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta
9	Bantuan Sarana MCK di Yayasan Insan Cita Al-Firdaus / Sanitation Facilities Assistance at the Insan Cita Al-Firdaus Foundation		24,000,000		Kp. Jati RT 12 RW 06 Desa Cihuni Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta

NO	PROGRAM PRIORITAS / PRIORITY PROGRAMME	RKA TAHUN 2024 / WORK PLAN 2024 (RP)	REALISASI TAHUN 2024 / REALIZATION 2024 (RP)	%	LOKASI / LOCATION
10	Bantuan Pembangunan Sarana MCK di Masjid Jami Al-Hidayah Kp. Panyingkiran Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / Assistance in the Construction of Sanitary Facilities at the Al-Hidayah Mosque in Panyingkiran Village, Ciririp Subdistrict, Sukasari District, Purwakarta Regency		24,000,000		Kp. Panyingkiran Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta
11	Bantuan Pembangunan Air Bersih (Sumur Bor) di SMP Negeri 1 Jatiluhur / Clean Water Development Assistance (Borehole) at SMP Negeri 1 Jatiluhur		25,000,000		Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
12	Bantuan Pembangunan Bak Penampung Air Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / Assistance in the Construction of a Water Reservoir in Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta Regency		25,000,000		Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
13	Bantuan Pembangunan Sarana MCK Madrasah Ar-Royyan / Assistance in the Construction of Sanitary Facilities at Ar-Royyan Madrasah		24,000,000		Kp. Gunung Buleud RT 004 RW 002 Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta
14	Bantuan Pembangunan Sarana MCK di RT 008 RW 005 Kp. Sukahurip Desa Jatiluhur Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta / Assistance for the Construction of Sanitary Facilities in RT 008 RW 005, Sukahurip Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta District, Purwakarta Regency		24,000,000		RT 008 RW 005 Kp. Sukahurip Desa Jatiluhur Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta
15	Kolaborasi Perbaikan Jalan Ruas Jalan Cilegong - Cikaobandung / Collaboration on Road Improvement of the Cilegong - Cikaobandung Road Section		6,500,000		Jatiluhur Purwakarta
16	Bantuan Perbaikan Jalan Lingkungan di Desa Gardu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta melalui Program P2WKSS / Assistance for Road Repair in the Village Gardu, Kiarapedes Subdistrict, Purwakarta Regency through the P2WKSS Programme		61,000,000		Desa Gardu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta
17	Bantuan Perbaikan Jalan dan Penerangan Jalan di Kampung Ilmu / Road Repair and Street Lighting Assistance in Kampung Ilmu		48,485,000		Desa Cisarua Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta
18	Bantuan Pengecoran Jalan Lingkungan di Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor / Assistance in Paving Roads in the Village of Bojongkulur, Gunung Putri Subdistrict, Bogor Regency		38,000,000		Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor
19	Bantuan pembangunan jembatan bambu di Desa Kanekes Lebak Banten / Assistance in constructing a bamboo bridge in Kanekes Village, Lebak, Banten		32,500,000		Desa Kanekes Lebak Banten
20	Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 003 RW 003 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / Infrastructure Assistance in RT 003 RW 003, Bintaro Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta		50,000,000		RT 003 RW 003 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan
21	Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 001 Kel. Intaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / Infrastructure Assistance in RT 005 RW 001, Intaro Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta		50,000,000		RT 005 RW 001 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan
22	Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 007 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / Infrastructure Assistance in the Neighbourhood RT 005 RW 007, Bintaro Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta		60,000,000		RT 005 RW 007 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan
23	Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 007 RW 011 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan / Infrastructure Assistance in RT 007 RW 011, Pondok Pinang Village, Kebayoran Lama Subdistrict, South Jakarta		50,000,000		RT 007 RW 011 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
24	Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 008 RW 001 Kel. Patukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / Infrastructure Assistance in RT008 RW 001, Patukangan Selatan Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta		50,000,000		RT 008 RW 001 Kel. Patukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan

NO	PROGRAM PRIORITAS / PRIORITY PROGRAMME	RKA TAHUN 2024 / WORK PLAN 2024 (RP)	REALISASI TAHUN 2024 / REALIZATION 2024 (RP)	%	LOKASI / LOCATION
25	Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 012 RW 002 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan / <i>Infrastructure Assistance in the Neighbourhood RT 012 RW 002, Cipulir Village, Kebayoran Lama Subdistrict, South Jakarta</i>		60,000,000		RT 012 RW 002 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
26	Bantuan Rehab Bangunan Majelis Taklim Al Ikhlas Kp. Rancaserdang RW 003 Desa Rancaiyuh Kec. Panongan Kab. Tangerang / <i>Building Rehabilitation Assistance for the Al Ikhlas Islamic Study Group in Rancaserdang Hamlet, RW 003, Rancaiyuh Village, Panongan Subdistrict, Tangerang Regency</i>		50,000,000		Kp. Rancaserdang RW 003 Desa Rancaiyuh Kec. Panongan Kab. Tangerang
27	Bantuan Sarana Prasarana RW 005 Desa Curug Wetan Kec. Curug Kab. Tangerang / <i>Infrastructure Assistance for RW 005, Curug Wetan Village, Curug Subdistrict, Tangerang Regency</i>		50,000,000		RW 005 Desa Curug Wetan Kec. Curug Kab. Tangerang
III	Pengolahan Limbah dan Sampah Terintegrasi / Integrated Waste and Garbage Management Animal Waste Management	1,445,000,000	1,265,310,000	87.56%	
1	Pembuatan Digester Biogas / <i>Biogas Digester Construction</i>		350,000,000		Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
2	Perbaikan Digester Biogas / <i>Biogas Digester Repair</i>		175,000,000		Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
3	Pembuatan Kandang Cacing / <i>Making a Worm Cage</i>		240,000,000		Desa Margamekar Kecamatan Panaglengan Kabupaten Bandung
4	Pelatihan Pengolahan Kotoran Hewan / <i>Animal Manure Processing Training</i>		100,000,000		Kecamatan Panaglengan Kabupaten Bandung
5	Pengolahan Limbah Eceng Gondok / <i>Wastewater Treatment</i>		101,000,000		Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta, Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang
6	Pengolahan Sampah / <i>Waste Management</i>		299,310,000		Desa Batujaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang, Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Purwakarta
Jumlah / Total		3,217,000,000	2,581,305,000	80.24%	

- Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua.
- Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab : Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
- Tujuan 15 Ekosistem Daratan: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati.

Realisasi Program TJSL tahun 2024 Bidang Lingkungan dengan nilai sebesar Rp2.581.305.000,00 telah mencapai 80,24% dari RKA Tahun 2024 yaitu sebesar Rp3.217.000.000,00.

- *Goal 6 Clean Water and Sanitation: Ensure Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All.*
- *Goal 12 Responsible Consumption and Production: Ensure sustainable production and consumption patterns.*
- *Goal 15 Terrestrial Ecosystems: Protect, Restore and Enhance Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Halt Desertification, Reverse Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss.*

The realisation of the 2024 TJSL Program in the Environmental Sector with a value of Rp2.581.305.000,00 has reached 80,24% of the 2024 RKA of Rp3.217.000.000,00.

III. Program Prioritas Di Bidang Pengembangan UMK

III. Priority Programmes in UMK Development

Tabel 8. Program Prioritas di bidang Pengembangan UMK / Priority Programmes in MSE Development

NO	PROGRAM PRIORITAS / PRIORITY PROGRAMME	RKA TAHUN 2024 / WORK PLAN 2024 (RP)	REALISASI TAHUN 2024 / REALIZATION 2024 (RP)	%	LOKASI / LOCATION
I	Pelatihan, Pameran dan Promosi Produk UMK / Training, Exhibitions and Promotion of MSME Products	316,040,000	263,175,000	83.27%	
1	Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Harbak PU Ke-79 / UMK Bazaar at the 79th PU Harbak Event		17,750,000		Kabupaten Purwakarta
2	Pembinaan UMK Binaan Melalui Bazaar di "Event Jatiluhur Jungle Rush" / Coaching of UMK through a Bazaar at the 'Jatiluhur Jungle Rush Event'		53,700,000		Kabupaten Purwakarta
3	Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Triathlon ITB Jatiluhur 2024 / UMK Bazaar at the ITB Jatiluhur Triathlon 2024 Event		12,325,000		Kabupaten Purwakarta
4	Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Acara Puncak Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / UMK Bazaar at the Perum Jasa Tirta II 2024 Harbak Grand Finale Event		105,400,000		Kabupaten Purwakarta
5	Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Karya Nyata Festival Vo.9 di Bekasi / UMK Bazaar at the Vo.9 Real Work Festival in Bekasi		33,550,000		Kota Bekasi
6	Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Pembukaan Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / UMK Bazaar at the Opening Ceremony of Perum Jasa Tirta II's 2024 Annual Meeting		25,550,000		Kabupaten Purwakarta
7	Bazaar UMK Binaan Dalam Acara Safari Ramadhan PJT II Tahun 2024 / UMK Bazaar in the PJT II Ramadan Safari Event 2024		14,900,000		Kabupaten Purwakarta
II	Bantuan Peralatan Penunjang Produktifitas UMK / Assistance with Equipment to Support MSME Productivity	150,000,000	58,390,000	38.93%	
1	Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Samarina / Production Support Equipment Assistance for Samarina MSME Actors		10,500,000		Jl. Tangkuban Perahu No.4 RT 05 RW 05 Kel. Ciseureuh Kab. Purwakarta
2	Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Herblasse Surya Cisanti / Production Support Equipment Assistance for Herblasse Surya Cisanti MSME Actors		10,890,000		Desa Cilandak Kec. Cibatu Purwakarta
3	Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Kelompok Ternak Kambing Salju / Production Support Equipment Assistance for Snow Goat Livestock Groups		12,000,000		Kp. Gandawari Desa Cigelam Kec. Babakancikao Purwakarta
4	Bantuan Peralatan Produksi Pengolahan Kopi / Assistance with Coffee Processing Production Equipment		25,000,000		Desa Sukasari Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
III	Bantuan Ijin Usaha / Sertifikasi / Business Licence Assistance / Certification	50,000,000	50,000,000	100.00%	
1	Program Sertifikasi Halal Untuk UMKM / Halal Certification Programme for MSMEs		50,000,000		Kabupaten Purwakarta
Jumlah / Total		516,040,000	371,565,000	72.00%	

Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua. Realisasi Program TJSL tahun 2024 Bidang Pengembangan UMK yaitu sebesar Rp371.565.000,00 telah mencapai 72,00% dari RKA Tahun 2024 yaitu sebesar Rp516.040.000,00.

Goal 8 Decent Work and Economic Growth: Enhancing Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Employment Opportunities, as well as Decent Work for All. The realization of the 2024 TJSL Program in the MSME Development Sector amounted to Rp371,565,000.00, reaching 72.00% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA), which amounted to Rp516,040,000.00.

Kinerja Program TJSL Tahun 2024

Performance of TJSL Programme in 2024

1. Sumber Dana dan Penggunaan Dana

1.1 Program TJSL Bantuan

- a. Program TJSL Bantuan Sumber dana Alokasi Laba BUMN Pembina
Program TJSL Bantuan tahun 2024 tidak ada tambahan Alokasi laba BUMN Pembina.
- b. Program TJSL Bantuan Sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina.
Pada tahun 2024 Program TJSL Bantuan Sumber dana anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Program TJSL Bantuan Sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina /
Tabel 9. Program TJSL Bantuan Sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina

Uraian / Description	Tahun 2023 / Year 2023 (Rp)	Tahun 2024 / Year 2024		Presentase Capaian / Description	
		RKA / RKA (Rp)	Realisasi / Realization (Rp.)	Real Tahun 2024/2023	Real/RKA Tahun 2024
1	2	3	4	5 = 4 : 2	6 = 4 : 3
I TJSL BUMN Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Dana Tersedia / TJSL SOEs Assistance and/or Other Activities Funds Available					
1 Saldo Awal / Opening Balance	-	-	-	-	-
2 Tambahan Dana dari BUMN Pembina / Additional Funds from State-Owned Enterprises	6,710,888,952	7,525,000,000	5,961,541,047	88.83%	79.22%
3 Jumlah Dana Tersedia (1 s.d. 2) / Amount of Funds Available	6,710,888,952	7,525,000,000	5,961,541,047	88.83%	79.22%
II Realisasi Pelaksanaan Program TJSL dikelompokkan dalam 4 (empat) Pilar TPB sebagai berikut : / The implementation of the TJSL programme is grouped into four TPB pillars, as follows:					
4 Pilar Pembangunan Sosial / Pillars of Social Development	2,457,956,600	2,241,960,000	1,968,211,282	80.08%	87.79%
5 Pilar Pembangunan Ekonomi / Pillars of Economic Development	1,426,686,000	1,661,040,000	1,516,565,000	106.30%	91.30%
6 Pilar Pembangunan Lingkungan / Pillars of Environmental Development	2,726,748,852	3,522,000,000	2,378,914,765	87.24%	67.54%
7 Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola / Pillars of Legal Development and Governance	99,000,000	100,000,000	97,250,000	98.23%	97.25%
8 Jumlah Penyaluran Dana (4 s.d. 7) / Amount of Funds Disbursed	6,710,391,452	7,525,000,000	5,960,941,047	88.83%	79.22%
9 Setor Tunai / Cash Deposit	497,500	-	600,000	-	-
Saldo Dana (3-8-9) / Fund Balance	-	-	-	-	-

Realisasi penyaluran Dana TJSL Bantuan tahun 2024 anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dengan sumber dana dari anggaran BUMN Pembina yang dibiayakan sebesar Rp5.960.941.047,00 atau mencapai 79,22% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.525.000.000,00, jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2023 sebesar Rp6.710.391.452,00 mencapai 88,83%.

The realization of the distribution of the 2024 TJSL Assistance Fund budget calculated as expenses sourced from the budget of the Supervising SOE amounted to IDR 5,960,941,047.00 or reached 79.22% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 7,525,000,000.00, when compared to the realization in 2023 of IDR 6,710,391,452.00, which reached 88.83%.

1.2 Program Pendanaan UMK

Realisasi Pengelolaan Program Pendanaan UMK yang telah dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II tahun 2024 dibandingkan dengan RKA Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023 sebagai berikut:

1.2 UMK Funding Programme

The realisation of MSE Funding Program Management that has been implemented by Perum Jasa Tirta II in 2024 compared to the 2024 RKA and 2023 Realisation as follows:

Tabel 10. Program Pendanaan UMK / UMK Funding Programme

Uraian / Description	Tahun 2023 / Year 2023 (Rp)	Tahun 2024 / Year 2024		Presentase Capaian / Description	
		RKA / RKA (Rp)	Realisasi / Realization (Rp.)	Real Tahun 2024/2023	Real/RKA Tahun 2024
1	2	3	4	5 = 4 : 2	6 = 4 : 3
Saldo Awal / Opening Balance	21,577,330	492,540	100,945,878	467.83%	20494.96%
Penerimaan : / Reception:					
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina / Allocation of Profit Sharing from State-Owned Enterprises	-	-	-	-	-
Pengembalian Pinjaman UMK Binaan / Repayment of UMK Binaan Loans	701,773,905	298,880,595	453,328,413	64.60%	151.68%
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / Loan Administration Service Revenue	47,805,336	99,626,865	39,596,753	82.83%	39.75%
Pendapatan Jasa Giro / Current Account Income	5,789,307	1,000,000	10,845,128	187.33%	1084.51%
Jumlah Penerimaan / Amount of Revenue	755,368,548	399,507,460	503,770,294	66.69%	126.10%
Jumlah dana yang tersedia / Amount of funds available	776,945,878	400,000,000	604,716,172	77.83%	151.18%
Pengeluaran : / Expenses:					
Pinjaman pada UMK Binaan / Loans for UMK Binaan	-	-	-	-	-
Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi dengan BRI / Distribution of MSME Funding in Collaboration with BRI	676,000,000	400,000,000	540,000,000	79.88%	135.00%
Jumlah Pengeluaran / Total Expenditure	676,000,000	400,000,000	540,000,000	79.88%	135.00%
Saldo Akhir Dana / Closing Balance	100,945,878	-	64,716,172	64.11%	-

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Realisasi penyerapan dana Program Pendanaan UMK untuk tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 atau 89,30% dari Jumlah dana tersedia pada tahun 2024 sebesar Rp604.716.172,00, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp676.000.000,00 mencapai 79,88%.

From the table above, it can be explained as follows:

- The realization of fund absorption for the MSME Funding Program in 2024 amounted to Rp540,000,000.00 or 89.30% of the total available funds in 2024 of Rp604,716,172.00. When compared to the realization in 2023 of Rp676,000,000.00, it reached 79.88%.

- Realisasi Penerimaan Pengembalian Pinjaman UMK Binaan tahun 2024 sebesar Rp453.328.413,00 atau 151,68% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp298.880.595,00, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp701.773.905,00 mencapai 64,59%.
- Realisasi Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman tahun 2024 sebesar Rp39.596.753,00, atau 39,75% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp99.626.865,00, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp47.805.336,00 mencapai 82,93%.
- Realisasi Penerimaan Pendapatan Jasa Giro tahun 2024 sebesar Rp10.845.128,00 atau 1084,51% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp1.000.000,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp5.789.307,00 mencapai 187,33%.

- The realization of loan repayment receipts from assisted MSMEs in 2024 amounted to Rp453,328,413.00 or 151.68% of the 2024 Budget Plan (RKA) of Rp298,880,595.00. When compared to the realization in 2023 of Rp701,773,905.00, it reached 64.59%.
- The realization of administrative service income from loans in 2024 amounted to Rp39,596,753.00 or 39.75% of the 2024 Budget Plan (RKA) of Rp99,626,865.00. When compared to the realization in 2023 of Rp47,805,336.00, it reached 82.93%.
- The realization of income from giro services in 2024 amounted to Rp10,845,128.00 or 1084.51% of the 2024 Budget Plan (RKA) of Rp1,000,000.00. When compared to the realization in 2023 of Rp5,789,307.00, it reached 187.33%.

Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Pendanaan UMK sebagai berikut:

Realisation of Accumulated Disbursement of MSE Funding Program as follows:

Tabel 11. Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Pendanaan UMK /
Realisation of Accumulated Disbursement of UMK Funding Program as follows:

Sektor Usaha UMK Binaan / UMK Business Sector Under Development	Realisasi Tahun 2023 / Realization 2023		Realisasi Tahun 2024 / Realization 2024		Realisasi Sampai dengan Tahun 2024 / Realisation up to 2024	
	Jumlah UMK Binaan / Number of MSMEs under guidance	Jumlah / Total in Rupiah	Jumlah UMK Binaan / Number of MSMEs under guidance	Jumlah / Total in Rupiah	Jumlah UMK Binaan / Number of MSMEs under guidance	Jumlah / Total in Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4)+(2)	(7) = (5)+(3)
I. Penyaluran Pinjaman Propinsi Jawa Barat / Distribution of Loans in West Java Province	2,725	31,486,117,500	12	540,000,000	2,763	33,272,117,500
Sektor Usaha Industri / Industrial Business Sector	316	2,923,000,000	-	-	316	2,923,000,000
Sektor Usaha Perdagangan / Trade Business Sector	1,072	13,916,000,000	-	-	1,072	13,916,000,000
Sektor Usaha Pertanian / Agricultural Business Sector	267	1,591,417,500	-	-	267	1,591,417,500
Sektor Usaha Peternakan / Livestock Business Sector	81	989,500,000	-	-	81	989,500,000
Sektor Usaha Perkebunan / Plantation Business Sector	15	222,500,000	-	-	15	222,500,000
Sektor Usaha Perikanan / Fisheries Business Sector	471	5,239,500,000	-	-	471	5,239,500,000
Sektor Usaha Jasa / Service Industry Sector	261	3,481,200,000	-	-	261	3,481,200,000
Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sectors	241	3,115,500,000	-	-	241	3,115,500,000
Provinsi Banten / Banten Province						
Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sectors	1	7,500,000	-	-	1	7,500,000
Penyaluran Pendanaan UMK melalui BRI / Distribution of MSME Funding through BRI	26	1,246,000,000	12	540,000,000	38	1,786,000,000
II. Dana Pembinaan / Development Fund	26	1,246,000,000	-	-	-	1,786,000,000
Jumlah / Total	2,725	32,732,117,500	12	540,000,000	2,763	35,058,117,500

Jumlah UMK Binaan Perum Jasa Tirta II tahun 2024 sebagai berikut :

The number of UMK assisted by Perum Jasa Tirta II in 2024 is as follows:

Tabel 12. UMK Binaan berdasarkan Jenis Usaha / Assisted UMK by Business Type

No	Uraian / Description	s.d. Tahun 2023			Penyaluran Tahun 2024			s.d. Tahun 2024		
		UMK Baru / New MSMEs	UMK Lanjutan / Advanced MSMEs	Jumlah UMK / Total MSMEs	UMK Baru / New MSMEs	UMK Lanjutan / Advanced MSMEs	Jumlah UMK / Total MSMEs	UMK Baru / New MSMEs	UMK Lanjutan / Advanced MSMEs	Jumlah UMK / Total MSMEs
1	2	3	4	5	6	-	-	9	10	11
1	Koperasi / Cooperative	148	72	220	-	-	12	148	72	220
2	Usaha Kecil / Small Business	1,805	726	2,531	12	-	-	1,817	726	2,543
Jumlah / Total		1,953	798	2,751	12	-	12	1,965	798	2,763

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :
Jumlah UMK Binaan sampai dengan tahun 2024 yaitu 2.763 UMK Binaan dan Program Pendanaan UMK tahun 2023 telah disalurkan pinjaman kepada Bank BRI sebesar Rp540.000.000,00.

*The table above can be explained as follows:
The number of assisted MSEs until 2024 is 2.763 assisted MSEs and the MSE Funding Program in 2024 has channeled loans to BRI Bank amounting to Rp540.000.000,00.*

2. Laporan Keuangan

2. Financial Report

2.1 Laporan Posisi Keuangan Yang Disajikan Secara Komparatif

2.1 Comparative Statement of Financial Position

Tabel 13. Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

Keterangan / Description	Tahun / Year 2023	Tahun / Year 2024		Presentase Capaian / Percentage of Achievement	
		RKA / Work Plan	Realisasi / Realization	4 = 3 : 1	5 = 3 : 2
1	2	3	4 = 3 : 1	5 = 3 : 2	
ASET / ASSETS					
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	100,945,878	-	64,716,172	64.11%	
Piutang Pinjaman Mitra Binaan Bersih / Clean Partner Loan Receivables	497,993,498	65,732,766	76,674,202	15.40%	116.65%
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang UMK Binaan pada Realisasi 2023, RKA 2024 dan Realisasi 2024 masing-masing sebesar Rp.1.846.730.209, Rp1.596.192.987, dan Rp1.748.335.908, -) / (After deducting provisions for receivables from UMK Binaan in the 2023 Realisation, 2024 RKA and 2024 Realisation, amounting to Rp.1,846,730,209, Rp1,596,192,987 and Rp1,748,335,908, respectively.)</i>					
JUMLAH ASET LANCAR / TOTAL CURRENT ASSETS	598,939,376	65,732,766	141,390,374	23.61%	215.10%
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS					
Piutang Kerjasama Program PUMK Kolaborasi BRI / Receivables from PUMK Programme Collaboration with BRI	526,249,800		1,172,205,046	222.75%	
Piutang Kerjasama Program PUMK Kepada Mitra Binaan Kolaborasi BRI / Receivables from PUMK Programme Cooperation with BR Collaboration Partners	729,027,031	1,671,430,000	642,470,232	88.13%	38.44%
Akumulasi Penyisihan Piutang Kerjasama Program PUMK Kepada Mitra Binaan Kolaborasi BRI / Accumulated Allowance for Receivables from PUMK Programme Cooperation with BRI Collaborative Partners	-		(24,740,684)		
Piutang Bermasalah / Non-performing loans	-	-	-	-	-
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang bermasalah pada Realisasi 2023, RKA 2024 dan Realisasi 2024 masing-masing sebesar Rp.3.501.147.214, - Rp3.481.225.921, - dan Rp3.457.364.849, -) / (After deducting provisions for doubtful debts in the 2023 Realisation, 2024 RKA and 2024 Realisation, amounting to Rp.3,501,147,214, Rp3,481,225,921 and Rp3,457,364,849, respectively.)</i>					
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR / TOTAL NON-CURRENT ASSETS	1,255,276,831	1,671,430,000	1,789,934,594	142.59%	107.09%
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	1,854,216,207	1,737,162,766	1,931,324,968	104.16%	111.18%
LIABILITAS / LIABILITIES					
LIABILITAS JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITIES					
Kelebihan Pembayaran Angsuran / Overpayment of Instalments	-	-	-	-	-
Angsuran Belum Teridentifikasi / Unidentified instalment	-	-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	-	-	-	-	-
ASET NETTO / NET ASSETS					
Aset Neto Tidak Terikat / Unrestricted Net Assets	1,854,216,207	1,737,162,766	1,931,324,968	104.16%	111.18%
JUMLAH ASET NETTO / NET ASSETS	1,854,216,207	1,737,162,766	1,931,324,968	104.16%	111.18%
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETTO / TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS	1,854,216,207	1,737,162,766	1,931,324,968	104.16%	111.18%

2.2 Laporan Aktivitas yang Disajikan Secara Komparatif

2.2 Comparative Statement of Activities

Tabel 14. Laporan Aktivitas / Activity Report

Uraian / Description	Tahun / Year 2023	Tahun / Year 2024		Presentase Capaian / Percentage of Achievement	
		RKA / Work Plan	Realisasi / Realization		
	1	2	3	4 = 3 : 1	5 = 3 : 2
PERUBAHAN ASET NETTO TIDAK TERIKAT / CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS					
PENDAPATAN / REVENUE					
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / Loan Administration Service Revenue	52,541,166	115,612,865	50,609,000	96.32%	43.77%
Pendapatan Bunga Jasa Giro / Interest Income from Current Accounts	5,789,307	1,000,000	10,845,128	187.33%	1084.51%
Penerimaan Lain-Lain / Other Income	74,400,945	-	43,782,394		
JUMLAH PENDAPATAN (1) / TOTAL INCOME (1)	132,731,418	116,612,865	105,236,522	79.29%	90.24%
BEBAN / Cost					
Program Pendanaan UMK / MSME Funding Programme	-	-	-	-	-
Penyaluran Hibah Kepada BRI / Grant Distribution to BRI	-	-	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang / Provision for Doubtful Debts	(281,716,210)	(76,544,208)	(28,127,761)	9.98%	0.00%
JUMLAH BEBAN (2) / Total Cost (2)	(281,716,210)	(76,544,208)	(28,127,761)	9.98%	0.00%
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETTO TIDAK TERIKAT (3)=(1)+(2) / INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS (3)=(1)+(2)	(148,984,792)	40,068,657	77,108,761	-51.76%	192.44%
ASET NETTO PADA AWAL PERIODE (4) / NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD (4)	2,003,200,999	1,697,094,109	1,854,216,207	92.56%	109.26%
ASET NETTO PADA AKHIR PERIODE (5)=(3)+(4) / NET ASSETS AT THE END OF THE PERIOD (5)=(3)+(4)	1,854,216,207	1,737,162,766	1,931,324,968	104.16%	111.18%

Realisasi Aset Neto per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.931.324.968,00 naik sebesar Rp77.108.761,00 atau 4,16% dari Aset Neto per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.854.216.207,00.

Realization of Net Assets as of December 31, 2024 amounted to Rp1,931,324,968.00, an increase of Rp77,108,761.00 or 4.16% from the Net Assets as of December 31, 2023, which amounted to Rp1,854,216,207.00.

2.3 Laporan Arus Kas Yang Disajikan Secara Komparatif

2.3 Comparative Statement of Cash Flows

Tabel 15. Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement

Uraian / Description	Tahun / Year 2023	Tahun / Year 2024		Presentase Capaian / Percentage of Achievement	
		RKA / Work Plan	Realisasi / Realization	4 = 3 : 1	5 = 3 : 2
AKTIVITAS OPERASI / OPERATIONAL ACTIVITIES					
KAS DITERIMA DARI : / CASH RECEIVED FROM:					
Angsuran Pokok Pinjaman / Principal Loan Instalment	701,773,905	298,880,595	453,328,413	64.60%	151.68%
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / Loan Administration Service Revenue	47,805,336	99,626,865	39,596,753	82.83%	39.75%
Pendapatan Bunga Jasa Giro / Interest Income from Current Accounts	5,789,307	1,000,000	10,845,128	187.33%	1084.51%
JUMLAH PENERIMAAN KAS (1) / TOTAL CASH RECEIPTS (1)	755,368,548	399,507,460	503,770,294	66.69%	126.10%
KAS DIKELUARKAN UNTUK : / CASH ISSUED FOR					
Program Pendanaan UMK / MSME Funding Programme		-	-		
Penyaluran Program Pendanaan UMK Kolaborasi Melalui BRI / Distribution of the MSME Funding Programme Collaboration through BRI	(676,000,000)	(400,000,000)	(540,000,000)	79.88%	135.00%
Dana Pembinaan UMK Binaan / Funds for the Development of UMK Binaan	-	-	-		
JUMLAH PENGELUARAN KAS (2) / TOTAL CASH EXPENDITURE(2)	(676,000,000)	(400,000,000)	(540,000,000)	79.88%	135.00%
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETTO TIDAK TERIKAT(3)=(1)+(2) / INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS (3)=(1)+(2)	79,368,548	(492,540)	(36,229,706)	-45.65%	7355.69%
ASET NETTO PADA AWAL PERIODE (4) / NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD (4)	21,577,330	492,540	100,945,878	467.83%	20494.96%
ASET NETTO PADA AKHIR PERIODE (5)=(3)+(4) / NET ASSETS AT THE END OF THE PERIOD (5)=(3)+(4)	100,945,878	-	64,716,172	64.11%	

3. Piutang UMK Binaan Tahun 2024

Saldo piutang UMK Binaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.914.541.378,00 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.324.087.368,00. Sesuai dengan tingkat kelancarannya Saldo Piutang UMK Binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	MB	(Rp)	MB	(Rp)
Lancar / Smooth	8	20,099,702	37	243,117,383
Kurang Lancar / Not Very	8	43,763,115	41	195,406,761
Diragukan / Doubtful	2	3,910,370	14	70,481,854
Macet / Stuck	232	1,846,768,190	195	1,815,081,392
	287	1,914,541,377	287	2,324,087,390

Dari data diatas berikut rincian posisi piutang berdasarkan sektor dan kualitas piutang:

3. Assisted UMK Receivables in 2024

The outstanding balance of Fostered MSME receivables as of December 31, 2024 was IDR 1,914,541,378.00 and as of December 31, 2023 was IDR 2,324,087,368.00. Based on their collectability, the outstanding balance of Fostered MSME receivables can be classified as follows:

From the data above, the following is a breakdown of the position of receivables by sector and quality of receivables:

Tabel 16. Rincian Posisi Piutang Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang /
Details of Receivables Position by Sector and Qudlity of Receivables

Sektor Usaha Mitra Binaan / Partner Business Sector	Lancar / Smooth		Kurang Lancar / Not Very		Diragukan / Doubtful		Macet / Stuck		Total / Total	
	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah
Provinsi Jawa Barat / West Java Province										
Sektor Usaha Industri / Industrial Business Sector	-	-	10	12,022,722	3	10,408,616	50	401,511,688	63	423,943,026
Sektor Usaha Perdagangan / Trade Business Sector	8	14,541,942	11	16,014,500	5	47,714,657	66	546,272,771	90	624,543,870
Sektor Usaha Pertanian / Agricultural Business Sector	-	-	1	4,576,271	-	-	3	19,917,492	4	24,493,763
Sektor Usaha Perkebunan / Plantation Business Sector	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sektor Usaha Peternakan / Livestock Business Sector	-	-	3	5,259,072	-	-	17	129,567,579	20	134,826,651
Sektor Usaha Perikanan / Fisheries Business Sector	2	17,330,876	5	20,435,185	4	11,680,444	46	436,537,998	57	485,984,503
Sektor Usaha Jasa / Service Industry Sector	-	-	1	2,616,488	-	-	12	193,418,452	13	196,034,940
Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sectors	1	5,730,192	1	7,403,670	-	-	1	11,580,763	3	24,714,625
Jumlah / Total	11	37,603,010	32	68,327,908	12	69,803,717	195	1,738,806,743	250	1,914,541,378

Kondisi piutang UMK Binaan tahun 2024 dengan kategori piutang lancar, kurang lancar, diragukan dan macet mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Namun demikian TJSL Perum Jasa Tirta II tetap melakukan penagihan piutang termasuk piutang dalam kategori kurang lancar, diragukan, macet dan bermasalah.

Piutang bermasalah per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.457.364.849,00 sedangkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.501.147.214,00 mengalami penurunan sebesar Rp43.782.365,00 dibandingkan piutang bermasalah periode sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya mitra binaan yang melunasi dan mencicil kembali pinjaman.

The condition of receivables from fostered MSMEs in 2024, categorized as current, less current, doubtful, and non-performing receivables, experienced a decrease compared to the previous period. Nevertheless, the CSR program of Perum Jasa Tirta II continues to collect receivables, including those categorized as less current, doubtful, non-performing, and problematic.

Problematic receivables as of December 31, 2024, amounted to Rp3,457,364,849.00, whereas as of December 31, 2023, they amounted to Rp3,501,147,214.00, indicating a decrease of Rp43,782,365.00 compared to problematic receivables in the previous period. This was due to foster partners settling and resuming installment payments on their loans.

Berikut posisi piutang bermasalah berdasarkan sektor usaha:

The following is the position of non-performing receivables by business sector:

Tabel 17. Posisi Piutang Bermasalah Berdasarkan Sektor Usaha /
Outstanding Receivables Position by Business Sector

Sektor Usaha Mitra Binaan / Partner Business Sector	Tahun / Year 2023		Tahun / Year 2024		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya / Percentage Compared to Previous Year	
	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan / Number of Partner Units	Jumlah Rupiah / Total in Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4)/(2)	(7) = (5)/(3)
Provinsi Jawa Barat / West Java Province	386	3,495,078,027	383	3,451,295,662	99.22	98.75
Sektor Usaha Industri / Industrial Business Sector	114	1,186,799,002	106	1,072,928,895	92.98	90.41
Sektor Usaha Perdagangan / Trade Business Sector	104	719,198,844	110	741,270,490	105.77	103.07
Sektor Usaha Pertanian / Agricultural Business Sector	16	267,444,638	17	393,257,496	106.25	147.04
Sektor Usaha Peternakan / Livestock Business Sector	31	413,742,586	29	356,805,041	93.55	86.24
Sektor Usaha Perkebunan / Plantation Business Sector	4	33,411,394	4	33,411,394	100.00	100.00
Sektor Usaha Perikanan / Fisheries Business Sector	41	379,187,490	46	429,356,060	112.20	113.23
Sektor Usaha Jasa / Service Industry Sector	31	206,814,533	27	146,304,263	87.10	70.74
Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sectors	45	288,479,540	44	277,962,023	97.78	96.35
Provinsi Banten / Banten Province	1	6,069,187	1	6,069,187	1.00	1.00
Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sectors	1	6,069,187	1	6,069,187	1.00	1.00
Jumlah / Total	387	3,501,147,214	384	3,457,364,849	99.22	98.75

4. Kinerja

4.1 Key Performance Indicators (KPI)

Sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan (Audited) Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil Dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Tahun Buku 2024 Perum Jasa Tirta II Nomor : RIS-19/DSI.MBU.B/04/2025 tanggal 28 April 2025 realisasi pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) TJSL 2024 adalah sebagai berikut :

4. Performance

4.1 Key Performance Indicators (KPI)

In accordance with the Minutes of the Meeting on the Discussion of the Financial Report (Audited) for Micro and Small Business Funding and the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for the 2024 Financial Year of Perum Jasa Tirta II Number: RIS-19/DSI.MBU.B/04/2025 dated April 28, 2025, the realization of the achievement of the 2024 TJSL Key Performance Indicators (KPI) targets is as follows:

Tabel 18. Key Performance Indicators (KPI) / Key Performance Indicators

No.	Indikator / Indicator	Target / Target	%	Realisasi 2023 / Realization 2023	% Realisasi / Realization (%)
1	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode Social Return on Investment (SROI) / <i>Measuring the impact of TJSL programmes using the Social Return on Investment (SROI) method</i>	3 program (salah 1 program CSV) / 3 programmes (one CSV programme)	20.00%	3	20.00%
2	Menetapkan Kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability / ESG setingkat BOD-2 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut / <i>Establish a levelling policy for the function responsible for Sustainability/ESG at the BOD-2 level or adjusted in accordance with the results of the relevant assessment.</i>	BOD-2 / BOD-2	20.00%	1	20.00%
3	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN / <i>Enhancing the utilisation of information technology in TJSL programmes, including for the fulfilment of the Ministry of State-Owned Enterprises' information technology-based information system.</i>	Laporan TW I / First Quarter Report Laporan TW II / Second Quarter Report Laporan TW III / Third Quarter Report Laporan Audited 2023 / Audited Report 2023	20.00%	3	20.00%
4	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program / <i>Enhancing collaboration between SOEs and other parties with relevant expertise in the implementation of TJSL programmes, with the aim of increasing the positive impact of the programmes.</i>	3 program / 3 programmes	20.00%	3	20.00%
5	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL / <i>Involving employees actively in TJSL programmes</i>	1.042 Pegawai / 1,042 employees	20.00%	1	20.00%
Total / Total				100.00%	

Dari tabel diatas dapat kami jelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode Social Return On Investment (SROI) secara internal terhadap program-program sebagai berikut :
 - Pengolahan Limbah Kotoran Hewan;
 - Pengolahan Limbah Eceng Gondok;
 - Pengolahan Sampah Sekitar Sungai dan Saluran Terintegrasi

Pada tanggal 12 sampai dengan 14 Juni 2024 telah dilaksanakan Workshop Analisa dan Implementasi Perhitungan Social Return On Investment (SROI) bersama Forum TJSL, bertempat di Balkondes Magelang. Dengan hasil pengukuran :

- Pengolahan Limbah Kotoran Hewan 1 : 2,52
- Pengolahan Limbah Eceng Gondok 1 : 2,81;
- Pengolahan Sampah Sekitar Sungai dan Saluran Terintegrasi 1 : 1,46.

Berdasarkan hasil perhitungan SROI pada 3 (tiga) program tersebut seluruhnya memiliki skor >1, sehingga efektif memberikan dampak positif bagi masyarakat.

From the table above, we can explain the following:

- Measured the impact of TJSL programmes using the Social Return On Investment (SROI) method for the following programmes:
 - Animal Waste Processing;
 - Water Hyacinth Waste Processing;
 - Integrated River and Drainage Waste Processing.

From June 12 to 14, 2024, a Workshop on Analysis and Implementation of Social Return On Investment (SROI) Calculation was held in collaboration with the CSR Forum, located at Balkondes, Magelang. The measurement results were as follows:

- Animal Waste Processing: 1 : 2.52
- Water Hyacinth Waste Processing: 1 : 2.81
- Integrated River and Drainage Waste Processing: 1 : 1.46

Based on the SROI calculation results for the three programs, all received a score >1, indicating that they effectively provided a positive impact on the community.

2. Menetapkan kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability / ESG setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut: Kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability / ESG disampaikan Paling lambat tanggal 30 Juni 2024 target BOD-2.

Melalui surat yang disampaikan oleh Direktur Utama Perum Jasa Tirta II Kepada Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Nomor SD-170/DIR/SM/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perihal Laporan Realisasi Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 – Kebijakan Levelling Fungsi Sustainability / ESG TJSL Perum Jasa Tirta II, disampaikan bahwa Levelling Unit Kerja yang membidangi TJSL pada tahun 2024 tetap berada pada posisi BOD-2 dengan menambahkan fungsi sustainability / ESG pada uraian tugas Unit Kerja yang membidangi TJSL.

3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN 4 (empat) Laporan lengkap dan tepat waktu.

Pada Tahun 2024 telah menyampaikan Laporan Audited Tahun 2023, Laporan Triwulan I 2024, Laporan Triwulan II 2024 dan Laporan Triwulan III 2024 secara lengkap dan tepat waktu.

4. Meningkatkan Kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program antaralain :

Prioritas Pendidikan : Kolaborasi fasilitas pendidikan berupa perpustakaan digital, buku-buku dan mesin Anjungan Belajar Mandiri.

- Prioritas Lingkungan : Pengolahan Limbah untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan.
- Prioritas Pengembangan UMK : Kolaborasi bersama BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya melalui kegiatan Sertifikasi/ izin usaha pengembangan UMK.

2. Establishing a levelling policy for functions responsible for Sustainability / ESG at the BOD-1 level or adjusted according to the results of a related study: The levelling policy for functions responsible for Sustainability / ESG shall be submitted no later than June 30, 2024, with a target at the BOD-2 level.

Through a letter submitted by the President Director of Perum Jasa Tirta II to the Assistant Deputy for Social and Environmental Responsibility, Number SD-170/DIR/SM/06/2024 dated June 28, 2024, regarding the 2024 Key Performance Indicator (KPI) Realization Report – Levelling Policy of the Sustainability / ESG Function of the CSR Program of Perum Jasa Tirta II, it was conveyed that the levelling of the Work Unit responsible for CSR in 2024 remains at the BOD-2 level, with the addition of the sustainability / ESG function to the task description of the Work Unit responsible for CSR.

3. Enhancing the utilization of information technology in CSR programs, including for fulfilling data entry requirements in the Ministry of SOEs' information technology-based system with 4 (four) complete and timely reports.

In 2024, the 2023 Audited Report, Q1 2024 Report, Q2 2024 Report, and Q3 2024 Report have been submitted completely and on time.

4. Strengthening collaboration among SOEs and with other relevant parties in the implementation of CSR programs, with the aim of enhancing the positive impact of the programs, including:

- Education Priority: Collaboration in providing educational facilities in the form of digital libraries, books, and Self-Learning Kiosks.
- Environmental Priority: Waste processing to reduce environmental pollution impacts.
- MSME Development Priority: Collaboration with SOEs and other relevant parties through certification/ business licensing activities for MSME development

Dalam rangka memperingati Hari Bakti ke-57, Perum Jasa Tirta II melaksanakan Kolaborasi Program TJSL dengan melibatkan 25 Alumni Relawan Bakti BUMN. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Prioritas Pendidikan : Kegiatan mengajar dan membagikan alat perlengkapan sekolah kepada 100 siswa di MDTA Al Falah dan Al Mustaqiem Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.
- Prioritas Lingkungan : Penebaran 37.500 benih ikan di Waduk Jatiluhur.
- Prioritas Pengembangan UMK : Kegiatan sosialisasi pembuatan digital marketing melalui media sosial Instagram dan Tik Tok kepada Pengrajin Eceng Gondok Kelompok Tirta Emas Jatiluhur dan Kelompok Saluyu Tirta Sari.

5. Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL yaitu Program Konservasi (penanaman pohon, penebaran benih ikan dan/atau kegiatan bersih sampah) pada Wilayah Kerja Perusahaan minimal satu kali dalam satu tahun.

Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2024, pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 Perum Jasa Tirta II melaksanakan kegiatan penanaman 1.060 pohon dengan jenis pohon langka dan pohon keras di seluruh Wilayah Kerja Perusahaan dengan melibatkan 1.060 orang peserta yang terdiri dari karyawan PJT II, Direksi, Deras, Sekertaris Deras, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Direksi serta Karyawan PT. Jasa Tirta Luhur.

Adapun tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan penanaman pohon bersama antara lain :

- Pelestarian air dan lingkungan;
- Pengamanan dan pemanfaatan aset milik Perusahaan dan sebagian aset kelola PJT II;
- Tercapainya indikator KPI TJSL, yaitu peran serta seluruh karyawan dalam program TJSL;
- Publikasi dan Corporate Branding kegiatan TJSL PJT II;
- Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

In commemoration of the 57th Hari Bakti, Perum Jasa Tirta II carried out a Collaborative CSR Program involving 25 Alumni of the Bakti BUMN Volunteers. The activities carried out included:

- *Education Priority: Teaching activities and the distribution of school supplies to 100 students at MDTA Al Falah and Al Mustaqiem, Jatiluhur District, Purwakarta Regency.*
- *Environmental Priority: The release of 37,500 fish seeds into the Jatiluhur Reservoir.*
- *MSME Development Priority: A socialization activity on digital marketing through Instagram and TikTok for water hyacinth craft artisans from the Tirta Emas Jatiluhur Group and the Saluyu Tirta Sari Group.*

5. *Actively involving employee participation in the CSR Program, namely the Conservation Program (tree planting, fish seed release, and/or waste cleanup activities) in the Company's Working Areas at least once a year.*

In commemoration of World Environment Day 2024, on Tuesday, June 25, 2024, Perum Jasa Tirta II conducted a tree planting activity involving 1,060 trees consisting of rare and hardwood species across all Company Working Areas. The event engaged 1,060 participants, including PJT II employees, Board of Directors, Board of Supervisors, Secretary of the Board of Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Directors, and employees of PT Jasa Tirta Luhur.

The objectives and benefits of the joint tree planting activity included:

- *Water and environmental conservation;*
- *Protection and utilization of Company-owned assets and partially managed PJT II assets;*
- *Achievement of CSR KPI indicators, namely the active participation of all employees in the CSR program;*
- *CSR activity publication and corporate branding of PJT II;*
- *Fostering awareness and concern for environmental preservation.*





Dokumentasi Program TJSL

TJSL Programme Documentation

Dukungan Program Pelatihan Kepemimpinan Transformasional dan Wisata Edukasi / Support for Transformational Leadership Training Programmes and Educational Tours



Penanaman Pohon dan Penebaran Benih Ikan dalam Rangka Memperingati Hari Kartini Bersama Srikandi Jasa Tirta II / Tree Planting and Fish Seed Distribution in Commemoration of Kartini Day with Srikandi Jasa Tirta II



Penanaman Pohon dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia bersama seluruh karyawan di Lingkungan Wilayah Kerja Perusahaan / Tree planting to commemorate World Environment Day with all employees in the Company's Working Area





Penebaran Benih Ikan dalam acara Women Emotion 2024 / Fish Seed Distribution at the Women Emotion 2024 event



Kegiatan penanaman pohon, penebaran benih ikan, mengajar sekolah dan digital marketing untuk UMKM bersama Alumni Relawan Bakti BUMN / *Tree planting, fish seed distribution, teaching at schools, and digital marketing for MSMEs together with Alumni Relawan Bakti BUMN (State-Owned Enterprise Volunteer Alumni)*



Penanaman 25 pohon buah jambu kristal di Kecamatan Jatiluhur / *Planting of 25 crystal guava trees in Jatiluhur Subdistrict*



Penebaran 21.500 benih ikan di Waduk Jatiluhur / *Spreading 21,500 fish seeds in Jatiluhur Reservoir*

Kegiatan mengajar di sekolah / *Teaching activities at school*



Kegiatan mengajar 100 siswa MDTA Al Fallah & Al Mustaqiem Kecamatan Jatiluhur / *Teaching 100 students at MDTA Al Fallah & Al Mustaqiem in Jatiluhur Subdistrict*

Pelatihan Digital Marketing kepada Pengrajin / *Digital Marketing Training for Artisans*



Digital Marketing kepada Pengrajin Eceng Gondok Kelompok Saluyu Tirta Sari / *Digital Marketing for Water Hyacinth Artisans of the Saluyu Tirta Sari Group*

Pengembangan UMK / MSE Development



Bazar UMK Binaan dalam rangka Puncak Safari Ramadhan 1445 H / UMK Binaan Bazaar in conjunction with the 14th Ramadan Safari Summit



Bazar UMK Binaan dalam acara ITB Triathlon 2024 / UMK Binaan Bazaar at the ITB Triathlon 2024 event



Bazar UMK Binaan dalam acara Women Emotion 2024 / UMK Binaan Bazaar pada acara ITB Triathlon 2024



Bazar UMK Binaan dalam Event Kagama 4X4 Jatiluhur Jungle Rush 2024 / UMK Binaan Bazaar at the Kagama 4X4 Jatiluhur Jungle Rush 2024 Event

Bantuan Alat Produksi / Production Equipment Assistance



Bantuan alat produksi mesin pengolahan kohe, mesin memasak bumbu, mesin giling dan pemeras rempah / Assistance with production equipment for processing machines, spice cooking machines, grinding machines and spice presses



Bantuan alat produksi mesin roasting kopi dan grinder kopi Home Industri / Assistance with coffee roasting and grinding machine production equipment for home industries

Kegiatan Penyuluhan Generasi Bebas Stunting / Generation Free of Stunting Outreach Activities



Bazar UMK Binaan dalam rangka Puncak Safari Ramadhan 14 5 H / UMK Binaan Bazaar in conjunction with the 14th Ramadan Safari Summit

Kegiatan Safari Ramadhan BUMN 2024 / 2024 State-Owned Enterprises Ramadan Safari Activities



Kegiatan Sembako Murah untuk Masyarakat di Jatiluhur, Purwakarta / Cheap Staple Food Program for the Community in Jatiluhur, Purwakarta

Santunan Anak Yatim dalam Kegiatan Safari Ramadhan 2024 / Compensation for Orphans in the 2024 Ramadan Safari Activities



Bantuan Banjir dan Longsor Cianjur / Flood and Landslide Relief in Cianjur



Bantuan Hewan Qurban / Qurban Animal Assistance



Bantuan Sarana Pendidikan / Educational Facility Assistance



Bantuan Sarana Pendidikan kepada MDTA Al Fallah dan Al Mutaqien / Educational Assistance to MDTA Al Fallah and Al Mutaqien

Bantuan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni / Assistance for the Construction of Uninhabitable Houses



Bantuan pembangunan rumah tidak layak huni di Kp. Neglasari Desa Jatiluhur Kab. Purwakarta / Assistance for the construction of uninhabitable houses in Neglasari Village, Jatiluhur Village, Purwakarta Regency

Program Elektrifikasi Belum Teraliri Listrik / Electrification Programme Not Yet Connected to Electricity



Bantuan Sarana Ibadah / Assistance for Worship Facilities



Bantuan Pembangunan Masjid Al Istiqomah SMKN Jatiluhur di Desa Kembangkuning Ke c. Jatiluhur / Assistance for the construction of Al Istiqomah Mosque, Jatiluhur Vocational High School, in Kembangkuning Village, Jatiluhur Subdistrict



Bantuan Pembangunan Yayasan Anas Madany di Desa Cibogogirang Kec. Plered / Development Assistance from the Anas Madany Foundation in Cibogogirang Village, Plered Subdistrict

Bantuan Sarana Umum / *Public Facility Assistance*



Bantuan Sarana MCK dan Tempat Sampah
Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jak sel / *Assistance with toilet
facilities and rubbish bins in Cipulir Village, Kebayoran Lama
Subdistrict, South Jakarta*



Bantuan Umum Kel. Patukangan Selatan
Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / *General Assistance for
Patukangan Selatan Village, Pesanggrahan Subdistrict, South
Jakarta*



Paket Sembako untuk Korban Bencana melalui
Komando Distrik Militer 0619 / *Basic food packages for disaster
victims through Military District Command 0619*



Paket Sembako untuk Pondok
Pesantren Assalafie Babakan Kec. Ciwaringin, Cirebon / *Basic
food packages for Assalafie Babakan Islamic Boarding School,
Ciwaringin District, Cirebon*

METODA DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Dalam rangka mencegah terjadinya dampak negatif dari keputusan dan kegiatan Perusahaan, maka PJT II telah memiliki berbagai kebijakan, mekanisme pemantauan dan mekanisme penanganan keluhan. Metode dan lingkup due diligent disajikan sebagai berikut :

METODA DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

In order to prevent negative impacts from the Company's decisions and activities, PJT II already has various policies, monitoring mechanisms and complaints handling mechanisms. The methods and scope of due diligence are presented as follows:

SUBJEK INTI CORE SUBJECT	LINGKUP SCOPE	KEBIJAKAN POLICY	PEMANTAUAN PEMANTAUAN MONITORING MECANISM	MEKANISME PENANGANAN KELUHAN COMPLAINTS HANDLING MECANISM
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada seluruh Pekerja <i>Application of human rights principles to all workers</i>	- Perjanjian Kerja <i>Employment Agreement</i> - Bersama Code of Conduct/ CoC Together with the Code of Conduct	Survei kepuasan karyawan <i>Employee Satisfaction Survey</i>	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. <i>Complaints can be submitted directly through the leadership.</i>
Operasi Yang Adil <i>Fair Operation</i>	Pencegahan benturan kepentingan, implementasi Whistleblowing System dan Code of Conduct, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain. <i>Prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior and relationships with other organizations</i>	- Kebijakan pengendalian Internal <i>Internal control policy</i> - Whistleblowing System (WBS) <i>Whistleblowing System (WBS)</i> - Kode Etik <i>Code of Conduct</i> - Kebijakan Gratifikasi <i>Gratuity Policy</i>	Assessment GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang adil. <i>GCG assessment as an assessment in the implementation of fair operations.</i>	Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui Whistle Blowing System. <i>Complaints are reported to the Violation Report Management Team through the Whistle Blowing System.</i>

SUBJEK INTI CORE SUBJECT	LINGKUP SCOPE	KEBIJAKAN POLICY	PEMANTAUAN PEMANTAUAN MONITORING MECANISM	MEKANISME PENANGANAN KELUHAN COMPLAINTS HANDLING MECANISM
Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	Efisiensi di lingkungan internal Perusahaan, pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup serta penerapan keuangan berkelanjutan <i>Efficiency in the Company's internal environment, environmental preservation and implementation of sustainable finance.</i>	Kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal. <i>Policies related to environmental aspects, both internally and externally.</i>	Evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) <i>Evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)</i>	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. <i>Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.</i>
Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Berbagai program ketenagakerjaan seperti kesetaraan gender dalam kesempatan bekerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan kebebasan berserikat dan lainnya. Selain itu, dalam lingkup kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memiliki program untuk memberikan fasilitas kesehatan serta memberikan jaminan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan. <i>Various employment programs such as gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs on freedom of association and others. In addition, within the scope of occupational health and safety activities, the Company have a program to provide health facilities and provide work safety guarantees to all employees.</i>	- Kebijakan pengendalian Internal <i>Internal control policy</i> - Whistleblowing System (WBS) <i>Whistleblowing System (WBS)</i> - Kode Etik <i>Code of Conduct</i> - Kebijakan Gratifikasi <i>Gratuity Policy</i>	Assessment GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang adil. <i>GCG assessment as an assessment in the implementation of fair operations.</i>	Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui Whistle Blowing System. <i>Complaints are reported to the Violation Report Management Team through the Whistle Blowing System.</i>

SUBJEK INTI CORE SUBJECT	LINGKUP SCOPE	KEBIJAKAN POLICY	PEMANTAUAN PEMANTAUAN MONITORING MECANISM	MEKANISME PENANGANAN KELUHAN COMPLAINTS HANDLING MECANISM
Tanggung Jawab Pelanggan <i>Customer Responsibilities</i>	- Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan Perusahaan. <i>Ease of access to information and the Company's service network.</i> - Peningkatan kualitas layanan. <i>Improved service quality.</i> - Program literasi Perusahaan. <i>Company literacy.</i>	- SK Direksi tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Perusahaan <i>Decree of the Board of Directors regarding the Company's Customer Complaint Resolution Policy.</i> - SK Direksi <i>Director's Decree</i>	Survei kepuasan Pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. <i>Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.</i>
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Community Social Development</i>	Kontribusi kepada masyarakat <i>Contribution to society</i>	Kebijakan internal terkait pelaksanaan kegiatan CSR PJT II <i>Internal policies related to the implementation of PJT II CSR activities</i>	Laporan pelaksanaan CSR <i>CSR implementation report</i>	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. <i>Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.</i>

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN PJT II

Mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut :

METODA DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Identify its stakeholders based on their interests and relationship with the Company. Based on the identification results, the involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	TOPIK UTAMA YANG DIAJUKAN MAIN SUBJECTS
Topik Utama yang Diajukan <i>Main Topic Proposed</i>	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. <i>Financial performance/non-financial performance of the Company/ updated information on the Company's strategic actions and directions.</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. <i>Financial performance/non-financial performance of the Company/ updated information on the Company's strategic actions and directions.</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	Pelayanan Pelanggan/kerahasiaan data Pelanggan. <i>Customer service/customer data confidentiality.</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Compliance with applicable laws and regulations</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Kontribusi kepada masyarakat. <i>Contribution to society.</i>

ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN PENTING TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam memaparkan isu-isu, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para Pemangku Kepentingan, PJT II melakukan Focus Group Discussion kepada para pemangku kepentingan. Adapun isu-isu penting pendidikan, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut :

- Ekonomi
- Kepatuhan Lingkungan
- Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
- Pendidikan dan Pelatihan
- Kepuasan Karyawan
- Kesejahteraan Masyarakat

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC & ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

In presenting the latest issues, data and information relevant to the rights of the Stakeholders, PJT II conducts Focus Group Discussions with stakeholders. The important educational, social, cultural, economic and environmental issues are as follows:

- Economy
- Environmental Compliance
- Occupational Safety, Security and Health
- Education and training
- Employee Satisfaction
- Public welfare

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Lingkup tanggung jawab sosial PJT II adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- Hak Azasi Manusia
- Operasi Yang Adil
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan
- Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
- Kemasyarakatan

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR, baik yang merupakan kewajiban (*mandatory*) maupun melebihi kewajiban (*voluntary*). Rincian kegiatan-kegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut:

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY WHICH IS AN OBLIGATION OR WHICH EXCEEDS OBLIGATIONS

PJT II's scope of social responsibility is as follows:

- Social Responsibility Governance
- Human rights
- Fair Operation
- Environment
- Employment
- Fulfillment of Customer Interests
- Society

The company has implemented various CSR programs, both mandatory and voluntary. The details of these activities are disclosed as follows:

SUBJEK INTI CORE SUBJECT	PERATURAN TERKAIT RELATED RULES
Hak Azasi Manusia <i>Human Rights</i>	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. <i>Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector.</i> • Peraturan Perusahaan Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Pelanggan. <i>Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning Settlement of Customer Complaints.</i>
Operasi Yang Adil <i>Fair Operation</i>	Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes</i>
Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 About Changes to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes</i>
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Employment, Health and Safety</i>	UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 13 tahun 2013 <i>The Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013</i>

SUBJEK INTI CORE SUBJECT	PERATURAN TERKAIT RELATED RULES
Pelanggan <i>Customers</i>	- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. <i>Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector.</i> - Peraturan Perusahaan Indonesia No.7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Pelanggan, di mana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 Tentang perlindungan Pelanggan. <i>Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning the Resolution of Customer Complaints, which has been amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 About Customer protection.</i>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/ MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/ MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.</i>

Sedangkan lingkup tanggung jawab sosial yang melebihi kewajiban yaitu Perusahaan turut mendukung dan berpartisipasi dalam mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui pelaksanaan aktivitas dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

Meanwhile, the scope of social responsibility that exceeds obligations is that the Company supports and participates in achieving the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through the implementation of corporate social responsibility activities and programs.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA DALAM UPAYA STEKEHOLDERS ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN NILAI STAKEHOLDERS

PJT II telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder. Keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut :

STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN THE EFFORT OF STEKEHOLDERS ENGAGEMENT AND INCREASING STAKEHOLDERS VALUE

PJT II has identified its stakeholders in dealing with social, economic issues in an effort to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders. The involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHODS	FREKUENSI FREQUENCY
Pemilik Modal <i>Capital Owners</i>	Rapat Umum Pemilik Modal <i>General Meeting of Capital Owners</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun <i>Minimum 1 (one) time in 1 (one) year</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	Pertemuan langsung dengan Pelanggan <i>Face-to-face meeting with customers</i>	Sesuai dengan kebutuhan <i>As needed</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Berkumpul <i>Gathering</i>	Minimal 1 (satu) tahun sekali <i>Minimum 1 (one) year</i>
Mitra Kerja <i>Work partners</i>	Proses Operasional <i>Operational Process</i>	Sesuai dengan kebutuhan <i>As needed</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Penerapan CSR <i>CSR Implementation</i>	Penerapan CSR <i>CSR Implementation</i>

Di samping itu, strategi dan program kerja tanggungjawab sosial untuk tiap-tiap core subject tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

- **Hak Asasi Manusia** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yaitu menekankan pada pemenuhan prinsip hak asasi manusia terhadap Pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia antara lain, pemenuhan hak pekerja dan program-program relevan lainnya.
- **Operasi Yang Adil** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yaitu menekankan pada kegiatan operasional yang sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil antara lain, pengadaan barang dan jasa serta program-program relevan lainnya.
- **Lingkungan Hidup** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup menekankan pada pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penghematan energi listrik dan pengurangan emisi. Program kerja

In addition, strategies and work programs for social responsibility for each core subject of social responsibility are presented as follows:

- **Human Rights** The strategy in social responsibility related to human rights is to emphasize the fulfillment of human rights principles for workers. Work programs in social responsibility related to human rights include the fulfillment of workers' rights and other relevant programs.
- **Fair Operations** The strategy in social responsibility related to fair operations is to emphasize operational activities that are in accordance with applicable business ethics and business ethics. Work programs in social responsibility related to fair operations, among others, procurement of goods and services as well as other relevant programs.
- **Environment** The strategy in social responsibility related to the environment emphasizes the management and protection of the environment as well as saving electrical energy and reducing emissions. Work

dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain, Penghematan energi listrik dan pengurangan emisi, penghematan penggunaan air, pengelolaan limbah, dan program-program relevan lainnya.

- **Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yaitu menekankan pada hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan karyawan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain, program-program kesejahteraan pekerja, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, serta program-program relevan lainnya.
- **Pelanggan** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan yaitu menekankan pada upaya perlindungan Pelanggan serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan antara lain, kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perPerusahaan an, peningkatan kualitas layanan Pelanggan, program literasi perperusahaan serta program-program relevan lainnya.
- **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan** Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain, program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) serta program-program relevan lainnya.

programs in social responsibility related to the environment include saving electricity and reducing emissions, saving water use, waste management, and other relevant programs.

- **Employment, Health, and Occupational Safety** *The strategy in social responsibility related to employment, health and safety at work is to emphasize healthy and conducive industrial relations between the Company and employees. Work programs in social responsibility related to employment, occupational health and safety include, among others, worker welfare programs, implementation of health checks, and other relevant programs.*
- **Customers** *The strategy in customer-related social responsibility is to emphasize efforts to protect customers and improve product and service quality. Work programs in customer-related social responsibility, among others, ease of access to information and the Company's service network, improvement of customer service quality, the Company's literacy program and other relevant programs.*
- **Social and Community Development** *The strategy in social responsibility related to social and community development is to emphasize sustainable economic development. Work programs in social responsibility related to social and community development include the Partnership and Community Development program (TJSL) and other relevant programs.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

PJT II memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. PJT II juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerja jika ada sesuatu hal.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Terjalinnya hubungan kerja yang harmonis dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan dan Tidak diterimanya laporan terkait pelanggaran HAM.

Pelaksanaan Dan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Setiap tahun, PJT II senantiasa menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran PJT II (RKAP). Program kerja tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja di PJT II telah memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan pegawai.

Commitment And Corporate Social Responsibility Policy In Human Rights Sector

PJT II is fully committed to the enforcement of Human Rights (HAM). The scope of social responsibility related to human rights includes preventing acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities to practice worship. PJT II also provides equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including the appointment of prospective workers.

Scope Of Corporate Social Responsibility For Human Rights

The scope of the Company's social responsibility related to Human Rights, which is related to employment includes discrimination treatment/actions, recognition and guarantees for the Employee Union, the right to work time, annual leave, permission to rest in case of childbirth/miscarriage or illness due to menstruation, permission to worship as well as permission to leave the worker if there is something wrong.

Corporate Social Responsibility Planning For Human Rights

Establishing a harmonious working relationship and in accordance with the provisions of the law. Creating a conducive work environment to support the smooth operation of the Company and not receiving reports related to human rights violations.

Implementation And Initiatives Of Corporate Social Responsibility In Human Rights Sector

Every year, PJT II always prepares activity plans as outlined in the work program contained in the PJT II Work Plan and Budget (RKAP). The work program is intended to ensure that the work process at PJT II has also taken into account the implementation of human rights, including the allocation of costs for employee activities.

Waktu Kerja

- Memperhatikan kelancaran operasional Perusahaan, kerja lembur dapat dilaksanakan dengan persetujuan bersama antara PJT II dengan Pegawai guna menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda dan untuk itu PJT II akan membayar upah kerja lembur kepada Pegawai.
- Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perusahaan dan Perusahaan menetapkan fasilitas lembur. Terhadap besarnya upah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
- Bagi pegawai *teller*, *customer service*, dan pegawai operasional lainnya pada jama-jam istirahat tetap melayani Pelanggan, selanjutnya waktu istirahat dapat diatur secara bergilir dengan rekan sekerja lainnya.
- Khusus bagi pegawai wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.

Izin Pernikahan

- Bagi pegawai yang akan melangsungkan pernikahan harus mengajukan izin tertulis kepada Direksi melalui unit kerja dengan ketentuan bagi pegawai pria untuk istri pertama, bagi pegawai wanita menjadi istri pertama dengan menyebutkan identitas calon istri/suami.
- Permohonan izin tersebut harus melampirkan Surat Keterangan Belum Menikah atau yang bisa dipersamakan dari kantor kelurahan/kepala desa dari instansi berwenang lainnya bagi pegawai atau calon yang memiliki status belum pernah melakukan perkawinan.

Cuti Tahunan

- Cuti tahunan diberikan kepada Pegawai yang telah bekerja di Perusahaan selama 1 (satu) tahun secara terus menerus.
- Selama menjalani masa cuti tahunan, Pegawai tetap menerima gaji penuh.
- Lamanya cuti tahunan ditentukan berdasarkan jabatan Pegawai yang diatur oleh Perusahaan.
- Ketentuan pelaksanaan cuti tahunan diatur oleh Perusahaan.

Working Time

- *Taking into account the smooth operation of the Company, overtime work can be carried out with mutual agreement between PJT II and employees in order to complete work that cannot be delayed and for that PJT II will pay overtime wages to employees.*
- *Overtime hours are adjusted to the Company's operational needs and the Company determines overtime facilities. The amount of wages refers to the applicable laws and regulations.*
- *For teller employees, customer service, and other operational employees during break hours they continue to serve customers, then rest periods can be arranged in rotation with other co-workers.*
- *Especially for female employees who are breastfeeding, have been given appropriate opportunities to do lactation and or breastfeed their children during working hours.*

Marriage Permit

- *For employees who are going to get married, they must apply for written permission to the Board of Directors through the work unit with provisions for male employees to be the first wife, for female employees to be the first wife by stating the identity of the prospective wife/husband.*
- *The permit application must attach a Certificate of Unmarried or an equivalent from the kelurahan office/village head from other authorized agencies for employees or candidates who have never married status.*

Annual Leave

- *Annual leave is given to Employees who have worked in the Company for 1 (one) year continuously.*
- *During the period of annual leave, employees continue to receive their full salary.*
- *The length of annual leave is determined based on the employee's position as regulated by the Company.*
- *Provisions for the implementation of annual leave are regulated by the Company.*

- Hak cuti tahunan dilaksanakan berdasarkan permintaan pegawai dan/atau, penugasan oleh Perusahaan dan disesuaikan dengan beban kerja/kebutuhan Perusahaan
- Bagi pegawai yang mengajukan rencana cuti tahunan namun ditolak oleh kepala unit kerja yang bersangkutan, maka diwajibkan kepada kepala unit dimaksud untuk memberikan alasan penolakannya secara tertulis dan ditembuskan ke unit kerja *Human Capital*.

Izin Menjalankan Ibadah

PJT II senantiasa memberikan izin kepada Pegawai untuk menjalankan ibadah yang ketentuan pelaksanaannya diatur oleh PJT II, termasuk izin untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Izin Meninggalkan Pekerjaan

Setiap pegawai yang berhalangan hadir di kantor karena alasan apapun wajib memberitahukan hal tersebut baik secara tertulis maupun secara lisan pada hari yang bersangkutan. Dalam hal pemberitahuan secara lisan, harus disusun pemberitahuan secara tertulis kepada atasannya paling lambat pada kesempatan pertama masuk kantor. Izin meninggalkan pekerjaan diberikan pada saat:

- Peristiwa khusus yaitu pernikahan pegawai, pegawai menikahkan anak, suami/istri/anak/menantu/orang tua/ mertua/anggota dalam satu rumah meninggal dunia, kelahiran anak, istri pegawai mengalami keguguran kandungan, khitanan anak, dan lain-lain.
- Sakit, yaitu sakit dengan surat dokter selama maksimum 3 (tiga) hari, sakit tanpa surat dokter selama 1 (satu) hari dan sakit dengan rawat inap.
- Keperluan pribadi yang penting, mendadak dan tidak dapat diwakilkan.

PJT II telah mengatur ketentuan pelaksanaan izin meninggalkan pekerjaan.

- *The right to annual leave is carried out based on the request of the employee and/or assignment by the Company and adjusted to the workload/needs of the Company.*
- *For employees who submit an annual leave plan but are rejected by the head of the work unit concerned, it is obligatory for the head of the unit to provide the reasons for his refusal in a formal manner, in writing and copied to the Human Capital work unit*

Permission to Run Worship

PJT II always gives permission to employees to carry out worship whose implementation provisions are regulated by PJT II, including permission to carry out Hajj and Umrah.

Permission to Leave Work

Every employee who is unable to attend the office for any reason must notify this matter either in writing or orally on the day concerned. In the case of verbal notification, a written notification must be prepared to his superior no later than the first opportunity to enter the office. Permission to leave work is given when:

- *Special events, namely employee marriage, employee marrying off their child, husband/wife/child/son-in-law/parent/in-law/member in one house dies, child is born, employee's wife experiences miscarriage, child circumcision, and others.*
- *Sickness, namely illness with a doctor's letter for a maximum of 3 (three) days, illness without a doctor's letter for 1 (one) day and illness with hospitalization.*
- *Important personal needs, urgent and can not be represented.*

PJT II has set the conditions for the implementation of the permit to leave work.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Sebagai salah satu perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PJT II memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil. PJT II telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh PJT II saat ini adalah pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku insiders. Penerapan anti kORPBi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi.

Rumusan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil

PJT II senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan PJT II dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang secara konsisten dilaksanakan oleh PJT II meliputi hal-hal berikut ini:

Fair Operations Commitment and Corporate Social Responsibility Policy

As a manifestation of the implementation of good corporate governance, PJT II is committed to always implementing fair operating practices. PJT II already has various policies that regulate fair operations, including internal control policies, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities. The scope of the implementation of social responsibility related to fair operating practices that are currently emphasized by PJT II are prevention of conflicts of interest, application of anti-corruption, healthy competition, and prevention of insider behavior. The implementation of anti-corruption is realized through the implementation of WBS, *Code of Conduct* and Gratification Policy.

Formulation and Scope of Corporate Social Responsibility Field of Operating Fair

The scope of social responsibility activities related to fair operations includes prevention of conflicts of interest, implementation of the *Whistleblowing System* and *Code of Conduct*, prohibition of insiders behavior and relationships with other organizations.

Fair Operating Corporate Social Responsibility Planning

PJT II always targets in its annual planning to ensure the implementation of all fair operating practice policies. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with PJT II policies and applicable regulations.

Implementation of Social Responsibility Initiatives in Fair Operations

The implementation of social responsibility related to fair operating practices consistently carried out by PJT II includes the following:

Pencegahan Benturan Kepentingan

PJT II melalui penerapan kode etik telah menegaskan kembali Larangan Pencegahan/Anti Korupsi dan Gratifikasi bagi seluruh jajaran PJT II. Hal ini terkait dengan komitmen bersama sebagaimana tertuang dalam Kode Etik dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan, yang antara lain mengatur mengenai conflict of interest, larangan penyalahgunaan jabatan dan pengaturan integritas karyawan Perusahaan sangat menyadari perlunya menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan Pelanggan, rekanan dan seluruh stakeholder dengan memperhatikan etika dan menghindarkan diri dari hal-hal yang menjurus pada tindakan yang dikategorikan sebagai gratifikasi dan menciptakan budaya anti Korupsi.

Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi

Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon) komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Sanksi pelanggaran bagi yang melakukan gratifikasi adalah :

- Setiap orang yang memberikan gratifikasi kepada penerima gratifikasi, baik dalam kondisi penerima gratifikasi melaporkan maupun tidak melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada KPK atau UPG, sedara hukum dapat diancam pidana sebagai pemberi suap, sepanjang unsurunsur pasal bagi pemberi suap, yaitu: Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 13 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi terpenuhi.
- Dalam hal penerima gratifikasi tidak melaporkan barang gratifikasi yang telah diterimanya sesuai jangka waktu yang telah diatur di atas, maka penerimaan tersebut dianggap suap sampai dibuktikan sebaliknya di pengadilan.
- Bagi insan Perusahaan yang menerima gratifikasi dan tidak melaporkan penerimaan tersebut diancam dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).

Prevention of Conflict of Interests

PJT II through the implementation of the code of ethics has reaffirmed the Prohibition of Prevention/Anti-Corruption and Gratification for all ranks of PJT II. This is related to the shared commitment as stated in the Code of Ethics and Corporate Cultural Values, which among others regulates conflicts of interest, prohibits abuse of office and regulates employee integrity. The Company is very aware of the need to maintain good cooperative relationships with customers, partners and all stakeholders. by paying attention to ethics and avoiding things that lead to actions that are categorized as gratification and creating an anti-corruption culture.

Misapplication of Position and Gratification

Gratification is a broad term for the provision of money, goods, commission rebates (discounts), interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other services. Gratuities are received both domestically and internationally, and are carried out either electronically or manually. The following are the penalties for gratification violations:

- Anyone who gives gratification to the recipient of gratification, whether in the condition that the recipient of gratification reports or does not report the gratification he has received to the KPK or UPG, legally can be threatened with a criminal offense as a bribe giver, as long as the elements of the article are for the bribe giver, namely: Article 5 paragraph (1) and Article 13 of Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption are fulfilled.
- In the event that the recipient of the gratuity does not report the gratuity that has been received according to the period stipulated above, the acceptance is considered a bribe until proven otherwise in court.
- Company personnel who receive gratification and do not report the receipt are threatened with life imprisonment or imprisonment for a minimum of 4 (four) years and a maximum of 20 (twenty) years, and a fine of at least Rp. 200,000,000.00 (two hundred million rupiah) and a maximum of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah).

- Ketentuan sanksi atas tidak berlaku jika penerima gratifikasi melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui UPG PJT II.

Implementasi Whistleblowing System

Dalam rangka penyelenggaraan operasional Perusahaan yang sehat dan penerapan tata kelola yang baik, seluruh pegawai/pejabat PJT II wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Kebijakan *whistleblowing* diimplementasikan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat PJT II untuk melaporkan fraud yang terjadi. Lingkup pengaduan meliputi:

- a. Perbuatan *fraud*.
- b. Pelanggaran kode etik antara lain meliputi:
 - Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau dokumen.
 - Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan.
 - Menginformasikan / mengungkapkan rahasia Pelanggan dan Perusahaan.
 - Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan/atau mengakibatkan kerugian Perusahaan.
 - Penyelewengan uang/kas Perusahaan.
 - Penggelapan aset dan/atau inventaris Perusahaan.
 - Pemerasan.
 - Perbuatan Asusila

Capaian Dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

Komitmen PJT II dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah meningkatkan kepercayaan para stakeholders kepada PJT II. Dengan meningkatnya kepercayaan dari stakeholder diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

- *The above sanctions provisions do not apply if the recipient of the gratuity reports the gratuity he received to the Corruption Eradication Commission (KPK) through UPG PJTII.*

Whistleblowing System Implementation

All PJT II employees/officers are required to report any alleged irregularities that occur within the Company in the context of implementing healthy Company operations and good governance. The *whistleblowing* policy is in place to encourage and educate PJT II employees and officials about reporting fraud. The following are the types of complaints:

- a. *Fraud.*
- b. *Examples of Code of Ethics violations are:*
 - *Misuse and falsification of data and/or documents*
 - *Misuse and corruption data and/or documents misuse of Position for Personal/Group Interests or Other Outside Interests*
 - *Informing/disclosing Customer and Company Secrets*
 - *Accept and/or disbursement of gratuities that may influence decision-making and/or result in losses to the company.*
 - *Misappropriation of company funds taking Company assets and/or inventory.*
 - *Extortion.*
 - *Immoral Behavior*

Fair Operations Achievements And Awards Initiatives For Social Responsibility

The commitment of PJT II to implementing social responsibility in the form of fair operating practices has increased stakeholders' trust in the company. It is expected that increased trust from stakeholders will improve the Company's performance.



Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul

*Creating Superior
Human Resources*





bumi
UNTUN
INDONESIA

Jasa Tirta II

Jasa Tirta II

Jasa Tirta II





Sumber Daya Manusia memiliki peran penting sebagai katalisator penggerak keberlangsungan usaha Perusahaan, sehingga kehadirannya dimaknai sebagai aset utama Perusahaan yang membutuhkan pengelolaan yang baik. Kehadiran SDM terbaik yang profesional, kompeten, berdedikasi, dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam rangka memenuhi kepentingan tersebut, Perum Jasa Tirta II telah mengembangkan kebijakan akomodatif dalam pengelolaan SDM dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan, di antaranya Sistem Kinerja Berbasis Kompetensi yang terdiri dari Kamus Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan, Sistem Penilaian Kinerja, Pengembangan Kompetensi Karyawan Pembinaan dan Pengembangan Karir Karyawan, Pembentukan Komite Appraisal, dan Sistem Remunerasi Karyawan. Berbekal kebijakan pengelolaan tersebut, Perusahaan optimis dapat mencetak SDM unggul yang mampu membawa Perusahaan pada pencapaian usaha yang lebih baik secara berkelanjutan.

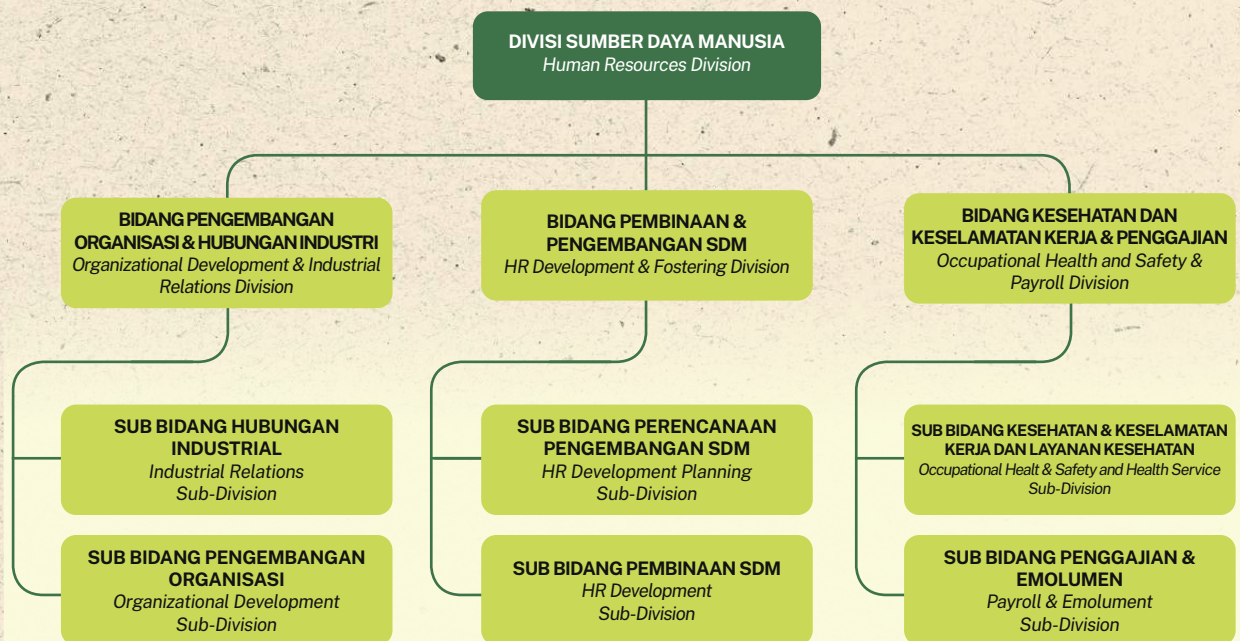
Human Resources have an important role as a catalyst for driving the Company's business continuity, so that its presence is interpreted as the Company's main asset that requires good management. The presence of the best human resources who are professional, competent, dedicated, and with integrity will make the Company have a strong foundation to continue to grow and develop to achieve the vision and mission that has been set. In order to fulfill these interests, Perum Jasa Tirta II has developed an accommodative policy in HR management based on the Company's strategy and business plan, including a Competency-Based Performance System consisting of a Competency Dictionary and Position Competency Needs, Performance Assessment System, Employee Competency Development Coaching and Employee Career Development, Establishment of Appraisal Committee, and Employee Remuneration System. Armed with these management policies, the Company is optimistic that it can produce superior human resources who are able to lead the Company to achieve better business achievements on an on going basis.

Struktur Pengelola SDM

Pengelolaan SDM di Perum Jasa Tirta II berada di bawah Divisi Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Resiko. Saat ini, Kepala Divisi SDM dijabat oleh Euis Rina Rismayanti. Profil beliau telah tercantum pada Laporan Tahunan ini, di bagian Profil Kepala Divisi.

HR Management Structure

HR management at Perum Jasa Tirta II is under the Human Resources Division, which reports to the Director of Finance, HR and Risk Management. At present, the Head of the HR Division is held by Euis Rina Rismayanti. His profile is contained in this Annual Report, in the Division Head Profile section.



Tugas Pokok Divisi Sumber Daya Manusia

Divisi Sumber Daya Manusia Perum Jasa Tirta II memiliki tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Pengelolaan organisasi;
- Membuat peraturan kepegawaian dan sumber daya yang meliputi pengembangan organisasi, budaya kerja, dan peraturan dan prosedur kepegawaian;
- Perencanaan karyawan;
- Pengembangan dan pembinaan karyawan, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan;
- Pembinaan pengamanan.

Main Duties Of The Human Resources Division

The Human Resources Division of Perum Jasa Tirta II has the following main duties and responsibilities:

- Organizational management;
- Issue staffing and resource regulations covering organizational development, work culture, and staffing rules and procedures;
- Employee planning;
- Employee development and training, employee welfare, health and safety;
- Security training.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA [103-1, 103-2, 103-3] **HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT**

Perum Jasa Tirta II memandang sumber daya manusia sebagai partner strategis dalam mencapai beragam tujuan keberlanjutan. Oleh karenanya Perum Jasa Tirta II berupaya keras meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia, dengan merealisasikan program rekrutmen adil dan transparan, menjalankan program pengembangan kompetensi bagi seluruh jajaran karyawan, menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang komprehensif, memberi imbal jasa sesuai kinerja serta menerapkan program kesehatan terbaik bagi mereka.

Sebuah perusahaan dapat bergerak maju menghasilkan manfaat besar bagi semua pihak berkat hasil kerja keras dan dedikasi para insan didalamnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan integritas organisasi didalamnya menjadi roda yang mendorong Perum Jasa Tirta II mencapai kinerja terbaiknya. Jasa tirta II terus bergerak meningkatkan kualitas agar mampu menghasilkan kinerja yang kian Optimal. Melalui berbagai langkah transformasi dalam bidang organisasi dan SDM, Jasa Tirta II tidak hanya berfokus pada transformasi secara bisnis dan usaha namun juga secara tenaga dari para insan yang bekerja didalamnya .

Transformasi ini dilakukan salah satunya mencangkup organisasi dan SDM yang menjadi jantung dari Jasa Tirta II , Bagi Jasa tirta integritas dalam organisasi adalah hal yang penting sebagai sebuah perusahaan yang berfokus pada kesejahteraan rakyat banyak Jasa tirta II untuk senantiasa menghadirkan integritas didalam organisasi jasa tirta lihal tersebut kemudian diwujudkan melalui upaya penyempurnaan dengan melakukan langkah transformasi terhadap pengelolaan struktur organisasi melalui review yang dilakukan terhadap struktur organisasi dan tata kelola perusahaan secara bertahap. Sebagai mana terangkup dalam RJPP perusahaan Jasa Tirta II, organisasi dan tata kerja PJT II dalam perkembangannya telah mengalami perubahan atau penyesuaian dan penyesuaian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

Perubahan/penyempurnaan mengacu pada peraturan dan regulasi yang berlaku seperti Undang-undang no 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Undang undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan usaha milik Negara , serta Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun

Perum Jasa Tirta II views human resources as a strategic partner in achieving various sustainability goals. Therefore, Perum Jasa Tirta II strives to improve the quality of human resource management, by realizing a fair and transparent recruitment program, implementing competency development programs for all employees, implementing a comprehensive performance appraisal mechanism, providing remuneration according to performance and implementing the best health program for employees.

A company can move forward to produce great benefits for all parties thanks to the hard work and dedication of the people in it. Human Resources (HR) and organizational integrity are the wheels that drive Perum Jasa Tirta II to achieve its best performance. Jasa Tirta II continues to move to improve quality in order to be able to produce more optimal performance. Through various transformation steps in the field of organization and human resources, Jasa Tirta II does not only focus on business and business transformation but also on the energy of the people who work in it.

This transformation is carried out, one of which includes the organization and human resources which are the heart of Jasa Tirta II, for Jasa Tirta, integrity within the organization is important as a company that focuses on the welfare of the people. realized through efforts to improve by taking steps to transform the management of the organizational structure through a review carried out on the organizational structure and corporate governance in stages. As contained in the RJPP Jasa Tirta II company, the organization and work procedures of PJT II in its development have undergone changes or adjustments and adjustments to suit the needs and development of the company.

Changes/improvements refer to applicable rules and regulations such as Law No. 17 of 2019 concerning Water Resources, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and PP No. 25 of 2022 concerning Public Company (Perum)

2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dengan perubahan / penyempurnaan ditetapkan dalam peraturan Direksi.

Selain Organisasi, Pengelolaan SDM juga turut mendapat perhatian Jasa Tirta II untuk terus ditingkatkan kualitasnya melalui langkah transformasi untuk itu Jasa Tirta II mengembangkan Water & Renewable Energy Learning Center sebagai salah satu strategi untuk peningkatan Kompetensi SDM sehingga mampu menciptakan SDM yang berkemampuan mumpuni dan ahli dalam bidang pengelolaan Sumber Daya AIR (SDA) dan Energi baru terbarukan. (EBT). Dengan didukung oleh fasilitas memadai serta pengalaman lebih dari setengah abad mengelola waduk dan PLTA Jatiluhur, Jasa Tirta II dapat menghadirkan pengalaman belajar yang terbaik mengenai pengelolaan air dan EBT selain itu waduk Jatiluhur juga memiliki potensi menjadi area floating solar panels yang berguna dalam mewujudkan EBT. Dengan adanya Water and Renewable Energy Learning Center diharapkan jasa Tirta II dapat mencetak karyawan-karyawan dengan keahlian yang dapat menunjang PJT II dalam menunjang menjalankan pengelolaan Air dan Energi baru terbarukan yang lebih baik dan juga potensi SDA lainnya seperti pengelolaan SPAM dll.

Peningkatan kinerja lainya juga dilakukan melalui proses Assesment baik secara individu maupun secara Tim. Assesment Kinerja ini bertujuan untuk menjadi talent pool sehingga mampu menunjang peningkatan untuk kerja para karyawannya dalam mencapai target selain proses penilaian yang mendorong karyawannya untuk terus meningkatkan kualitas kerja. Jasa Tirta II memperhatikan aspek jiwa kepemimpinan karyawan yang ditingkatkan melalui metode ESQ dan pembentukan karakter yang berkualitas melalui internalisasi nilai inti Akhlak.

PERSAMAAN HAK DAN NON DISKRIMINASI

Adapun kebijakan dasar yang diterapkan Perum Jasa Tirta II dalam pengelolaan SDM adalah persamaan hak dan kesempatan bagi setiap karyawan untuk memperoleh pendidikan, penilaian kinerja, kesempatan berkarir dan menerima imbalan jasa/ remunerasi yang adil, wajar dan akuntabel. Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non- diskriminasi tersebut juga selaras

Jasa Tirta II with changes / improvements stipulated in the regulations of the Board of Directors.

In addition to the organization, HR management has also received the attention of Jasa Tirta II to continue to improve its quality through transformation steps for that Jasa Tirta II has developed a Water & Renewable Energy Learning Center as one of the strategies to increase HR Competence so as to be able to create qualified human resources and experts in the field. management of water resources (SDA) and new and renewable energy. (EBT). Supported by adequate facilities and more than half a century of experience in managing Jatiluhur dams and hydropower plants, Jasa Tirta II can provide the best learning experience regarding water and NRE management. With the Water and enewable Energy Learning Center, it is hoped that Tirta II's services can produce employees with expertise that can support PJT-II in supporting better water and renewable energy management as well as other potential natural resources such as SPAM management, etc.

Other performance improvements are also carried out through the assessment process, both individually and as a team. This Performance Assessment aims to become a talent pool so that it can support the improvement of the work of its employees in achieving targets in addition to the assessment process that encourages employees to continue to improve the quality of work. Jasa Tirta II pays attention to aspects of employee leadership that are improved through the ESQ method and the formation of quality characters through internalization of core moral values

EQUALITY OF RIGHTS AND NON-DISCRIMINATION

The basic policy implemented by Perum Jasa Tirta II in HR management is equal rights and opportunities for every employee to obtain education, performance appraisal, career opportunities and receive fair, reasonable and accountable service/ remuneration fees. The practice of equality and non-discrimination is applied at every level of the company. In addition to implementing Law No. 13 of 2003 on Employment, the non-discrimination policy is also in line with ILO Convention No: 111/1958 on Discrimination in

dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perusahaan. [406-1] [6.c.2.a.]

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perum Jasa Tirta II memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perusahaan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak. Selama menjalankan usaha, Perusahaan tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun mengingat Peraturan Perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

Selain tidak menerima pekerja anak, sejak awal beroperasi, Perusahaan tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Roster kerja yang diterapkan Perusahaan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan, termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya.

PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK PRIBUMI

Perum Jasa Tirta II senantiasa menghormati hak-hak penduduk pribumi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan dari pihak Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar operasi Perusahaan. Perum Jasa Tirta II selalu membina hubungan baik melalui berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengerjaan proyek Perusahaan.

SOSIALISASI PROGRAM

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja Perusahaan dikomunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara reguler juga Perusahaan lakukan baik kepada para atasan, staf administrasi, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan

Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, during the reporting year there were no incidents of discrimination and corrective actions that need to be taken by the Company. [406-1] [6.c.2.a.]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Referring to Law (UU) No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company limits the minimum age of workers to 18 years. Perum Jasa Tirta II provides equal and equal opportunities for everyone to become workers, but the Company refuses the existence of workers minors and child labour. While running the business, the Company never employs workers under 18 years old considering that the Company Regulations state that the minimum age for prospective employees to be accepted as employees is 18 years.

Apart from not accepting child labour, since the beginning of its operation, the Company has never forced work to certain employees. The work roster applied by the Company always refers to the applicable labor rules and is the result of an agreement between management and employee representatives, including when they want to hire employees outside their normal working hours.

RESPECT FOR THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE

Perum Jasa Tirta II always respects the rights of indigenous peoples, so that during the reporting period, there has never been an incident or violence from the Company against the community around the Company's operations. Perum Jasa Tirta II always maintains good relations through various community programs that are oriented towards providing the welfare of the community around the Company's project areas.

PROGRAM SOCIALIZATION

Any changes to the Company's policies or work programs are communicated to employees according to their interests and designations. Regular communication is also carried out by the Company both to superiors, administrative staff, and to all employees in order to socialize Company

atau peraturan Perusahaan. Khusus untuk poin-poin perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan.

KOMITMEN TERHADAP PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA

Perum Jasa Tirta II senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasinya. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 pasal 28, Perusahaan memberikan kebebasan berkumpul dan berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk beberapa serikat pekerja.

Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karier, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta benefit dari Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam peningkatan komitmen terhadap HAM adalah dengan menjamin beberapa hal:

- Ketidadaan diskriminasi gender.
- Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah umur.
- Pemberian imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum setempat.
- Memberlakukan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai UU Ketenagakerjaan.
- Kebebasan pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat.

HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS

Perum Jasa Tirta II berkomitmen penuh untuk membangun hubungan industrial yang konstruktif dan bermartabat dengan seluruh jajaran karyawannya dengan melibatkan mereka dalam pengambilan kebijakankebijakan strategis di bidang ketenagakerjaan. Sebagai bagian upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis, Perum Jasa Tirta II selalu melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan ketenagakerjaan, termasuk dalam merumuskan kebijakan pengelolaan SDM.

Perum Jasa Tirta II meyakini, salah satu bentuk penghormatan terhadap nilai universal HAM dalam hubungan ketenagakerjaan adalah pengakuan Perusahaan atas hak berserikat dan kebebasan menyatakan pendapat.

policies or regulations. Especially for points of change in the Collective Labor Agreement, the Company disseminates information to all employees.

COMMITMENT TO HUMAN RIGHTS ENFORCEMENT

Perum Jasa Tirta II always upholds human rights in every aspect of its operations. In accordance with Article 28 of the 1945 Constitution, the Company provides freedom of assembly and association to all employees to form several trade unions

All employees have the same rights regardless of gender for safety, health and environment, career opportunities, training and development, rotation and transfer, occupying certain positions, and benefits from the Company. Some of the things that are of concern in increasing commitment to human rights are to ensure several things:

- Absence of gender discrimination.
- Prohibition of employing minors.
- Providing remuneration for work services according to the local minimum wage.
- Enforce working hours and rest periods in accordance with the Manpower Law.
- Freedom of workers to associate and express opinions.

Perum Jasa Tirta II is fully committed to building constructive and dignified industrial relations with all levels of its employees by involving them in making strategic policies in the employment sector. As part of efforts to create and maintain harmonious relationships, Perum Jasa Tirta II always involves employees or labor unions in formulating most employment policies, including in formulating HR management policies.

Perum Jasa Tirta II believes that one form of respect for the universal value of human rights in labor relations is the Company's acknowledgment of the right of association and freedom of expression. This is realized through support for the existence of trade unions.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Sebagai bagian dari penyelenggaraan hubungan industrial yang berkualitas, Perum Jasa Tirta II dan Serikat Pekerja meyakini, bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja selanjutnya diselesaikan dengan cara yang adil dan secepat mungkin. Perum Jasa Tirta II telah menyediakan mekanisme pengaduan dan penyelesaian masalah ketenagakerjaan, sebagaimana diatur dalam PKB.

STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRATEGY

Perum Jasa Tirta II menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia dengan mengedepankan pengembangan kompetensi para karyawan secara berkesinambungan diikuti penerapan kebijakan rekrutmen yang ketat dan terarah dengan tujuan diperolehnya karyawan baru dengan kualifikasi terbaik dan kompetensi dasar mumpuni dan semakin baik. Dengan demikian, kegiatan operasional Perum Jasa Tirta II di masa mendatang akan didukung oleh jajaran karyawan dengan kompetensi yang semakin meningkat.

REKRUTMEN [401-1] KEBIJAKAN UMUM REKRUTMEN

Pelaksanaan rekrutmen SDM di lingkungan Perum Jasa Tirta II mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan. Sistem rekrutmen juga berpedoman pada standar kompetensi seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memegang teguh nilai-nilai Perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Perum Jasa Tirta II senantiasa berupaya menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan dengan berbagai tahapan yang dilaksanakan oleh FHCI pada tahap terakhir baru wawancara dengan manajemen PJT II dan yang diterima dilakukan pendidikan dasar militer dan pengenalan perusahaan

EMPLOYMENT PROBLEM COMPLAINT MECHANISM

As part of the implementation of quality industrial relations, Perum Jasa Tirta II and the Workers' Union believe that every complaint and complaint from workers should be resolved in a fair and quick manner. Perum Jasa Tirta II has provided a mechanism for complaints and resolving employment problems, as regulated in the CLA.

Perum Jasa Tirta II implements a human resource management strategy by prioritizing the development of employee competencies on an ongoing basis followed by the implementation of a strict and targeted recruitment policy with the aim of obtaining new employees with the best qualifications and better basic competencies. Thus, the operational activities of Perum Jasa Tirta II in the future will be supported by a range of employees with increasing competence.

RECRUITMENT [401-1] GENERAL RECRUITMENT POLICY

The implementation of HR recruitment within Perum Jasa Tirta II refers to the projection of employee needs for the current year. The recruitment system is also guided by competency standards as stated in the Company's Articles of Association by upholding the Company's values. Recruitment is carried out openly according to the needs and qualifications required. Perum Jasa Tirta II always strives to place the right people in the right functions so as to create quality human resources that will continue to grow in the long term.

The recruitment process is carried out in various stages carried out by FHCI, the last stage is only an interview with the management of PJT II and those who are accepted are basic military education and company introduction

PENINGKATAN KOMPETENSI, PENILAIAN KINERJA DAN JENJANG KARIR [404-1, 404-2]

Perum Jasa Tirta II menerapkan strategi pengembangan kompetensi SDM dengan merealisasikan program-program pelatihan secara komprehensif.

REALISASI PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Perum Jasa Tirta II memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan dalam kesempatan pengembangan kompetensi. Kompetensi karyawan dinilai melalui kegiatan assessment kompetensi guna mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta soft competency yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil assessment akan dikombinasikan dengan *performance management* melalui Penilaian Prestasi Kerja.

PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSUN

Perum Jasa Tirta II memiliki perhatian terhadap para pegawai tidak hanya sebatas saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga memperhatikan setelah nantinya memasuki usia pensiun.

PENILAIAN KINERJA DAN JENJANG KARIR [404-3]

Perum Jasa Tirta II memiliki program assessment karyawan yang ditujukan untuk mempermudah Perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompetitif. Hampir seluruh karyawan mengikuti kegiatan assessment karyawan untuk memetakan profil kompetensi karyawan.

Penilaian kinerja didasarkan atas penilaian objektif atas kesepakatan kerja antara atasan dengan karyawan dalam mencapai target setiap semester (KPI Individu) serta ditambah dengan evaluasi perilaku (integritas, keandalan menghadapi tekanan, motivasi, penguasaan keahlian teknis, dan lain-lain) oleh atasan, bawahan, diri sendiri, rekan sekerja, dan pelanggan.

COMPETENCY IMPROVEMENT, PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER PATHS [404-1, 404-2]

Perum Jasa Tirta II implements HR competency development strategy by realizing comprehensive training programs

REALIZATION OF COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

Perum Jasa Tirta II provides equal opportunities to all employees without discriminating in competence development opportunities. Employee competence is assessed through competency assessment activities to determine the intellectual potential, leadership, and soft competencies needed to achieve the expected performance. The results of the assessment will be combined with performance management through a Work Performance Assessment

RETIREMENT PREPARATION TRAINING

Perum Jasa Tirta II pays attention to employees not only when they are still actively working, but also pays attention to after entering retirement age.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER PATH [404-3]

Perum Jasa Tirta II has an employee assessment program aimed at facilitating the Company in placing employees in the right position and in accordance with the Company's needs in facing increasingly competitive business developments. Almost all employees participate in employee assessment activities to map employee competency profiles.

Performance appraisal is based on an objective assessment of the work agreement between superiors and employees in achieving targets each semester (Individual KPI) and coupled with behavioral evaluations (integrity, reliability in dealing with pressure, motivation, mastery of technical expertise, etc.) by superiors subordinates, self, co-workers, and customers.

PENGEMBANGAN KARIER

Kebijakan mengenai pengembangan karier di Perum Jasa Tirta II tentang Peraturan Rotasi, Mutasi, dan Promosi Karyawan. Adapun promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi karyawan, dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan khusus setiap tahun. Sehubungan dengan penetapan jenjang karier tersebut, semua karyawan mendapatkan performance appraisal setiap tahun. [404-3]

PAKET KESEJAHTERAAN REMUNERASI WELFARE PACKAGE REMUNERATION

Perum Jasa Tirta II menerapkan kebijakan remunerasi dengan mengacu pada terciptanya keseimbangan antara insentif peningkatan kompetensi dan inovasi Karyawan yang selaras dengan peraturan perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan remunerasi untuk karyawan mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017, Peraturan direksi Perum Jasa Tirta II No.:PRD-9/DIR/06/2020.

Besaran maupun jumlah paket remunerasi karyawan Perum Jasa Tirta II, ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan ditingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah tersebut. Besaran remunerasi dan gaji pokok yang diberikan tidak tergantung pada jenis kelamin, namun semata mengacu pada kompetensi dan kinerja para karyawan. [401-2]

RASIO UPAH KARYAWAN BARU TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

Perum Jasa Tirta II senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang upah atau gaji karyawan, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional/Provinsi. Tentang besaran upah terhadap karyawan baru, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan gender atau jenis kelamin. Dalam hal ini, Perusahaan memberikan gaji pegawai pemula selalu di atas UMR. [6.c.2.b]

CAREER DEVELOPMENT

Policy regarding career development at Perum Jasa Tirta II regarding Regulations for Rotation, Transfer, and Promotion of Employees. Promotions to fill certain positions and as part of the employee regeneration process are carried out through special training every year. In connection with the determination of the career path, all employees receive a performance appraisal every year. Employee performance appraisal is conducted every 6 (six) months every year. [404-3] 154

Perum Jasa Tirta II implements a remuneration policy with reference to the creation of a balance between incentives to increase competence and employee innovation that is in line with the applicable Manpower laws and regulations. The remuneration policy for employees refers to the Manpower Act number 13 of 2003 and the Ministry of Manpower Regulation Number 1 of 2017, Regulation of the directors of Perum Jasa Tirta II No.: PRD-9/ DIR/06/2020.

The amount and number of remuneration packages for Perum Jasa Tirta II employees are determined by referring to the applicable laws and regulations, both regulations at the central government level and regulations at the regional government level. [401-2]

RATIO OF NEW EMPLOYEES' WAGES TO REGIONAL MINIMUM WAGES

Perum Jasa Tirta II always complies with the laws and regulations governing employee wages or salaries, including provisions regarding the Regional/Provincial Minimum Wage. Regarding the amount of wages for new employees, the Company does not differentiate based on gender or gender. In this case, the Company provides the salaries of novice employees always above the minimum wage. [6.c.2.b]

PROGRAM CUTI KARYAWAN

Karyawan Perum Jasa Tirta II memperoleh hak-hak normatif karyawan, termasuk di dalamnya adalah hak untuk cuti. Jenis-jenis cuti yang bisa diambil karyawan Perusahaan. [401-3].

EMPLOYEE LEAVE PROGRAM

Perum Jasa Tirta II employees obtain employee normative rights, including the right to leave. The types of leave that the Company's employees. [401-3].



SURVEI ENGAGEMENT KARYAWAN EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Survei *Engagement* karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontra produktif terhadap pekerjaannya.

The Employee Engagement Survey was conducted to measure the level of employee satisfaction and engagement with the Company. The level of employee satisfaction and engagement refers to an employee's general attitude towards work and the Company. A high level of satisfaction and engagement will show a positive attitude towards the job. On the other hand, employee dissatisfaction and engagement show a counter-productive attitude towards their work.

Rekapitulasi Data Pegawai Perum Jasa Tirta II

Recapitulation of Perum Jasa Tirta II Employee Data

NO	URAIAN / Description	s.d TAHUN 2024 / up to YEAR 2024	s.d TAHUN 2023 / up to YEAR 2023	s.d TAHUN 2022 / up to YEAR 2022	s.d TAHUN 2021 / up to YEAR 2021
A PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN / Employees By Position					
1.	Sekper, Kepala Satuan / Divisi / General Manajer / S.E.	28	31	32	33
2.	Manajer / Manajer Operasional / S.E. Tk. II	69	71	65	57
3.	As. Manajer / As. Manajer Operasional / S.E. Tk. III	137	141	137	133
4.	Supervisor / S.E. Tk. IV	268	275	265	283
5.	Staf / Pengemudi / Petugas Keamanan / Capeg	524	524	550	540
JUMLAH / Total		1.026	1.042	1.049	1.046
B PEGAWAI BERDASARKAN STATUS / Employees By Status					
1.	Pegawai Murni	1.026	1.028	1.049	1.041
2.	Calon Pegawai	0	14	0	5
JUMLAH / Total		1.026	1.042	1.049	1.046
C PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN / Employees By Education					
1.	Pasca Sarjana (S2/S3)	63	59	45	44
2.	Sarjana (S1)	321	286	273	244
3.	Sarjana Muda (D3)	91	87	89	88
4.	SLTA	609	551	638	659
5.	SLTP	1	1	2	6
6.	SD	0	0	2	5
JUMLAH / Total		1.026	1.042	1.049	1.046
D PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN / Employees by Class					
1.	Golongan IV	89	86	77	78
2.	Golongan III	467	440	444	366
3.	Golongan II	470	516	528	602
JUMLAH / Total		1.026	1.042	1.049	1.046
E JUMLAH PEGAWAI MENURUT GENDER					
1.	Pria	806	826		
2.	Wanita	220	216		
JUMLAH / Total		1.026	1.042		



Hubungan Industrial Yang Harmonis

Perum Jasa Tirta II menyadari bahwa untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan, diperlukan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan. Oleh karena itu, Perum Jasa Tirta II telah membentuk Serikat Karyawan sebagai wadah penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan.

Hubungan yang saling mendukung dan terpenuhinya hak serta kewajiban kedua belah pihak dikukuhkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perum Jasa Tirta II yang merupakan hasil perundingan antara kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan. PKB Perum Jasa Tirta II telah terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220209001/B/III/2022.

Selain itu, dalam rangka menciptakan suasana lingkungan kerja yang harmonis dan dinamis sekaligus membangun keterikatan karyawan baik lini vertikal maupun horizontal, Perum Jasa Tirta II juga setiap tahunnya menyelenggarakan *Gathering* Perum Jasa Tirta II yang diikuti mulai dari tingkat Pelaksana sampai tingkat Direksi dan Dewan Pengawas.

Guna menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan, Perum Jasa Tirta II membentuk Serikat Karyawan Perum Jasa Tirta II berdasarkan Undang-Undang 1945 pasal 4 guna memberikan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan, serta meningkatkan kesejahteraan yang layak bagi pekerja/buruh dan keluarganya. Seiring dengan perjalanan waktu, Serikat Karyawan Jasa Tirta II selain sebagai wadah berserikat dan penghubung antara pegawai dan manajemen, juga berfungsi sebagai marwah proses bisnis Perusahaan yang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).

Struktur organisasi pengurus Serikat Karyawan Perum Jasa Tirta II untuk periode 2024 – 2028 adalah sebagai berikut:

NAMA / Name	JABATAN / Position
Sugeng Riyanto	Ketua Umum / Chairman
Ulfa Dwiantara	Sekretaris Jenderal / Secretary General
Imelda Meilina	Bendahara Umum / General Treasurer

Harmonious Industrial Relations

Perum Jasa Tirta II realizes that to increase employee productivity and involvement, harmonious industrial relations are needed between employees and the Company. Therefore, Perum Jasa Tirta II has formed an Employee Union, as a forum for delivering employee aspirations to the Company.

This mutually supportive relationship between the Employee Union and the Company is set forth in the Perum Jasa Tirta II Collective Labor Agreement (PKB) which is the result of negotiations between the two parties which contain work conditions, rights and obligations of both parties based on statutory provisions. PKB Perum Jasa Tirta II has been registered in the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220209001/B/III/2022.

In addition, in order to create an atmosphere of a harmonious and dynamic work environment while at the same time building employees' ties both vertically and horizontally, Perum Jasa Tirta II also annually organizes the Perum Jasa Tirta II Gathering which starts from the level Implementing up to the level of Directors and Supervisory Board.

In order to guarantee freedom of association for employees, Perum Jasa Tirta II established the Perum Jasa Tirta II Employee Union based on 1945 Constitution article 4 to provide protection, defense of rights and interests, as well as to improve decent welfare for workers/laborers and their families. Along with the passage of time, the Tirta II Workers Employee Union, aside from being a union and liaison between employees and management, also functions as a part of the Company's business processes in accordance with the principles of good corporate governance.

The organizational structure of the management of the Perum Tirta II Employee Union for the period 2024-2028 is as follows:

Manajemen Jenjang Karier

Sebagai bagian dari program pengelolaan dan pengembangan karyawan berkelanjutan, Perum Jasa Tirta II memiliki kebijakan jenjang karier karyawan guna memberikan peluang bagi insan Perusahaan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan jabatan dalam organisasi dan potensi individual yang dimiliki. Manajemen pengembangan karier ditujukan tidak hanya sebagai perencanaan suksesi dan manpower planning bagi Perusahaan, tetapi juga sebagai salah satu upaya retensi karyawan. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam merencanakan dan menyusun proyeksi jenjang yang akan dilalui oleh karyawan selama meniti karier di Perusahaan.

Pengembangan karier karyawan melalui mutasi (promosi dan rotasi) dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek utama, antara lain hasil penilaian kinerja, kebutuhan Perusahaan, kompetensi dan pengalaman kerja. Sesuai dengan kebijakan dasar dalam pengelolaan SDM, Perum Jasa Tirta II menerapkan asas kesetaraan dalam menetapkan mutasi karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, atau kondisi fisik. Pada level jabatan tertentu, Perusahaan juga mempertimbangkan kriteria kepemimpinan dan beberapa kriteria lain yang sesuai dengan kebutuhan jabatan yang memerlukan kebijakan dalam mempertimbangkan sesuatu dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Penilaian Kinerja Karyawan

Komitmen Perusahaan terhadap kualitas SDM unggul diwujudkan melalui implementasi penilaian kinerja karyawan secara berkala dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Divisi Sumber Daya Manusia Perum Jasa Tirta II telah merancang program penilaian kinerja karyawan yang komprehensif, objektif, dan transparan. Program tersebut telah terintegrasi dan diatur dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) berdasarkan pada pencapaian dan pemenuhan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan. Implementasi penilaian kinerja karyawan juga memungkinkan Perusahaan untuk menjaga komunikasi dan controlling yang tepat dan terukur dari atasan kepada karyawannya.

Career Management

As part of the ongoing employee management and development program, Perum Jasa Tirta II has a career path policy for employees to provide opportunities for Company people to develop themselves in accordance with the needs of positions in the organization and individual potential they possess. Career development management is aimed not only at succession planning and manpower planning for the company, but also as an effort to retain employees. The Company's management is responsible for planning and preparing projected levels that will be passed by employees during their careers at the Company.

Employee career development through mutation (promotion and rotation) is done by taking into account the main aspects, including the results of performance appraisal, company needs, competencies and work experience. In accordance with basic policies in the management of human resources, Perum Jasa Tirta II applies the principle of equality in determining employee mutations without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition. At a certain level of position, the Company also considers leadership criteria and several other criteria that are appropriate to the position needs that require policy in considering something and accuracy in decision making.

Employee Performance Assessment

The Company's commitment to producing excellent quality human resources is realized through the implementation of employee performance appraisals on a regular and ongoing basis. In this case, the Human Resources Division of Perum Jasa Tirta II has designed a comprehensive, objective and transparent employee performance evaluation program. The program has been integrated and regulated in a Performance Management System (SMK) based on the achievement and fulfillment of a Key Performance Indicator (KPI) that has been determined. The implementation of employee performance appraisal also allows the Company to maintain precise and measured communication and control from superiors to their employees.

Penilaian kinerja dilakukan secara online yang terbagi ke dalam beberapa tahapan, antara lain tahapan perencanaan, pemantauan, dan pengukuran kinerja karyawan. Hasil penilaian kinerja karyawan selanjutnya akan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun proyeksi pengembangan karier, sistem remunerasi dan penghargaan, hingga sistem pengembangan kompetensi. Adapun kriteria yang turut dipertimbangkan dalam penilaian kinerja antara lain kompetensi teknis, kompetensi perilaku, cara kerja, dan output atau hasil yang dicapai berdasarkan KPI yang telah ditetapkan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Menggenapi tujuan pengelolaan karyawan berkelanjutan, Perusahaan memastikan bahwa kompetensi dan keahlian karyawan senantiasa sesuai dan relevan dengan perkembangan pengetahuan dan kondisi industri yang dinamis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan memberlakukan program pengembangan kompetensi karyawan. Pengembangan kompetensi menjadi salah satu bagian dari perencanaan bisnis serta kebutuhan jabatan Perusahaan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan keahlian dan kompetensi yang disyaratkan.

Adapun program pengembangan kompetensi karyawan yang diberikan berupa pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop baik yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan maupun pihak eksternal.

mendukung program pemerintah dalam membuka kesempatan kerja yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.

Proses dan Partisipasi

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program, Perum Jasa Tirta II telah menunjuk PIC Koordinator, mengikuti kegiatan sosialisasi RBB 2024, serta menyampaikan Surat Pernyataan Keikutsertaan dan Dukungan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan, SDM, serta Manajemen Risiko. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan pengisian data kebutuhan melalui Portal Rekrutmen Bersama BUMN pada tanggal 8 Maret 2024.

Tahapan Seleksi

Selama periode rekrutmen, perusahaan telah melaksanakan serangkaian tahapan seleksi yang meliputi:

Performance appraisal is conducted online which is divided into several stages, including the stages of planning, monitoring, and measuring employee performance. The results of the employee performance appraisal will further serve as a basis for management to prepare projections for career development, remuneration and reward systems, and competency development systems. The criteria included in the performance evaluation include technical competencies, behavioral competencies, work methods, and outputs or results achieved based on established KPIS.

Employee Competency Development

Fulfilling the objectives of sustainable employee management, the Company ensures that employee competencies and expertise are always appropriate and relevant to the development of knowledge and dynamic industry conditions. To realize this goal, the Company has implemented an employee competency development program. Competency development is a part of business planning and the needs of the Company's position by adjusting to the required expertise and competency requirements.

The employee competency development program provided is in the form of training, education, seminars, and/or workshops held both by the internal company and external parties.

while also supporting the government's initiative to provide equal employment opportunities for all, including individuals with disabilities.

Process and Participation

To ensure smooth implementation, Perum Jasa Tirta II appointed a PIC Coordinator, actively participated in the RBB 2024 socialization program, and submitted a Statement of Participation and Support, signed by the President Director and the Director of Finance, Human Capital, and Risk Management. In addition, the Company completed the recruitment requirements via the RBB Portal on March 8, 2024.

Selection Stages

Throughout the recruitment period, the Company carried out a series of selection stages, which included:

- Rekrutmen Disabilitas, yang dirancang untuk memberikan kesempatan kerja setara serta mendukung nilai keberagaman dan inklusi di lingkungan perusahaan.
- Rekrutmen *Fresh Graduate*, yang difokuskan untuk menjaring talenta muda potensial agar dapat berkontribusi dalam mendukung transformasi perusahaan di masa mendatang.

Rekrutmen Tambahan

Selain melalui Program RBB, pada tahun 2024 Perum Jasa Tirta II juga menyelenggarakan proses rekrutmen secara mandiri untuk Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dengan posisi *Communication Specialist* dan *Social Media Specialist*. Di samping itu, perusahaan turut membuka kesempatan bagi Calon Karyawan Program Talent Pool Anak Perusahaan Tahun 2024 sebagai langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan ekosistem usaha melalui anak perusahaan.

Komitmen Perusahaan

Melalui rangkaian kegiatan rekrutmen tersebut, Perum Jasa Tirta II menegaskan komitmen dalam:

- Menjaring talenta terbaik yang selaras dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis perusahaan.
- Mendukung keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja.
- Memperkuat peran perusahaan dalam mendukung penciptaan lapangan kerja nasional, khususnya melalui Program Rekrutmen Bersama BUMN.

Dengan strategi ini, Perum Jasa Tirta II optimis mampu menghadirkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis serta pencapaian kinerja perusahaan di masa mendatang.

- *Disability Recruitment*, designed to provide equal opportunities and strengthen the Company's commitment to diversity and inclusion in the workplace.
- *Fresh Graduate Recruitment*, focused on attracting young talents with strong potential to contribute to the Company's future transformation.

Additional Recruitment

Beyond the RBB program, in 2024 Perum Jasa Tirta II also conducted independent recruitment for Fixed-Term Employees (PWT) in the positions of *Communication Specialist* and *Social Media Specialist*. Furthermore, the Company opened opportunities for Talent Pool Candidates of Subsidiaries 2024, as part of its strategic efforts to strengthen the business ecosystem through its subsidiaries.

Company's Commitment

Through these recruitment initiatives, Perum Jasa Tirta II reaffirmed its commitment to:

- Attracting the best talents aligned with the Company's business direction and growth.
- Promoting workplace diversity and inclusivity.
- Supporting national employment creation, particularly through participation in the BUMN Joint Recruitment Program.

With these strategies, Perum Jasa Tirta II is confident in strengthening its human capital base with competent, adaptive, and high-integrity professionals who will play a pivotal role in ensuring the Company's business sustainability and performance achievements in the years ahead.

KEBIJAKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Remunerasi

Perum Jasa Tirta II senantiasa menjunjung asas kesetaraan (fairness) dan kompetitif (competitiveness) dengan industri sejenis dalam penyediaan remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan faktor internal seperti bobot kerja serta faktor eksternal seperti ketentuan pengupahan yang berlaku. Perusahaan meyakini bahwa penyediaan kompensasi yang kompetitif dan sesuai dengan bobot kerja yang diemban mampu mendorong karyawan untuk menghasilkan kinerja terbaik sekaligus menarik calon karyawan potensial serta mempertahankan karyawan terbaik di Perusahaan.

Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan pengupahan yang berlaku, struktur remunerasi yang disediakan meliputi:

Penghasilan tetap yang terdiri dari:

- Gaji Pokok
- Tunjangan Grade
- Tunjangan Posisi
- Tunjangan Keluarga
- Tunjangan Khusus Pajak

Penghasilan tidak tetap berupa:

- Tunjangan kinerja I, yang terdiri dari tunjangan Jasa Produksi (Jasprod) & Insentif.
- Tunjangan hari raya keagamaan
- Tunjangan Kinerja II
- Tunjangan Penempatan Wilayah Kerja

Dalam menentukan besaran penghasilan tetap, yakni gaji pokok, Perum Jasa Tirta II mengacu pada aspek aturan hukum yang mengatur upah minimum dan kelayakan yang didasarkan pada beberapa indikator, termasuk inflasi. Sedangkan besaran penghasilan tidak tetap dihitung berdasarkan unjuk kerja perusahaan dan ketentuan yang berlaku serta dengan tetap memperhatikan kemampuan perusahaan.

Pelayanan Kesehatan

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dan keluarganya serta karyawan purnabakti beserta istri/suami dalam program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Karyawan purnabakti beserta istri/suami yang sah juga diikutsertakan dalam program jaminan kesehatan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung setelah memasuki masa pensiun.

EMPLOYEE WELFARE POLICY

Remuneration

Perum Jasa Tirta II always upholds the principle of fairness and competitiveness with similar industries in providing employee remuneration that is adjusted to internal factors such as work weight and external factors such as applicable wage provisions. The Company believes that providing competitive compensation in accordance with the workload carried out can encourage employees to produce the best performance while attracting potential employees and retaining the best employees in the Company.

As stipulated in the Collective Labor Agreement and applicable wage provisions, the remuneration structure provided includes:

Fixed income consisting:

- Basic salary
- Grade allowance
- Position allowance
- Family allowances
- Special Tax Allowance

Non-permanent income in the form of:

- Performance allowance I, which consists of allowances Production Services & Incentive.
- Religious holiday allowance
- Performance Allowance II
- Work Area Placement Allowance

In determining the amount of fixed income, namely basic salary, Perum Jasa Tirta II refers to aspects of the legal rules that regulate minimum wages and feasibility based on several indicators including inflation. Meanwhile the amount of nonfixed income is calculated based on the company's performance and applicable regulations and by taking into account the company's capabilities.

Health Services

The company includes all employees and their families and retired employees and their wives/ husbands in a health insurance program organized by the Health Social Security Organizing Agency (BPJS). For full-time employees and their legal wives/husbands, they are included in the health insurance program for a period of 2 (two) years after retirement.

Program Imbalan Pasca Kerja

Program Manfaat Pasti Dana pensiun karyawan Perum Jasa Tirta II (Dapen) dialihkan kepesertaannya dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-26/D.05/2024 tanggal 26 Maret 2024 tentang Pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II, bahwa pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II terhitung efektif sejak tanggal 31 Januari 2024 pada program iuran pasti DPLK yang masing masing besaran iurannya sama dengan besaran iuran kepersertaan pada Program Manfaat Pasti Dana pensiun.

Perum Jasa Tirta II juga memberikan program imbalan paska kerja dalam bentuk uang Jasa uang pesangon, Jaminan hari tua dan jaminan Pensiun BPJS ketenaga kerjaan, jaminan hari tua melalui Asuransi dan/dana pensiun dengan memberikan iuran sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) perbulan kepada karyawan yang mengikuti program tersebut. hal hal tersebut diatas sebelumnya sudah diatur dalam Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor PRD-9/DIR/06/2020 beserta perubahannya dan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2024-2026.

Penghargaan Karyawan

Perum Jasa Tirta II memiliki kebijakan pemberian penghargaan yang bertujuan untuk memotivasi karyawan untuk mencetak produktivitas dan kreativitas kerja sekaligus memelihara kebanggaan dan semangat kerja karyawan. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang terbukti telah menunjukkan kesetiaan dalam mengabdikan masa kerjanya dalam jangka waktu tertentu, meraih prestasi kerja yang luar biasa, atau telah berjasa kepada Perusahaan.

Jenis penghargaan yang diberikan terdiri atas Satya Karya Sepuluh Tahun, Satya Karya Dua Puluh Tahun, Satya Karya Tiga Puluh Tahun, dan Tunjangan Kinerja II berupa uang tunai dan/atau Natura sebagai bentuk penghargaan dari Direksi. Adapun prestasi yang dikategorikan layak untuk memperoleh penghargaan antara lain pelaksanaan tugas dan kewajiban secara luar biasa, penemuan temuan baru, kontribusi ekstra dari karyawan secara individual maupun kelompok, dan prestasi serta kontribusi lainnya yang dianggap berjasa bagi Perusahaan.

Post-employment Rewards Program

The Defined Benefit Pension Program for employees of Perum Jasa Tirta II (Dapen) was transferred to a new membership scheme based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-26/D.05/2024 dated March 26, 2024, concerning the Dissolution of the Jasa Tirta II Pension Fund. The dissolution of the Jasa Tirta II Pension Fund became effective as of January 31, 2024, with the transfer to a Defined Contribution DPLK program, whereby each contribution amount remains equal to the contribution previously made under the Defined Benefit Pension Program.

Perum Jasa Tirta II also provides post-employment benefits in the form of severance pay, old-age benefits, and pension benefits under BPJS Ketenagakerjaan, as well as old-age benefits through insurance and/or pension funds by contributing Rp100,000 (one hundred thousand rupiah) per month for employees participating in the program. The aforementioned provisions have previously been regulated under Perum Jasa Tirta II Board of Directors Regulation Number PRD-9/DIR/06/2020 and its amendments, as well as the Collective Labor Agreement for the period 2024-2026.

Employee Award

Perum Jasa Tirta II has an award policy that aims to motivate employees to produce work productivity and creativity while maintaining employee pride and enthusiasm. Awards are given to employees who have been shown to show loyalty in dedicating their tenure to a certain period of time, achieving outstanding work performance, or have served the Company.

The types of awards that are given consist of Satya Karya Sepuluh Tahun, Satya Karya Dua Puluh Tahun, and Satya Karya Thirty Years and Performance Allowance II in the form of cash and/or Natura which is a Board of Directors award given to employees for carrying out duties and obligations outside usual, finding new findings, extra contributions from employees, both individuals and groups that are considered meritorious for the Company.

Penetapan Penghargaan

Determination of Awards

INDIKATOR / Indicator	BENTUK / Form	WAKTU PEMBERIAN / Time of Awarding	JUMLAH PENERIMA TAHUN 2024 (DALAM ORANG) / Total Awardees in 2024 (in person)
Satya Karya Sepuluh Tahun	Piagam dan uang sejumlah gaji pokok penerima penghargaan / <i>Certificate of Merit and the amount of the basic salary of the award recipient</i>	Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan tidak terputus sekurang-kurangnya 10 tahun / <i>Employees who had continuous and uninterrupted years of services for at least 10 year</i>	95
Satya Karya Dua Puluh Tahun	Piagam dan uang sejumlah gaji pokok penerima penghargaan / <i>Certificate of Merit and the amount of the basic salary of the award recipient</i>	Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan tidak terputus sekurang-kurangnya 20 tahun / <i>Employees who had continuous and uninterrupted years of services for at least 20 year</i>	100
Satya Karya Tiga Puluh Tahun	Piagam dan uang sejumlah gaji pokok penerima penghargaan / <i>Certificate of Merit and the amount of the basic salary of the award recipient</i>	Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan tidak terputus sekurang-kurangnya 30 tahun / <i>Employees who had continuous and uninterrupted years of services for at least 30 year</i>	0

Kebijakan Kesetaraan Gender

Mengintegrasikan tujuan pengelolaan SDM yang adil dan menjunjung prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), Perusahaan menerapkan kebijakan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun kondisi fisik dalam rekrutmen dan seleksi karyawan, penilaian dan evaluasi kinerja, pemberian kesempatan pengembangan karier dan kompetensi, maupun pemenuhan hak remunerasi dan kompensasi.

Gender Equality Policy

Integrating the objectives of managing human resources fairly and upholding the principles of Human Rights (HAM), the Company applies a policy of equality and justice for all employees without discriminating gender, religion, race, ethnicity, class, or physical conditions in employee recruitment and selection, assessment and performance evaluation, career opportunity and competency development opportunities, as well as fulfillment of remuneration and compensation rights.

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Menjadi bagian dari tanggung jawab Perusahaan, Perum Jasa Tirta II menempatkan pentingnya pemeliharaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan sebagai prioritas. Hal ini ditujukan agar setiap karyawan dapat bekerja secara aman, nyaman, dan sehat serta bebas dari faktor-faktor yang berpotensi mengurangi produktivitas dan membahayakan diri sendiri dan lingkungan. Oleh karena itu, Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk melakukan Continuous Improvement dalam pengelolaan K3 secara menyeluruh dan difokuskan pada terciptanya kinerja K3 yang zero accident atau tingkat kecelakaan nihil.

Occupational Health And Safety (Ohs)

Being part of the Company's responsibilities, Perum Jasa Tirta II places importance on maintaining the occupational health and safety (OHS) aspects of employees as a priority. It is intended that every employee can work safely, comfortably, and healthily and free from factors that have the potential to reduce productivity and endanger themselves and the environment. Therefore, Perum Jasa Tirta II is committed to carrying out Continuous Improvement in overall OHS management and is focused on creating OHS performance with zero accident or zero accident rate.

Dalam menjamin pemenuhan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan di

In ensuring the fulfillment of occupational health and safety aspects for employees in the operational

lingkungan operasional, Perum Jasa Tirta telah mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, di salah satu unit kerja yang memiliki high risk atau potensi risiko tinggi yaitu Unit Usaha PLTA.

Selama tahun 2024, Perum Jasa Tirta II telah merealisasikan program pengembangan dan pemeliharaan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), antara lain:

1. Apel Peringatan Bulan K3 Nasional 2024 pada tanggal 30 Januari 2024;
2. Simulasi Kebakaran Kantor Pusat pada tanggal 30 Januari 2024;
3. Penilaian Pra Kualifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang I pada tanggal 8–19 Januari 2024;
4. Penerbitan Sertifikat Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang I pada tanggal 30–31 Januari 2024;
5. Sosialisasi Management Report Annual Medical Check Up Risiko Tinggi tahun 2023 pada tanggal 31 Januari 2024;
6. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Infeksi Saluran Pernapasan dan Polusi” pada tanggal 29 Februari 2024;
7. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Diabetes Prevention & How to Live with DM” pada tanggal 26 April 2024;
8. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Deteksi Dini Gangguan Tulang dan Otot” pada tanggal 22 Mei 2024;
9. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut” pada tanggal 27 Juni 2024;
10. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Mari Mengenal Perbedaan Dyspepsia dan GERD” pada tanggal 31 Juli 2024;
8. Pelaksanaan kegiatan olahraga setiap hari Jumat.
11. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Mata Sehat Produktivitas Terjaga” pada tanggal 30 Agustus 2024;
12. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Hidup Sehat Untuk Jantung Sehat” pada tanggal 27 September 2024;
13. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “SIBUK KERJA, Tetap Waspada Stroke Cegah Sebelum Terjadi” tanggal 17 Oktober 2024;
14. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Mengenal Lebih Dekat Penyakit Paru” tanggal 25 November 2024;

environment, Perum Jasa Tirta has implemented Government Regulation Number 50 Year 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems, in one work unit that has a high risk, namely the Business Unit Hydropower.

During 2024, Perum Jasa Tirta II has implemented a development and maintenance program on Occupational Health and Safety (OHS) quality, including:

1. Commemoration Ceremony of the 2024 National Occupational Health and Safety (OHS) Month on January 30, 2024;
2. Fire Drill at the Head Office on January 30, 2024;
3. Pre-Qualification Assessment of Contractor Safety Management System (CSMS) – Batch I, held from January 8 to 19, 2024;
4. Issuance of Contractor Safety Management System (CSMS) Certificates – Batch I, held from January 30 to 31, 2024;
5. Socialization of the 2023 Annual Medical Check-Up Management Report for High-Risk Employees on January 31, 2024;
6. Health Awareness Session on “Respiratory Infections and Air Pollution” on February 29, 2024;
7. Health Awareness Session on “Diabetes Prevention & How to Live with DM” on April 26, 2024;
8. Health Awareness Session on “Early Detection of Bone and Muscle Disorders” on May 22, 2024;
9. Health Awareness Session on “Maintaining Dental and Oral Health” on June 27, 2024;
10. Health Awareness Session on “Understanding the Difference Between Dyspepsia and GERD” on July 31, 2024;
11. Health Awareness Session on “Healthy Eyes, Sustained Productivity” on August 30, 2024;
12. Health Awareness Session on “Healthy Living for a Healthy Heart” on September 27, 2024;
13. Health Awareness Session on “Busy at Work? Stay Alert, Prevent Stroke Before It Happens” on October 17, 2024;
14. Health Awareness Session on “Getting to Know Lung Diseases” on November 25, 2024;

15. Penilaian Pra Kualifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang II tanggal 13–26 Juni 2024;
16. Penerbitan Sertifikat Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang I tanggal 17–27 Juni 2024;
17. Penyediaan Rambu K3 (updating safety dashboard, MAP evacuation route, safety sign) dan Alat Pelindung Diri (safety shoes, safety gloves, rompi, safety line, safety goggle) berdasarkan Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Kantor Pusat;
18. Monitoring & Evaluasi TPOP Unit Wilayah I tanggal 27 Maret 2024;
19. Monitoring & Evaluasi Penerapan K3 & CSMS Kantor Pusat tanggal 17 April 2024;
20. Monitoring & Evaluasi K3 Unit Wilayah II tanggal 24 April 2024;
21. Pelaksanaan Uji Lingkungan Kerja Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II tanggal 06 Mei 2024;
22. Monitoring & Evaluasi K3 (HIRADC) Unit Wilayah VII tanggal 6–7 Juni 2024;
23. Pemberian Bantuan Biaya Pembinaan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa ditetapkan tanggal 26 Juni 2024;
24. Pelaksanaan Kegiatan Employee Gathering tanggal 21 Agustus 2024;
25. Pelaksanaan pembuatan ID Card Karyawan;
26. Pelaksanaan Proses Pemberian Pakaian Kerja Karyawan;
27. Monitoring & Evaluasi K3 (HIRADC) Unit Wilayah V tanggal 30 September 2024;
28. Pelaksanaan Kegiatan BAPORSENI;
29. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen K3 (SMK3) Tahun 2024 tanggal 14–31 Oktober 2024.
30. Pendampingan re-Sertifikasi Audit Eksternal Sistem Manajemen K3 (SMK3) Unit PLTA tanggal 9–10 Desember 2024.
31. Monitoring & Evaluasi dalam rangka penyusunan Hazard Identification, Risk Assessment & Determine Control (HIRADC) Unit Wilayah VI tanggal 28–29 November 2024.
32. Pelaksanaan Uji Re-Sertifikasi Overhead Care 110 Ton 1 (satu) Unit, 10 Ton 2 (dua) Unit di Unit PLTA tanggal 11 Oktober 2024.
33. Pelaksanaan Uji Sertifikasi Instalasi Penyalur Petir 2 (dua) Unit Tower jenis Elektrostatis Kantor Pusat tanggal 20 November 2024.
34. Pelaksanaan Uji Re-Sertifikasi 1 unit Genset (generator set) 500 Kva Kantor Pusat tanggal 20 November 2024.
15. *Pre-Qualification Assessment of Contractor Safety Management System (CSMS) – Batch II, held from June 13 to 26, 2024;*
16. *Issuance of Contractor Safety Management System (CSMS) Certificates – Batch II, held from June 17 to 27, 2024;*
17. *Provision of OHS Signage (updated safety dashboard, evacuation route map, safety signs) and Personal Protective Equipment (safety shoes, gloves, vests, lines, and goggles) based on the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) of the Head Office;*
18. *Monitoring and Evaluation of TPOP in Regional Unit I on March 27, 2024;*
19. *Monitoring and Evaluation of OHS & CSMS Implementation at the Head Office on April 17, 2024;*
20. *Monitoring and Evaluation of OHS in Regional Unit II on April 24, 2024;*
21. *Workplace Environmental Testing at the Head Office of Perum Jasa Tirta II on May 6, 2024;*
22. *Monitoring and Evaluation of OHS (HIRADC) in Regional Unit VII, held from June 6 to 7, 2024;*
23. *Financial Assistance for Fostering Religious Devotion awarded on June 26, 2024;*
24. *Implementation of Employee Gathering on August 21, 2024;*
25. *Implementation of Employee ID Card Production;*
26. *Implementation of the Workwear Distribution Process for Employees;*
27. *Monitoring and Evaluation of OHS (HIRADC) in Regional Unit V on September 30, 2024;*
28. *Implementation of the BAPORSENI;*
29. *Internal Audit of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) for 2024, conducted from October 14 to 31, 2024.*
30. *Assistance for the External Re-Certification Audit of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Hydropower Unit, conducted from December 9 to 10, 2024.*
31. *Monitoring and Evaluation for the Preparation of HIRADC in Regional Unit VI, held from November 28 to 29, 2024.*
32. *Re-Certification Test of 1 (one) 110-ton Overhead Crane Unit and 2 (two) 10-ton Units in the Hydropower Unit on October 11, 2024.*
33. *Certification Test of 2 (two) Units of Electrostatic Type Lightning Protection Systems at the Head Office on November 20, 2024.*
34. *Re-Certification Test of 1 (one) 500 kVA Generator Set Unit at the Head Office on November 20, 2024.*



Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report

PJT II menyadari SDM merupakan aset strategis paling berharga guna mencapai pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan. / *PJT II realizes that HR is the most valuable strategic asset to achieve sustainable business growth for the Company.*

Kami memperlakukan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai partner usaha strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran Karyawan yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya.

We treat Human Resources (HR) as a strategic business partner in running the Company's business. The presence of employees who are professional, competent, dedicated and with integrity will make the company have a strong foundation to continue to grow and develop to achieve its goals.

Kami senantiasa berkomitmen memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru. Kami terus berupaya mengembangkan program pelatihan khusus dan berkala yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan profesionalisme.

We are always committed to having quality Human Resources (HR) who are productive, professional and capable of creating added value and responding to new challenges. We continuously strive to develop specific and periodic training programs aimed at improving quality, capability and professionalism.

Pimpinan dan sumber daya manusia PJT II, telah memiliki kompetensi dan pengalaman dalam mengelola bisnis Perusahaan. Sejalan dengan tantangan bisnis kedepan, terutama dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi, PJT II merespon secara tepat, baik dari aspek bisnis, operasional, maupun dari aspek pengelolaan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, PJT II telah menyusun perencanaan strategis pengelolaan sumber daya manusia PJT II, yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan, guna menjamin keberlangsungan usaha PJT II kedepan.

The leadership and human resources of PJT II have competence and experience in managing the Company's business. In line with future business challenges, especially in facing competition in the digitalization era, PJT II responds appropriately, both from a business, operational and human resource management aspect. Therefore, PJT II has prepared a strategic plan for managing PJT II's human resources, which is in line with the needs of the company, in order to ensure the continuity of PJT II's business going forward.

Perusahaan senantiasa memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan Undang-Undang No.02 Tahun 2022.

The company always treats HR as the most valuable asset in a fair manner and values every contribution made regardless of gender or race. The Company guarantees the rights and obligations of each employee by complying with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning employment and Law No. 02 of 2022.

Komposisi Karyawan

Jumlah pegawai Perum Jasa Tirta II per 31 Desember 2024 berjumlah 1.026 orang, jika dibandingkan dengan jumlah pegawai per 31 Desember 2023 berjumlah 1.046 orang.

Employee Composition

The number of employees of Perum Jasa Tirta II as of December 31, 2022 was 1,049 people, when compared to the number of employees as of December 31, 2021 there were 1,046 people.

Kegiatan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beragam kegiatan terkait dengan Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sesuai Perkembangan Perusahaan.

Human Resources Activities

Throughout 2024, the Company has carried out various activities related to Improving the Organizational Structure and Work Procedures in Accordance with Company Development.

Roadmap Pengembangan SDM

HR Development Roadmap

Sistem pengembangan sumber daya manusia di PJT II dikembangkan sesuai dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan menuju kinerja bisnis terbaik di era digital. PJT II menjadikan SDM sebagai tenaga pendukung utama setiap aktivitas operasional. Perencanaan SDM dibuat dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran yang ditinjau secara periodik.

PJT II menyusun perencanaan SDM jangka panjang untuk mendukung rencana pengembangan bisnis sejalan tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar. Perencanaan SDM PJT II dibuat sebelum tahun berjalan sebagai salah satu program kerja Divisi Sumber Daya Manusia. Perencanaan SDM meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi Karyawan yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan Karyawan, dan analisis pemenuhan kebutuhan SDM.

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan PJT II merupakan alignment terhadap visi dan misi, strategi serta budaya Perusahaan. Untuk itu, PJT II melakukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah dalam melakukan program pengembangan SDM. Untuk mempertahankan kesinambungan dalam pengembangan organisasi, PJT II menerapkan pengelolaan SDM melalui strategi-strategi peningkatan kualitas SDM PJT II sebagai berikut,

1. Proses rekrutmen yang selektif baik yang bersifat replacement maupun pengisian posisi-posisi vacant sesuai dengan kebutuhan.
2. Program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan Karyawan melalui berbagai program baik in-house maupun public training seiring dengan perkembangan bisnis dan volume usaha Perusahaan.
3. Proses rotasi, mutasi dan promosi Karyawan sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi Perusahaan sekaligus sebagai jenjang karir Karyawan.
4. Pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan Karyawan secara terus menerus seiring dengan pencapaian dan perkembangan bisnis dan usaha Perusahaan.
5. Penerapan peraturan internal sebagai panduan Perusahaan dan Karyawan agar terjalin hubungan yang baik, harmonis, dan dinamis.

The human resource development system in PJT II is developed in accordance and in line with the Company's business strategy towards the best business performance in the digital era. PJT II makes HR as the main supporting force for every operational activity. HR planning is made by considering several factors, namely workload estimates, employee retirement plans, and budget plans that are reviewed periodically.

PJT II prepares long-term HR planning to support business development plans in line with regional development demands and market demands.

PJT II HR planning is made before the current year as one of the work programmes of the Human Resources Division. HR planning includes planning the number and qualifications of employees needed in the current year, analysing the availability of employees, and analysing the fulfilment of HR needs.

Human Resource Management Strategy

The HR management strategy implemented by PJT II is an alignment with the vision and mission, strategy and culture of the Company. For this reason, PJT II makes a series of continuous and directed efforts in conducting HR development programmes. To maintain continuity in organisational development, PJT II implements HR management through strategies to improve the quality of PJT II's human resources as follows,

1. Selective recruitment process both for replacement and filling vacant positions as needed.
2. Employee education, training and development programmes through various programmes both in-house and public training in line with the Company's business development and business volume.
3. Employee rotation, transfer and promotion process in accordance with the needs and development of the Company's organisation as well as employee career path.
4. Maintenance of Employees' health and welfare continuously in line with the achievement and development of the Company's business and business.
5. Implementation of internal regulations as a guide for the Company and Employees to establish a good, harmonious and dynamic relationship.

Dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha serta produktivitas, PJT II secara terus menerus dan berkesinambungan berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif serta memberikan kesempatan bagi Karyawan dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen dilaksanakan untuk memenuhi sumber daya manusia yang bertanggung jawab serta memenuhi standar kualitas yang telah diterapkan sehingga menjamin terpenuhinya upaya peningkatan Bisnis Perusahaan. PJT II memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan fair, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan Karyawan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Ruang lingkup proses rekrutmen meliputi:

1. Perencanaan dan persiapan rekrutmen.
2. Pelaksanaan seleksi.
3. Hasil seleksi.

Kebijakan rekrutmen bertujuan untuk:

1. Merancang proses rekrutmen yang handal, sehingga calon Karyawan yang akan menjalani seleksi sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.
2. Mencapai visi dan misi Perusahaan secara optimal melalui ketersediaan sumber daya manusia yang bekerja secara profesional.
3. Memperoleh Karyawan yang berkualitas berdasarkan syarat dan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

PJT II menyadari SDM memiliki peran penting dalam menunjang keberlanjutan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Keterlibatan SDM yang berkualitas akan memberikan pengaruh positif dan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, PJT II senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkesinambungan antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop*, baik yang dilakukan oleh pihak internal melalui Lembaga Pendidikan, maupun bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal.

In the context of business and business development and productivity, PJT II continuously and continuously strives to create a conducive work atmosphere and provide opportunities for employees to improve knowledge, insight, skills and abilities.

Policy and Implementation of Recruitment

Recruitment policy is implemented to fulfil responsible human resources and meet the quality standards that have been applied so as to ensure the fulfilment of the Company's business improvement efforts. PJT II provides equal and equal opportunities to every best child of the nation to work and work in the Company, regardless of gender, religion, race, or other things that are discriminatory. This recruitment system is carried out in a transparent and fair manner, which is based on employee needs planning to support the achievement of the Company's goals and objectives in the short and long term.

The scope of the recruitment process includes:

- 1. Recruitment planning and preparation.*
- 2. Implementation of selection.*
- 3. Selection results.*

The recruitment policy aims to:

- 1. Design a reliable recruitment process, so that prospective employees who will undergo selection in accordance with the objectives to be achieved.*
- 2. Achieve the Company's vision and mission optimally through the availability of human resources who work professionally.*
- 3. Obtaining qualified employees based on the requirements and job specifications required by the Company.*

Policy and Implementation of Competency Development

PJT II realises that HR has an important role in supporting the sustainability of the Company's business and operational activities. The involvement of qualified human resources will have a positive influence and become a key factor for the sustainability of the Company's business. Therefore, PJT II is always committed to continue to develop the potential of human resources consistently and continuously, among others, by organising various education, training and workshops, both conducted by internal parties through Educational Institutions, as well as in collaboration with various external parties.

Perencanaan pengembangan sumber daya manusia disusun setiap tahun, yang meliputi antara lain rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM, termasuk rencana biaya atau anggaran pendidikan dan pelatihan baik untuk Karyawan, Direksi dan Komisaris, serta rencana pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus dan pejabat tertentu.

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir

Pengembangan karir dapat dipahami sebagai pendekatan formal dalam upaya peningkatan atau perbaikan, pertumbuhan, kepuasan kerja, pengetahuan dan kemampuan Karyawan agar dapat memastikan bahwa orang-orang yang berkualifikasi dan pengalaman yang tepat tersedia ketika dibutuhkan, dengan demikian perencanaan dan pengembangan karir yang jelas akan membantu Karyawan dan organisasi dalam meraih keberhasilan.

Pengembangan karir harus dilihat secara holistik, tidak hanya dari sisi promosi tetapi juga dari sisi peningkatan kapabilitas, perluasan kewenangan, pengembangan individu dan peningkatan remunerasi.

Pengembangan SDM

Peningkatan sumber daya manusia PJT II melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2024 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, PJT II mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi Karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya Perusahaan serta profesionalitas.

Dalam tahun 2024, Perusahaan berusaha meningkatkan kompetensi Karyawan melalui pendidikan dan latihan, *Workshop*, dan *Coaching* yang diselenggarakan oleh pihak eksternal guna mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dan kemampuan khusus.

Human resource development planning is prepared annually, which includes, among others, plans for HR education and training needs, including education and training cost or budget plans for employees, Directors and Commissioners, as well as plans for implementing risk management certification for management and certain officials.

Career Development Policy and Implementation

Career development can be understood as a formal approach in an effort to increase or improve, growth, job satisfaction, knowledge and abilities of Employees in order to ensure that people with the right qualifications and experience are available when needed, thus clear career planning and development will help Employees and organisations in achieving success.

Career development should be viewed holistically, not only in terms of promotion but also in terms of increased capability, expanded authority, individual development and increased remuneration.

Human Resource Development

Increasing PJT II's human resources through education and training held in 2024 to increase business growth and development which is increasing every year. The development of human resources is carried out thoroughly both the selection process, performance appraisal, and training and education.

To achieve the targeted performance improvement, PJT II has a commitment to continue to develop the potential of employees consistently and continuously through the learning process, including organising various education, training and workshops both internally and externally in collaboration with educational institutions. This education and training is expected to increase Employee knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

In 2024, the Company seeks to improve Employee competence through education and training, workshops, and coaching organised by external parties in order to gain specific knowledge and skills.

Manajemen dan Penilaian Kinerja

Manajemen dan Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI Perusahaan. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

Penerapan Penghargaan dan Sanksi

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan obyektif. Prestasi kinerja terbaik akan memperoleh penghargaan demikian sebaliknya bagi Karyawan yang tidak berprestasi maupun melakukan pelanggaran memperoleh sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Karyawan

Penentuan dan pemberian remunerasi Karyawan tunduk pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMR), Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan peraturan terkait lainnya.

Kesejahteraan dan Jaminan Sosial

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta dalam rangka meretensi Karyawan, Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain:

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi.
- Program pengembangan Karyawan seperti program peningkatan jenjang Pendidikan.
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan.
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olah raga.
- Bantuan bagi Karyawati/Istri Karyawan yang melahirkan.
- Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.

Performance Management and Assessment

Performance Management and Appraisal is an evaluation tool for the achievement of targets and goals that must be achieved by all employees and work units that are prepared based on the company's vision, mission and long-term goals and KPIs. Performance Appraisal of each individual Employee is carried out objectively, tiered, periodically, and transparently.

Implementation of Rewards and Sanctions

The Company always strives to improve Employee welfare based on fair and objective performance achievement. The best performance achievements will receive awards and vice versa for Employees who do not perform or commit violations receive sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company with due observance of applicable laws and regulations.

Employee Remuneration

The determination and provision of Employee remuneration is subject to applicable laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMR) limit, Minister of Labour Regulation and other relevant regulations.

Welfare and Social Security

In order to implement the mandate of the Labour Law and in order to retain Employees, the Company always strives to continue to improve Employee welfare through various aspects, among others:

- Provision and improvement of remuneration and benefits, BPJS Health social security membership, BPJS Employment membership, health facilities and insurance.
- Employee development programmes such as education upgrading programmes.
- Support for the needs of Employees to carry out worship according to religion and belief by providing facilities and infrastructure as well as the budget for implementing religious activities.
- Support for the needs of employees to carry out sports activities by providing facilities and infrastructure as well as the budget for implementing sports activities.
- Assistance for Employees who give birth.
- Assistance for Employees who experience bereavement.

- Ditahun ini Perusahaan juga membuat program kepemilikan kendaraan bermotor (*Car Ownership Program*) untuk Para Pejabat Perusahaan guna meretensi Karyawan yang potensial.

Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Pemberian jaminan kesehatan kepada Karyawan, Perusahaan mengikutsertakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada BPJS Kesehatan, dan untuk kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan selain program yang telah diikuti yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP) dan juga Karyawan telah diikutsertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Sistem Manajemen Kinerja

PJT II memiliki sistem penilaian kinerja Karyawan yang berkaitan dengan sistem penilaian unit kerja masing-masing yaitu berupa *Key Performance Indicator (KPI)* untuk menilai performa/kinerja unit kantor yang dinilai setiap triwulan/tahunan dan Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk mengukur kinerja Karyawan setiap setahun sekali. Penilaian SKI secara aktif akan membimbing para Karyawan dalam setiap unit kerja dalam mencapai sasaran unitnya dalam kerangka mencapai sasaran usaha PJT II serta memberikan penilaian kinerja dan potensi secara lebih objektif.

Internalisasi Budaya

Menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan, maka pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus utama PJT II. Program penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, dimana PJT II juga telah menetapkan budaya Perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi PJT II untuk memastikan setiap Karyawan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi *good corporate governance* serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini

- *This year the Company also made a car ownership programme for Company Officials to retain potential employees.*

Implementation of the National Social Security System (SJSN)

Providing health insurance to employees, the Company includes the National Health Insurance (JKN) programme at BPJS Health, and for participation in BPJS Employment in addition to the programmes that have been followed, namely Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Insurance (JHT), Pension Insurance (JP) and also employees have been included in a new programme, namely the Job Loss Insurance Program (JKP).

Performance Management System

PJT II has an Employee performance assessment system that is related to the assessment system of each work unit, namely in the form of Key Performance Indicator (KPI) to assess the performance of office units which are assessed every quarter / year and Individual Performance Objectives (SKI) to measure Employee performance once a year. The SKI assessment will actively guide Employees in each work unit in achieving their unit's goals within the framework of achieving PJT II's business goals and provide a more objective assessment of performance and potential.

Culture Internalisation

Fully aware that Human Resources (HR) is an important asset in maintaining the sustainability of the Company, HR management is one of the main focuses of PJT II. The HR management policy improvement program is always carried out on an ongoing basis, where PJT II has also established a corporate culture that is instilled through a series of internalisation programs of the Company's vision, mission and cultural values. The implementation of work culture is an important thing for PJT II to ensure that every Employee is able to uphold the Company's values, fully implement good corporate governance and run in harmony with the Company's overall strategy and business activities. This is done in order to create a

dilakukan demi menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis agar loyalitas Karyawan dapat meningkat sehingga dalam jangka panjang akan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha PJT II.

Tim Internalisasi Budaya

Dalam menjalankan internalisasi budaya Perusahaan, PJT II melibatkan seluruh Karyawan mulai dari level yang tertinggi sampai terendah, dibantu oleh tim khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan internalisasi budaya di setiap Unit Kerja.

Program Internalisasi Budaya

Selama tahun 2024 PJT II telah melaksanakan program internalisasi budaya, di antaranya sebagai berikut,

- Mengenalkan dan mensosialisasikan sejak awal tentang budaya Perusahaan yang berlaku di PJT II yaitu sejak Karyawan mengikat kontrak kerja dengan PJT II.
- Selalu mensosialisasikan kepada Karyawan disetiap kesempatan misalnya pada saat briefing pagi atau pada pertemuan-pertemuan internal lainnya.
- Membuat dan memberikan buku saku yang berisi budaya Perusahaan kepada Karyawan.

Pengembangan Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia

PJT II memberikan kesempatan yang sama bagi Karyawan untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan dan sertifikasi profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di PJT II dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan.
2. Penetapan Tujuan.
3. Pengembangan Metode Pelatihan.
4. Pengembangan Materi Pelatihan.
5. Pelaksanaan Pelatihan.
6. Evaluasi Pelatihan.

comfortable and harmonious work environment so that Employee loyalty can increase so that in the long run it will have a positive effect on the sustainability of PJT II's business.

Performance Management System

In carrying out the internalisation of the Company's culture, PJT II involves all Employees from the highest to the lowest level, assisted by a special team responsible for internalising the culture in each Work Unit.

Culture Internalisation

During 2024 PJT II has implemented cultural internalisation programmes, including the following,

- Introducing and socialising from the beginning about the Corporate culture that applies in PJT II, namely since the Employee binds the work contract with PJT II.*
- Always socialise to Employees at every opportunity for example during morning briefing or other internal meetings.*
- Create and provide a pocket book containing corporate culture to Employees.*

Human Resource Management Competency Development

PJT II provides equal opportunities for Employees to continue to grow along with the development of the Company's performance. HR development programmes are conducted through career education, professional training and certification, skills, as well as various courses, training, socialisation, seminars, workshops and management and technical training tailored to the needs of the Company.

Before determining the training programme, a needs assessment is conducted through various stages. Training and development methods in the management of training and development of Human Resources in PJT II are carried out through several stages, namely as follows:

- 1. Needs analysis.*
- 2. Goal setting.*
- 3. Development of Training Methods.*
- 4. Development of Training Materials.*
- 5. Training Implementation.*
- 6. Training Evaluation.*

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, topik pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya.

Tujuan Pelatihan

Setiap Karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir Karyawan itu sendiri. Karyawan akan mengikuti program pelatihan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang danantisipasi pengembangan tugas ke depan.

Program Pengembangan Kualitas Dan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kualitas dan kompetensi Karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi PJT II yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Kesempatan Dan Keselamatan Kerja

PJT II merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun PJT II berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. PJT II berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Penilaian Kinerja Karyawan

PJT II menetapkan standarisasi penilaian kinerja Karyawan menggunakan kamus dan *balance scorecard* untuk setiap jabatan yang disebut dengan istilah *Key Performance Indicator (KPI)*. Penilaian ini sangat mempengaruhi jenjang karir, promosi, dan rotasi masing-masing Karyawan. Namun penilaian ini sedang dalam proses perbaikan dan perubahan untuk lebih memberikan nilai-nilai keadilan bagi seluruh Karyawan.

Training assignments focus on the specific tasks, jobs, or positions that enable a person to complete their job. Therefore, training topics are determined by their level of importance.

Training Objectives

Every Employee has the same opportunity to obtain education in accordance with the Employee's own career needs. Employees will participate in training programmes both in order to improve skills and in carrying out their current duties and anticipate the development of future duties.

Employee Quality and Competency Development Programme

Employee quality and competency development is carried out in accordance with PJT II education blue print guidelines that have been formulated as follows:

Work Opportunity and Safety

PJT II is a company engaged in a work environment that does not trigger many risks of work accidents, but PJT II strives to provide protection at work, so that all parties can carry out activities comfortably. PJT II strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents in each work unit. Risks are minimised in the form of fire hazards, theft hazards, and health facilities. A more complete explanation of occupational health and safety is in the Corporate Social Responsibility (CSR) section.

Employee Performance Assessment

PJT II standardises employee performance appraisal using dictionary and balance scorecard for each position called Key Performance Indicator (KPI). This assessment greatly affects the career path, promotion, and rotation of each Employee. However, this assessment is in the process of improvement and change to better provide fairness values for all Employees.

Program Pengembangan Kualitas Dan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kualitas dan kompetensi Karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi PJT II yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan dan Pelatihan s.d. Triwulan IV Tahun 2024

a. Pendidikan Lanjutan

- 1.) S2 Magister Pengelolaan Sumber Daya Air ITB, 3 karyawan
- 2.) S2 Manajemen Strategik-Magister Ilmu Manajemen Universitas Indonesia, 1 karyawan
- 3.) S2 Magister Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun Ajaran 2024/2025, 3 karyawan
- 4.) S2 Magister Manajemen (Konsentrasi Manajemen SDM) Tahun Ajaran 2024/2025, 1 karyawan

b. Sertifikasi

- 1.) Sertifikasi Business Continuity Management Certified Professional/ BCMCP, ISO 22301 & ISO 27031
- 2.) Qualified Internal Auditor
- 3.) Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Uji Air (PPCA)
- 4.) Sertifikasi Petugas Operasi dan Pemeliharaan Irigasi
- 5.) Pathway to Chartered Accountant
- 6.) Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)
- 7.) Sertifikasi Qualified Risk Management Professional (QRMP)
- 8.) Certified Risk Management Officer (CRMO)
- 9.) Sertifikasi Business Continuity Management Certified Professional/ BCMCP, ISO 22301 & ISO 27031
- 10.) Sertifikasi Qualified Risk Management Professional (QRMP)
- 11.) Sertifikasi Pengadaan Barang/ Jasa
- 12.) Perpanjangan Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)
- 13.) Certified Analyst in Project Management (CAPM)
- 14.) Certified Governance Professional (CGP)
- 15.) Sertifikasi Operator Crane Kelas 3
- 16.) Her/ Uji Ulang Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa
- 17.) Her/ Uji Ulang Sertifikasi CRMO

Employee Quality and Competency Development Programme

Employee quality and competency development is carried out in accordance with PJT II education blue print guidelines that have been formulated as follows:

Education and Training until the Fourth Quarter of 2024

a. Further Education

- 1.) Master of Water Resources Management, ITB, 3 employees
- 2.) Master's Degree in Strategic Management-Master's Degree in Management Science, University of Indonesia, 1 employee
- 3.) Master's Degree in Water Resources Management for the 2024/2025 Academic Year, 3 employees
- 4.) Master

b. Certification

- 1.) Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), ISO 22301 & ISO 27031
- 2.) Qualified Internal Auditor
- 3.) Certification as a Water Testing Sample Collector (PPCA)
- 4.) Certification as an Irrigation Operations and Maintenance Officer
- 5.) Pathway to Chartered Accountant
- 6.) Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
- 7.) Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certification
- 8.) Certified Risk Management Officer (CRMO)
- 9.) Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), ISO 22301 & ISO 27031
- 10.) Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certification
- 11.) Procurement of Goods/Services Certification
- 12.) Renewal of Certified Risk Management Officer (CRMO) Certification
- 13.) Certified Analyst in Project Management (CAPM)
- 14.) Certified Governance Professional (CGP)
- 15.) Class 3 Crane Operator Certification
- 16.) Renewal/Re-examination of Goods and Services Procurement Certification
- 17.) Her/CRMO Certification Renewal

- 18.) Perpanjangan Sertifikasi ERMCP
- 19.) Her/ Uji Ulang Sertifikasi QRMP
- 20.) Certified Internal Audit Leader (CIAL)
- 21.) Certified Internal Audit Officer (CIAO)
- 22.) Sertifikasi Keahlian Teknik Bendungan
- 23.) Sertifikasi Operator K3 Forklift

- 24.) Sertifikasi Operator Mesin Produksi Dan Perkakas Kelas II
- 25.) Sertifikasi Operator K3 Diesel
- 26.) Sertifikasi AK3 Umum

- 27.) Sertifikasi Damkar D Kemnaker RI

- 28.) Certified Wealth Management Advisor
- 29.) Sertifikasi Calon Ahli K3 Bidang Listrik

- 30.) Sertifikasi Teknisi K3 Listrik
- 31.) Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas

- 32.) Sertifikasi Petugas K3 Laboratorium

- 33.) Sertifikasi Pendamping UMKM
- 34.) Sertifikasi Operator Mobile Crane

c. Pelatihan

- 1.) Pengembangan Pegawai : Model Kompetensi, Assesment, dan Sistem Pengembangan Pegawai.
- 2.) Tax Seminar.
- 3.) Lokakarya Kedua Penyusunan Water Accounting Roadmap - Water Scarcity Program.
- 4.) "Webinar CMA & KMMB: Corporate Strategy Series 08: Mergers, Acquisitions, and Takeovers".
- 5.) Bimbingan Teknis SMOPI dan E-AKNOP dalam Mendukung Modernisasi Irigasi

d. Non Pendidikan dan Pelatihan

- 1.) Program Magang :
 - a.) Peserta Magang dari SMKN 7 Bandung sebanyak 4 orang dengan jurusan sebagai berikut :
 - Analis Pengujian Laboratorium sebanyak 2 orang peserta (periode 02 Januari 2024 – 30 Maret 2024),
 - Analis Pengujian Laboratorium sebanyak 2 orang peserta (Periode periode 1 April - 28 Jun 2024)

- 18.) Extension of ERMCP Certification
- 19.) Her/QRMP Certification Renewal
- 20.) Certified Internal Audit Leader (CIAL)
- 21.) Certified Internal Audit Officer (CIAO)
- 22.) Dam Engineering Certification
- 23.) Forklift Operator Health and Safety Certification
- 24.) Class II Production Machinery and Tools Operator Certification
- 25.) Diesel K3 Operator Certification
- 26.) General Occupational Safety and Health Certification.
- 27.) Firefighting Certification from the Indonesian Ministry of Manpower
- 28.) Certified Wealth Management Advisor
- 29.) Certification for Prospective Electrical K3 Experts
- 30.) Electrical K3 Technician Certification
- 31.) Confined Space K3 Technician Certification
- 32.) Certification for Laboratory Occupational Safety and Health Officers
- 33.) Certification for SME Facilitators
- 34.) Mobile Crane Operator Certification

c. Training

- 1.) Employee Development: Model Development System Competency, Assessment, and Employee
- 2.) Tax Seminar.
- 3.) Second Workshop on Developing a Water Accounting Roadmap - Water Scarcity Programme.
- 4.) "CMA & KMMB Webinar: Corporate Strategy Series 08: Mergers, Acquisitions, and Takeovers".
- 5.) Technical Guidance on SMOPI and E-AKNOP in Supporting Irrigation Modernisation

d. Non-Education and Training

- 1.) Internship Programme :
 - a.) Four interns from SMKN 7 Bandung with the following majors:
 - Laboratory Testing Analysts: 2 participants (period: 2 January 2024-30 March 2024)
 - Laboratory Testing Analysts: 2 participants (period: 1 April-28 June 2024)

- Analis Kimia sebanyak 4 orang peserta (periode 1 Juli - 30 September 2024)
- b.) Peserta Magang dari Politeknik AKA Bogor sebanyak 6 orang dengan jurusan sebagai berikut :
 - Analis Kimia sebanyak 2 orang peserta (periode 05 Februari 2024 - 31 Juli 2024).
 - Pengolah Limbah Industri sebanyak 4 orang peserta (periode 05 Februari 2024-05 Desember 2024).
 - Peserta Magang dari Universitas Singaperbangsa Karawang sebanyak 1 orang peserta (periode 01 Agustus 2024-31 Desember 2024).
 - Peserta magang dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 1 orang peserta (periode 01 September -31 Desember 2024).
- 2.) Pembekalan Calon Karyawan tahun 2024.
- 3.) Program Talent Secondment Kementerian BUMN sebanyak 2 orang periode Juli-Desember 2024.

Pembinaan Administrasi Kepegawaian s.d. s.d. Triwulan IV Tahun 2024

- a. Pemberian Cenderamata pada karyawan yang mencapai batas usia pensiun sebanyak 17 orang;
- b. Asessment Karyawan setingkat BOD-1 sebanyak 29 orang;
- c. Asessment Karyawan setingkat BOD-2 sebanyak 17 orang;
- d. Asessment Karyawan setingkat BOD-3 sebanyak 103 orang;
- e. Asessment Karyawan setingkat BOD-4 sebanyak 89 orang;
- f. Assessment Penyesuaian Ijazah sebanyak 68 orang;
- g. Review terhadap Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: PRD-9/DIR/06/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Perum Jasa Tirta II;

Kegiatan Pelayanan Kesehatan s.d. Triwulan IV Tahun 2024

- h. Kunjungan Pasien Klinik Perum Jasa Tirta II : 2440 Orang
- i. Kunjungan Pasien Dokter Keliling : 260 Orang
- j. Pemeriksaan Khusus Karyawan : 10 Orang
- k. Medical Check Up : 237 Orang

- Chemistry Analysts: 4 participants (period 1 July-30 September 2024)
- b.) Internship participants from AKA Polytechnic Bogor, 6 participants with the following majors:
 - Chemical Analysts: 2 participants (period: 5 February 2024-31 July 2024).
 - Industrial Waste Processors: 4 participants (period: 5 February 2024-5 December 2024).
 - Internship participants from Singaperbangsa University Karawang: 1 participant (period: 1 August 2024-31 December 2024).
 - Internship participants from Sultan Ageng Tirtayasa University: 1 participant (period: 1 September-31 December 2024).
- 2.) Preparation for prospective employees in 2024.
- 3.) Talent Secondment Programme of the Ministry of State-Owned Enterprises, 2 participants for the period July-December 2024.

Human Resources Administration Training up to the Fourth Quarter of 2024

- a. Presentation of souvenirs to employees reaching retirement age: 17 employees;
- b. Assessment of 29 employees at the BOD-1 level;
- c. Assessment of 17 employees at the BOD-2 level;
- d. Assessment of 103 employees at the BOD-3 level;
- e. Assessment of 89 employees at the BOD-4 level;
- f. Degree Adjustment Assessment for 68 individuals;
- g. Review of the Board of Directors Regulation of the Public Company (Perum) Jasa Tirta II Number: PRD-9/DIR/06/2020 concerning Guidelines for Human Resource Management within Perum Jasa Tirta II;

Health Services Activities up to the Fourth Quarter of 2024

- h. Clinic Patient Visits at Perum Jasa Tirta II : 2,440 people
- i. Mobile Doctor Patient Visits : 260 people
- j. Special Employee Examinations 210 people
- k. Medical Check-Up : 237 people

Implementasi Budaya Organisasi AHKLAK

- a. Perum Jasa Tirta II telah merancang rencana KPI Implementasi AKHLAK tahun 2024 yang meliputi:
- 1.) Penyampaian Implementasi AKHLAK BUMN pada Tahap Penerimaan/ *Acceptance* (Tahap 3) dengan skor 230 yang akan dilaksanakan melalui *Self Assessment* diakhir tahun 2024.
 - 2.) Implementasi AKHLAK BUMN pada Tahap Perubahan Perilaku (Tahap 4) dengan skor *Good* (1-29) yang akan dilaksanakan melalui *Multi Rater 3600* diakhir tahun 2024.
 - 3.) Rencana program kerja bagi *Change Leader* dan *Change Agent* di Unit Kerja, yang meliputi kegiatan AKHLAK *Motivation Talk* (*Change Leader* menyampaikan AKHLAK *motivation talk* pada kegiatan *monitoring* kinerja di masing-masing unit kerjanya), *Cross Generation Discussion* (*Change Leader/Change Agent/ Change Target* melakukan pertukaran ide dan pengetahuan kepada sesama *change target*), dan AKHLAK *Coaching & Mentoring* (*Change Leader* memberikan *coaching* kepada Karyawan yang memerlukan *coaching* untuk menunjang kinerja unit kerja).
 - 4.) Rencana program kerja bagi Tim Perubahan Budaya, yang meliputi kegiatan *Coffee Morning* (*Monitoring Kinerja*, Penyampaian Pesan-Pesan AKHLAK oleh Direksi, pelaksanaan dibantu oleh Sekretariat Perusahaan), *Sharing Session AKHLAK* (*Sharing session* terkait implementasi AKHLAK antar sesama *Change Leader*), *Insight Exchange* (*Sharing session* terkait implementasi AKHLAK oleh *Change Leader*), dan AKHLAK *Townhall Meeting* (*Leader Talks Values*) (*Monitoring Kinerja*, Penyampaian Pesan-Pesan AKHLAK oleh Direktur Utama).

Implementation of the AHKLAK Organizational Culture

- a. Perum Jasa Tirta II has developed the 2024 KPI Implementation Plan for AKHLAK, which includes the following:
- 1.) Implementation of AKHLAK BUMN at the Acceptance Stage (Stage 3) with a target score of 230, to be carried out through a Self-Assessment at the end of 2024.
 - 2.) Implementation of AKHLAK BUMN at the Behavioral Change Stage (Stage 4) with a score of Good (1-29), to be carried out through the Multi-Rater 360° assessment at the end of 2024.
 - 3.) The work program plan for Change Leaders and Change Agents within the Work Unit includes the following activities: AKHLAK Motivation Talk (where Change Leaders deliver AKHLAK motivation talks during performance monitoring activities in their respective units), Cross-Generation Discussion (where Change Leaders, Change Agents, and Change Targets exchange ideas and knowledge with fellow Change Targets), and AKHLAK Coaching & Mentoring (where Change Leaders provide coaching to employees who require support to enhance the performance of their work unit).
 - 4.) The work program plan for the Cultural Change Team includes the following activities: Coffee Morning (Performance Monitoring, Delivery of AKHLAK Messages by the Board of Directors, facilitated by the Corporate Secretariat), AKHLAK Sharing Session (knowledge sharing among Change Leaders regarding the implementation of AKHLAK), Insight Exchange (sharing sessions on AKHLAK implementation conducted by Change Leaders), and the AKHLAK Townhall Meeting (Leader Talks Values) (Performance Monitoring and Delivery of AKHLAK Messages by the President Director).

- b. Penyampaian Nota Dinas kepada seluruh *Change Leader* Perusahaan Nomor: ND-162/DKSMR/SM/06/2024 tanggal 21 Juni 2024 perihal Implementasi AKHLAK di Lingkungan Perum Jasa Tirta II.
 - c. Perum Kegiatan perayaan Peringatan Empat Tahun AKHLAK sebagai *Core Values* yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sebagaimana Surat Deputy Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Nomor: S-90/DSI.MBU/07/2024 tanggal 1 Juli 2024 dan Surat Ketua Umum Forum Human Capital Indonesia Nomor: 0001/--/PRO.00.16/FHCI01/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 perihal Peringatan Empat Tahun AKHLAK sebagai *Core Values* SDM BUMN, adapun rangkaian acara kegiatan terbagi sebagai berikut :
 - 1.) Pelaksanaan *Townhall Meeting* yang disampaikan oleh Direktur Utama BUMN kepada seluruh Insan Grup BUMN, Direksi, dan Dewan Pengawas BUMN serta Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang dilakukan secara hybrid pada tanggal 29 Juli 2023 dengan topik "AKHLAK sebagai Fondasi BUMN untuk Pertumbuhan Kinerja Berkelanjutan dan Pelayanan yang Semakin Baik". Perusahaan telah menyampaikan pelaporan kegiatan melalui tautan s.id/RealisasiTownHall4thAKHLAK pada tanggal 31 Juli 2024.
 - 2.) Pelaksanaan Pengukuran / Survei Implementasi AKHLAK Tahap Penerimaan (*Acceptance*) dalam rangka evaluasi dan pelaporan implementasi AKHLAK Culture Journey dengan tujuan mengetahui *area for improvement* pada setiap klaster/ BUMN serta tidak dimaksudkan sebagai ajang kompetisi di level individu maupun perusahaan. Pengisian survei dilaksanakan melalui website HCIS Kementerian BUMN pada tanggal 5 Agustus 2024 di Graha Citarum Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II. Adapun responden survei adalah :
 - a.) Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN yang ditentukan langsung oleh Kementerian BUMN yaitu Ibu Indriani Widiastuti (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko) dan Bapak Fatkhurohman Taufik (Anggota Dewan Pengawas Independen).
- b. *Submission of an Official Memorandum to all Company Change Leaders* Number: ND-162/DKSMR/SM/06/2024 dated June 21, 2024, regarding the Implementation of AKHLAK within Perum Jasa Tirta II.
 - c. *The Company carried out the Commemoration of the Fourth Anniversary of AKHLAK as Core Values, in accordance with the Circular Letter of the Deputy for Human Resources, Technology, and Information of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-90/DSI.MBU/07/2024 dated July 1, 2024, and the Circular Letter of the Chairman of the Indonesian Human Capital Forum No. 0001/--/PRO.00.16/FHCI01/VII/2024 dated July 8, 2024, regarding the Commemoration of the Fourth Anniversary of AKHLAK as the Core Values of SOE Human Capital. The series of activities were organized as follows:*
 - 1.) *The Townhall Meeting, delivered by the President Director of the SOE to all SOE Group personnel, the Board of Directors, and the Supervisory Board of the SOE, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries, was held in a hybrid format on July 29, 2023, with the theme "AKHLAK as the Foundation of SOEs for Sustainable Performance Growth and Enhanced Services." The Company submitted the activity report through the link s.id/RealisasiTownHall4thAKHLAK on July 31, 2024.*
 - 2.) *Implementation of the AKHLAK Culture Journey Measurement/Survey at the Acceptance Stage was carried out as part of the evaluation and reporting process of the AKHLAK Culture Journey, with the objective of identifying areas for improvement within each cluster/State-Owned Enterprise (SOE). This activity is not intended as a competition at either the individual or corporate level. The survey was completed through the Ministry of SOEs' HCIS website on August 5, 2024, at Graha Citarum, the Head Office of Perum Jasa Tirta II. The survey respondents were as follows:*
 - a.) *The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs appointed directly by the Ministry of SOEs are Ms. Indriani Widiastuti (Director of Finance, Human Resources, and Risk Management) and Mr. Fatkhurohman Taufik (Independent Member of the Board of Supervisors).*

- b.) Pegawai Organik/PKWTT Perusahaan sebanyak minimal 10 orang per direktorat dengan memperhatikan keterwakilan level jabatan (komposisi: 40% lower management, 40% middle management, dan 20% top management) serta disesuaikan dengan komposisi masing-masing direktorat. Adapun responden tersebut meliputi karyawan jenjang BoD-1 sebanyak 8 (delapan) orang, karyawan jenjang BoD-2 sebanyak 8 (delapan) orang, karyawan jenjang BoD-3 sebanyak 8 (delapan) orang, karyawan jenjang BoD-4 sebanyak 8 (delapan) orang, dan karyawan jenjang staf sebanyak 8 (delapan) orang.
- c.) Sehubungan dengan arahan pimpinan Kementerian BUMN dan kebutuhan survei AKHLAK Tahap Penerimaan (Acceptance) hingga skala Anak Perusahaan BUMN, pada tanggal 10 September 2024 terdapat permintaan penambahan PIC Anak Perusahaan sebagai responden survei yang dalam hal ini diwakili oleh Direktur Utama PT Jasa Tirta Luhur, yang sampai dengan laporan ini disusun sedang dalam proses penyiapan survei bagi para PIC Anak Perusahaan seluruh BUMN.
- 3.) Pelaksanaan Lomba/Kompetisi Video Challenge yang terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yang meliputi kategori Skala Perusahaan dan Skala Individu, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- a.) Lomba/Kompetisi Video Challenge Skala Perusahaan, dengan tema “AKHLAK in Kaleidoscope: 4 Years of Solid Transformation dengan periode lomba pada tanggal 10-21 Juli 2024. Perusahaan telah menyampaikan video tersebut melalui unggahan ke media sosial resmi Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2024.
- b.) Lomba/ Kompetisi Video Challenge Skala Individu (Seluruh Insan Grup BUMN) dengan tema “A Day in My Life with AKHLAK” dengan periode lomba pada tanggal 10-21 Juli 2024, dimana karyawan Perusahaan telah menyampaikan 2 (dua) video tersebut melalui unggahan ke media sosial dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun kedua
- b.) Permanent employees/PKWTT employees of the company, with a minimum of 10 people per directorate, taking into account job level representation (composition: 40% lower management, 40% middle management, and 20% top management) and adjusted to the composition of each directorate. The respondents include 8 (eight) BoD-1 level employees, 8 (eight) BoD-2 level employees, 8 (eight) BoD-3 level employees, 8 (eight) BoD-4 level employees, and 8 (eight) staff level employees.
- c.) In accordance with the directives of the leadership of the Ministry of State-Owned Enterprises and the need for the AKHLAK Acceptance Phase survey to include state-owned enterprise subsidiaries, on 10 September 2024, there was a request to add Subsidiary PICs as survey respondents, represented in this case by the President Director of PT Jasa Tirta Luhur, who, at the time of writing this report, was in the process of preparing the survey for all BUMN Subsidiary PICs.
- 3.) The implementation of the Video Challenge Competition, which is divided into two categories, namely the Company Scale category and the Individual Scale category, with the following details of activities:
- a.) Company-wide Video Challenge Competition, with the theme “AKHLAK in Kaleidoscope: 4 Years of Solid Transformation” with the competition period from 10 to 21 July 2024. The company submitted the video by uploading it to the company’s official social media on 21 July 2024.
- b.) Individual Video Challenge Competition (for all employees of state-owned enterprises) with the theme “A Day In My Life with AKHLAK” held from 10 to 21 July 2024, in which company employees submitted two videos via social media uploads in accordance with the specified requirements. The two

video tersebut dibuat oleh perwakilan Karyawan dari Unit Wilayah IV dan Unit Layanan Laboratorium.

4.) Capaian Implementasi AKHLAK Kepala Unit Kerja - AKHLAK Motivation Talk, Cross Generation Discussion dan Coaching dan Mentoring per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang di terima sebagai berikut :

- a.) Direktorat Utama, sebanyak 1 (satu) unit kerja yaitu Satuan Pengawasan Intern telah melaksanakan sebagian kegiatan dan 2 (dua) unit kerja yaitu Sekretariat Perusahaan dan Divisi Pengendalian Kinerja dan Sistem Manajemen telah melaksanakan ketiga kegiatan tersebut.
- b.) Divisi Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko, sebanyak 7 (tujuh) unit kerja yaitu Divisi Renstra, Manajemen Risiko & TIK, Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Umum & TJSL, Divisi Inventarisasi dan Pengendalian Aset, Unit Layanan Pengadaan dan Unit Layanan Diklat telah melaksanakan ketiga kegiatan tersebut.
- c.) Divisi Operasi dan Pemeliharaan, sebanyak 13 (tiga belas) unit kerja yaitu Divisi Operasi dan Pemeliharaan SDA dan SDL, Divisi Supervisi Teknik, Unit Wilayah I, Unit Wilayah II, Unit Wilayah III, Unit Wilayah IV, Unit Wilayah V, Unit Wilayah VI, Unit Wilayah VII Unit PLTA, Unit PPML BJPSDA, UKK SPAM Regional dan Unit Layanan Laboratorium telah melaksanakan ketiga kegiatan tersebut.
- d.) Divisi Pengembangan Usaha, sebanyak 3 (tiga) unit kerja yaitu Divisi Komersil dan Pelayanan Pelanggan, Divisi Pengembangan Usaha dan Unit Usaha Pariwisata & Hotel telah melaksanakan

a.) videos were created by employee representatives from Regional Unit IV and the Laboratory Services Unit,

4.) Achievements in the implementation of AKHLAK for Heads of Work Units AKHLAK Motivation Talk, Cross Generation Discussion, and Coaching and Mentoring as of 31 December 2024 based on the reports received are as follows:

- a.) The Main Directorate, with 1 (one) work unit, namely the Internal Supervision Unit, has carried out some of the activities, and 2 (two) work units, namely the Company Secretariat and the Performance Control and Management System Division, have carried out all three activities.
- b.) The Finance, Human Resources and Risk Management Division, consisting of seven (7) work units, namely the Strategic Planning, Risk Management & IT Division, Finance & Accounting Division, Human Resources Division, General Affairs & TISL Division, Inventory and Asset Control Division, Procurement Services Unit and Training Services Unit, has carried out all three activities.
- c.) The Operations and Maintenance Division, consisting of 13 (thirteen) work units, namely the Natural Resources and Water Resources Operations and Maintenance Division, the Technical Supervision Division, Region 1 Unit, Region II Unit, Region III Unit, Region IV Unit, Region V Unit, Region VI Unit, Region VII Unit, and the Hydroelectric Power Plant Unit, PPML BJPSDA Unit, Regional SPAM UKK, and Laboratory Service Unit have carried out these three activities.
- d.) The Business Development Division, consisting of three (3) work units, namely the Commercial and Customer Service Division, the Business Development Division, and the Tourism

ketiga kegiatan tersebut.

5.) Pelaksanaan Self Assessment AKHLAK Culture Journey Tahap Penerimaan (Tahap 3) Holding Danareksa dengan rincian sebagai berikut:

- a.) Pelaksanaan survei Self Assessment AKHLAK Culture Journey Tahap Penerimaan (Tahap 3) telah dilaksanakan sejak tanggal 11 November 2024 sampai dengan 15 November 2024 yang dilaksanakan secara serentak oleh Holding Danareksa, melalui link yang disampaikan pada email korporat karyawan masing-masing, dengan total response rate sebesar 100% (1030 karyawan).
- b.) Terdapat 3 (tiga) area utama Tahap Penerimaan yang dinilai antara lain area pemahaman, area penerimaan dan area penerapan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, ketiga area tersebut menunjukkan capaian skor di atas 80 berada pada area "skor tinggi", dengan rincian area pemahaman sebesar 83,79, area penerimaan sebesar 84,67 dan area penerapan sebesar 83,30.

& Hotel Business Unit, has carried out all three activities.

5.) The implementation of the AKHLAK Culture Journey Self-Assessment Phase 3 (Reception Phase) for Danareksa Holding is detailed as follows:

- a.) The Self-Assessment AKHLAK Culture Journey Phase 3 survey was conducted from 11 November 2024 to 15 November 2024, carried out simultaneously by Danareksa Holding through a link provided in each employee's corporate email, with a total response rate of 100% (1,030 employees).
- b.) There are three main areas of the Acceptance Stage that are assessed, namely the understanding area, the acceptance area, and the application area. Based on the results of the survey that has been conducted, all three areas show scores above 80, placing them in the "high score" category, with details as follows: the comprehension area scored 83.79, the acceptance area scored 84.67, and the application area scored 83.30

Program Pengembangan Kualitas Dan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kualitas dan kompetensi Karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi PJT II yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Kesempatan Dan Keselamatan Kerja

PJT II merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun PJT II berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. PJT II berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Penilaian Kinerja Karyawan

PJT II menetapkan standarisasi penilaian kinerja Karyawan menggunakan kamus dan *balance scorecard* untuk setiap jabatan yang disebut dengan istilah *Key Performance Indicator (KPI)*. Penilaian ini sangat mempengaruhi jenjang karir, promosi, dan rotasi masing-masing Karyawan. Namun penilaian ini sedang dalam proses perbaikan dan perubahan untuk lebih memberikan nilai-nilai keadilan bagi seluruh Karyawan.

Reward And Punishment

Sistem *reward and punishment* dari manajemen penting untuk diterapkan oleh Perusahaan. Sistem *reward and punishment* membantu manajemen dalam mewujudkan visi, misi, strategi, dan tujuan Perusahaan. Selain itu, sistem *reward and punishment* dari manajemen menjadi alat manajemen untuk dapat memberikan pengaruh kepada Karyawan agar bertindak positif guna pencapaian tujuan Perusahaan. Karyawan akan kooperatif apabila manajemen dapat mengembangkan dan mengelola Karyawan dengan tepat, sehingga target Perusahaan dapat berjalan sesuai harapan manajemen.

Employee Quality and Competency Development Programme

Employee quality and competency development is carried out in accordance with PJT II education blue print guidelines that have been formulated as follows:

Work Opportunity and Safety

PJT II is a company engaged in a work environment that does not trigger many risks of work accidents, but PJT II strives to provide protection at work, so that all parties can carry out activities comfortably. PJT II strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents in each work unit. Risks are minimised in the form of fire hazards, theft hazards, and health facilities. A more complete explanation of occupational health and safety is in the Corporate Social Responsibility (CSR) section.

Employee Performance Assessment

PJT II standardises employee performance appraisal using dictionary and balance scorecard for each position called Key Performance Indicator (KPI). This assessment greatly affects the career path, promotion, and rotation of each Employee. However, this assessment is in the process of improvement and change to better provide fairness values for all Employees.

Reward And Punishment

The reward and punishment system from management is important to be implemented by the Company. The reward and punishment system helps the management in realising the Company's vision, mission, strategy and goals. In addition, the reward and punishment system from management is a management tool to be able to influence employees to act positively to achieve the Company's goals. Employees will cooperate if management can develop and manage employees appropriately, so that the Company's targets can run as expected by management.

Sistem *reward and punishment* dari manajemen juga dirancang untuk memotivasi Karyawan agar tujuan perusahaan tercapai. *Reward* merupakan salah satu alat pengendalian penting yang digunakan oleh Perusahaan untuk memotivasi personel agar mencapai tujuan Perusahaan dengan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh Perusahaan. Sedangkan *punishment* merupakan sesuatu yang tidak disukai/disenangi oleh Karyawan untuk menghasilkan efek jera sehingga tidak akan melakukan perbuatan dan kesalahan yang sama. Bentuk-bentuk *punishment* antara lain kehilangan pekerjaan, tidak menerima kenaikan gaji, dihapus dari daftar Karyawan yang akan dipromosi, kegagalan mendapatkan *reward*, pemutusan hubungan kerja, dan lain sebagainya.

Sepanjang tahun 2024, PJT II telah memberikan 4 (empat) orang *reward* dan 2 (dua) orang *punishment*.

Rencana Pengembangan SDM Di Tahun 2024

Penerimaan Sumber Daya Manusia baru akan dilaksanakan guna menunjang pemenuhan Karyawan pada jaringan kantor, mengisi formasi atau jenis pekerjaan baru, mengganti Karyawan yang berhenti baik karena alasan pensiun ataupun lainnya serta pertimbangkan hasil *Work Load Analysis (WLA)*.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menawarkan banyak sekali kemudahan, salah satunya ialah memudahkan informasi menyebar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Proses pembelajaran secara serempak dapat dilaksanakan untuk lingkup sasaran yang kecil maupun besar, dimanapun dan kapan pun serta dapat diikuti setiap Karyawan.

The reward and punishment system from management is also designed to motivate employees to achieve company goals. Reward is one of the important control tools used by the Company to motivate personnel to achieve the Company's goals with the behaviour expected by the Company. Meanwhile, punishment is something that is disliked by Employees to produce a deterrent effect so that they will not commit the same actions and mistakes. Forms of punishment include losing a job, not receiving a salary increase, being removed from the list of employees to be promoted, failure to get a reward, termination of employment, and so on.

Throughout 2024, PJT II has given 4 (four) rewards and 2 (two) punishments.

HR Development Plan in 2024

The recruitment of new Human Resources will be carried out to support the fulfilment of employees in the office network, filling new formations or types of work, replacing employees who quit either for retirement or other reasons and considering the results of Work Load Analysis (WLA).

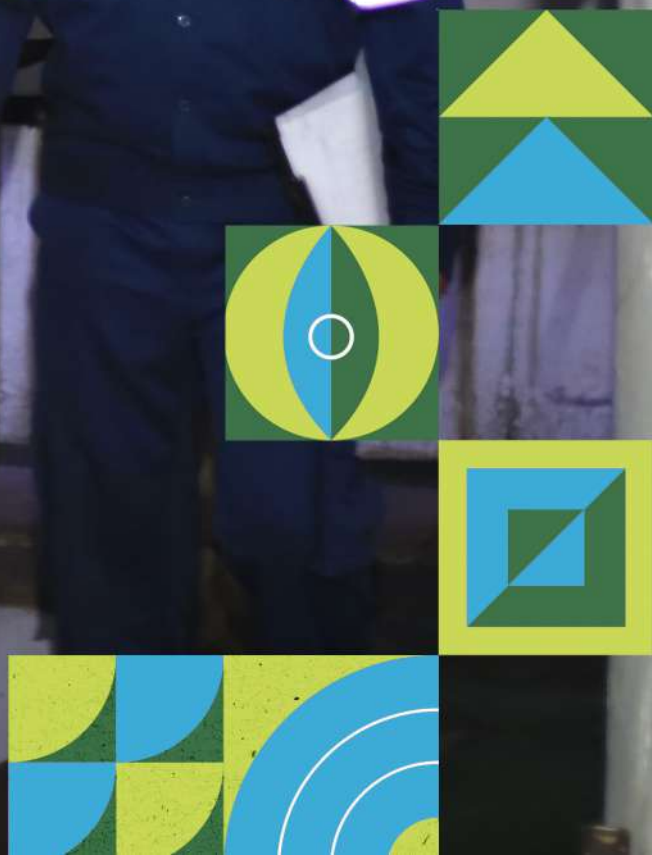
The development of communication and information technology offers many conveniences, one of which is making it easier for information to spread without being limited by time and space. Simultaneous learning processes can be carried out for small or large target scopes, anywhere and anytime and can be followed by every Employee.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kami berkomitmen terhadap prinsip GCG tidak hanya berorientasi pada kepatuhan hukum, namun juga pada nilai-nilai etika dan keberlanjutan yang mendukung pilar ESG: *Environmental, Social, dan Governance*.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perum Jasa Tirta II merupakan fondasi utama dalam menjalankan usaha pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di sektor strategis dan berisiko tinggi, komitmen kami terhadap prinsip GCG tidak hanya berorientasi pada kepatuhan hukum, namun juga pada nilai-nilai etika dan keberlanjutan yang mendukung pilar ESG: *Environmental, Social, dan Governance*.

PJT II meyakini bahwa GCG adalah instrumen penting untuk membangun kepercayaan publik, memperkuat integritas perusahaan, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika industri energi dan transisi energi global. Oleh karena itu, setiap pengambilan keputusan strategis oleh Direksi dan Dewan Pengawas kami selalu mengedepankan lima prinsip utama GCG: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Keadilan (*Fairness*).

Landasan dan Tujuan Penerapan GCG PJT II

Kami menerapkan dengan semangat untuk menjadikan perusahaan sebagai entitas yang tumbuh secara sehat, profesional, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Tujuan utama penerapan GCG di antara lain:

1. Mengarahkan hubungan antara seluruh pemangku kepentingan (pemegang saham, Dewan Pengawas, direksi, karyawan, masyarakat, dan mitra usaha) secara seimbang dan harmonis.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta mitigasi risiko operasional.
3. Mencegah praktik-praktik penyimpangan, korupsi, dan gratifikasi melalui budaya integritas dan sistem pengendalian internal yang kuat.
4. Membangun reputasi dan citra perusahaan yang positif di mata publik dan pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengedepankan etika, profesionalisme, dan nilai keberlanjutan.

Our Commitment to GCG Principles Extends Beyond Legal Compliance to Ethical and Sustainable Values that Uphold ESG Pillars: Environmental, Social, and Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within Perum Jasa Tirta II serves as a fundamental foundation in carrying out sustainable water resource management. As a State-Owned Enterprise (SOE) operating in a strategic and high-risk sector, our commitment to GCG goes beyond mere legal compliance—it is rooted in ethical values and sustainability principles that support the ESG pillars: Environmental, Social, and Governance.

PJT II believes that GCG is a vital instrument for building public trust, strengthening corporate integrity, and ensuring business sustainability amidst the dynamics of the energy industry and global energy transition. Accordingly, every strategic decision made by the Board of Directors and Board of Supervisors is guided by the five core principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

GCG Implementation Foundation and Objectives at PJT II

We are driven by the spirit to grow as a healthy, professional, and socially and environmentally responsible enterprise. The main objectives of implementing GCG include:

1. *Fostering balanced and harmonious relationships among all stakeholders (shareholders, the Board of Supervisors, the Board of Directors, employees, the public, and business partners).*
2. *Enhancing efficiency and effectiveness in resource management and operational risk mitigation.*
3. *Preventing misconduct, corruption, and gratification through a culture of integrity and a strong internal control system.*
4. *Building a positive corporate reputation and public image.*
5. *Enhancing the company's competitiveness by upholding ethics, professionalism, and sustainability values.*

Keterkaitan GCG dengan Pilar ESG

1. **Environmental (Lingkungan)**
Melalui prinsip *Responsibility*, PJT II memastikan setiap aktivitas eksplorasi dan produksi dilaksanakan dengan memperhatikan dampak lingkungan. Penerapan GCG mendorong PJT II untuk tunduk pada regulasi lingkungan, menerapkan ISO 14001, serta membangun sistem pengelolaan limbah, energi, dan air yang ramah lingkungan.
2. **Social (Sosial)**
GCG memperkuat tanggung jawab sosial PJT II dengan menumbuhkan hubungan yang adil dan inklusif dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. Kebijakan CSR dan pemberdayaan masyarakat PJT II dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, mencerminkan komitmen terhadap Hak Asasi Manusia, pemberdayaan lokal, dan perlindungan kelompok rentan.
3. **Governance (Tata Kelola)**
Melalui struktur tata kelola yang mencakup Rapat embahasan Bersama (RPB), Dewan Pengawas, dan Direksi, PJT II memastikan adanya pemisahan fungsi pengawasan dan operasional. Pelaksanaan GCG diperkuat dengan *Code of Conduct*, *Board Manual*, Piagam Komite Audit, Piagam SPI, dan kebijakan risiko serta pedoman lainnya. Seluruh kebijakan ini menjadi instrumen untuk menjamin integritas, akuntabilitas, dan pengendalian internal yang efektif.

Penilaian Assesment ESG

Kami telah melakukan asesmen faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 yang mencakup empat aspek pengujian. Penerapan faktor ESG yang dinilai meliputi faktor lingkungan, faktor sosial, faktor tata kelola, dan faktor finansial. Kami menyimpulkan bahwa kualitas penerapan faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 adalah "Cukup Baik". Hal tersebut tercermin dari perolehan nilai agregat faktor ESG sebesar 72,14 dari 100, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

The Linkage Between GCG and ESG Pillars

1. **Environmental**
Through the principle of *Responsibility*, PJT II ensures that all exploration and production activities are carried out with due consideration for environmental impacts. The implementation of GCG encourages PJT II to comply with environmental regulations, adopt ISO 14001 standards, and develop environmentally friendly systems for waste, energy, and water management.
2. **Social**
GCG strengthens PJT II's social responsibility by fostering fair and inclusive relationships with communities surrounding its operational areas. PJT II's Corporate Social Responsibility (CSR) and community empowerment programs are implemented in a transparent and accountable manner, reflecting a commitment to human rights, local empowerment, and the protection of vulnerable groups.
3. **Governance**
Through a governance structure that includes Joint Deliberation Meetings (RPB), the Board of Supervisors, and the Board of Directors, PJT II ensures a clear separation between supervisory and operational functions. GCG implementation is reinforced through the Code of Conduct, Board Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, risk management policies, and other governance guidelines. These instruments collectively serve to uphold integrity, accountability, and effective internal control.

ESG Assessment

An ESG factor assessment was conducted for Perum Jasa Tirta II in 2024, covering four key areas of evaluation. The ESG implementation assessment included environmental, social, governance, and financial factors. The overall quality of ESG implementation at Perum Jasa Tirta II in 2024 was rated as "Fairly Good". This is reflected in the aggregate ESG score of 72.14 out of 100, with the evaluation referring to the following:

1. Government Regulation No. 60 of 2008 concerning the Government Internal Control System.

2. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagaimana diubah melalui Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2023.
 3. Surat Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor : PE.05.02/S- 915/D4/05/2024 Tanggal 30 Juli 2024 tentang Asesmen Penerapan Faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2004.
 4. Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Layanan Umum, Badan Layanan Umum Daerah, Badan Usaha Jasa Air, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Desa Nomor: PE.05.02/ST-139/D405/2/2024 tentang Asesmen Penerapan Faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2024.
2. *Presidential Regulation No. 192 of 2014 concerning the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), as amended by Presidential Regulation No. 20 of 2023.*
 3. *Letter of the Deputy Head of BPKP for State Accountants No.: PE.05.02/S-915/D4/05/2024 dated July 30, 2024, regarding the ESG Factor Assessment at Perum Jasa Tirta II in 2024.*
 4. *Assignment Letter from the Director of Supervision for Public Service Agencies, Regional Public Service Agencies, Water Utility Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Village-Owned Enterprises No.: PE.05.02/ST-139/D405/2/2024 concerning the ESG Factor Assessment at Perum Jasa Tirta II in 2024.*

Penilaian Assesment ESG / ESG Assessment Evaluation

No	Faktor-Faktor ESG / ESG Factors	Bobot / Grading	Nilai / Grading	% Capaian / Achievements (%)
A.	Faktor Lingkungan (E) / <i>Environmental Factors (E)</i>	20,00	6,71	33,55
B.	Faktor Sosial (S) / <i>Social Factors (S)</i>	20,00	14,63	73,15
C.	Faktor Tata Kelola (G) / <i>Governance Factors (G)</i>	35,00	29,80	85,14
D.	Faktor Finansial / <i>Financial Factors</i>	25,00	21,00	84,00
Nilai Agregat ESG / <i>ESG Aggregate Score</i>		100,00	72,14	72,14

PJT II berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan;
- b. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan;
- c. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemilik Modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan para Pemilik Modal lainnya;
- d. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
- e. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan ; dan
- f. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Karyawan Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi Pemilik Modal Perusahaan.

PJT II is dedicated to applying GCG principles in accordance with the following goals:

- a. Managing and directing good relations between the Supervisory Board, Board of Directors, and all of the Company's Capital Owners;*
- b. Increasing accountability to stakeholders;*
- c. Achieve maximum growth and returns to boost the company's prosperity and realize the value of the capital owners over time without sacrificing the interests of other capital owners;*
- d. Support the company's internal control and development activities;*
- e. Improving the work culture; and*
- f. Making the company value-added, which includes enhancing the welfare of all company employees and raising the benefits for the company's shareholders.*

Penyerapan GCG di lingkungan Perusahaan berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk taat dan patuh pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di bidang perusahaan.

Dalam melaksanakan implementasi GCG, Perum Jasa Tirta II melakukan sosialisasi secara terus-menerus yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya GCG, mengkomunikasikan dan menginternalisasikan berbagai kebijakan, program dan pelaksanaan kegiatan terkait GCG.

Perusahaan telah menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam manajemen dan pengelolaan bisnis usahanya, sehingga dapat melindungi Para Pemilik Modal dengan efektif. Prinsip-prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran.

1. Perum Jasa Tirta II memiliki rumusan visi dan misi yang jelas dan realistis.
2. Perum Jasa Tirta II mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perum Jasa Tirta II memiliki nilai-nilai Perusahaan yang menggambarkan sikap moral Perusahaan yang baik dalam pelaksanaan usahanya.
4. Perum Jasa Tirta II memiliki rumusan etika bisnis dan pedoman perilaku Perusahaan. Etika bisnis dan pedoman perilaku dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten, sehingga membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai Perusahaan.
5. Perum Jasa Tirta II memiliki tata kelola hubungan antar organ Perusahaan yaitu Rapat Pembahasan Bersama dengan Pemilik Modal dan Dewan Pengawas serta Direksi.
6. Perum Jasa Tirta II memiliki pedoman tata kerja Dewan Pengawas dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya.
7. Perum Jasa Tirta II memiliki tata kelola hubungan dengan stakeholders.
8. Perum Jasa Tirta II dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi dan sebagai bagian dari dunia bisnis harus peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

GCG is implemented in the Firm's environment based on a shared commitment from all levels of management and staff to follow and comply with all applicable rules and regulations as well as generally recognized ethical standards in the industry per company.

In order to implement GCG, Perum Jasa Tirta II engages in ongoing socialization that tries to convey and internalize numerous policies, programs, and GCG-related activity implementation in order to help people understand how important GCG is.

To successfully protect the Capital Owners, the Company has incorporated GCG concepts and practices into the management and operation of its business. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness are among the GCG's guiding ideals.

1. The vision and objectives of Perum Jasa Tirta II are crystal clear and grounded in reality.
2. Perum Jasa Tirta II abides with all relevant laws and rules.
3. Perum Jasa Tirta II has core values that characterize the organization's upright conduct in conducting business.
4. Perum Jasa Tirta II has developed a code of conduct and corporate ethics. Continuous and consistent observance of the company's code of conduct and business ethics results in the development of a corporate culture that embodies those ideals.
5. The Joint Discussion Meeting with the Capital Owners, the Supervisory Board, and the Board of Directors have a governance connection with Perum Jasa Tirta II.
6. Perum Jasa Tirta II contains instructions for the Supervisory Board and the Board of Directors' work practices in carrying out their responsibilities.
7. Stakeholders and Perum Jasa Tirta II have a governance connection.
8. Perum Jasa Tirta II must be concerned about protecting the environment and natural resources as part of its duty as an intermediary organization and a member of the business community.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basic Application Of Corporate Governance

Perum Jasa Tirta II senantiasa berkomitmen menerapkan tata kelola Perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Peraturan Pemerintah

- PP No 25 Tahun 2022 Tentang Perum Jasa Tirta II;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri BUMN

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan

By making use of numerous pertinent laws, Perum Jasa Tirta II is constantly devoted to adopting strong corporate governance. The following laws and rules form the foundation for achieving excellent corporate governance:

- *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on Public Information Disclosure;*
- *Law Number 17 of 2019 concerning Water Resources (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2019 Number 190) as amended by Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*

Government Regulation

- *Government Regulation No. 25 of 2022 concerning Perum Jasa Tirta II;*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.*

Regulation of the Minister of BUMN

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-1/MBU/03/2023 Concerning Special Assignments and Social and*

Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Lainnya

- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Nomor : KBS-1/DIR/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perum Jasa Tirta II;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Pedoman Governansi Korporat dalam Badan Usaha Milik Negara OECD.

Perum Jasa Tirta II berkomitmen menerapkan GCG dalam mewujudkan visi dan misinya, serta mewujudkan pertumbuhan dan akselerasi bisnis diseluruh segmen untuk menjadi *Leading Regional* Perusahaan di masa mendatang. Manajemen Perum Jasa Tirta II selalu memberikan dorongan agar semua karyawan konsisten dalam melaksanakan prinsip GCG untuk setiap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 Concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.*

Other Regulations

- *Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Supervisors Number: KBS-1/DIR/06/2023 dated June 21, 2023 concerning the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of Perum Jasa Tirta II;*
- *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Governance Policy Committee;*
- *Guidelines for Corporate Governance in OECD State-Owned Enterprises.*

Perum Jasa Tirta II is committed to implementing GCG in realizing its vision and mission, as well as realizing business growth and acceleration in all segments to become the Company's Leading Regional in the future. The management of Perum Jasa Tirta II always provides encouragement so that all employees are consistent in implementing GCG principles for each task and responsibility implementation to achieve the Company's goals.

Prinsip-Prinsip Utama Penerapan GCG

Main Principles of GCG Implemen

Perum Jasa Tirta menilai pentingnya penerapan dan pelaksanaan best practices GCG dengan berlandaskan pada kepatuhan dan standar yang berlaku. Memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor:PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara berprinsip pada prinsip-prinsip dasar, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*), dan Sikap Kepedulian (*Social Awareness*) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi mulai dari Dewan Pengawas dan Direksi sampai pada seluruh karyawan Perum Jasa Tirta II.

Perum Jasa Tirta assesses the importance of implementing and executing GCG best practices based on compliance and applicable standards. Fulfilling the provisions in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 Concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises is based on the basic principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Social Awareness in every business activity at all levels or levels of the organization starting from the Supervisory Board and Board of Directors to all employees of Perum Jasa Tirta II.

PRINSIP GCG GCG Principles	DEFINISI Definition	BENTUK IMPLEMENTASI Implementation
Transparansi <i>Transparency</i>	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang diatur dalam regulasi, tetapi juga hal penting lainnya dalam pengambilan keputusan oleh Pemilik Modal dan pemangku kepentingan lainnya. <i>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only the problems required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Capital Owners and other stakeholders.</i>	- Laporan Tahunan Perum Jasa Tirta II memuat informasi penting dalam pengelolaan Perum Jasa Tirta II, antara lain tetapi tidak terbatas kepada: <i>Perum Jasa Tirta II Annual Report contains important information in the management of Perum Jasa Tirta II, including but not limited to:</i> - Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Usaha, dan Strategi Perum Jasa Tirta II; <i>Vision, Mission, Objectives, Business Objectives, and Strategy of Perum Jasa Tirta II;</i> - Kondisi keuangan hasil audit oleh eksternal auditor; <i>Financial condition of audit results by external auditors;</i> - Susunan pengurus (Direksi dan Dewan Pengawas); <i>Management composition (Board of Directors and Supervisory Board);</i> - Informasi Pemilik Modal Pengendali; <i>Information on Controlling Capital Owners.</i> - Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Pengawas beserta anggota keluarganya dan Perum Jasa Tirta II lainnya memiliki benturan kepentingan; <i>Share ownership by members of the Board of Directors and the Supervisory Board and their family members and Perum Jasa Tirta II who have a conflict of interest;</i> - Sistem manajemen risiko; <i>Risk Managemet System</i> - Sistem pengawasan dan pengendalian internal; <i>Internal supervision and control system;</i> - Sistem dan pelaksanaan GCG dan tingkat kepatuhannya; <i>System and implementation of GCG and the level of compliance;</i> - Kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi; <i>Important events that can affect the condition;</i> - Biodata anggota Direksi dan Dewan Pengawas; <i>Profile of members of the Board of Directors and Supervisory Board;</i> - Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas; <i>Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board;</i> - Rapat-rapat yang diadakan oleh Direksi dan Dewan Pengawas. <i>Meetings held by the Directors and Supervisory Board.</i>

PRINSIP GCG GCG Principles	DEFINISI Definition	BENTUK IMPLEMENTASI Implementation
		2. Informasi penting kepada stakeholders, antara lain: <i>Important information to stakeholders, including:</i> m. Laporan triwulanan yang berisi laporan rutin manajemen, disampaikan kepada Pemilik Modal; <i>Quarterly reports containing routine management reports, submitted to the Capital Owners;</i> n. Prosedur pengadaan dan hubungan dengan rekanan; <i>Procurement procedures and relations with partners;</i> o. Ketaatan dalam pembayaran pajak; <i>Compliance with tax payments;</i> p. Mekanisme manajemen SDM, sesuai dengan PKB. <i>HR management mechanism, in accordance with PKB.</i>
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perum Jasa Tirta II menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. Perum Jasa Tirta II guarantees that every party concerned has fair treatment in accordance with the applicable laws and regulations.</i>	1. Pemilik Modal berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RPB sesuai dengan ketentuan yang berlaku; <i>The Capital Owner has the right to attend and vote in the RPB in accordance with the applicable provisions;</i> 2. Perum Jasa Tirta II akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan; <i>Perum Jasa Tirta II will treat all partners fairly and transparently;</i> 3. Perum Jasa Tirta II akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap karyawan sesuai dengan kemampuan Perum Jasa Tirta II dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; <i>Perum Jasa Tirta II will provide good and safe working conditions for each employee in accordance with Perum Jasa Tirta II capabilities and applicable laws and regulations.</i> 4. Perum Jasa Tirta II akan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal usul, jenis kelamin, atau hal-hal yang tidak berkaitan dengan kinerja. <i>Perum Jasa Tirta II will treat every employee fairly and be free from bias due to differences in ethnicity, religion, origin, gender or other matters that have no relation to performance.</i>

PRINSIP GCG GCG Principles	DEFINISI Definition	BENTUK IMPLEMENTASI Implementation
Pertanggung jawaban <i>Responsibility</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perum Jasa Tirta II dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Perum Jasa Tirta II bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha yang tidak sehat, keselamatan dan kesehatan kerja, serta aspek lainnya. <i>Compliance in the management of Perum Jasa Tirta II with applicable laws and regulations and sound corporate principles. Perum Jasa Tirta II is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, unfair business competition, occupational safety and health, and other aspects.</i>	1. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik; <i>Carry out tax obligations properly;</i> 2. Mematuhi ketentuan undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan; <i>Comply with the provisions of the laws on occupational safety and health and the environment;</i> 3. Melaksanakan kewajiban pembinaan masyarakat sekitar, misalnya dengan ikut melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi; <i>Carry out the obligation of fostering the surrounding community, for example by participating in fostering small businesses and cooperatives.</i> 4. Melaksanakan UU Tenaga Kerja, UU Jasa Konstruksi, pedoman GCG, dan regulasi lainnya; <i>Implement the Manpower Act, Construction Services Law, GCG guidelines, and other regulations;</i> 5. Community Development (0,3% dari anggaran) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat tidak mampu. <i>Community Development (0.3% of the budget) as a form of concern for the community in improving the welfare of the lives of disadvantaged people.</i>
Kemandirian <i>Independence</i>	Pengelolaan Perusahaan yang profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip kemandirian secara optimal mampu mengoptimalkan pelaksanaan tugas seluruh organ Perusahaan dan pengelolaan terbaik bagi Perum Jasa Tirta II. <i>Professional company management without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The optimal implementation of the principle of independence is able to optimize the implementation of the duties of all Company organs and the best management for Perum Jasa Tirta II.</i>	1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ dan tidak saling mendominasi satu sama lain; <i>Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ and not dominating each other;</i> 2. Tidak mencampuri pengurusan Perusahaan selain organ yang berkepentingan; <i>Do not interfere in the management of the Company other than organs of interest;</i> 3. Selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh karyawan Perum Jasa Tirta II. <i>Always avoid conflicts of interest in making decisions made by the Supervisory Board, Board of Directors, and all employees of Perum Jasa Tirta II.</i>
Sikap Kepedulian <i>Social Awareness</i>	Rasa peduli kepada masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan kemanusiaan dan sosial. <i>A sense of caring for the community and the environment through humanitarian and social activities.</i>	Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) setiap tahunnya dengan membidik isu-isu lingkungan dan sosial yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. <i>The implementation of Corporate Social Responsibility activities every year by targeting environmental and social issues that are relevant to the needs of stakeholders.</i>



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perum Jasa Tirta II

Structure and Governance Mechanism Of Perum Jasa Tirta II

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003, Tentang BUMN, Organ Perusahaan terdiri dari Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Pengawas dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Perum Jasa Tirta II telah menetapkan *Road Map GCG* tahun 2010-2017 sebagai *grand strategy* dan *milestone* implementasi GCG sampai tahun 2024 menuju tata kelola Perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan. Tahapan *Road Map GCG* Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning BUMN, the Company Organs consist of Capital Owners, Supervisory Board and Board of Directors. The management system adopts a two-tier system, namely the Supervisory Board and the Board of Directors, which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.

Perum Jasa Tirta II has established the 2010-2017 GCG Roadmap as a grand strategy and as a milestone for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through 2024, aimed at achieving sustainable corporate governance by integrating compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility aspects. The stages of Perum Jasa Tirta II's GCG Roadmap are as follows:



Perum Jasa Tirta II merancang dan terus menyempurnakan model yang selaras serta saling melengkapi antara struktur GCG, kebijakan (*soft structure*) dan mekanisme implementasi GCG Perusahaan. Hal tersebut diharapkan mampu mendukung dan memenuhi berbagai aspek khususnya yang terkait dengan kepatuhan, pencapaian kinerja dan tanggung jawab kepada lingkungan serta masyarakat.

Models that align and complement GCG structure, policy (*soft structure*), and GCG execution method Company were created and refined by Perum Jasa Tirta II. This is anticipated to be able to support and address a variety of needs, including those linked to compliance, performance attainment, and social and environmental responsibility.

Struktur Organ Perum Jasa Tirta II

Organs Structure Of Perum Jasa Tirta II

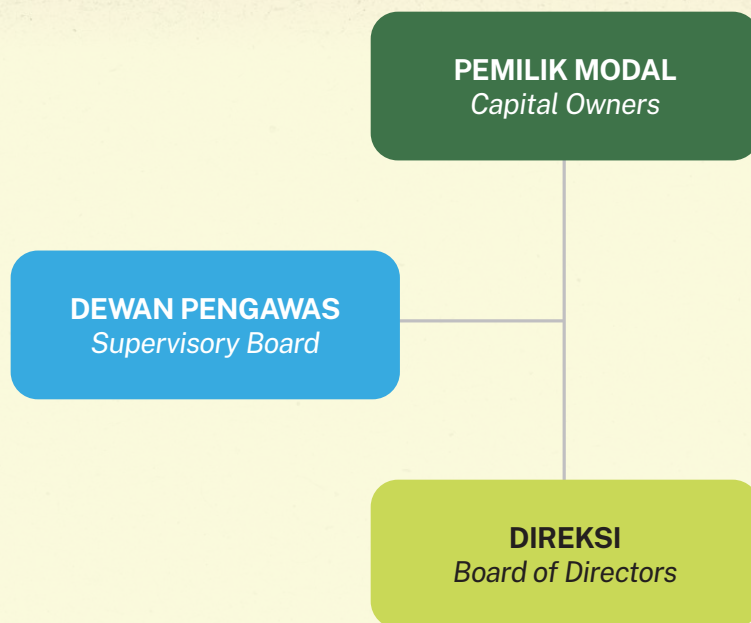
Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di Perum Jasa Tirta II berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk tunduk dan patuh pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dimulai dari puncak kepengurusan Perum Jasa Tirta II yang dilakukan oleh Dewan Pengawas dan Direksi yang independen dan profesional.

Secara umum, kegiatan Perusahaan dilakukan oleh Direksi. Dewan Pengawas mewakili pemilik modal mengkaji kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan Perusahaan, sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan pengelolaan sehari-hari.

All levels of management and staff of Perum Jasa Tirta II have a shared commitment to uphold and uphold all applicable rules and regulations, which serves as the foundation for the execution of good corporate governance. This began during the height of Perum Jasa Tirta II's management, which was carried out by an impartial and competent Supervisory Board and Board of Directors.

In general, the Company's activities are carried out by the Board of Directors. The Supervisory Board, representing the owners of capital, reviews policies and carries out supervision and provides advice on the management of the Company, while the Board of Directors leads the implementation of policies, procedures, and day-to-day management.

Struktur Organ Utama Perusahaan *Company Main Organ Structure*



Kebijakan Tata Kelola Perum Jasa Tirta II

Perum Jasa Tirta II Governance Policy

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Perum Jasa Tirta II telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip tata kelola Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola

Penerapan GCG Perum Jasa Tirta II secara optimal dilakukan dengan penguatan berbagai kebijakan dan manual GCG untuk mencapai praktik-praktik terbaik, system dan prosedur yang andal sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi perusahaan. Perum Jasa Tirta II melengkapi pelaksanaan GCG dengan berbagai kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP) antara lain:

- Penyusunan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance);
- Charter Dewan Pengawas
- Charter Direksi
- Charter Komite Audit
- Charter Komite Pemantau Resiko
- Charter Komite Remunerasi dan Nominasi
- Piagam Koordinasi Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan dengan Dewan Pengawas
- Charter Internal Audit
- Code of Conduct
- Kebijakan dan SOP Lainnya

Perum Jasa Tirta II has developed and implemented operational policies for all work units in accordance with corporate governance principles in order to improve the quality and scope of sustainable governance implementation.

Policy on Governance

Perum Jasa Tirta II is carried out optimally by strengthening various GCG policies and manuals to achieve best practices, reliable systems, and procedures in accordance with company business developments and regulations. Perum Jasa Tirta II supplements GCG implementation with various policies and Standard Operating Procedures (SOP), including:

- *Preparation of Good Corporate Governance Guidelines;*
- *Supervisory Board Charter*
- *Board of Directors Charter*
- *Audit Committee Charter*
- *Risk Monitoring Committee Charter*
- *Charter of the Remuneration and Nomination Committee*
- *Charter of the Director in Charge of Compliance Function and Compliance Work Unit with the Supervisory Board*
- *Charter of Internal Audit*
- *Code of Conduct*
- *Other Policies and SOPs*

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

The Corporate Governance Roadmap

Roadmap Tata Kelola Perusahaan Perum Jasa Tirta II merupakan grand strategy dan millstone implementasi GCG sampai tahun 2024 menuju tata kelola Perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Perum Jasa Tirta II is a grand strategy and cornerstone of GCG implementation until 2024 that integrates aspects of compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility. The following are the stages of Perum Jasa Tirta II's Corporate Governance Roadmap:

Soft Structure dan Kelengkapan Kebijakan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perum Jasa Tirta II secara optimal dilakukan dengan penguatan berbagai kebijakan dan manual GCG untuk mencapai praktik-praktik terbaik, sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi Perusahaan.

Perum Jasa Tirta II melengkapi pelaksanaan GCG dengan berbagai pedoman dan Standard Operating Procedures (SOP) antara lain:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Board Manual
- Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
- Pedoman Manajemen Risiko
- SPI Charter
- Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)
- Pedoman Gratifikasi
- Pedoman Benturan Kepentingan
- Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi
- Pedoman Pengendalian Intern
- Komite Audit Charter

Tujuan Penerapan GCG

Targets Of GCG Implementation

Perum Jasa Tirta II berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemilik Modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan para Pemilik Modal lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh Pemilik Modal Perusahaan ;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan ;
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan ; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah, yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi Pemilik Modal Perusahaan.

GCG Policies' Soft Structure and Completeness

The optimal implementation of GCG in Perum Jasa Tirta II is accomplished by strengthening various GCG policies and manuals in order to achieve best practices, dependable systems, and procedures in accordance with business developments and company regulations.

Perum Jasa Tirta II complements the implementation of GCG with various guidelines and Standard Operating Procedures (SOP), among others:

- Code of Corporate Governance
- Board Manual
- Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct
- Risk Management Guidelines
- SPI Charter
- Guidelines for Management of Complaints of Violations (Whistleblowing System)
- Guidelines for Gratification
- Guidelines for Conflicts of Interest
- Guidelines for Information Technology Governance
- Internal Control Guidelines
- Audit Committee Charter

Perum Jasa Tirta II is committed to implementing GCG principles in accordance with the following goals:

1. To achieve maximum growth and returns in order to increase the Company's prosperity and to realize the long-term value of the Capital Owners without sacrificing the interests of other Capital Owners;
2. Managing and directing good relations among Capital Owners, the Supervisory Board, the Board of Directors, and all Capital Owners of the Company;
3. Assisting with internal control and development activities at the company;
4. Improved resource management;
5. Increase stakeholder accountability;
6. Improving the Company's work culture; and
7. Making the Company value-added, namely increasing the welfare of all Company personnel along with increasing benefits for the Company's Capital Owners.



Governance Structure

Governance structure mencakup struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan demi menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Perum Jasa Tirta II melengkapi struktur organisasinya sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, mulai dari level tertinggi sampai level terendah. Perum Jasa Tirta II memenuhi jumlah Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perum Jasa Tirta II juga membentuk Satuan Pengawasan Intern dan Pengendalian Kinerja Sistem Manajemen. Struktur organisasi yang dimiliki didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, antara lain ketersediaan sarana Informasi dan Teknologi (IT) hingga aturan yang mengatur kegiatan operasional Perum Jasa Tirta II seperti kebijakan, SOP, surat edaran internal harus dipatuhi semua organ Perusahaan.

Governance Process

Governance process merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan organ Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Adapun proses yang dilakukan dapat berupa rapat koordinasi Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, penerapan sistem reward dan punishment secara konsisten, serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya fraud.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang tertuang dalam Pedoman Good Corporate Governance disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan agar seluruh jajaran Perum Jasa Tirta II dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas. Sedangkan proses evaluasi dilakukan melalui proses penilaian sendiri (Self Assessment) atas pelaksanaan GCG Perum Jasa Tirta II setiap semester.

Structure of Governance

Governance structure refers to the structure and infrastructure of corporate governance used to produce results that meet stakeholder expectations. Perum Jasa Tirta II has completed its organizational structure in accordance with the provisions and requires support for its operational activities, beginning at the highest level and working down. The number of Supervisory Boards at Perum Jasa Tirta II is in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, Perum Jasa Tirta II established an Internal Control Unit as well as Management System Performance Control. Its organizational structure is supported by adequate facilities and infrastructure, including the availability of Information and Technology (IT) facilities to the rules governing Perum Jasa Tirta II's operational activities such as policies, SOPs, internal circulars that must be followed by all Company organs.

Process of Governance

The governance process is a method or mechanism used by the organs of the company to carry out their functions and duties. The process can take the form of coordinating meetings of the Supervisory Board, Board of Directors, and Committees, as well as the consistent application of reward and punishment systems and policies to prevent fraud.

The implementation of the GCG principles contained in the Good Corporate Governance Guidelines is disseminated to all employees with the goal of understanding and implementing GCG principles in carrying out their duties at all levels of Perum Jasa Tirta II. Meanwhile, every semester, the evaluation process for the implementation of Perum Jasa Tirta II GCG is carried out through a self-assessment process.

Governance Outcome

Governance outcome merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan dan infrastruktur tata kelola Perusahaan. Dalam menilai dan mengevaluasi governance outcome, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara internal melalui self assessment dan secara eksternal oleh pihak independen. Merangkum ketiga kerangka utama tersebut, penerapan GCG kemudian diimplementasikan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Governance Outcome

The governance outcome is the result of the process of implementing GCG principles, which is supported by corporate governance adequacy and infrastructure. The Company assesses the implementation of GCG internally through self-assessment and externally by independent parties when assessing and evaluating governance outcomes. After summarizing the three main frameworks, GCG implementation proceeds through the following stages:



Strategi Implementasi GCG

Strategi implementasi GCG dirancang agar mampu mendorong penerapan GCG Perusahaan yang konsisten dan efektif serta sesuai dengan business plan maupun strategic plan yang dimiliki Perusahaan. Strategi implementasi GCG Perum Jasa Tirta II selama tahun 2017 sampai 2024 dilaksanakan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap hak pemegang saham;
2. Optimalisasi peran dan fungsi Dewan Pengawas, Direksi dan Komite;
3. Peningkatan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
4. Efektivitas penanganan pengaduan konsumen ;
5. Peningkatan fungsi kepatuhan;
6. Peningkatan Teknologi Informasi yang memadai.

Strategy for GCG Implementation

The GCG implementation strategy is intended to encourage the consistent and effective implementation of the Company's GCG in accordance with the business plan and strategic plan owned by the Company. The following initiatives were implemented as part of Perum's GCG implementation strategy Jasa Tirta II from 2017 to 2024.

1. Safeguarding shareholder rights;
2. Optimizing the roles and functions of the Supervisory Board, Board of Directors, and Committees;
3. Enhancements to risk management and internal control functions;
4. Increased efficiency in handling consumer complaints;
5. Improved compliance function;
6. Adequate information technology advancement.

GCG Awareness

Tahapan Awareness GCG bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya implementasi GCG dalam proses bisnis Perum Jasa Tirta II - sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama insan Perum Jasa Tirta II dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Kegiatan awareness GCG dilakukan mulai dari karyawan baru melalui Pendidikan Dasar Perusahaan sampai dengan dilaksanakannya GCG refreshment bagi karyawan. Selain itu, Perum Jasa Tirta II melakukan sosialisasi GCG melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam aktivitas sosialisasi GCG. Pelaksanaan awareness GCG tersebut didokumentasikan dalam bentuk laporan formal sebagai bukti yang diperlukan dalam kegiatan assessment GCG maupun penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report).

Implementasi GCG

Implementasi GCG secara umum diformulasikan dalam bentuk revitalisasi proses bisnis, serta kegiatan lain yang diwujudkan dalam beberapa aktivitas, antara lain:

1. Menata struktur organisasi yang sejalan dengan praktek terbaik dalam tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan;
2. Menyusun dan menyempurnakan berbagai kebijakan dan prosedur pengelolaan Perusahaan, mencakup bidang dana, bidang kredit dan pengendalian internal;
3. Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi Self Assessment GCG dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi Self Assessment sebelumnya; dan
4. Menciptakan dan membangun iklim budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab, seperti menyusun dan meng-update secara berkala Surat Pernyataan Independensi Direksi dan Dewan Pengawas, serta mengkoordinasikan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct). Disamping itu Perum Jasa Tirta II telah merancang kebijakan sistem pengendalian kecurangan, termasuk di dalamnya sistem perlindungan terhadap pelanggaran pelanggaran.

GCG Awareness

The GCG Awareness stage aims to introduce and explain the importance of GCG implementation in Perum Jasa Tirta II's business processes in order to raise awareness among Perum Jasa Tirta II personnel about the importance of implementing sustainable corporate governance. GCG awareness activities are carried out beginning with new employees and progressing to the implementation of GCG refreshment for employees through the Company's Basic Education. Furthermore, Perum Jasa Tirta II disseminates GCG through various print and electronic media and coordinates with parties interested in GCG socialization activities. The implementation of GCG awareness is documented in the form of a formal report as evidence for GCG assessment activities and the Annual Report (Annual Report).

Implementation of GCG

GCG implementation is generally formulated in the form of revitalizing business processes, as well as other activities manifested in several activities, such as:

1. Organizing an organizational structure that is in line with best practices in corporate governance to improve the Company's performance;
2. Developing and improving various policies and procedures for the Company's management, covering the areas of funds, credit, and internal control;
3. Implement the GCG Self Assessment recommendations and evaluate the implementation of the previous Self Assessment recommendations; and
4. Creating and maintaining an ethical and responsible work culture climate, such as compiling and updating the Statement of Independence of the Board of Directors and the Supervisory Board, and coordinating the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct. Furthermore, Perum Jasa Tirta II has created a fraud control system policy, which includes a reporting violation protection system.

Monitoring Implementasi GCG

Dewan Pengawas secara aktif melakukan pengawasan atas efektivitas implementasi GCG yang dilaksanakan oleh Direksi dengan dibantu Komite Audit. Selain itu, Direksi secara terus-menerus memastikan dan memonitor implementasi GCG berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, mulai dari tahapan awareness sampai dengan pelaporan. Proses monitoring atas implementasi tersebut dilakukan guna memastikan keberhasilan pelaksanaannya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, pelaksanaan monitoring GCG ini didokumentasikan dalam bentuk laporan formal sebagai bukti yang nantinya akan diperlukan dalam kegiatan assessment GCG maupun penyusunan Annual Report.

Assessment Monitoring GCG

Dalam Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Penerapan GCG, Perum Jasa Tirta II Secara Berkala Melakukan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Untuk Mengukur Pelaksanaan GCG Yang Mendasar Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Perusahaan Umum.

Pelaporan dan Disclosure

Laporan Implementasi GCG Perusahaan merujuk pada ketentuan, pelaksanaan kegiatan GCG Perum Jasa Tirta II selama 1 (satu) tahun juga terdapat dalam Laporan Tahunan, dengan cakupan informasi GCG sesuai dengan standar pengungkapan informasi.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian kinerja Manajemen Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 dengan hasil KPI sebesar 99,71%. Tingkat kesehatan untuk Perum Jasa Tirta II pada Tahun Buku 2024 adalah Sangat Sehat (AAA) dari Perusahaan Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Pemilik Modal Dan Pengendali

Capital Owner And Control

Perum Jasa Tirta II merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum), yang 100% modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia oleh karena itu Menteri BUMN sebagai wakil Pemerintah selaku pemilik modal merupakan pengendali Perusahaan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2022. Besarnya modal Perusahaan adalah seluruh nilai penyertaan modal Negara pada Perum Jasa Tirta II, jumlahnya sebesar Rp164.547.635.935,-.

GCG Implementation Monitoring

The Supervisory Board actively monitors the effectiveness of GCG implementation by the Board of Directors, with assistance from the Audit Committee. Furthermore, the Board of Directors continuously ensures and monitors GCG implementation in accordance with the established strategy, from awareness to reporting. The implementation monitoring process is carried out to ensure the success of its implementation by coordinating with interested parties. Furthermore, GCG monitoring implementation is documented in the form of a formal report as evidence that will later be required in GCG assessment activities and the preparation of the Annual Report.

GCG Monitoring Evaluation

Perum Jasa Tirta II Conducts Periodic Self-Assessment to Measure Basic GCG Implementation Regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies in an Effort to Maintain and Improve the Quality of GCG Implementation.

Disclosure and Reporting

The GCG Implementation Report of the Company refers to the provisions, the implementation of GCG activities of Perum Jasa Tirta II for 1 (one) year is also contained in the Annual Report, with the scope of GCG information in accordance with information disclosure standards.

Company Health Level

Management performance assessment of Perum Jasa Tirta II in 2024 with KPI result of 99.71%. The health level for Perum Jasa Tirta II in Financial Year 2024 is Very Healthy (AAA) from the Rating Company PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Perum Jasa Tirta II is a State-Owned Enterprise (BUMN) in the form of a Public Company (Perum), whose 100% capital is owned by the Republic of Indonesia, therefore the Minister of BUMN as the representative of the Government as the owner of capital is the controller of the Company based on Government Regulation Number 25 of 2022. The amount of the Company's capital is the entire value of the State's capital participation in Perum Jasa Tirta II, amounting to Rp164,547,635,935.

Rapat Pembahasan Bersama (RPB)

Joint Discussion Meeting (RPB)

Perum Jasa Tirta II yang berstatus sebagai Perusahaan Umum (Perum) membuat Perum Jasa Tirta II tidak memiliki Rapat Umum Pemegang Saham. Namun demikian, Perum Jasa Tirta II tetap melaksanakan pertemuan dengan Pemilik Modal yakni Negara yang diwakili oleh Kementerian BUMN setiap tahunnya dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Perum Jasa Tirta II is a Public Company (Perum), so it does not have a General Meeting of Shareholders. However, every year in the Joint Discussion Meeting, Perum Jasa Tirta II continues to meet with the Capital Owners, namely the State, which is represented by the Ministry of SOEs (RPB).

Risalah Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Perusahaan Umum Jasa Tirta II Tentang Laporan Keuangan Tahun 2023 Audited

Problems of The Joint Discussion Meeting (RPB) of The General Company Jasa Tirta II On The Approval of The Company's Working Plan And Budget (RKAP) Year 2023

1. Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Perusahaan Umum Jasa Tirta II atau Perum Jasa Tirta II, diselenggarakan pada:
Hari/Tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
Waktu : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Kementerian BUMN
Acara :
Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2023 Audited

1. *Joint Discussion Meeting (RPB) of Perusahaan Umum Jasa Tirta II or Perum Jasa Tirta II, held on:*
Day/Date : Friday January 28, 2024
Time : 09.00 to Finish
Place : Kementerian BUMN
Events :
Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2023 Audited

2. Hadir dalam Rapat Pembahasan Bersama:

a. Perwakilan Pemilik Modal

- Asisten Deputi Bidang : YB. Priyatmo Hadi
Jasa Telekomunikasi
dan Media

b. Danareksa

- Direktur Investasi : Chris Soemijantoro
- Direktur Keuangan dan : M. Teguh Wirahadikusumah
Manajemen Risiko

c. Dewan Pengawas

- Ketua Dewan Pengawas : Kelik Wirawan Wahyu
Widodo
- Anggota Dewan : 1. Romy Marcandi
Pengawas : 2. Nuning Sri Rejeki
Wulandari
3. Fatkhurohman Taufik

d. Direksi

- Direktur Utama : Imam Santoso
- Direktur Keuangan, SDM : Indriani Widiastuti
dan Manajemen Risiko
- Direktur Operasi dan : Anton Mardiyono
Pemeliharaan
- Direktur Pengembangan : Dikdik Permadi Yoffana
Usaha

2. *Hadir dalam Rapat Pembahasan Bersama:*

a. Capital Owner's Representative

- Assistant Deputy for : YB. Priyatmo Hadi
Telecommunication
and Media Services

b. Danareksa

- Director of Investment : Chris Soemijantoro
- Director of Finance : M. Teguh Wirahadikusumah
and Risk Management

c. Supervisory Board

- Chairman of the : Kelik Wirawan Wahyu
Supervisory Board
Widodo
- Chairman of the : 1. Romy Marcandi
Supervisory Board : 2. Nuning Sri Rejeki
Wulandari
3. Fatkhurohman Taufik

d. Directors

- President Director : Imam Santoso
- Director of Finance, : Indriani Widiastuti
Human Resources and
Risk Management
- Director of Operations : Anton Mardiyono
and Maintenance
- Director of Business : Dikdik Permadi Yoffana
Development

Tindak Lanjut Hasil Keputusan RPB Tahun Sebelumnya

Follow-up on the RPB Decision from the Previous Year

Perum Jasa Tirta II telah menindaklanjuti dan merealisasikan seluruh keputusan RPB tahun sebelumnya dan tidak terdapat keputusan RPB yang belum dilaksanakan.

Perum Jasa Tirta II has followed up on and implemented all RPB decisions made in the previous year, and no RPB decisions have not been implemented.



Dewan Pengawas

Supervisory Board

Dewan Pengawas melakukan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas penentuan dan penerapan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan usaha Perusahaan.

Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas

Komposisi Dewan Pengawas terdiri dari satu orang ketua dan beberapa anggota yang jumlahnya disesuaikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemilik Modal Perum Jasa Tirta II Nomor: SK-4/MBU/01/2020 tanggal 3 Januari 2020, SK-092/MBU/03/2020 tanggal 23 Maret 2020, SK-340/MBU/10/2020 tanggal 21 Oktober 2020, SK-392/MBU/12/2020 tanggal 15 Desember 2020, tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II. Jumlah dan komposisi Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Supervisory Board serves as a watchdog, whereas the Board of Directors is in charge of developing and implementing strategies to achieve the Company's business goals and objectives.

Supervisory Board Size and Composition

The Supervisory Board is composed of one chairman and several members, the number of whom is adjusted to allow for effective, precise, and timely decision making in accordance with the needs of the Company.

In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises' Decree Number: SK-4/MBU/01/2020 dated January 3, 2020, SK-092/MBU/03/2020 dated March 23, 2020, SK-340/MBU/10/2020 dated October 21, 2020, SK-392/MBU/12/2020, dated December 15, 2020, regarding the dismissal and appointment of members of Perum Jasa Tirta II's Supervisory Board. The number and composition of Perum Jasa Tirta II's Supervisory Board in 2020 are as follows:

No.	Peserta Undangan Invited Participants	Jabatan / Position	Tugas / Job
1.	Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Ketua Dewan Pengawas / Chairman of the Supervisory Board	Mengkoordinasikan seluruh tugas dan fungsi seluruh Dewan Pengawas serta memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan. / Coordinate all duties and functions of the entire Supervisory Board and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business.
	Nuning Sri Rejeki Wulandari	Anggota Dewan Pengawas / Member of the Supervisory Board	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan bidang Hukum, SDM dan Hubungan Antar Lembaga. / Carry out supervisory duties and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the fields of Law, Human Resources and Inter-Institutional Relations.
	Romy Marcandi	Anggota Dewan Pengawas / Member of the Supervisory Board	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan bidang Aset dan Keuangan. / Carry out supervisory duties and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the field of Assets and Finance.
	Fatkhurohman Taufik	Anggota Dewan Pengawas Independen / Independent Supervisory Board Member	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan bidang Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko. / Carry out supervisory duties and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the field of Business Development and Risk Monitoring.

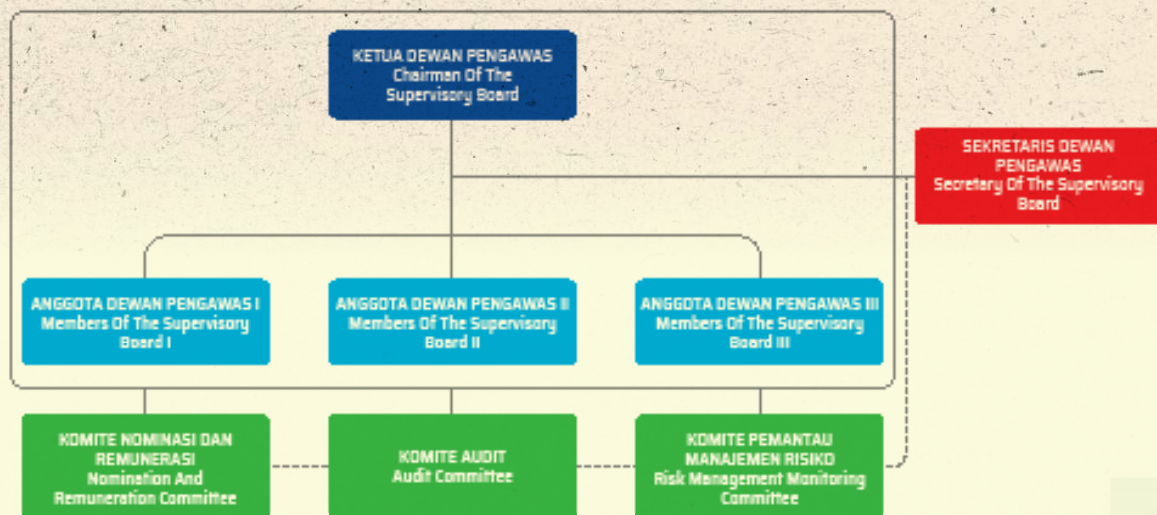
Selanjutnya sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemilik Modal Perum Jasa Tirta II Nomor: SK-214/MBU/09/2023 tanggal 21 September 2023, maka susunan Dewan Pengawas menjadi:

- a. Kelik Wirawan Wahyu Widodo
- Ketua Dewan Pengawas
- b. Nuning Sri Rejeki Wulandari
- Anggota Dewan Pengawas
- c. Romy Marcandi
- Anggota Dewan Pengawas
- d. Fatkhurohman Taufik
- Anggota Dewan Pengawas Independen

Furthermore, in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Capital Owner of Perum Jasa Tirta II Number: SK-214/MBU/09/2023 dated 21 September 2023, the composition of the Supervisory Board becomes:

- a. Kelik Wirawan Wahyu Widodo
- Chairman of the Supervisory Board
- b. Nuning Sri Rejeki Wulandari
- Member of the Supervisory Board
- c. Romy Marcandi
- Member of the Supervisory Board
- d. Fatkhurohman Taufik
- Independent Supervisory Board Member

Struktur Organisasi Dewan Pengawas Organizational Structure Of The Supervisory Board



Kriteria Dewan Pengawas

Kendati Pemilik Modal memiliki wewenang untuk mengangkat anggota Dewan Pengawas, pengangkatan dan penetapan Dewan Pengawas wajib memperhatikan kriteria-kriteria yang diatur dalam Pedoman Kerja, Anggaran Dasar, maupun peraturan dan regulasi lain yang berlaku.

Kriteria Dewan Pengawas antara lain meliputi:

1. Perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau

Supervisory Board Evaluation Criteria

Although the Capital Owner has the authority to appoint Supervisory Board members, the appointment and determination of the Supervisory Board must adhere to the criteria outlined in the Work Guidelines, Articles of Association, and other applicable rules and regulations.

The following are the Supervisory Board criteria:

1. A person who is legally capable and has never been declared bankrupt, or a member of the Board of

a. Rapat Internal Dewan Pengawas / Supervisory Board Internal Meetings

NO	TANGGAL RAPAT / MEETING DATE	AGENDA RAPAT / MEETING AGENDA
1	8 Januari 2024 / January 8, 2024	• Rencana Program Kerja Tahun 2024; / Work Programme Plan for 2024 • Usulan Organ Komite; / Proposed Organising Committee • Lain-lain. / Other matters
2	26 Februari 2024 / February 26, 2024	Laporan Komite / Committee Report
3	28 Maret 2024 / March 28, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Milik PJT II. / Write-off and Transfer of Fixed Assets Owned by PJT II
4	29 April 2024 / April 29, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I 2024; / Company Performance Report for the First Quarter of 2024 • Lain-lain. / Other matters
5	30 Mei 2024 / May 30, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Laporan Kinerja Perusahaan s.d. April 2024; / Company Performance Report up to April 2024 • Evaluasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) / Anti-Bribery Management System (ABMS) Evaluation
6	27 Juni 2024 / June 27, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Mei 2024; / Company Performance Reports up to May 2024 • Lain-lain. / Other matters
7	29 Juli 2024 / July 29, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Laporan Kinerja Perusahaan Semester I 2024; / Company Performance Report for the First Half of 2024; • Laporan Pengawasan Dewas Semester I 2024; / Supervisory Board Report for the First Half of 2024; • Lain-lain. / Other matters
8	30 Agustus 2024 / August 30, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Laporan Kinerja Perusahaan s/d Juli 2024; / Company Performance Reports up to July 2024 • Lain-lain. / Other matters
9	24 September 2024 / September 24, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Laporan Kinerja Perusahaan s/d Agustus 2024; / Company Performance Report up to August 2024; • Telaahan Proyek BUP SPAM Bandung Terintegrasi. / Review of the Bandung Integrated Water Supply Project
10	29 Oktober 2024 / October 29, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Evaluasi Manajemen Risiko; / Risk Management Assessment; • RKA Dewas Tahun 2025. / Dewas Budget Plan for 2025.
11	14 November 2024 / November 14, 2024	• Fraud Risk Assessment Dewan Pengawas; / Fraud Risk Assessment by the Supervisory Board; • Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan; / Follow-up Evaluation of Audit Results; • Kebijakan Pelaporan dan Evaluasi Kinerja PJT II; / PJT II Reporting and Performance Evaluation Policy; • Pengenalan dan Pembagian Tugas Sekretariat Dewan Pengawas. / Introduction and Division of Duties of the Supervisory Board Secretariat.
12	20 Desember 2024 / December 20, 2024	• Laporan Komite; / Committee Report • Kinerja Perusahaan s/d November 2024 dan Prognosa 2024; / Company Performance to November 2024 and Forecast for 2024; • Manajemen Risiko dan Update Implementasi Peta Jalan ICOFR. / Risk Management and ICOFR Roadmap Implementation Update.

b. Rapat Gabungan bersama Direksi / Joint Meeting with the Board of Directors

NO	TANGGAL RAPAT / MEETING DATE	AGENDA RAPAT / MEETING AGENDA
1	22 Januari 2024 / January 24, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Desember 2023; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in December 2023;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Desember 2023; / <i>Discussion of Performance Reports up to December 2023;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
2	28 Februari 2024 / February 28, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Januari 2024; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the January 2024 Joint Meeting;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Januari 2024; / <i>Discussion of Performance Reports up to January 2024;</i> • Pembahasan Hasil Pemeriksaan BPK; / <i>Discussion of BPK Audit Results;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
3	28 Maret 2024 / March 28, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan Februari 2024; / <i>Discussion of follow-up actions from the February 2024 joint meeting;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Februari 2024; / <i>Discussion of the February 2024 performance report;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
4	30 April 2024 / April 30, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan Maret 2024; / <i>Discussion of follow-up actions from the March 2024 joint meeting;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Maret 2024; / <i>Discussion of the March 2024 performance report;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
5	31 Mei 2024 / May 31, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan April 2024; / <i>Discussion of follow-up actions from the April 2024 joint meeting;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Mei 2024; / <i>Discussion of the May 2024 performance report;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
6	28 Juni 2024 / June 28, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan Mei 2024; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in May 2024;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan bulan Mei 2024; / <i>Discussion of Performance Reports up to May 2024;</i> • Paparan RJPP PJT II Tahun 2025-2029; / <i>Presentation of PJT II's 2025-2029 RJPP (Long-Term Business Plan);</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
7	12 Juli 2024 / July 12, 2024	• Pembahasan Progres Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pekerjaan Investasi Peningkatan Kapasitas Unit IV PLTA Ir. H. Juanda; / <i>Discussion on the Progress of the Construction Management Consultant (MK) for the Capacity Increase Investment Project of Unit IV of the Ir. H. Juanda Hydroelectric Power Plant;</i> • Penyampaian Terbitnya Kep.Men PUPR Terkait SK Tarif di WS Cimanus-Cisanggarung, WS Cidanau-Ciujung-Cidurian (C3) dan WS Seputih-Sekampung; / <i>Announcement of the Issuance of the Minister of Public Works and Public Housing Decree Regarding Tariff Decrees in the Cimanus-Cisanggarung WS, Cidanau-Ciujung-Cidurian (C3) WS and Seputih-Sekampung WS;</i> • Penyampaian Progres Pembahasan Bersama KPUPR atas Pengembangan Wilayah PJT II di WS MSBL, WS Barito dan WS Mahakam; / <i>Announcement of the Progress of Joint Discussions with the KPUPR on Regional Development PJT II in the MSBL WS, Barito WS and Mahakam WS;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
8	31 Juli 2024 / July 31, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Juni 2024; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the June 2024 Joint Meeting;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Juni 2024. / <i>Discussion of Performance Reports up to June 2024.</i>
9	09 Agustus 2024 / August 9, 2024	Pembahasan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perum Jasa Tirta II Tahun 2025-2029. / <i>Discussion of the Long-Term Plan (RJP) of Perum Jasa Tirta II for 2025-2029.</i>

NO	TANGGAL RAPAT / MEETING DATE	AGENDA RAPAT / MEETING AGENDA
10	30 Agustus 2024 / August 30, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Juli 2024; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the July 2024 Joint Meeting;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Juli 2024; / <i>Discussion of Performance Reports up to July 2024;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
11	25 September 2024 / September 25, 2024	• Pembahasan SPAM Bandung; / <i>Discussion on Bandung Drinking Water Supply System;</i> • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Agustus 2024; / <i>Discussion on Follow-up to the August 2024 Joint Meeting;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Agustus 2024; / <i>Discussion on Performance Reports up to August 2024;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
12	26 September 2024 / September 26, 2024	Pembahasan dan Konfirmasi Informasi Tambahan terkait SPAM Bandung Terintegrasi / <i>Discussion and Confirmation of Additional Information related to the Bandung Integrated Drinking Water Supply System.</i>
13	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan September 2024; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in September 2024;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan September 2024; / <i>Discussion of Performance Reports up to September 2024;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
14	28 November 2024 / November 28, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Oktober 2024; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in October 2024;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Oktober 2024; / <i>Discussion of Performance Reports up to October 2024;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>
15	11 Desember 2024 / December 11, 2024	Pembahasan dan Permintaan Penjelasan Lebih Detail Proyek SPAM Bandung Terintegrasi. / <i>Discussion and Request for Further Details on the Bandung Integrated Water Supply Project.</i>
16	23 Desember 2024 / December 23, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan November 2024; / <i>Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in November 2024;</i> • Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan November 2024; / <i>Discussion of Performance Reports up to November 2024;</i> • Lain-lain. / <i>Other matters.</i>

Rapat Lain-lain

Selain rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Pengawas juga melakukan rapat selaku Komite, sebagai berikut:

Other Meetings

In addition to internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, the Board of Supervisors also held meetings in its capacity as the Committee, as follows:

1) Rapat Komite Audit

NO	TANGGAL RAPAT / MEETING DATE	AGENDA RAPAT / MEETING AGENDA
1	18 Januari 2024 / January 18, 2024	- Tindak Lanjut Rapat Komite Audit Periode Desember 2023; / <i>Follow-up to the December 2023 Audit Committee Meeting;</i> - Action Plan Tindak Lanjut Temuan BPK; / <i>Action Plan for Follow-up on BPK (Financial Audit Agency) Findings;</i> - Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2023. / <i>Unaudited Financial Statements for 2023.</i>
2	26 Februari 2024 / February 26, 2024	- Kinerja Produksi dan Pendapatan Bulan Januari Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance for January 2024;</i> - Kinerja Keuangan Bulan Januari Tahun 2024; / <i>Financial Performance for January 2024;</i> - Progress Audit KAP. / <i>KAP Audit Progress.</i>
3	20 Maret 2024 / March 20, 2024	Pembahasan Usulan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Milik Perum Jasa Tirta II yang Terdampak PSN Pembangunan Jalan Tol Becakayu Seksi 2B dan Jalan Tol Japek II Sisi Selatan dengan cara Ganti Rugi. / <i>Discussion of the Proposal for the Write-off and Transfer of Fixed Assets Owned by Perum Jasa Tirta II Affected by the National Strategic Project (PSN) for the Construction of the Becakayu Toll Road Section 2B and the Japek II Toll Road South Side through Compensation.</i>
4	26 Maret 2024 / March 26, 2024	- Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Bulan Februari Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to February 2024;</i> - Kinerja Keuangan s.d. Februari Tahun 2024; / <i>Financial Performance up to February 2024;</i> - Progress Audit KAP. / <i>Progress of KAP (Public Accounting Firm) Audit.</i>
5	23 April 2024 / April 23, 2024	- Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Triwulan I Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to the First Quarter of 2024;</i> - Kinerja Keuangan s.d. Triwulan I Tahun 2024; / <i>Financial Performance up to the First Quarter of 2024;</i> - Progress Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK, KAP dan SPI per Triwulan I Tahun 2024. / <i>Progress of Follow-up Actions on Findings by the State Audit Agency (BPK), Public Accounting Firm (KAP) and Internal Audit Unit (SPI) as of the First Quarter of 2024.</i>
6	16 Mei 2024 / May 16, 2024	- Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. April Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to April 2024;</i> - Kinerja Keuangan s.d. April Tahun 2024. / <i>Financial Performance up to April 2024.</i>
7	04 Juni 2024 / June 4, 2024	Pembahasan Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) Perum Jasa Tirta II. / <i>Discussion of Conflict of Interest Governance Policy at Perum Jasa Tirta II.</i>
8	24 Juni 2024 / June 24, 2024	- Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Mei Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to May 2024;</i> - Kinerja Keuangan s.d. Mei Tahun 2024. / <i>Financial Performance up to May 2024.</i>
9	3 Juli 2024 / July 3, 2024	- Realisasi Biaya Pelaksanaan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan SDA Tahun 2023; / <i>Realisation of Costs for the Implementation of Natural Resource Operation and Maintenance Activities in 2023;</i> - Realisasi Biaya Pelaksanaan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan SDA s.d. Mei 2024. / <i>Realisation of Costs for the Implementation of Natural Resource Operation and Maintenance Activities up to May 2024.</i>
10	23 Juli 2024 / July 23, 2024	- Kinerja Produksi dan Pendapatan Semester I Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance for the First Half of 2024;</i> - Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2024. / <i>Financial Performance for the First Half of 2024.</i>
11	24 Juli 2024 / July 24, 2024	- Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit oleh Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP) dan Internal (SPI, Tim Assesor Internal); / <i>Monitoring of Audit Follow-up by External Auditors (BPK, BPKP, KAP) and Internal Auditors (SPI, Internal Assessment Team);</i> - Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2024 dan Realisasi PKPT Tahun 2024; / <i>SPI Annual Supervision Work Programme (PKPT) for 2024 and Realisation of PKPT for 2024;</i> - Progress Pelaksanaan Audit Internal s.d. Semester I Tahun 2024; / <i>Progress of Internal Audit Implementation up to Semester I of 2024;</i> - Lain-lain. / <i>Others.</i>

NO	TANGGAL RAPAT / MEETING DATE	AGENDA RAPAT / MEETING AGENDA
12	19 Agustus 2024 / August 19, 2024	Pembahasan Usulan Perubahan Program Investasi Tahun 2024. / <i>Discussion of Proposed Changes to the 2024 Investment Programme.</i>
13	26 Agustus 2024 / August 26, 2024	• Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Juli Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to July 2024;</i> • Kinerja Keuangan s.d. Juli Tahun 2024. / <i>Financial Performance up to July 2024.</i>
14	23 September 2024 / September 23, 2024	• Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Agustus Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to August 2024;</i> • Kinerja Pariwisata s.d. Agustus Tahun 2024; / <i>Tourism Performance up to August 2024;</i> • Kinerja Keuangan s.d. Agustus Tahun 2024; / <i>Financial Performance up to August 2024;</i> • Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / <i>Forecast up to December 2024.</i>
15	30 Oktober 2024 / October 30, 2024	• Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Triwulan III Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to the Third Quarter of 2024;</i> • Kinerja Keuangan s.d. Triwulan III Tahun 2024; / <i>Financial Performance up to the Third Quarter of 2024;</i> • Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / <i>Forecast up to December 2024.</i>
16	21 November 2024 / November 21, 2024	Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit oleh Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP) dan Internal (SPI, Tim Asesor Internal) s.d. Triwulan III Tahun 2024. / <i>Monitoring of Audit Follow-up by External Auditors (BPK, BPKP, KAP) and Internal Auditors (SPI, Internal Assessment Team) until the Third Quarter of 2024.</i>
17	22 November 2024 / November 22, 2024	• Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Oktober Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to October 2024;</i> • Kinerja Keuangan s.d. Oktober Tahun 2024; / <i>Financial Performance up to October 2024;</i> • Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / <i>Forecast up to December 2024.</i>
18	17 Desember 2024 / December 17, 2024	• Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. November Tahun 2024; / <i>Production and Revenue Performance up to November 2024;</i> • Kinerja Keuangan s.d. November Tahun 2024; / <i>inancial Performance up to November 2024;</i> • Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / <i>Forecast up to December 2024.</i>

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pemberian nasihat dari Dewan Pengawas kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam Rapat, maupun secara informal. Rapat formal terdiri dari 3 (tiga) jenis rapat, yaitu:

1. Rapat Komite di bawah pengawasan Dewan Pengawas, yang terdiri dari Rapat Komite Audit, Rapat Komite Pemantau Risiko, dan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Rapat Dewan Pengawas (RAKOM) yaitu rapat internal Dewan Pengawas dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait.
3. Rapat Dewan Pengawas dengan Direksi (RAKOMDIR) yaitu Rapat Dewan Pengawas bersama-sama dengan Direksi.

Pengawasan Dewan Pengawas terhadap Implementasi Strategi Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, oleh karenanya Dewan Pengawas senantiasa berusaha menambah dan memutakhirkan pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kompetensi Dewan Pengawas, Perusahaan memberikan kesempatan bagi untuk mengikuti berbagai pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar, dan/ atau conference baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri dengan biaya ditanggung oleh Perum Jasa Tirta II.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Pengawas selama tahun 2023 telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini, bab "Profil Perusahaan", sub bab "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern".

Implementation of the Supervisory Board's Duties and Responsibilities

Advice to the Board of Directors: Frequency and Procedures

The Supervisory Board provides advice to the Board of Directors both formally and informally through meetings. Formal meetings are divided into three types:

1. Committee Meetings, which are overseen by the Supervisory Board and include Audit Committee Meetings, Risk Monitoring Committee Meetings, and Remuneration and Nomination Committee Meetings.
2. Supervisory Board Meeting (RAKOM) is an internal meeting of the Supervisory Board and/or by inviting the relevant field's Director.
3. Meeting of the Supervisory Board with the Board of Directors (RAKOMDIR), i.e. Meeting of the Supervisory Board with the Board of Directors.

Implementation of Corporate Strategy Competency Development Supervisory Board

Supervisory's Board

The Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II is committed to carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, so the Supervisory Board is constantly attempting to add and update its knowledge or competence. To facilitate the implementation of improving the Supervisory Board's competence, the Company provides opportunities for Perum Jasa Tirta II to participate in various special education, training, workshops, seminars, and/or conferences held both domestically and abroad.

Information on competency development programmes attended by the Supervisory Board during 2023 has been presented in this Annual Report, chapter "Company Profile", sub-chapter "Education and/or Training of the Supervisory Board, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit".

Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas

Penerapan Tata Kelola Bagi Perusahaan Umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Pengawas wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas dilakukan melalui self assessment atas kinerja Dewan Pengawas. dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RPB.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dilakukan oleh pemegang saham. Kinerja Dewan Pengawas dievaluasi berdasarkan berbagai aspek sebagaimana diuraikan sebagai berikut,

1. Pengawasan terhadap realisasi Kebijakan Umum Direksi (KUD). Pelaksanaan penilaian dilakukan secara berkala.
2. Hasil Self Assessment GCG Penilaian kinerja Dewan Pengawas dapat diukur dari hasil pencapaian self assessment GCG khususnya pada penilaian aspek Dewan Pengawas dan organ penunjangnya. Pelaksanaan self assessment GCG merujuk pada Peraturan Perusahaan Indonesia.
3. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Kerja Perusahaan:
 - a. Dewan Pengawas dalam fungsinya sebagai pengawas, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Laporan pengawasan Dewan Pengawas merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RPB untuk memperoleh persetujuan.
 - b. Dengan diberikannya persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RPB telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada masing-masing Anggota Dewan Pengawas

Implementation of the Supervisory Board's Duties

For the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies, the Supervisory Board's duties and responsibilities are as follows:

1. *Ensuring that Good Governance is implemented in all business activities of the Company at all levels or levels of the organization.*
2. *Oversee the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities and provide advice to the Board of Directors.*
3. *The Supervisory Board is responsible for directing, monitoring, and evaluating the Company's strategic policies.*

Supervisory Board Performance Evaluation

The Supervisory Board's Performance Assessment is carried out through a self-assessment of the Supervisory Board's performance and is reported and accounted for at the GMS.

Procedure for Carrying Out the Supervisory Board's Performance

Evaluation The shareholders conduct the Supervisory Board's performance evaluation. The Supervisory Board's performance is evaluated based on a number of factors, which are detailed below.

1. *Overseeing the implementation of the Board of Directors' General Policy (KUD). The assessment is done on a regular basis.*
2. *GCG Self-Assessment Findings The Supervisory Board's performance can be assessed using the results of the GCG self-assessment achievement, Particularly in evaluating aspects of the Supervisory Board and its supporting organs. The GCG self-assessment implementation is based on the Indonesian Company Regulations.*
3. *Accountability for the Annual Report and Work Report of the Company:*
 - a. *In its capacity as a supervisor, the Supervisory Board submits a supervisory responsibility report on the Company's management to the Board of Directors. The Supervisory Board's supervisory report is included in the Annual Report, which is submitted to the RPB for approval.*
 - b. *With the approval of the Annual Report and ratification of the financial statements, the RPB has given each Member of the Supervisory Board full release and discharge of responsibilities*

sejauh hal-hal tersebut tercermin dari Laporan Tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab Anggota Dewan Pengawas dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan/atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang dapat dipenuhi dengan aset Perum Jasa Tirta II.

- c. Pertanggungjawaban Dewan Pengawas kepada RPB merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perum Jasa Tirta II dalam rangka pelaksanaan atas GCG.
4. Penilaian Mandiri (Self Assessment) Dewan Pengawas Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Pengawas dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan.

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dilakukan oleh Pemilik Modal. Evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Pengawas dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kinerja kolegal maupun individual. Hasil penilaian kinerja Dewan Pengawas oleh Pemilik Modal menjadi bagian tak terpisahkan dalam penentuan skema dan besaran remunerasi dan kompensasi Dewan Pengawas maupun pertimbangan dalam penunjukan kembali anggota Dewan Pengawas yang bersangkutan.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Prosedur penilaian kinerja Dewan Pengawas oleh Pemilik Modal dilakukan melalui penyelenggaraan RPB, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas dalam fungsinya sebagai pengawas menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RPB untuk memperoleh persetujuan.
2. Dengan diberikannya persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RPB telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas sejauh hal-hal tersebut tercermin dari Laporan Tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab anggota Dewan Pengawas dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan/atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang dapat dipenuhi dengan aset Perum Jasa Tirta II.

insofar as these matters are reflected in the Annual Report, without reducing the Members of the Supervisory Board's responsibility in the event of criminal acts or errors and/or omissions that cause losses to third parties, which can be fulfilled with Perum Jasa.

- c. *The Supervisory Board's accountability to the RPB is a manifestation of the Supervisory Board's accountability for the management of Perum Jasa Tirta II in the context of implementing GCG.*
4. *Supervisory Board Self-Assessment*
The disclosure of the Supervisory Board's self-evaluation policy is done not only to meet the transparency requirement, but also as a form of accountability for implementation.

Supervisory Board Performance Evaluation

The Capital Owner is in charge of the Supervisory Board's performance evaluation. The Supervisory Board's performance is evaluated and assessed as a whole, taking into account both collegial and individual performance. The results of the Capital Owners' evaluation of the Supervisory Board's performance become an integral part of determining the Supervisory Board's remuneration and compensation scheme and amount, as well as considerations in the re-appointment of the members of the Supervisory Board concerned.

Procedure for Supervisory Board

Performance Evaluation The Capital Owner evaluates the performance of the Supervisory Board through the implementation of RPB, which uses the following mechanism:

1. *The Supervisory Board, in its capacity as a supervisor, submits a report on the Board of Directors' responsibility for supervision of the Company's management. This report is included in the Annual Report, which is forwarded to the RPB for approval.*
2. *With the approval of the Annual Report and ratification of the financial statements, the RPB has granted full release and discharge of responsibilities to each member of the Supervisory Board insofar as these matters are reflected in the Annual Report, without prejudice to the members of the Supervisory Board's responsibility in the event of a criminal act or error and/or negligence that causes losses to third parties that can be met with Perum Jasa Tirta II's assets.*

3. Pertanggungjawaban Dewan Pengawas kepada RPB merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perum Jasa Tirta II dalam rangka pelaksanaan GCG.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Pemilik Modal menilai dan mengevaluasi kinerja pengawas Dewan Pengawas dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Pengawasan terhadap realisasi Kebijakan Umum Direksi (KUD) yang dilakukan secara berkala;
2. Penilaian mandiri (self-assessment) GCG pada aspek Dewan Pengawas dan organ penunjangnya dengan merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Kerja Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dilakukan oleh Pemilik Modal.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Berdasarkan hasil keputusan RPB, Pemilik Modal menilai Dewan Pengawas telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Pengawas atas pengawasan yang dilakukan hingga akhir tahun buku.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Pengawas

Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja terhadap masing-masing komite Dewan Pengawas secara rutin setiap tahun sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tugas organ pendukung Dewan Pengawas. Masing-masing komite Dewan Pengawas dinilai dan dievaluasi berdasarkan kinerja pelaksanaan tugas komite yang mencakup realisasi pelaporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Pengawas yang pada tahun buku 2024 telah dilaksanakan dengan baik.

3. The Supervisory Board's accountability to the RPB is a manifestation of supervision over the management of Perum Jasa Tirta II in the context of implementing GCG.

Criteria for Capital Owners Supervisory Board Performance

Assessment assesses and evaluates the Supervisory Board's supervisory performance by taking into account several criteria, including:

1. Periodic supervision of the implementation of the Board of Directors General Policy (KUD);
2. Self-assessment of GCG on aspects of the Supervisory Board and its supporting organs using the applicable laws and regulations;
3. Accountability for the Annual Report and Work Report of the Company

The Capital Owner is the party conducting

The assessment of the Supervisory Board's performance in the Joint Discussion Meeting (RPB).

Results of the Supervisory Board's Performance Evaluation

Based on the RPB decision, the Capital Owner determined that the Supervisory Board had carried out its duties properly and granted the Supervisory Board full waiver of responsibility for the supervision performed until the end of the fiscal year.

Evaluation of the Supervisory Board Committee's Performance

Every year, the Supervisory Board conducts performance assessments of each committee of the Supervisory Board as a material consideration in order to improve the quality of the Supervisory Board's supporting organs' duties implementation. Each Supervisory Board committee is assessed and evaluated based on the performance of the committee's task implementation, which includes the realization of reporting on the implementation of the committee's duties in accordance with their respective responsibilities, the frequency of meeting attendance, and recommendations given in their duties to assist the implementation of the Supervisory Board's supervisory and advisory functions, which in the fiscal year 2004.

Key Performance Indicators (KPI) Dewan Pengawas

Dewan Pengawasan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dalam KPI Dewan Pengawas Tahun 2024. Komposisi KPI Dewan Pengawas Tahun 2024 terdiri dari 4 (empat) Aspek, yaitu Aspek Perencanaan, Aspek Pengawasan dan Nasehat, Aspek Pelaporan serta Aspek Dinamis. Realisasi Pencapaian KPI Dewan Pengawas Tahun 2024 adalah sebesar 109,08 dengan rincian sebagai berikut:

Supervisory Board-Key Performance Indicators

The Supervisory Board has carried out the activities set out in the KPIs of the Supervisory Board for 2024. The composition of the KPIs of the Supervisory Board in 2024 consists of 4 (four) aspects, namely the Planning Aspect, the Supervision and Advice Aspect, the Reporting Aspect and the Dynamic Aspect. The realisation of the KPI Achievement of the Supervisory Board Year 2024 is 109.08 with the following details:

No	Indikator / Indicator	Periodik / Periodic	Satuan / Unit	Bobot / Grading	Rencana Output / Output Plan	Realisasi Output / Output Realisation	Nilai Capaian / Achievement Score
A. Aspek Perencanaan / Planning Aspects				10			10
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas tahun 2024 / Preparing the Supervisory Board's Work Plan and Budget for 2024	Tahunan / Annual	Dokumen / Document	10	1	1	10
B. Aspek Pengawasan dan Nasehat / Supervision and Advisory Aspects				60			73,08
1.	Memberikan tanggapan kepada Pemilik Modal terhadap: / Responding to Capital Owners regarding						
a.	RKAP / Work Plan	Tahunan / Annual	Surat / Letter	4	1	1	4
b.	Laporan Tahunan / Annual Report	Tahunan / Annual	Surat / Letter	4	1	1	4
c.	Analisis Kinerja Triwulanan / Quarterly Performance Analysis	Triwulan / Quarter	Surat / Letter	6	3	3	6,00
2.	Memberikan Nasehat kepada Direksi / Providing Advice to the Board of Directors	Setahun / A year	Surat/Risalah / Letter/MoM	12	12	23	23
3.	Rapat Internal Dewan Pengawas / Internal Meeting of the Supervisory Board						
a.	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Bulanan / Monthly	Kali / times	10	12	12	10,00
b.	Kehadiran Rapat / Meeting attendance	Bulanan / Monthly	%	4	100	100	4
c.	Penyelesaian Risalah Rapat / Completion of Meeting Minutes	Bulanan / Monthly	Risalah / MoM	4	12	12	4,00
4.	Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting	Setahun / A year	Risalah / MoM	5	12	17	7,08
5.	Rapat Komite Pemantau Manajemen Resiko / Risk Management Monitoring Committee Meeting	Setahun / A year	Risalah / MoM	5	12	12	5
6.	Kunjungan Kerja Dewan Pengawas / Working Visit of the Supervisory Board	Setahun / A year	Kunjungan / Visit	6	6	6	6
C. Aspek Pelaporan / Reporting Aspects				15			15
1.	Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Semesteran / Semesterly Supervisory Board Monitoring Report	Semester / Tern	Laporan / Report	5	1	1	5
2.	Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Tahunan / Annual Supervisory Board Oversight Report	Tahunan / Annual	Laporan / Report	10	1	1	10
D. Aspek Dinamis / Dynamic Aspects				15			11
1.	Pengusulan Eksternal Auditor Kepada Pemilik Modal / Proposal of External Auditor to Shareholders	Tahunan / Annual	Surat / Letter	4	1	1	4
2.	Peningkatan Kompetensi / Competency Improvement	Setahun / A year	Kali / times	4	2	2	4
3.	Hasil Assessment GCG Dewan Pengawas / Results of the GCG Assessment by the Supervisory Board	Tahunan / Annual	Skor / Score	4	27	n/a	n/a
4.	Tanggapan Terhadap Tindak Lanjut Temuan SPI/Auditor/Assessor GCG / Response to Follow-up on Findings by SPI/Auditor/GCG Assessor	Setahun / A year	Surat / Letter	3	1	1	3
Total / Total				100			109,08

Laporan Tugas Pengawasan Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya perusahaan, sekaligus perwujudan *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Pengawas berpedoman kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta didukung penuh oleh Komite Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas. Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berupaya menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih efektif dan efisien. Dewan Pengawas terus mendorong agar manajemen dapat meningkatkan kinerja serta akan terus berusaha melakukan perbaikan dan meningkatkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan perusahaan.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Pengawas

Seluruh anggota Dewan Pengawas wajib memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perum Jasa Tirta II. Pemberhentian anggota Dewan Pengawas dapat dilakukan apabila:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
4. Melanggar ketentuan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengundurkan diri Selain itu, jabatan anggota Dewan Pengawas juga dapat berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Pengawas berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Masa jabatannya berakhir; dan
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RPB.

Penyampaian Tanggapan/Persetujuan

Dalam rangka menjalankan tugas terkait dengan pemberian tanggapan dan persetujuan Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Menteri BUMN, Dewan Pengawas telah menerbitkan 36 surat tanggapan/persetujuan selama Tahun 2024, antara lain:

The 2024 Supervisory Task Report is a form of accountability of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II in carrying out its supervisory and advisory duties towards the running of the company, as well as a manifestation of Good Corporate Governance (GCG). In carrying out supervisory and advisory activities, the Supervisory Board is guided by the provisions of the applicable laws and regulations and is fully supported by the Supervisory Board Committee and the Supervisory Board Secretariat. The Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II endeavours to perform its supervisory and advisory duties more effectively and efficiently. The Supervisory Board continues to encourage management to improve performance and will continue to strive to make improvements and enhance the implementation of the company's supervisory duties.

Mechanism for Supervisory Board Resignation and Dismissal

According to the Articles of Association of Perum Jasa Tirta II, all members of the Supervisory Board must have adequate integrity, competence, and reputation. Members of the Supervisory Board may be dismissed if they:

- 1. Are unable to carry out their duties properly;*
- 2. Are found guilty by a court decision with permanent legal force;*
- 3. Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the state;*
- 4. Violate the provisions of the articles of association or applicable laws and regulations.*
- 5. Resigning Furthermore, a member of the Supervisory Board's position may be terminated if they:*
 - a. die;*
 - b. No longer meets the requirements for membership on the Supervisory Board under the provisions of the articles of incorporation and applicable laws and regulations;*
 - c. His term of office expires;*
 - d. Dismissed based on the GMS decision.*

Submission of Response/Approval

In carrying out its duties related to providing responses and approvals in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, the Board of Supervisors issued 36 letters of response/approval throughout 2024, including:

NO	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	TANGGAL / DATE	PERIHAL / REGARDING
1	S-01/DP/2024	05 Februari 2024 / February 05, 2024	Pengadaan Jasa Pemeringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan PJT II Tahun 2023 / <i>Procurement of Company Health Rating Services for PJT II in 2023</i>
2	S-02/DP/2024	07 Februari 2024 / February 07, 2024	Penguatan Implementasi Sistem Pengendalian Intern / <i>Strengthening the Implementation of Internal Control Systems</i>
3	S-05/DP/2024	23 Februari 2024 / February 23, 2024	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas PJT II Tahun 2023 / <i>Submission of the PJT II Supervisory Board's 2023 Supervisory Report</i>
4	S-06/DP/2024	23 Februari 2024 / February 23, 2024	Pengembangan Kompetensi Talenta BoD-1 (Selected Talenta) PJT II / <i>Competency Development for BoD-1 Talents (Selected Talents) PJT II</i>
5	S-07/DP/2024	06 Maret 2024 / March 06, 2024	Penilaian KPI Direksi secara Individual Tahun 2023 untuk Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Skor GCG / <i>Individual KPI Assessment of the Board of Directors for 2023 for Company Health Indicators and GCG Scores</i>
6	S-08/DP/2024	28 Maret 2024 / March 28, 2024	Tanggapan Tertulis atas Usulan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset tetap Milik PJT II yang Terdampak PSN Pembangunan Jalan Tol.becakayu Seksi 2B dan jalan Tol japek II Sisi Selatan / <i>Written Response to the Proposal for the Write-off and Transfer of Fixed Assets Owned by PJT II Affected by the National Strategic Project (PSN) for the Construction of the Becakayu Toll Road Section 2B and the Japek II South Toll Road</i>
7	S-12/DP/2024	26 April 2024 / April 26, 2024	Persetujuan Usulan Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / <i>Approval of Proposed Changes to the Organisational Structure and Work Procedures (SOTK) of Perum Jasa Tirta II for 2024</i>
8	S-15/DP/2024	06 Mei 2024 / May, 06 2024	Penyampaian Hasil Evaluasi Kebijakan Ambang Batas Kewenangan Transaksi Perum Jasa Tirta II / <i>Submission of Evaluation Results on the Transaction Authority Threshold Policy of Perum Jasa Tirta II</i>
9	S-17/DP/2024	20 Mei 2024 / May 20, 2024	Tanggapan dan Analisa Kinerja s.d. Triwulan I Tahun 2024 Perum Jasa Tirta II / <i>Response and Performance Analysis up to the First Quarter of 2024 Perum Jasa Tirta II</i>
10	S-18/DP/2024	20 Mei 2024 / May 20, 2024	Tanggapan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 (Audited) PJT II / <i>Response to the 2023 Annual Report (Audited) PJT II</i>
11	SR-19/DP/2024	21 Mei 2024 / May 21, 2024	Usulan Remunerasi Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / <i>PT Jasa Tirta II Remuneration Proposal for 2024</i>
12	S-20/DP/2024	31 Mei 2024 / May 31, 2024	Usulan Agenda Persetujuan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Perum Jasa Tirta II / <i>Proposed Agenda for Annual Approval and Ratification of Financial Statements for the 2023 Financial Year of Perum Jasa Tirta II</i>
13	S-21/DP/2024	31 Mei 2024 / May 31, 2024	Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Perum Jasa Tirta II secara Individual Tahun 2024 / <i>Approval of Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Individually for 2024</i>
14	S-22/DP/2024	13 Juni 2024 / June 13, 2024	Persetujuan Penetapan Usulan Perubahan Pedoman Benturan Kepentingan Perum Jasa Tirta II / <i>Approval of Proposed Amendments to the Conflict of Interest Guidelines of Perum Jasa Tirta II</i>
15	S-23/DP/2024	13 Juni 2024 / June 13, 2024	Persetujuan Penetapan Usulan Perubahan Pedoman Manajemen Risiko Perum Jasa Tirta II / <i>Approval of Proposed Amendments to the Risk Management Guidelines of Perum Jasa Tirta II</i>
16	S-24/DP/2024	17 Juli 2024 / July 17, 2024	Optimalisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Pengadaan Barang/Jasa di Perum Jasa Tirta II / <i>Optimisation of the Use of Domestic Products (PDN) and MSME Products in the Procurement of Goods/Services at Perum Jasa Tirta II</i>
17	S-25/DP/2024	14 Agustus 2024 / August 14, 2024	Tanggapan dan Analisa Kinerja s.d. Triwulan II Tahun 2024 Perum Jasa Tirta II / <i>Response and Performance Analysis up to the Second Quarter of 2024 Perum Jasa Tirta II</i>
18	S-26/DP/2024	14 Agustus 2024 / August 14, 2024	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Semester I Tahun 2024 / <i>Submission of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II's Supervisory Report for the First Semester of 2024</i>
19	S-27/DP/2024	16 Agustus 2024 / August 16, 2024	Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Perum Jasa Tirta II Tahun Buku 2024 / <i>Procurement of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of Perum Jasa Tirta II's Financial Statements for the 2024 Financial Year</i>

NO	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	TANGGAL / DATE	PERIHAL / REGARDING
20	S-29/DP/2024	21 Agustus 2024 / August 21, 2024	Tanggapan Tertulis atas Usulan Program Investasi Penggantian Transformator 35 MVA dan Kabel Minyak (Oil Filled Cable) 150 kV Unit IV PLTA Ir. H. Djuanda akibat Failure pada Transformator / Written Response to the Proposed Investment Programme for the Replacement of the 35 MVA Transformer and 150 kV Oil-Filled Cable at Unit IV of the Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant due to Transformer Failure
21	S-31/DP/2024	17 September 2024 / September 17, 2024	Tanggapan atas Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Jasa Tirta II Tahun 2025-2029 / Response to the Proposed Long-Term Business Plan (RJPP) of Perum Jasa Tirta II for 2025-2029
22	S-32/DP/2024	19 September 2024 / September 19, 2024	Kunjungan Kerja Dewan Pengawas ke Unit Wilayah II / Working Visit of the Supervisory Board to Regional Unit II
23	S-33/DP/2024	20 September 2024 / September 20, 2024	Permintaan Penjelasan dan Informasi Tambahan Terhadap Tindak Lanjut Pasca Penunjukan Pemenang Proyek Kerjasama Business to Business SPAM Kota Bandung Terintegrasi / Request for Clarification and Additional Information Regarding Follow-up Actions after the Appointment of the Winner of the Integrated Business-to-Business SPAM Project in Bandung City
24	S-34/DP/2024	24 September 2024 / September 24, 2024	Permintaan Dokumen Progres Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI / Request for Documents on Progress in Following Up on BPK RI Recommendations
25	S-35/DP/2024	25 September 2024 / September 25, 2024	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program PUMK Perum Jasa Tirta II Tahun Buku 2024 / Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Implementation of the PUMK Programme of Perum Jasa Tirta II for the 2024 Financial Year
26	S-36/DP/2024	30 September 2024 / September 30, 2024	Tanggapan Tertulis atas Usulan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Milik Perum Jasa Tirta II Berupa Lahan di Ciganea yang Terkena Proyek Jalan Tol Cipularang / Written Response to the Proposal for the Write-off of Fixed Assets Owned by Perum Jasa Tirta II in the Form of Land in Ciganea Affected by the Cipularang Toll Road Project
27	S-37/DP/2024	14 Oktober 2024 / Oktober 14, 2024	Tanggapan Terhadap Tindak Lanjut Pasca Penunjukan Pemenang Proyek Kerja Sama Business to Business SPAM Kota Bandung Terintegrasi / Response to Follow-up Actions after the Appointment of the Winner of the Integrated Business-to-Business SPAM Project in Bandung City
28	S-38/DP/2024	14 Oktober 2024 / Oktober 14, 2024	Penyampaian Update Progres Pengelolaan Konservasi Sumber Daya Air (SDA) Perum Jasa Tirta II / Presentation of Progress Update on Water Resources Conservation Management by Perum Jasa Tirta II
29	S-39/DP/2024	29 Oktober 2024 / Oktober 29, 2024	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Pengawas Tahun 2025 / Submission of the Work Plan and Budget (RKA) and Key Performance Indicators (KPI) of the Supervisory Board for 2025
30	S-40/DP/2024	06 November 2024 / November 6, 2024	Tanggapan dan Analisa Kinerja s.d. Triwulan III Tahun 2024 Perum Jasa Tirta II / Response and Performance Analysis up to the Third Quarter of 2024 Perum Jasa Tirta II
31	S-43/DP/2024	14 November 2024 / November 14, 2024	Penyampaian Pengisian Form Fraud Risk Assessment / Submission of Fraud Risk Assessment Form
32	S-44/DP/2024	09 Desember 2024 / Desember 09, 2024	Penyampaian Kuesioner Evaluasi/ Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2023 / Submission of the 2023 Good Corporate Governance (GCG) Evaluation/Self-Assessment Questionnaire
33	S-45/DP/2024	10 Desember 2024 / Desember 10, 2024	Tanggapan atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum Jasa Tirta II Tahun 2025 / Response to the Proposed Work Plan and Budget (RKAP) of Perum Jasa Tirta II for 2025
34	S-49/DP/2024	13 Desember 2024 / Desember 13, 2024	Tambahan Informasi atas Usulan Pembentukan Badan Usaha Pelaksana (BUP) Proyek SPAM Kota Bandung Terintegrasi / Additional Information on the Proposal to Establish an Implementing Agency (BUP) for the Integrated Bandung City SPAM Project
35	S-50/DP/2024	20 Desember 2024 / Desember 20, 2024	Arahan untuk Penguatan Implementasi Sistem Pengendalian Intern / Guidelines for Strengthening the Implementation of Internal Control Systems
36	S-51/DP/2024	23 Desember 2024 / Desember 09, 2024	Konfirmasi dan Tanggapan Implementasi Peta Jalan ICOFR Perum Jasa Tirta II / Confirmation and Response to the Implementation of the ICOFR Roadmap for Perum Jasa Tirta II

Pelaksanaan Kunjungan Lapangan

Field Trip Implementation

Dewan Pengawas telah mengadakan kunjungan lapangan ke Divisi/Unit Usaha sebanyak 9 (sembilan) kali dalam rangka *benchmarking*, evaluasi dan monitoring pengelolaan perusahaan sebagai berikut:

The Board of Supervisors conducted nine (9) field visits to Divisions/Business Units as part of *benchmarking*, evaluation, and monitoring of company management, as follows:



#1 | 22 Januari 2024 / January 22, 2024

Kunjungan Lapangan ke Ibukota Nusantara (IKN) dan Bendungan Sepaku Semoi. / Field Visit to Nusantara Capital City (IKN) and Sepaku Semoi Dam.



#2 | 29 Februari-1 Maret 2024 / February 29– March 1, 2024

Kunjungan Lapangan ke Bendungan Kuningan, Kab. Kuningan, Jawa Barat. / Field Visit to Kuningan Dam, Kuningan Regency, West Java.



#3 | 29 April 2024 / April 29, 2024

Kunjungan Kerja ke Unit Wilayah IV terkait Potensi Wisata Pamundingan. / Field Visit to Nusantara Capital City (IKN) and Sepaku Semoi Dam.



#4 | 17-21 Mei 2024 / May 17–21, 2024

World Water Forum (WWF) ke-10 di Bali. / 10th World Water Forum (WWF) in Bali.



#5 | 29-31 Mei 2024 / May 29–31, 2024

Kunjungan Lapangan ke SPAM Kota Baru Parahyangan, Kab. Bandung, Jawa Barat. / Field Visit to Kota Baru Parahyangan Water Supply System (SPAM), Bandung Regency, West Java.



#6 | 11 Agustus 2024 / August 11, 2024

Kunjungan Lapangan terkait Potensi Pariwisata Jatiluhur. / Field Visit regarding Jatiluhur Tourism Potential.



#9 | 31 Desember 2024 / December 31, 2024

Kunjungan Lapangan Aset Bandung. / Field Visit to Bandung Assets.



#8 | 14-15 November 2024 / November 14–15, 2024

Kunjungan Kerja ke Unit Wilayah IV terkait Potensi Wisata Pamundingan. / Field Visit to Nusantara Capital City (IKN) and Sepaku Semoi Dam.



#7 | 24 September 2024 / September 24, 2024

Dewas dan Direksi PJT II melaksanakan panen raya di Karawang, Jawa Barat. / The Board of Commissioners and the Board of Directors of PJT II conducted a grand harvest in Karawang, West Java.

Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas

Supervisory Board Competence Improvement

Program pengembangan kompetensi bagi Dewan Pengawas dilaksanakan dengan mengikuti seminar/workshop/training online yang diselenggarakan oleh berbagai institusi training. Adapun pelatihan yang diikuti oleh Dewan Pengawas sebagai berikut:

The competency development programme for the Supervisory Board is carried out by attending seminars/workshops/online training organised by various training institutions. The training attended by the Supervisory Board is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kegiatan Workshop Yang Diikuti / Workshop Activities Participated In	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation
Kelik Wirawan Wahyu Widodo	Ketua Dewan Pengawas / Chairman of the Supervisory Board	• Risk Conference Holding BUMN Danareksa / Risk Conference Holding BUMN Danareksa	13 Juni 2024 / June 13, 2024
		• Pelatihan Risk Culture Based on ISO 31001: 2018 / Risk Culture Training Based on ISO 31001: 2018	5-7 September 2024 / September 5-7, 2024
		• Pelatihan dan Sertifikasi CA IAI-BSE Foundation Level / CA IAI-BSE Foundation Level Training and Certification	16-17 Mei 2024 / May 16-17, 2024
Nuning Sri Rejeki Wulandari	Anggota Dewan Pengawas / Members of the Supervisory Board	• Pelatihan dan Sertifikasi CA IAI-BSE Professional Level / CA IAI-BSE Professional Level Training and Certification	• 30-31 Mei 2024 / May 30-31, 2024 • 6-7 Juni 2024 / June 6-7, 2024 • 13-14 Juni 2024 / June 13-14, 2024 • 20-21 Juni 2024 / June 20-21, 2024
		• Pelatihan Risk Culture Based on ISO 31001: 2018 / Risk Culture Training Based on ISO 31001: 2018	5-7 September 2024 / September 5-7, 2024
		• Konferens Dampak Perubahan PSAK 201 & PSAK 116 Terhadap Pelaporan Keuangan Serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah / Conference on the Impact of PSAK 201 & PSAK 116 on Financial Reporting and Land Rights Depreciation Issues	30 November 2024 / November 30, 2024
		• Seminar SAK Outlook 2025: Bagaimanakah Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dan Keberlanjutan di Tahun 2025? / SAK Outlook 2025 Seminar: How will Financial Accounting Standards and Sustainability Develop in 2025?	02 Desember 2024 / Desember 02, 2024
		• Pelatihan Accounting for Non Account / Accounting Training for Non-Accountants	18-20 Desember 2024 / December 18-20, 2024
Romy Marcandi	Anggota Dewan Pengawas / Members of the Supervisory Board	• Risk Conference Holding BUMN Danareksa / Risk Conference Holding BUMN Danareksa	13 Juni 2024 / June 13, 2024
		• Pelatihan Risk Culture Based on ISO 31001: 2018 / Risk Culture Training Based on ISO 31001: 2018	5-7 September 2024 / September 5-7, 2024
Fatkhurohman Taufik	Anggota Dewan Pengawas Independen / Member of the Independent Supervisory Board	• Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) / Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training and Certification	4-5 Maret 2024 / March 4-5, 2024
		• Risk Conference Holding BUMN Danareksa / Risk Conference Holding BUMN Danareksa /	13 Juni 2024 / June 13, 2024



Rekapitulasi Kehadiran Direksi Dan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Dalam Rapat Gabungan Dewan Pengawas - Direksi Perum Jasa Tirta II Periode Tahun 2024 /

Recapitulation Of The Attendance Of Directors And Supervisory Board Of Perum Jasa Tirta II In The Joint Meeting Of Supervisory Board - Directors Of Perum Jasa Tirta II Period 2024

DAFTAR RISALAH RAPAT BoD TAHUN 2024

LIST OF BoD MEETING MINUTES FOR 2024

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP
						SOFTFILE
1	ND.UND-200/SEKPER.DU/TU/12/2023	Selasa/ 02 Januari 2024 (PAGI) / Tuesday/ January 2, 2024 (MORNING)	a. Pembahasan Kontrak Manajemen dan Indikator KPI secara Kolegial Tahun 2024 / Discussion of the 2024 Collegiate Management Contract and KPI Indicators b. Pembahasan Progres Tindak Lanjut Permasalahan Lahan Pangkalan Bambu / Discussion on the Follow-up Progress of Pangkalan Bambu Land Issues c. Pembahasan Nilai Aset Bangunan dan Lahan Milik PJT2 (komparasi nilai buku, NJOP, dan nilai pasar) / Discussion on the Value of PJT2's Owned Buildings and Land Assets (comparison of book value, NJOP, and market value) d. Rencana Lelang Dini di Direktorat KSMR dan Direktorat Lain/ Plan for Early Auction at the KSMR Directorate and other Directorates e. Hasil Kajian Konsultan Penasihat Investasi / Results of the Investment Advisor Consultant's Study f. Paparan Organ Pengelola Risiko / Presentation by the Risk Management Organ g. Laporan Progres dan Rencana Tahapan Likuidasi Dapen Tahun 2024/ Progress and Liquidation Plan Report for the 2024 Pension Fund	LENGKAP / COM- PLETE	-	✓
2	ND.UND-201/SEKPER.DU/TU/12/2023	Selasa/ 02 Januari 2024 (SIANG) / Tuesday/ January 2, 2024 (AFTER- NOON)	a. Permasalahan SDM dan Keuangan (di Unit Wilayah II dan Unit Wilayah III) / Human Resources and Financial Issues (in Regional Unit II and Regional Unit III) b. Paparan Usulan Perubahan PRD 09 - Kenaikan Gaji Pokok Tahun 2024 / Presentation on the Proposed Changes to PRD 09-2024 Basic Salary Increase c. Paparan Evaluasi Calon Karyawan / Presentation on Candidate Employee Evaluation d. Lain-lain / Miscellaneous	LENGKAP / COM- PLETE	-	✓
3	ND.UND-02/SEKPER.DU/TU/01/2024	Selasa/ 08 Januari 2024 / Tuesday/ January 8, 2024	a. Pembahasan Koreksi RKAP Tahun 2024 sesuai arahan Asdep Jasa Telekomunikasi dan Media dan Asdep Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN / Discussion of the 2024 RKAP Corrections in accordance with the directives of the Deputy Assistant for Telecommunication and Media Services and the Deputy Assistant for Risk Management and Compliance of the Ministry of SOEs b. Pembahasan Materi Perkembangan Audit Tahun Buku 2023 sebelum dibahas dengan PT Danareksa. / Discussion on the Progress of the 2023 Financial Year Audit Material before being discussed with PT Danareksa.x	LENGKAP / COM- PLETE	-	✓
4	ND.UND-08/SEKPER.DU/TU/01/2024	Selasa/ 16 Januari 2024 / Tuesday/ January 16, 2024	a. Pembahasan Progres Aset Wilayah Baru / Discussion on the Progress of New Regional Assets b. Pembahasan Progres Tarif BJPSDA Wilayah Baru / Discussion on the Progress of New Regional BJPSDA Tariffs c. Pembahasan Konservasi Pengganti GOR ke Lahan Bongas / Discussion on the GOR Replacement Conservation to the Bongas Land d. Rencana Revitalisasi SPAM Biki dan Curug / Revitalization Plan for Biki and Curug SPAM e. Pembahasan Laporan Keuangan Unaudited Tahun Buku 2023 / Discussion on the 2023 Unaudited Financial Year Report f. Lain-lain : / Miscellaneous 1) Rencana Kenaikan Gaji Pokok Tahun 2024 / Plan for 2024 Basic Salary Increase 2) Tindak Lanjut Permohonan Audiensi Sekar / Follow-up on Sekar's Audience Request	LENGKAP / COM- PLETE	-	✓
5	ND.UND-9/SEKPER.DU/TU/01/2024	Rabu / 17 Januari 2024/ Wednesday/ January 17, 2024	Pembahasan Fasilitas Kendaraan Dinas Direksi / Discussion on the Progress of New Regional Assets	LENGKAP / COM- PLETE	-	✓
6	ND.UND-16/SEKPER.DU/TU/01/2024	Kamis / 25 Januari 2024 / Thursday/ January 25, 2024	Pembahasan SDM dan Keuangan di Unit Wilayah III / Discussion on Human Resources and Finance in Regional Unit III	LENGKAP / COM- PLETE	-	✓
7	ND.UND-20/SEKPER.DU/TU/01/2024	Rabu / 31 Januari 2024 / Wednesday/ January 31, 2024	a. Persiapan Materi RKAP Tahun 2024 / Preparation of 2024 RKAP Materials b. Pembahasan RKB Tahun 2024 / Discussion of 2024 RKB c. Pembahasan Materi Progres Dana Pensiun / Discussion of Pension Fund Progress Materials	LENGKAP / COM- PLETE	-	✓

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP
						SOFTWARE
8	ND.UND-21/SEKPER.DU/TU/01/2024	Rabu / 31 Januari 2024 / Wednesday / January 31, 2024	a. Pembahasan Usulan Struktur Organisasi Makro Perum Jasa Tirta II / Discussion on the Proposed Macro Organizational Structure of Perum Jasa Tirta II b. Pembahasan Tindaklanjut Surat Direktur SDM & Hukum PT Danareksa Nomor S-6/DR/DSDMH/01/2024 / Discussion on the Follow-up to the Letter from the Director of HR & Law of PT Danareksa Number S-6/DR/DSDMH/01/2024	LENGKAP / COMPLETE	-	✓
9	ND.UND-23/SEKPER.DU/TU/01/2024	Jum'at / 02 Februari 2024 / Friday / February 2, 2024	Pembahasan Surat dan Usulan Nama dalam Keanggotaan Tim Mitigasi dan Penanganan Bersama Permasalahan Hukum dan Aset Kelola Barang Milik Negara pada Perusahaan Umum Jasa Tirta II. / Discussion of the Letter and Proposed Names for the Membership of the Mitigation and Joint Handling Team for Legal and State-Owned Asset Management Issues at Perum Jasa Tirta II.	LENGKAP / COMPLETE	-	✓
10	ND.UND-26/SEKPER.DU/TU/02/2024	Senin / 12 Februari 2024 / Monday / February 12, 2024	a. Pembahasan Perjanjian Pengadaan Bersama Barang Dan/Atau Jasa Holding Danareksa / Discussion of the Joint Procurement Agreement for Goods and/or Services of Danareksa Holding b. Progress Audit Tahun 2023 / 2023 Audit Progress c. Laporan Sosialisasi dan Rencana Riview ICOFR / Report on ICOFR Socialization and Review Plan d. Pelaksanaan Pengosongan Rumah Dinas Yang Terdampak Pekerjaan Tol Becakayu / Implementation of the Evacuation of Official Residences Affected by the Becakayu Toll Road Project e. Pembahasan Terkait BAST Definitif Lahah PJT II di Ciganea yang Terdampak Pembangunan Tol Cipularang / Discussion related to the Definitive BAST of PJT II Land in Ciganea Affected by the Cipularang Toll Road Construction Progress KJPP Aset Di Bekasi Yang Terkena PSN SPAM Regional Jatiluhur / KJPP Asset Progress in Bekasi Affected by the Jatiluhur Regional-SPAM National Strategic Project Lain-lain / Miscellaneous	LENGKAP / COMPLETE	-	✓
11	ND.UND-29/SEKPER.DU/TU/02/2024	Senin / 19 Februari 2024 / Monday / February 19, 2024	a. Pembahasan Persiapan WWF ke 10 Tahun 2024 / Discussion on the Preparation for the 10th 2024 WWF b. Persiapan Sosialisasi Perubahan PPMP menjadi PPIP dan Pembahasan Terkait Likuidasi Dapen / Preparation for the Socialization of the Change from PPMP to PPIP and Discussion related to Pension Fund Liquidation c. Lain-lain / Miscellaneous	LENGKAP / COMPLETE	-	✓
12	ND.UND-30/SEKPER.DU/TU/02/2024	Rabu / 21 Februari 2024 / Wednesday / February 21, 2024	a. Pembahasan Draft Pedoman TJSL yang Telah Disesuaikan Permen 01 Tahun 2023 KBUMN / Discussion on the Draft TJSL Guidelines that have been adjusted to Permen 01 of 2023 KBUMN b. Pembahasan Draft Pedoman Pelaksanaan Lindung Nilai di Lingkungan PJT II / Discussion on the Draft Hedging Implementation Guidelines within PJT II c. Pembahasan Penyusunan RJPP Tahun 2025-2029 / Discussion on the Preparation of the 2025-2029 RJPP d. Permohonan Penghapusbukuan Aset yang Terdampak PSN Tol JAPEKS 2 dan Becakayu / Request for Asset Write-off Affected by the JAPEKS 2 and Becakayu Toll Road National Strategic Project e. Lain-lain / Miscellaneous	LENGKAP / COMPLETE	-	✓
13	ND.UND-36/SEKPER.DU/TU/02/2024	Jumat / 1 Maret 2024 / Friday / March 1, 2024	a. Pembahasan Perbaikan Kantor Perwakilan dan / Landscape dan Connetcting Area GOR dengan Kawasan Kantor Pusat / Discussion on the Renovation of the Representative Office and the Landscape and Connecting Area of GOR with the Head Office Area b. Pembahasan KPI Individual (Direktorat) Tahun 2024 / Discussion on Individual KPI (Directorate) for 2024 c. Tim Pendampingan dan Penunjukan Lokasi Bidang Tanah Dalam Rangka Sertifikasi BMN Tahun 2024 / Team for Assistance and Location Appointment for Land Parcels for 2024 State-Owned Property Certification d. Pembahasan SDM / Discussion on HR e. Permohonan Jaminan Dana Pinjaman untuk Pembiayaan Pekerjaan Sumur Air Bawah Tanah (ABT) di Kawasan Industri Medan / Request for Loan Fund Guarantee for Financing the Underground Water Well (ABT) Work in the Medan Industrial Area	LENGKAP / COMPLETE	-	✓

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari /Tanggal Rapat / Meeting Day/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP
						SOFTFILE
14	ND.UND-50/SEKPER.DU/TU/02/2024	Senin / 18 Maret 2024 / Monday/ March 18, 2024	a. Pembahasan Rencana Kerja Bulanan/RKB Tahun 2024 / Discussion on the 2024 Monthly Work Plan/RKB b. Rehabilitasi Gedung Kantor Unit Pengelola Irigasi Daerah Irigasi Jatiluhur BBWS Citarum / Rehabilitation of the Office Building of the Jatiluhur Irrigation Area Management Unit of BBWS Citarum c. Permohonan Data Dokumen Informasi Uji Tuntas Dari Segi Hukum atas PJT II (Rencana Akuisisi dan Pengembangan Bisnis PT JTE dan PT JTL oleh PT Danareksa) / Request for Due Diligence Document Data from a Legal Perspective for PJT II (Acquisition and Business Development Plan of PT JTE and PT JTL by PT Danareksa) d. Pembahasan Kewenangan Penandatanganan Perjanjian Pinjam Pakai SPAM Regional Jatiluhur I Memperhatikan Surat Menteri BUMN Nomor S-18/MBU/01/2021 Tanggal 11 Januari 2021 / Discussion on the Authority to Sign the Jatiluhur I Regional SPAM Loan Agreement with reference to the Minister of SOEs Letter Number S-18/MBU/01/2021 dated January 11, 2021 e. Penerbitan ijin prinsip proses Penunjukan langsung kerjasama campervan ground untuk pengembangan wisata kawasan pantai timur waduk Ir. H. Djuanda antara PJT II dan Panorama Group / Issuance of a principle permit for the direct appointment process for the campervan ground collaboration for the tourism development of the eastern beach area of the Ir. H. Djuanda reservoir between PJT II and Panorama Group f. Pembahasan Permohonan Pembayaran Manfaat Pensiun THR dari Pengurus Dapen Jasa Tirta II / Discussion on the Request for Payment of THR Pension Benefits from the PJT II Pension Fund Management	LENGKAP / COMPLETE		
15	ND.UND-57/Sekper.DU/TU/03/2024	Kamis/ 28 Maret 2024 / Thursday/ March 28, 2024	Pemberian Tinjangan Kinerja I (Insentif) Tahun 2023 / Giving of Performance Allowance I (Incentive) for 2023	LENGKAP / COMPLETE	-	√
16	ND.UND-75/SEKPER.DU/TU/04/2024	Jumat / 26 April 2024 / Friday/ April 26, 2024	a. Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) Unit Wilayah II / Discussion on the Results of the Specific Purpose Examination (PDTT) of Regional Unit II b. Pembahasan Tindaklanjuti Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-26/D.05/2024 Tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II / Discussion on the Follow-up to the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP-26/D.05/2024 dated March 26, 2024 concerning the Dissolution of the Jasa Tirta II Pension Fund	LENGKAP / COMPLETE		√
17	ND.UND-92/Sekper.DU/TU/05/2024	Rabu/ 08 Mei 2024 / Wednesday/ May 8, 2024	a. Pembahasan Rencana Pemberian Jasa Produksi pada Karyawan / Discussion on the Plan to Provide Production Services to Employees b. Lain-lain / Miscellaneous	LENGKAP / COMPLETE	-	√
18	ND.UND-128/Sekper.DU/TU/07/2024	Rabu/ 04 Juli 2024 / Wednesday/ July 4, 2024	a. Pembahasan terkait Uprating Unit VI PLTA Ir. H. Djuanda/ Discussion related to the Uprating of Ir. H. Djuanda PLTA Unit VI b. Lain-lain / Miscellaneous	LENGKAP / COMPLETE	-	√
19	ND.UND-131/Sekper.DU/TU/07/2024	Selasa/ 09 Juli 2024 / Tuesday/ July 9, 2024	a. Penjelasan Surat Pernyataan Pendiri atas Proses Likuidasi Dapen / Explanation of the Founder's Statement Letter on the Pension Fund Liquidation Process b. Pembahasan Design Piagam Satya Karya Tahun 2024 / Discussion on the 2024 Satya Karya Charter Design c. Tindak Lanjut Surat Pdt Direktur Utama PT Jasa Tirta Luhur / Follow-up to the Letter of the Acting President Director of PT Jasa Tirta Luhur d. Pembahasan Progres Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) / Discussion on the Progress of the SOEs Joint Recruitment (RBB) e. Pembahasan Struktur Organisasi dan Tata Kerja / Discussion on the Organizational Structure and Work Procedures f. Lain-lain / Miscellaneous	LENGKAP / COMPLETE	-	√
20	SD.UND-69/DIR/TU/06/2024	Jumat / 12 Juli 2024 / Friday/ July 12, 2024	1. Pembahasan Progres Konsultan MK Pekerjaan investasi Peningkatan Kapasitas Unit VI PLTA Ir. H. Djuanda / Discussion on the Progress of the MK Consultant for the Investment Work to Increase the Capacity of Ir. H. Djuanda PLTA Unit VI 2. Penyampaian Terbitnya Kep.Men PUPR terkait SK Tarif di WS Cimancis, WS 3Ci dan WS Seputih Sekampung / Notification of the Issuance of the Minister of Public Works and Housing Decree regarding the Tariff SK in Cimancis WS, 3Ci WS, and Seputih Sekampung WS 3. Penyampaian Progres Pembahasan Bersama KPUPR atas Pengembangan Wilayah PJT II di WS MSBL, WS Barito dan WS Mahakam / Notification of the Progress of Joint Discussion with KPUPR on the Development of PJT II Area in MSBL WS, Barito WS, and Mahakam WS	LENGKAP / COMPLETE	-	√

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP	
						SOFTFILE	
21	ND.UND-138/SEKPER.DU/TU/07/2024	Rabu / 24 Juli 2024 / Wednesday/ July 24, 2024	a. Pembahasan Update Rencana Peningkatan Pasokan Tenaga Listrik ke BDx Indonesia. / Discussion on the Update of the Plan to Increase Electricity Supply to BDx Indonesia b. Potensi Pengembangan SPAM OIKN / Potential for OIKN SPAM Development c. Pembahasan Rencana Hari Puncak HUT Ke 57 Tahun 2024 / Discussion on the Plan for the 57th Anniversary Peak Day in 2024 d. Strategi Pengakhiran KSU AMDK/ Strategy for Terminating KSU AMDK e. Permohonan Partisipasi Sponsorship Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) ke 41 HATHI di Sorong Papua Barat Tahun 2024/ Request for Sponsorship Participation for the 41st Annual Scientific Meeting (PIT) of HATHI in Sorong, West Papua in 2024 f. Pembahasan Aspek GCG / Legal terkait konsorsium SPAM Kota Bandung/ Discussion on GCG/Legal Aspects related to the Bandung City SPAM consortium g. Paparan Perubahan Keenam Peraturan Direksi Nomor PRD-09/DIR/06/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan SDM / Presentation of the Sixth Amendment to the Board of Directors Regulation Number PRD-09/DIR/06/2020 on Human Resources Management Guidelines	LENGKAP / COMPLETE	-	✓	
22	ND.UND-139/SEKPER.DU/TU/07/2024	Kamis / 25 Juli 2024 / Thursday/ July 26, 2024	a. Permohonan Pendampingan BPKP atas Likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II / Request for BPKP Assistance for the Liquidation of the Jasa Tirta II Pension Fund b. Pembahasan RJPP PJT II Tahun 2025-2029 / Discussion on the 2025-2029 PJT II RJPP c. Pembahasan Usulan Revisi RKB Tahun 2024 dan Materi Raker terkait Realisasi Semester I dan Prognosa Semester II Tahun 2024 / Discussion on the Proposed Revision of the 2024 RKB and Raker Materials related to Semester I Realization and Semester II Prognosis for 2024 d. Pembahasan Usulan Rencana Permen PUPR terkait PNBPN lingkungan PUPR / Discussion on the Proposed Revision of the Minister of Public Works and Housing Regulation regarding PNBPN within the Ministry of Public Works and Housing	LENGKAP / COMPLETE	-	✓	
23	ND.UND-146/SEKPER.DU/TU/07/2024	Kamis / 01 Agustus 2024/ Thursday/ August 1, 2024	a. Paparan Perubahan SOTK / Presentation on SOTK Changes b. Pembahasan SDM / Discussion on HR c. Pembahasan Terkait Perbaikan Jalan di Desa Jatimekar sehubungan dengan akan adanya kegiatan International Triathlon / Discussion related to Road Repairs in Jatimekar Village due to the upcoming International Triathlon event d. Pembahasan Terkait Program Pemberian Beasiswa Untuk Atlet Berprestasi Cabang Olahraga Air Dayung / Discussion related to the Scholarship Program for Outstanding Athletes in Water Sports	LENGKAP / COMPLETE	-	✓	
24	ND.UND-148/SEKPER.DU/TU/08/2024	Jumat / 02 Agustus 2024 (PAGI) / Friday/ August 2, 2024 (MORNING)	Pembahasan Penanganan Gangguan Unit IV PLTA Ir.H. Djuanda / Discussion on the Handling of Disruptions to Ir. H. Djuanda PLTA Unit IV	LENGKAP / COMPLETE	-	✓	
25	ND.UND-149/SEKPER.DU/TU/08/2024	Jumat / 02 Agustus 2024 (SIANG) / Friday/ August 2, 2024 (AFTER-NOON)	a. Pembahasan RJPP Tahun 2025-2029 Perum Jasa Tirta II / Discussion on the 2025-2029 Perum Jasa Tirta II RJPP b. Usulan Penambahan Beban RKT 2024 / Proposal for the Addition of 2024 RKT Burden c. Usulan Kegiatan Youth Program / Proposal for Youth Program Activities d. Pembahasan SDM/ Discussion on HR e. Progres Likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II / Progress of the Jasa Tirta II Pension Fund Liquidation	LENGKAP / COMPLETE	-	✓	
26	ND.UND-154/SEKPER.DU/TU/08/2024	Selasa / 13 Agustus 2024 / Tuesday/ August 13, 2024	a. Permohonan Penambahan Ruang Lingkup dan Perpanjangan Jangka Waktu Nota Kesepahaman antara PJT II dan Panorama Grup / Request for an Extension of the Scope and Term of the Memorandum of Understanding between PJT II and Panorama Group b. Usulan Perubahan Rangkaian Kegiatan dan RAB HUT ke 57 PJT II / Proposal for Changes to the 57th PJT II Anniversary Activity Series and RAB c. Usulan Permohonan Anggaran Rehabilitasi Unit 4 PLTA Ir H Djuanda / Proposal for a Budget for the Rehabilitation of Ir. H. Djuanda PLTA Unit 4 d. Pembahasan Hasil Pertemuan Kajati Jabar / Discussion on the Results of the Jabar High Prosecutor's Meeting e. Pembahasan Terkait Aset Lahan Milik PJT II di Ciganea / Discussion on the PJT II Owned Land Asset in Ciganea	LENGKAP / COMPLETE	-	✓	

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP	
						SOFTFILE	
27	ND.UND-155/SEKPER.DU/TU/08/2024	Rabu / 14 Agustus 2024 / Wednesday/ August 14, 2024	a. Pembahasan Terkait Pemanfaatan Aset Negara di Sempadan Kali Sadang Untuk Tapak Tower Listrik Milik PT Cikarang Listrindo tbk / Discussion on the Utilization of State Assets on the Sadang Riverbank for the Electricity Tower of PT Cikarang Listrindo tbk b. Pembahasan Terkait Papan Nama Aset Milik PJT II / Discussion on the PJT II Asset Nameplate c. Paparan Perubahan Keenam PRD 09 terkait Tunjangan Alih Tugas / Presentation of the Sixth Amendment to PRD 09 regarding Relocation Allowance d. Usulan Penetapan Calon Pemenang Penyedia Barang/ Jasa Pekerjaan Pengelolaan Program Pensiun Melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan / Proposal for the Appointment of the Winning Candidate for the Provider of Goods/Services for Pension Program Management through a Financial Institution Pension Fund e. Paparan Perubahan Pedoman Pengelolaan Pekerja Waktu Tertentu / Presentation of the Changes to the Guidelines for Temporary Worker Management f. Permohonan Penetapan Surat Penugasan Direksi Tentang Emergency Response Team (ERT)/ Tim Tanggap Darurat PJT II / Request for the Establishment of a Board of Directors Assignment Letter on the Emergency Response Team (ERT) of PJT II g. Pembahasan Surat ke Dewan Pengawas terkait Usulan Revisi Program Investasi pada RKAP Tahun 2024 PJT II Rehabilitasi Trafo 35 MVA dan Kabel Minyak 150 kV Unit 4 PLTA Ir H Djuanda / Discussion on the Letter to the Supervisory Board regarding the Proposed Revision of the Investment Program in the 2024 PJT II RKAP for the Rehabilitation of the 35 MVA Transformer and 150 kV Oil Cable of Ir. H. Djuanda PLTA Unit 4 h. Lain-lain/ Miscellaneous	LENGKAP / COM- PLETE	-	√	
28	ND.UND-163/SEKPER.DU/TU/08/2024	Selasa / 27 Agustus 2024 / Tuesday/ August 27, 2024	a. Pembahasan usulan RJPP 2025 – 2029 / Discussion on the proposed 2025-2029 RJPP b. Pembahasan SDM / Discussion on HR	LENGKAP / COM- PLETE	-	√	
29	ND.UND-167/SEKPER.DU/TU/08/2024	Senin / 02 September 2024 / Monday/ Sep- tember 2, 2024	a. Pembahasan Terkait Data Prognosa 2024 untuk KBUMN / Discussion on 2024 Prognosis Data for the Ministry of SOEs b. Tindaklanjuti Usulan Pemenang Penyedia Barang/ Jasa Pekerjaan Pembangunan Cafeteria Kantor Pusat / Follow-up on the Proposed Winner of the Goods/Services Provider for the Head Office Cafeteria Construction Work c. Tindak lanjut Pembahasan Risiko Portofolio BUMN tahun Buku 2023 / Follow-up on the Discussion of SOE Portfolio Risk for the 2023 Financial Year d. Lain – lain : / Miscellaneous : 1) Pembahasan Terkait Sponsorship Bank Mandiri / Discussion on Bank Mandiri Sponsorship 2) Pembahasan Hasil Banding Kaji Proses Pengadaan DPLK / Discussion on the Results of the DPLK Procurement Process Appeal 3) Tindaklanjuti Pembahasan Permasalahan SDM di PLTA / Follow-up on the Discussion of HR Issues at PLTA 4) Paparan Hasil Pemeriksaan Khusus terkait SDM dan Keuangan di Unit Wilayah III / Presentation of the Results of a Special Examination on HR and Finance in Regional Unit III 5) Pembahasan Penempatan Personil di Wilayah V, VI, VII / Discussion on Personnel Placement in Regions V, VI, VII	LENGKAP / COM- PLETE	-	√	
30	ND.UND-171/SEKPER.DU/TU/09/2024	Senin / 09 September 2024 / Monday/ Sep- tember 9, 2024	Persiapan Commissioning Test IPA Bekasi SPAM Regional Jatiluhur I / Preparation for the Commissioning Test of the Jatiluhur I Regional SPAM Bekasi Water Treatment Plant	LENGKAP / COM- PLETE	-	√	
31	ND.UND-173/SEKPER.DU/TU/09/2024	Rabu / 11 September 2024 / Wednesday/ September 11, 2024	a. Pembahasan Revisi Visi PJT II dalam RJPP 2025-2029 atas adanya koreksi Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II / Discussion on the Revision of PJT II's Vision in the 2025-2029 RJPP following corrections from the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II b. Pembahasan Pekerjaan Rehabilitasi SPAM Biki Jatiluhur / Discussion on the Rehabilitation Work of the Jatiluhur Biki SPAM c. Lain-lain : / Miscellaneous 1) Pembahasan Tindak Lanjut Nota Dinas dari Kepala SPI terkait Permasalahan SDM dan Keuangan di Wilayah III / Discussion on the Follow-up to the Official Memo from the Head of SPI regarding HR and Financial Issues in Region III 2) Penyampaian Dokumen Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Air Perum Jasa Tirta II / Submission of Performance Evaluation Documents for the Water Resources Management of Perum Jasa Tirta II	LENGKAP / COM- PLETE	-	√	

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP
						SOFTFILE
32	ND.UND-182/SEKPER.DU/TU/09/2024	Selasa/ 24 September 2024 / Tuesday/ September 24, 2024	a. Paparan Kesiapan Implementasi SOTK Baru oleh Konsultan SRW / Presentation on the Readiness for New SOTK Implementation by SRW Consultant b. Paparan Kronologis PKB 2024-2026 dan Permohonan Penandatanganan / Presentation on the Chronology of PKB 2024-2026 and Request for Signature c. Paparan Tindak Lanjut Kebutuhan Karyawan PKWT dan Calon Karyawan pada Sekretariat Perusahaan / Presentation on the Follow-up to the Needs of Temporary Workers and Candidate Employees in the Corporate Secretariat d. Paparan Tindaklanjuti nota dinas GM PLTA Perihal Permohonan Pemberian Tunjangan Kinerja II / Presentation on the Follow-up to the Official Memo from the PLTA GM regarding the Request for Performance Allowance II e. Paparan Ketidakhadiran Karyawan karena Mangkir atas nama Saudara Genta Muharam D / Presentation on the Absence of an Employee Named Genta Muharam D due to Absconding f. Laporan Update talent Demand BOD-1 PM SAP Finance dan BOD-2 SAP Specialist / Update Report on Talent Demand BOD-1 PM SAP Finance and BOD-2 SAP Specialist	LENGKAP / COM- PLETE		√
33	ND.UND-196/SEKPER.DU/TU/10/2024	Rabu / 02 Oktober 2024 (JAM 16:00) / Wednesday/ October 2, 2024 (4:00 PM)	a. Paparan Hasil Pemeriksaan Kasus atas Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Permasalahan di Unit Wilayah II / Presentation of the Case Examination Results based on the Specific Purpose Examination Report on Issues in Regional Unit II b. Tindaklanjuti Usulan Penetapan Calon Pemenang Penyedia Barang/Jasa Pekerjaan Revitalisasi SPAM Biki dan Curug (tahap 2) / Follow-up on the Proposed Appointment of the Winning Candidate for the Provider of Goods/Services for the Revitalization Work of Biki and Curug SPAM (Phase 2) c. Pembahasan draft Perdir PJT II tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Manajemen Tahunan dan Indikator Kinerja Utama (KPI) PJT II / Discussion on the draft PJT II Board of Directors Regulation on the Guidelines for the Preparation of Annual Management Contracts and Key Performance Indicators (KPI) of PJT II d. Lain-lain : / Miscellaneous 1) Laporan Event HUT PJT II / PJT II Anniversary Event Report 2) Rencana Gambar Bangunan ATM Center / Plan for ATM Center Building Design	LENGKAP / COM- PLETE		√
34	ND.UND-194/SEKPER.DU/TU/10/2024	Rabu / 02 Oktober 2024 (JAM 17:00) / Wednesday/ October 2, 2024 (5:00 PM)	a. Tindaklanjuti Usulan Penetapan Calon Pemenang Penyedia Barang/Jasa Pekerjaan Revitalisasi SPAM Biki dan Curug (tahap 2) / Follow-up on the Proposed Appointment of the Winning Candidate for the Provider of Goods/Services for the Revitalization Work of Biki and Curug SPAM (Phase 2) b. Pembahasan draft Perdir PJT II tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Manajemen Tahunan dan Indikator Kinerja Utama (KPI) PJT II / Discussion on the draft PJT II Board of Directors Regulation on the Guidelines for the Preparation of Annual Management Contracts and Key Performance Indicators (KPI) of PJT II c. Lain-lain : / Miscellaneous 1) Laporan Event HUT PJT II / PJT II Anniversary Event Report 2) Rencana Gambar Bangunan ATM Center / Plan for ATM Center Building Design	LENGKAP / COM- PLETE		√
35	ND.UND-203/SEKPER.DU/TU/10/2024	Rabu / 16 Oktober 2024 / Wednesday/ Oc- tober 16, 2024	Permohonan Persetujuan FS AMDK Pemilihan Mitra AMDK / Request for Approval of the AMDK FS for Partner Selection	LENGKAP / COM- PLETE		√
36	ND.UND-207/SEKPER.DU/TU/10/2024	Selasa / 22 Oktober 2024 / Tuesday/ October 22, 2024	a. Permohonan Persetujuan Penetapan Hasil Pemilihan Mitra Kerjasama Rencana Campervan Ground Dalam Pengembangan Kawasan Pantai Timur / Request for Approval of the Results of the Partner Selection for the Campervan Ground Development Collaboration in the Eastern Beach Area b. Paparan Hasil Asesmen Penyesuaian Ijazah / Presentation of the Results of the Diploma Adjustment Assessment c. Paparan Kinerja Pendapatan Triwulan III / Presentation of the Third Quarter Revenue Performance d. Paparan Progres Likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II / Presentation on the Progress of the Jasa Tirta II Pension Fund Liquidation	LENGKAP / COM- PLETE		√
37	ND.UND-209/SEKPER.DU/TU/10/2024	Kamis / 24 Oktober 2024 / Thursday/ Octo- ber 24, 2024	a. Persetujuan Pinjam Pakai Tanah & Bangunan yang Digunakan PT Jasa Tirta Luhur / Approval of the Loan-for-Use of Land & Buildings used by PT Jasa Tirta Luhur b. Pembahasan Usulan KPI Kolegiat PJT II Tahun 2025 / Discussion on the 2025 PJT II Collegiate KPI Proposal c. Pembahasan RKAP PJT II Tahun 2025 / Discussion on the 2025 PJT II RKAP	LENGKAP / COM- PLETE		√

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP
						SOFTFILE
38	ND.UND-221/SEKPER.DU/TU/11/2024	Selasa / 12 November 2024 / Tuesday/ Novem- ber 12, 2024	a. Pembahasan Materi Proyek Strategis PJT II dengan KBUMN / Discussion on PJT II Strategic Project Materials with the Ministry of SOEs b. Pembahasan Terkait Usulan Penetapan Narasumber Internal Bidang Sumber Daya Air / Discussion related to the Proposed Appointment of Internal Speakers in the Water Resources Field c. Paparan Terkait Konsep Kunjungan Wisata Edukasi / Presentation on the Concept of Educational Tourism Visits d. Paparan Hasil Evaluasi Calon Karyawan PJT II / Presentation of the Results of the PJT II Candidate Employee Evaluation e. Paparan SED Tentang Ketentuan Program Pensiun di PJT II / SED on Pension Program Provisions at PJT II f. Pembahasan Tindak Lanjut Usulan Penetapan Pemenang Pengadaan Pengelola Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) melalui DPLK / Discussion on the Follow-up to the Proposed Appointment of the Winner of the Defined Contribution Pension Program (PIIP) Manager through a Financial Institution Pension Fund	LENGKAP / COM- PLETE		✓
39	ND.UND-218/SEKPER.DU/TU/11/2024	Selasa / 13 November 2024 (SIANG) / Tuesday/ No- vember 13, 2024 (AFTERNOON)	a. Pembahasan KPI Tahun 2025/ Discussion on 2025 KPI b. Pembahasan Asset Settlement PT SHS / Discussion on PT SHS Asset Settlement	LENGKAP / COM- PLETE		✓
40	ND.UND-219/SEKPER.DU/TU/11/2024	Selasa / 13 November 2024 (SORE) / Tuesday/ No- vember 13, 2024- (EVENING)	a. Paparan Kesiapan Implementasi SOTK dan Perubahan Sistem Kepangkatan/ Presentation on the Readiness for SOTK and Rank System Implementation b. SED Tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 / SED on 2025 National Holidays and Collective Leave c. Paparan Kondisi Kesehatan dan Biaya Pengobatan Karyawan / Presentation on the Health Condition and Medical Costs of Employees	LENGKAP / COM- PLETE		✓
41	ND.UND-244/SEKPER.DU/TU/12/2024	Senin / 09 Desember 2024 / Monday/ Decem- ber 9, 2024	a. Permohonan Penyelesaian Hukum Proyek ABT PT KIM / Request for Legal Resolution of the PT KIM ABT Project b. Perubahan model kerja sama SPAM Biki dan Curug / Change in the Biki and Curug SPAM collaboration model c. Laporan Proses Pencarian Calon Mitra Pengelola Fasilitas AMDK PJT II / Report on the Process of Finding a Candidate Partner for the Management of PJT II's AMDK Facility d. Laporan Perkembangan Pembentukan BUP SPAM Kota Bandung / Report on the Progress of the Formation of the Bandung City SPAM BUP e. Permohonan Perubahan Status Rumah Perusahaan Menjadi Bangunan Tempat Kerja (Rumah Dinas Veteran menjadi Kantor UPPMML) / Request for a Change in the Status of a Company House to a Workplace Building (Veteran's Official Residence to UPPMML Office) f. Laporan Hasil Penilaian Aset Kelompok Tanah dalam Rangka Analisis Rencana Revaluasi Aset Milik PJT I / Report on the Results of the Assessment of the Land Asset Group for the Analysis of the PJT I Asset Revaluation Plan g. Paparan Progres Rekrutmen PWT / Presentation on the Progress of Temporary Worker Recruitment h. Permohonan Perpanjangan PKS Dengan Kodim Purwakarta dan Armed Tentang Pegamanan Obyek Vital / Request for an Extension of the PKS with Kodim Purwakarta and Armed regarding the Security of Vital Objects i. Pembahasan Desain Kantor Unit Wilayah V Cirebon / Discussion on the Design of the Regional Unit V Cirebon Office	LENGKAP / COM- PLETE		✓
42	ND.UND-263/SEKPER.DU/TU/12/2024	Selasa / 17 Desember 2024 / Tuesday/ Decem- ber 17, 2024	a. Pemaparan persiapan lelang Peningkatan Kapasitas Unit VI PLTA Djuanda / Presentation on the preparation for the auction to Increase the Capacity of Djuanda PLTA Unit VI b. Persiapan Peresmian SPAM Regional Jatiluhur I pada hari Rabu (18 Desember 2024) oleh Wakil Menteri Pekerjaan Umum / Preparation for the Inauguration of the Jatiluhur I Regional SPAM on Wednesday (December 18, 2024) by the Deputy Minister of Public Works c. Implementasi SE Direksi no 14/24 terkait anggaran 2025, khususnya dalam pengadaan pekerjaan SLA BJPSDA yg harus dilelangkan Januari 2025 / Implementation of the Board of Directors Circular Letter No. 14/24 regarding the 2025 budget, especially in the procurement of SLA BJPS-DA work which must be auctioned in January 2025 d. Tindak lanjut rapat hasil BoD terkait pencarian mitra AMDK / Follow-up to the BoD meeting results regarding the search for an AMDK partner e. Laporan Progres Novasi PKS Operator Hotel / Report on the Progress of the Hotel Operator PKS Novation f. Paparan Rencana Pembayaran Bunga Keterlambatan Utang Iuran dan Kekurangan Solabilitas / Presentation on the Plan for Payment of Late Interest on Contribution Debt and Solvency Shortfall	LENGKAP / COM- PLETE		✓

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance	Ketidakhadiran / Absence	ARSIP
						SOFTFILE
43	ND.UND-268/SEKPER.DU/TU/12/2024	Kamis / 19 Desember 2024 (SIANG) / Thursday/ De- cember 19, 2024 (AFTERNOON)	a. Usulan Penetapan Pemenang Pengadaan Barang / Jasa Pekerjaan Rehabilitasi Unit IV PLTA Ir. H. Djuanda / Proposal for the Appointment of the Winning Bidder for the Goods/Services Procurement for the Rehabilitation of Ir. H. Djuanda PLTA Unit IV b. Pembahasan Tindak Lanjut Surat Dewas tentang SPAM Kota Bandung Terintegrasi / Discussion on the Follow-up to the Supervisory Board's Letter regarding the Integrated Bandung City SPAM c. Paparan MoU Hunian Karyawan PJT II Dengan Perum Perumnas / Presentation on the MoU for PJT II Employee Housing with Perum Perumnas	LENGKAP / COM- PLETE		√
44	ND.UND-270/SEKPER.DU/TU/12/2024	Kamis / 19 Desember 2024 (SORE) / Thursday/ De- cember 19, 2024 (EVENING)	Pembahasan Implikasi Biaya Dampak Implementasi SOTK Baru, Sistem Kepangkatan dan Sistem Kompensasi. / Discussion on the Cost Implications of Implementing the New SOTK, Rank System, and Compensation System.	LENGKAP / COM- PLETE		√
45	ND.UND-273/SEKPER.DU/TU/12/2024	Selasa / 31 Desember 2024 / Tuesday/ Decem- ber 31, 2024	a. Pembahasan Penguatan Implementasi Sistem Pengendalian Intern / Discussion on Strengthening the Implementation of the Internal Control System b. Pembahasan Penerbitan Surat Ijin Penghunian Rumah Dinas Mitik PJT II / Discussion on the Issuance of Residen- cy Permits for PJT II Official Residences c. Pembahasan Tindak Lanjut Asset Settlement PT SHS / Discussion on the Follow-up to the PT SHS Asset Settlement d. Pembahasan Terkait Pinjam Pakai Lahan Untuk ATM Center / Discussion related to the Loan-for-Use of Land for the ATM Center e. Rencana Pembayaran Uang Muka Pekerjaan Investasi Unit IV / Plan for Payment of Down Payment for Unit IV Investment Work f. Rencana Pembayaran Biaya Perawatan / Plan for Pay- ment of Maintenance Costs	LENGKAP / COM- PLETE		√
46	ND.UND-126/Sekper.DU/TU/06/2024	Selasa/ 25 Juni 2024 / Tuesday/ June 25, 2024	1. Rencana Penggunaan Sisa Anggaran Pengadaan Gedung Kantow Wilayah VI dan VII / Plan for the Use of Remaining Budget for the Procurement of Regional Office Buildings VI and VII 2. Penyampaian Draft Usulan Ambang Batas/ Threshold PJT II / Submission of the Draft Proposal for PJT II Threshold 3. Pembahasan Usulan Pembelian Kantor dan Penuin Jasa Tirta II dan Alat Kantor / Discussion on the Proposal for the Purchase of the Jasa Tirta II Pension Fund Office and Office Equipment 4. Pembahasan ermasalah Hukum Sdr. Imih Bin H. Amsir / Discussion on the Legal Issue of Mr. Imih Bin H. Amsir 5. Pembahasan Pedoman Outsourcing / Discussion on Outsourcing Guidelines	LENGKAP / COM- PLETE		√

DAFTAR RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAS-DIREKSI TAHUN 2024

LIST OF JOINT BoC-BoD MEETING MINUTES FOR 2024

No	Surat Undangan / Invitation Letter	Hari / Tanggal Rapat / Meeting Day/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Daftar Hadir / Attendance List	ARSIP
1	SD.UND-3/DIR/TU/01/2024	Selasa, 23 Januari 2024 / Tuesday, 23 January 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Desember 2023 / Discussion on the Follow-Up of the December 2023 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Desember 2023/ Discussion on the Performance Report up to December 2023	LENGKAP / COMPLETE	✓
2	SD.UND-6/DIR/TU/02/2024	Rabu, 28 Februari 2024 / Wednesday, 28 February 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Januari 2024 / Discussion on the Follow-Up of the January 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Januari 2024 / Discussion on the Performance Report up to January 2024 3. Pembahasan Hasil Pemeriksaan BPK / Discussion on the Audit Findings of the Audit Board of Indonesia (BPK)	LENGKAP / COMPLETE	✓
3	SD.UND-13/DIR/TU/03/2024	Kamis, 28 Maret 2024 / Thursday, 28 March 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Februari 2024 / Discussion on the Follow-Up of the February 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Februari 2024 / Discussion on the Performance Report up to February 2024 3. Lain-lain / Others	LENGKAP / COMPLETE	✓
4	SD.UND-33/DIR/TU/04/2024	Selasa, 30 April 2024 / Tuesday, 30 April 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Maret 2024 / Discussion on the Follow-Up of the March 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Maret 2024 / Discussion on the Performance Report up to March 2024 3. Lain-lain / Others	LENGKAP / COMPLETE	✓
5	SD.UND-41/DIR/TU/02/2024	Jumat, 31 Mei 2024 / Friday, 31 May 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan April 2024 / Discussion on the Follow-Up of the April 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan April 2024 / Discussion on the Performance Report up to April 2024 3. Paparan RJPP PJT II Tahun 2025-2029 / Presentation of the PJT II Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029	LENGKAP / COMPLETE	✓
6	SD.UND-50/DIR/TU/06/2024	Jumat, 28 Juni 2024 / Friday, 28 June 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Mei 2024 / Discussion on the Follow-Up of the May 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Mei 2024 / Discussion on the Performance Report up to May 2024	LENGKAP / COMPLETE	✓
7	SD.UND-92/DIR/TU/07/2024	Rabu, 31 Juli 2024 / Wednesday, 31 July 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Juni 2024 / Discussion on the Follow-Up of the June 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Juni 2024 / Discussion on the Performance Report up to June 2024	LENGKAP / COMPLETE	✓
8	SD.UND-111/DIR/TU/08/2024	Jumat, 30 Agustus 2024 / Friday, 30 August 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Juli 2024 / Discussion on the Follow-Up of the July 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Juli 2024 / Discussion on the Performance Report up to July 2024	LENGKAP / COMPLETE	✓
9	SD.UND-98/DIR/RC/08/2024	Jumat, 09 Agustus 2024 / Friday, 09 August 2024	1. Pembahasan RJPP PJT II Tahun 2025-2029 / Discussion on the PJT II Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029 2. Pembahasan Usulan Investasi Rehabilitasi Unit 4 PLTA IR. H. Djuanda / Discussion on the Investment Proposal for the Rehabilitation of Unit 4, IR. H. Djuanda Hydropower Plant	LENGKAP / COMPLETE	✓

10	SD.UND-121/DIR/TU/09/2024	Rabu, 25 September 2024 / Wednesday, 25 September 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Agustus 2024 / Discussion on the Follow-Up of the August 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Agustus 2024 / Discussion on the Performance Report up to August 2024	LENGKAP / COM- PLETE	✓
11	SD.UND-130/DIR/TU/10/2024	Kamis, 31 Oktober 2024 / Thurs- day, 31 October 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan September 2024 / Discussion on the Follow-Up of the September 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan September 2024 / Discussion on the Performance Report up to September 2024	LENGKAP / COM- PLETE	✓
12	SD.UND-148/DIR/TU/10/2024	Kamis, 28 November 2024 / Thursday, 28 November 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Oktober 2024 / Discussion on the Follow-Up of the October 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Oktober 2024 / Discussion on the Performance Report up to October 2024	LENGKAP / COM- PLETE	✓
13	SD.UND-152/DIR/TU/12/2024	Senin, 23 Desember 2024 / Monday, 23 December 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan November 2024 / Discussion on the Follow-Up of the November 2024 Joint Meeting 2. Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan November 2024 / Discussion on the Performance Report up to November 2024	LENGKAP / COM- PLETE	✓

Keberagaman Komposisi Direksi

Perum Jasa Tirta II mengedepankan pentingnya penyesuaian diri di industri dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan profesional secara komprehensif, termasuk dalam tingkatan manajemen kunci. Dalam hal ini, Perusahaan memperhatikan keberagaman komposisi dan karakteristik Direksi berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta keahlian guna menghadirkan solusi pemecahan masalah yang beragam dari berbagai perspektif sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Pengawas.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Pengawas dan/atau Pemilik Modal Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

The Board of Directors is diverse in its composition

Perum Jasa Tirta II emphasizes the importance of industry adaptation by comprehensively preparing reliable and professional Human Resources (HR), including at key management levels. In this case, the Company emphasizes the diversity of the Board of Directors' composition and characteristics based on age, educational background, work experience, and expertise in order to present various problem-solving solutions from various perspectives based on their respective expertise.

Board of Directors Affiliation

Directors always act independently, in the sense that there are no conflicts of interest that could impair their ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to one another and in relation to the Supervisory Board.

The Board of Directors has no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Directors, Supervisory Board, and/or Controlling Capital Owner, and they can carry out their duties and responsibilities independently.

Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

The Board of Directors does not hold concurrent positions as President Director or other Director in State-Owned, Regional, and Private Enterprises, as well as other positions related to the Company's management, structural positions, and other functional positions in central and local government agencies/institutions, as well as other positions, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and other applicable laws and regulations.

Independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The table below shows the independence of the Board of Directors:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Kepengurusan Dan Kepemilikan Saham Dengan Perusahaan Lain Management And Share Ownership With Other Companies					
	Dewan Pengawas Supervisory Board		Direksi Board Of Director		Pemilik Modal Capital Owners		Dewan Pengawas Supervisory Board		Direksi Board Of Director		Pemilik Modal Capital Owners		Dewan Pengawas Supervisory Board		Direksi Board Of Director		Pemilik Modal Capital Owners	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Imam Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dikdik Permadi Yoffana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anton Mardiyono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Indriani Widiastuti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Rangkap jabatan yang dilarang sebagaimana dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Direksi pada BUMN dan badan usaha lainnya;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lainnya;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
5. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
7. Calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

Board of Directors Policy on Concurrent Positions

The prohibited dual positions as referred to include the following:

1. *Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises (SOEs) or other business entities;*
2. *Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board in other SOEs;*
3. *Other structural and functional positions within central and/or regional government agencies/institutions;*
4. *Other positions as stipulated under prevailing laws and regulations;*
5. *Political party officials, members of the legislature, and/or regional heads/deputy regional heads;*
6. *Other positions that may create a conflict of interest; and/or*
7. *Candidates for legislative office or regional head/deputy regional head.*

Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada ayat (3), anggota Direksi BUMN dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada badan usaha lain, kecuali:

1. Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan, selain sebagai komisaris utama;
2. Dewan Komisaris pada badan usaha lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

In addition to the concurrent positions referred to in paragraph (3), members of the Board of Directors of an SOE are prohibited from concurrently holding positions as members of the Board of Commissioners in other business entities, except for:

1. *Members of the Board of Commissioners in subsidiaries or affiliated companies of the respective SOE, other than as President Commissioner;*
2. *Members of the Board of Commissioners in other business entities for the purpose of representing or safeguarding the interests of the SOE, provided that approval has been obtained from the Minister.*

Information regarding the concurrent positions of members of the Directors is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perseroan Lain Position In Other Companies	Nama Perseroan Name Company
Imam Santoso	Direktur Utama President Director	TIDAK ADA Doesn't Exist	TIDAK ADA Doesn't Exist
Dikdik Permadi Yoffana	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	TIDAK ADA Doesn't Exist	TIDAK ADA Doesn't Exist
Indriani Widiastuti	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Resources & Risk Management	TIDAK ADA Doesn't Exist	TIDAK ADA Doesn't Exist
Anton Mardiyono	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	KOMISARIS Commissioner	PT Jasa Tirta Luhur

Kepemilikan Saham Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Perum Jasa Tirta II tidak pernah melakukan penawaran umum saham di bursa efek manapun dan tidak pernah melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program / MSOP*) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Program / ESOP*). Sehingga tidak ada saham yang dimiliki oleh Direksi.

Share Ownership of the Board of Directors

As of December 31, 2024, Perum Jasa Tirta II has never conducted a public offering of shares on any stock exchange and has never conducted a share ownership program by management (*Management Stock Option Program / MSOP*) as well as employee stock ownership program (*Employee Stock Option Program / ESOP*). So that there are no shares owned by the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership In	
		Perum Jasa Tirta II	Perusahaan Lain Other Companies
Imam Santoso	Direktur Utama President Director	TIDAK ADA Doesn't Exist	TIDAK ADA Doesn't Exist
Dikdik Permadi Yoffana	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	TIDAK ADA Doesn't Exist	TIDAK ADA Doesn't Exist
Indriani Widiastuti	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Resources & Risk Management	TIDAK ADA Doesn't Exist	TIDAK ADA Doesn't Exist
Anton Mardiyono	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	TIDAK ADA Doesn't Exist	TIDAK ADA Doesn't Exist

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Keputusan Direksi yang telah dikeluarkan selama tahun 2024, antara lain sebagai berikut.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Perusahaan Jangka Panjang yang telah ditetapkan dengan senantiasa memperhatikan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Uraian pelaksanaan tugas Direksi selama tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

- Direksi telah menetapkan kebijakan terkait kepengurusan Perusahaan ;
- Direksi telah mengambil keputusan dalam mewakili Perusahaan ;
- Direksi telah melakukan pengembangan Perusahaan dan Entitas Anak melalui keputusan yang dibuat selama tahun 2024.

Penilaian Kinerja Direksi

Perum Jasa Tirta II melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja Direksi melalui beberapa metode, yaitu mekanisme penilaian GCG, khususnya aspek Direksi dan metode penilaian Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG

Perusahaan melakukan penilaian atas implementasi GCG aspek Direksi yang dilaksanakan sesuai dengan kerangka acuan pelaksanaan assessment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Decisions and Implementation of Duties of the Board of Directors

Decisions of the Board of Directors that have been issued during 2024, among others, are as follows.

Report on the Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out the management of the Company based on the Company's Work Plan and Budget as well as the Long-Term Corporate Plan that has been determined by always paying attention to the Company's vision, mission and goals. The description of the implementation of the duties of the Board of Directors during the 2024 financial year is as follows:

- The Board of Directors has established policies related to the management of the Company;
- The Board of Directors has made a decision to represent the Company;
- The Board of Directors has developed the Company and its Subsidiaries through decisions made during 2024.

Board of Directors Performance Evaluation

Perum Jasa Tirta II conducts periodic assessments of the Board of Directors' performance using several methods, including the GCG assessment mechanism, specifically the Board of Directors' aspects, and the Key Performance Indicator (KPI) assessment method determined by the Ministry of SOEs.

Board of Directors Performance Evaluation Based on the GCG Assessment

The Company evaluates the implementation of GCG aspects of the Board of Directors in accordance with the framework of reference for the implementation of the GCG assessment developed by the Ministry of State-Owned Enterprises based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Penilaian kinerja Direksi melalui *assessment* GCG aspek Direksi mempertimbangkan kriteria-kriteria yang relevan, antara lain kontribusi Direksi dalam penyusunan rencana pengembangan Perusahaan jangka pendek dan jangka panjang, penetapan strategi dan inisiatif pengelolaan Perusahaan, pemenuhan target kinerja Perusahaan, penyelenggaraan rapat, pemberian keputusan Direksi, dan sejumlah kriteria lainnya.

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Key Performance Indicator (KPI)

Selain melalui *assessment* GCG, tolok ukur penilaian kinerja Direksi memperhitungkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dengan berpedoman pada Surat Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Pedoman Penentuan KPI pada BUMN.

Kriteria yang dinilai berdasarkan KPKU mencakup 5 (lima) indikator utama, yaitu Keuangan dan Pasar, Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Kepemimpinan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, dan *Agent of Development* (AOD).

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pemberhentian dapat dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan :

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RPB dengan menyebutkan alasan-alasannya.

The GCG assessment of the aspects of the Board of Directors takes into account relevant criteria, such as the contribution of the Board of Directors in the preparation of short-term and long-term Company development plans, the determination of strategies and initiatives for managing the Company, meeting the Company's performance targets, holding meetings, making decisions, and a variety of other criteria.

Performance Evaluation of the Board of Directors Using Key Performance Indicators (KPI)

In addition to the GCG assessment, the performance assessment benchmarks of the Board of Directors take into account the achievement of Key Performance Indicators (KPI) based on the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) based on the Ministry of SOE Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Guidelines for Determining KPIs in BUMN.

The criteria assessed based on KPKU cover five (5) main indicators, namely Finance and Market, Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Workforce Focus, Leadership, Governance and Social Responsibility, and Agent of Development (AOD).

Board of Directors Resignation and Dismissal Mechanism

Dismissal can be carried out if the member of the Board of Directors in question:

1. *Resigns;*
2. *No longer meets the requirements of the applicable legislation;*
3. *Dies; or*
4. *Is dismissed based on the RPB's decision, with reasons given.*

Kebijakan Remunerasi Dewan Pengawas Dan Direksi

The Supervisory Board's Remuneration Policy

Dewan Pengawas dan Direksi berhak memperoleh remunerasi dan beberapa fasilitas lainnya sebagai bayaran atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan penetapan, skema, dan prosedur remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 Jo. PER-01/MBU/05/2019 Jo. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi mengikuti kaidah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas melakukan kajian mengenai remunerasi yang diterima oleh Dewan Pengawas dan Direksi, baik dilakukan secara mandiri atau dapat meminta bantuan dari pihak independen;
2. Dewan Pengawas mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi kepada kepada pemilik modal;
3. Pemilik Modal selanjutnya mengkaji dan menelaah usulan dari Dewan Pengawas;
4. Pemilik Modal menetapkan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi memperhatikan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dan tingkat perolehan keuntungan Perusahaan pada tahun buku;
2. Prestasi dan capaian kinerja Dewan Pengawas dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
3. Pencapaian prestasi kerja dan KPI individual;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

The Supervisory Board and the Board of Directors are entitled to remuneration and other benefits in exchange for carrying out their duties and responsibilities. The policy for determining, schemes, and remuneration procedures for the Supervisory Board and the Board of Directors refers to the provisions stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-06/MBU/06/2018 Jo. PER-01/MBU/05/2019 Jo. PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Boards, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprise.

Procedure for Determining Supervisory Board and Board of Directors Remuneration

The following rules govern the procedure for determining the remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors:

1. *The Supervisory Board reviews the remuneration received by the Supervisory Board and the Board of Directors, either independently or by requesting assistance from an independent party;*
2. *The Supervisory Board proposes to determine the remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors to the owners of capital;*
3. *The Capital Owner shall further review and review the proposal from the Supervisory Board;*
4. *The Capital Owner shall determine the remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors;*

Indicators of Remuneration Determination

The following indicators are considered when determining remuneration for the Supervisory Board and the Board of Directors:

1. *The Company's financial performance and profitability in the fiscal year;*
2. *The Supervisory Board's and Board of Directors' achievements and performance achievements in accordance with their duties and responsibilities;*
3. *Meeting work performance and individual KPIs;*
4. *Taking into account the Company's long-term goals and strategies.*

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Ketentuan penentuan struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji Direktur adalah 85% dari Direktur Utama;
2. Honorarium Anggota Dewan Pengawas adalah 90% dari Ketua Dewan Pengawas;
3. Tantiem Direktur dan Ketua Dewan Pengawas masing-masing 85% dan 45% dari tantiem Direktur Utama;
4. Tantiem anggota Dewan Pengawas adalah sebesar 90% dari tantiem Ketua Dewan Pengawas;
5. Tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Tahun 2021 mengacu pada ketetapan Nomor SR-143/WK2. MBU.C/10/2021 Tanggal 1 Oktober 2021 Tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II;
6. Pembayaran dihitung dengan memperhitungkan masa kerja efektif pada tahun buku. Pajak penghasilan (PPH) atas tantiem menjadi beban penerima.

Structure of the Supervisory Board and the Board of Directors' Remuneration

The following provisions govern the structure of the Remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors:

1. The Director's salary is 85 percent that of the President Director.
2. The Honorarium for Members of the Supervisory Board is 90% of the Chairperson of the Supervisory Board;
3. Bonuses for the Director and Chairman of the Supervisory Board are 85% and 45% of the bonuses for the President Director, respectively.
4. The bonus for Supervisory Board members is 90% of the bonus for the Chairman of the Supervisory Board.
5. Allowances and facilities for the Board of Directors and Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II Year 2020 refers to the stipulation Number SR-143/WK2.MBU.C/10/2021 dated October 1, 2021 regarding the determination of the income of the Board of Directors and Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II;
6. Payment is calculated by taking the effective working period in the financial year into account of income tax (PPH) on bonuses.

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas Remuneration Structure Of Supervisory Board	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure Of Board Of Directors
Honorarium / Honorarium	Gaji / Honorarium
Fasilitas / Facilities: a) Transportasi / Transportation b) Tunjangan Hari Raya (THR) / Holiday Allowance c) Tantiem / Tantiem d) Premi Asuransi / Insurance Premium	Fasilitas / Facilities: a) Transportasi / Transportation b) Tunjangan Hari Raya (THR) / Holiday Allowance c) Tantiem / Tantiem d) Premi Asuransi / Insurance Premium
Bantuan Hukum / Legal Assistance	

Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi Jasa Tirta II Tahun 2024

Remuneration of Supervisory Board and Board of Directors of Jasa Tirta II in 2024

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Types of Remuneration and Others Facilities	Jumlah Diterima / Amount Received			
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
	Jumlah Orang / Number of People	Nilai / Amount	Jumlah Orang / Number of People	Nilai / Amount
Honorarium/Gaji Honorarium/ Salary	Dewan Komisaris (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024) / Board of Commissioners (Including those who retired in 2024)	3,529,103,232	Direksi (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024) / Board of Directors (Including those who retired in 2024)	7,620,110,484
Tantiem/Insentif Khusus Dewan Komisaris/ Tantiem Special Incentive for the Board of Commissioners	Dewan Komisaris (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024) / Board of Commissioners (Including those who retired in 2024)	2,111,376,500	Direksi (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024) / Board of Directors (Including those who retired in 2024)	5,458,422,820
Tunjangan / Allowance				
Tunjangan Hari Raya Keagamaan/ Religious Holiday Allowance	Dewan Komisaris (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024) / Board of Commissioners (Including those who retired in 2024)	227,272,500	Direksi (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024) / Board of Directors (Including those who retired in 2024)	484,575,000

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perum Jasa Tirta II dibentuk sebagai salah satu organ kelengkapan Dewan Pengawas yang berfungsi untuk memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG, pengendalian internal, proses audit, dan pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perum Jasa Tirta II dibentuk sebagai wujud kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yaitu:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Jumlah dan Komposisi Komite Audit

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite Audit Perum Jasa Tirta II. Jumlah anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II pada tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) orang, terdiri dari anggota dewan pengawas sebagai Ketua Komite dan 2 (dua) anggota Komite Audit yang berasal dari pihak eksternal independen yang ahli di bidang akuntansi dan keuangan korporasi.

Audit Committee of Perum Jasa Tirta II was established as one of the organs of the Supervisory Board that functions to ensure the implementation of GCG principles, internal control, audit processes, and monitoring compliance with laws and regulations in every business activity at all levels in the Company's organization. In carrying out its duties, the Audit Committee is independent and reports to the Supervisory Board.

Basis for the Establishment of the Audit Committee

Audit Committee of Perum Jasa Tirta II was established as a form of compliance with the laws and regulations, namely:

1. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 Concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises*
2. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises*

Number and Composition of the Audit Committee

In 2024 there were no changes in the membership of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II. The number of members of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II in 2024 is 3 (three) people, consisting of a member of the supervisory board as the Chairman of the Committee and 2 (two) members of the Audit Committee from independent external parties who are experts in accounting and corporate finance.



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



NUNING SRI REJEKI WULANDARI

Ketua Komite Audit (Anggota Dewan Pengawas)

Head of Audit Committee (Supervisory Board Member)

Profil Ibu Nuning Sri Rejeki Wulandari telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini, bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Pengawas'.

Profile of Mrs. Nuning Sri Rejeki Wulandari has been provided in this Annual Report on 'Company Profile' chapter, 'Profile of Supervisory Board' sub-chapter.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basic Of Appointment Position	Keahlian / Expertise	Masa Jabatan / Terms Of Office
NUNING SRI REJEKI WULANDARI	Ketua Komite Audit (Anggota Dewan Pengawas) / <i>Head of Audit Committee (Supervisory Board Member)</i>	Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: KEP-83/DEWAS/XI/2020 / <i>Supervisory Board Decree: KEP-83/ DEWAS/ XI/2020</i>	Pengelolaan Barang Milik Negara / <i>State Property Management</i>	5 tahun <i>5 years</i>

a. Komite Audit

Untuk membantu kelancaran tugas-tugas pengawasan secara teknis, khususnya dalam hal pengendalian internal, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit. Susunan Komite Audit pada tahun 2024 sebagai berikut:

- Ketua : Nuning Sri Rejeki Wulandari
(KEP-83/DEWAS/XI/2020)
- Anggota : Agus Waluyo
(KEP-05/DEWAS/I/2024)
- Anggota : Panji Praba Kusuma
(KEP-06/DEWAS/II/2024)

a. Audit Committee

To support the effective execution of supervisory duties, particularly with respect to internal control, the Board of Supervisors is assisted by the Audit Committee. The composition of the Audit Committee in 2024 is as follows:

- Chairperson : Nuning Sri Rejeki Wulandari
(KEP-83/DEWAS/XI/2020)*
- Member : Agus Waluyo
(KEP-05/DEWAS/I/2024)*
- Member : Panji Praba Kusuma
(KEP-06/DEWAS/II/2024)*

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member



AGUS WALUYO

Tempat, Tanggal Lahir (Usia): KAB.CILACAP, 23 Agustus 1973 /

Date of Birth (Age): 23 August 1973, KAB. CILACAP

Pangkat:Penata Tk. I III / Rank: Tk. I, III/D

Riwayat Penugasan: / *Assignment History:*

- Anggota Komite PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Juni 2019 -sekarang) / *Member of the Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (June 2019 - present).*
- Anggota Komite PT Angkasa Pura I (Persero) (Oktober 2015 - Juni 2019) / *PT Angkasa Pura I (Persero) Committee Member (October 2015 - June 2019) S1-SE.*

Pendidikan Terakhir / *Last Education:*

S1-SE / *S1-SE*

Riwayat Pendidikan: / *Educational Background:*

- S1 STIE Widya Wiwaha (2009, Jalan Sorosutan, Yogyakarta) / *S1 STIE Widya Wiwaha (2009, Jalan Sorosutan, Yogyakarta)*
- D3 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (1994, Jalan Bintaro Utama Sektor V, Tangerang Selatan, Banten 15222) / *D3 State Accounting College Jakarta (1994, Jalan Bintaro Utama Sector V, South Tangerang, Banten 15222)*

Riwayat Jabatan: / *Position History:*

- Auditor Ahli Muda (09 Juni 2020 -sekarang) / *Young Expert Auditor (09 June 2020 -present)*
- Auditor Muda (22 Oktober 2015 -08 Juni 2020) / *Young Auditor (22 October 2015 -08 June 2020)*
- Auditor Penyelia (05 Mei 2015 -21 Oktober 2015) / *Auditor in Charge (05 May 2015 -21 October 2015)*

Riwayat Pelatihan: / *History of Training:*

- Individual Leadership Training: Workskills-Steps to Your Success -ELEVATE / *Individual Leadership Training: Workskills-Steps to Success-ELEVATE*
- Diklat Sertifikasi Auditor Muda -Pusdiklatwas BPKP / *Pusdiklatwas BPKP Young Auditor Certification Training*
- Diklat SPIP -Pusdiklatwas BPKP / *BPKP Pusdiklatwas SPIP Training*
- Diklat Sertifikasi Auditor Ahli -Pusdiklatwas BPKP / *BPKP TMT Expert Auditor Certification Training*

TMT Pensiun: 23 September 2031 /

Retirement date: September 23rd

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member



PANJI PRABA KUSUMA

Tempat, Tanggal Lahir (Usia) : Sleman, 17 Mei 1991 /
Date of Birth (Age) : 17 Mei 1991, Sleman
Pangkat : Anggota Komite Perum Jasa Tirta II /
Committee Member of Perum Jasa Tirta II

Panji Praba Kusuma adalah seorang profesional di bidang audit dan pengawasan internal dengan latar belakang pendidikan akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (D-3) dan Universitas Sebelas Maret (S-1). Ia memiliki pengalaman lebih dari satu dekade dalam pengawasan keuangan, termasuk sebagai *Auditor Ahli Pertama di BPKP (2012–2020)* dan saat ini menjabat sebagai *Manajer Satuan Pengawas Internal di PT PANN Pembiayaan Maritim*.

Keahliannya mencakup akuntansi keuangan, audit internal, pengawasan berbasis risiko, serta pembinaan sistem pengendalian intern pemerintah. Ia juga aktif dalam organisasi profesi sebagai Wakil Direktur di FKSPI dan telah mengantongi berbagai sertifikasi seperti *Qualified Internal Auditor* dan *Sertifikasi Auditor Ahli Pertama*. Dengan kemampuan analitis, integritas tinggi, serta pengalaman dalam proyek strategis pemerintah, Panji memiliki rekam jejak yang kuat dalam mendukung tata kelola organisasi yang efektif dan efisien.

*Panji Praba Kusuma is a seasoned audit and internal control professional with an academic background in accounting from the State College of Accountancy (D-3) and Sebelas Maret University (Bachelor's Degree). He brings over a decade of experience in financial oversight, having served as a *First Expert Auditor at the Indonesian Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)* from 2012 to 2020, and currently holds the position of *Internal Audit Manager at PT PANN Pembiayaan Maritim*.*

*His expertise spans financial accounting, internal auditing, risk-based supervision, and internal government control systems. Panji holds several professional certifications, including *Qualified Internal Auditor (Basic and Advanced)* and *Certified First-Level Auditor*. He is also active in professional circles as Deputy Director at the Internal Audit Forum (FKSPI). With strong analytical skills, high ethical standards, and a proven track record in government audit projects, he is committed to enhancing corporate governance and operational efficiency.*

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dan program sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja Perusahaan tahun 2024
2. Pertemuan Rutin Triwulanan dan Koordinasi dengan SPI
3. Rapat Internal Dewan Pengawas
4. Rapat Gabungan Dewan Pengawas & Direksi
5. RKAP 2025 dan RJPP 2025-2029 harus sejalan dengan Tugas dalam PP Nomor 25 Tahun 2022.
6. Dalam melaksanakan investasi agar dilakukan dengan prinsip efisiensi dan kehati-hatian dan melihat Analisa risiko strategis yang berpengaruh kepada penugasan perusahaan dalam PP Nomor 25 Tahun 2022.
7. Perlunya melihat kembali urgensi Project Investasi agar dana Investasi yang dilaksanakan dapat memberikan value added bagi perusahaan dan menjadi penunjang dalam rangka Penugasan Pemerintah yang termuat dalam PP Nomor 25 Tahun 2022.

Kriteria Komite Audit

Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki independensi, integritas, akhlak, dan moral yang baik. Selain itu, anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas, hak, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas Dewan Pengawas lainnya;
6. Melaksanakan tugas lainnya dan Dewan Pengawas, berupa namun tidak terbatas pada:
7. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya;
8. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;

During 2024, the Audit Committee has carried out the following activities and programs:

1. Evaluation of Company Performance in 2024.
2. Regular Quarterly Meetings and Coordination with SPI
3. Internal Meetings of the Supervisory Board
4. Joint Meetings of the Board of Supervisors & Directors
5. RKAP 2025 and RJPP 2025-2029 must be in line with the Tasks in PP 5 of 2022.
6. In carrying out investments, it must be carried out with the principles of efficiency and prudence and look at the strategic risk analysis that affects the company's assignment in PP 25 of 2022.
7. The need to reconsider the urgency of the Investment Project so that the Investment funds implemented can add value to the company and serve as a support for the Government Assignments outlined in PP 25 of 2022.

The Audit Committee

Criteria The general requirements for appointment to the Audit Committee are independence, integrity, good character, and morals. Members of the Audit Committee also have experience in finance and accounting.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties, rights, and responsibilities in carrying out its functions:

1. Assisting the Supervisory Board in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the External Auditor's and Internal Auditor's duties;
2. Evaluating activity implementation as well as the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Auditor;
3. Make recommendations for improving the management control system and putting it into action.
4. Ensure that all information issued by the Company is subject to a satisfactory review procedure.
5. Identifying matters that require the Supervisory Board's attention and other Supervisory Board duties;
6. Carry out other Supervisory Board duties, including but not limited to:
7. Examining information about the company, such as the Long Term Plan, Work Plan, and Company Budget, as well as management reports and other information;
8. Examining the Company's compliance with laws and regulations pertaining to its activities;
9. Reviewing Company-related complaints;

10. Mengkaji kecukupan fungsi pemeriksaan internal, termasuk jumlah pemeriksa, rencana kerja tahunan, dan penugasan yang telah dilaksanakan;
11. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor;
12. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Pengawas, Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Pengawas;
13. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Pengawas untuk ditetapkan sebelum tahun buku berjalan;
14. Melakukan klarifikasi dengan Direksi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan program kerja tahunan dan melaporkan secara tertulis kepada Dewan Pengawas disertai dengan rekomendasi jika diperlukan;
15. Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Pengawas yang ditandatangani oleh sekurang-kurangnya Ketua Komite Audit dan salah seorang anggota Komite Audit;
16. Anggota Komite Audit yang bukan Dewan Pengawas berhak mendapatkan honorarium atas beban Perusahaan yang besarnya ditetapkan Dewan Pengawas yang maksimum nilainya 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Pengawas Nomor: (KEP-83/DEWAS/XI/2020), (KEP-05/DEWAS/I/2024), dan (KEP-06/DEWAS/II/2024). Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Pengawas diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, dibuktikan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, hubungan keluarga, dan/atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Pengawas, Direksi, dan/atau Pemilik Modal Utama/Pengendali.

10. Examining the internal audit function's adequacy, including the number of examiners, annual work plans, and completed assignments;
11. Examine the external audit's adequacy, including the audit plan and the number of auditors;
12. Based on a written assignment letter from the Supervisory Board, the Audit Committee may access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of their duties and report the results to the Supervisory Board in writing.
13. Prepare and submit to the Supervisory Board an annual work program to be determined before the current fiscal year;
14. Clarify with the Board of Directors their responsibilities in carrying out their duties in accordance with the annual work program, and report in writing to the Supervisory Board with recommendations if necessary;
15. Prepare quarterly and annual reports for the Supervisory Board that are signed by at least the Chairman of the Audit Committee and one Audit Committee member.
16. Audit Committee members who are not members of the Supervisory Board are entitled to an honorarium at the expense of the Company, the amount of which is determined by the Supervisory Board and has a maximum value of 20% (twenty percent) of the President Director's salary.

Auditor Appointment and Removal

"The Audit Committee is appointed and dismissed pursuant to the Supervisory Board Decrees No. KEP-83/DEWAS/XI/2020, KEP-05/DEWAS/I/2024, and KEP-06/DEWAS/II/2024. The dismissal of Audit Committee members may be carried out upon the expiration of their term of office and based on the decision of the Supervisory Board if they fail to meet the established performance standards and/or are deemed incompetent in carrying out their duties."

The Audit Committee's independence

All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, evidenced by not having financial relationships, management relationships, share ownership, family relationships, and/or other relationships that may affect their ability to act independently with other members of the Audit Committee, Supervisory Board, Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.

ASPEK INDEPENDENSI / Independence Aspect	NUNING SRI REJEKI WULANDARI	AGUS WALUYO	PANJI PRABA KUSUMA
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit / <i>No Financial relation with Supervisory Board and Board of Directors and/or with Audit Committee Members</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas dan Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit / <i>No family relation with Supervisory Board and Board of Directors and/or with Audit Committee Members</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perum Jasa Tirta II, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Patungan / <i>No managerial relation in Perum Jasa Tirta II, subsidiaries or Joint Ventures</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perum Jasa Tirta II / <i>No shareholding in Perum Jasa Tirta II</i>	√	√	√

Piagam Komite Audit

Perum Jasa Tirta II menyediakan Komite Audit dengan Piagam (Charter) Komite Audit sebagai pedoman tata laksana kerja Komite Audit sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala dengan auditor eksternal setidaknya satu kali dalam 1 (satu) tahun guna membahas progres pemeriksaan audit. Komite Audit juga dapat mengundang manajemen Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menunjang kebutuhan proses audit.

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan disebutkan alasannya. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit baik yang hadir maupun yang berhalangan hadir dalam rapat.

The Perum Audit Committee's Charter

Perum Jasa Tirta II provides the Audit Committee with an Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee's working procedures, as stipulated in the Joint Decree of the Board of Supervisors and the Company's Board of Directors.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee conducts regular meetings with the external auditor at least once in 1 (one) year to discuss the progress of the audit examination. The Audit Committee may also invite the Company's management through the Internal Audit Unit to obtain information needed to support the needs of the audit process.

All decisions made at the meeting are properly recorded and documented in the meeting minutes, including dissenting opinions, and the reasons are stated. The meeting minutes are signed by the chairman and distributed to all members of the Audit Committee, both present and unable to attend the meeting.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan audit Perusahaan, Perum Jasa Tirta II memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Komite Audit untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit selama tahun 2023 telah dipaparkan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern dalam Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Komite Audit

Struktur dan jumlah remunerasi Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Pengawas telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari honorarium sebesar 20% dari pendapatan Direktur Utama sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Pengawas / Dewan Pengawas BUMN.

Audit Committee Competency Development

To improve the Audit Committee's competence in carrying out the Company's audit-supervisory function, Perum Jasa Tirta II provides the Audit Committee with the most opportunities to attend training, education, seminars, and/or workshops in accordance with the required competencies. In this Annual Report, information about the Audit Committee's competency development program for 2023 is presented in the Company Profile chapter, Education and/or Training sub-chapter for the Supervisory Board, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Audit Committee Remuneration

The Supervisory Board has determined the structure and amount of the remuneration of the Audit Committee that is not a member of the Supervisory Board, which consists of an honorarium of 20% of the President Director's income in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Supervisory Board/Board SOE Supervisor.

BENDUNG CISOMANG



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Pengawas. Peraturan BUMN mewajibkan Perusahaan untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai penerapan GCG sehingga Perusahaan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Nomor: KEP-04/DEWAS/I/2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, susunan keanggotaan menjadi:

Ketua merangkap Anggota Sekretaris merangkap Anggota Anggota:

1. Ketua merangkap Anggota	: Kelik Wirawan Wahyu Widodo
2. Sekretaris merangkap Anggota	: Romy Marcandi
3. Anggota	: Nuning Sri Rejeki Wulandari

Adapun Profil Ketua dan Anggota Komite terdapat dalam profil dewan pengawas dalam laporan tahunan ini.

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai:
2. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas;
3. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
4. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas;
5. Membantu Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Nomination and Remuneration Committee

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Directors and the Supervisory Board in carrying out its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Supervisory Board. As part of the implementation of GCG, SOE regulations require the Company to establish a Remuneration and Nomination Committee so that the Company can be managed on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Foundation for the Remuneration and Nomination Committee

Furthermore, pursuant to the Decree of the Board of Supervisors of Perum Jasa Tirta II Number: KEP-04/DEWAS/I/2024 concerning the Amendment to the Membership Structure of the Nomination and Remuneration Committee of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, the membership structure is as follows:

Chairman concurrently Member Secretary concurrently Members:

1. Chairperson concurrently Member	: Kelik Wirawan Wahyu Widodo
2. Secretary concurrently Member	: Romy Marcandi
3. Member	: Nuning Sri Rejeki Wulandari

The Chair's and Committee members' profiles are listed on the supervisory board profile in this annual report.

Concerning the Nomination function:

1. Make recommendations to the Supervisory Board on:
2. The composition of positions on the Board of Directors and/or the Supervisory Board;
3. The policies and criteria required in the Nomination process; and
4. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Supervisory Board.
5. Assist the Supervisory Board in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board using the benchmarks prepared as evaluation material;

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas; dan
7. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas kepada Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemilik Modal.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai struktur Remunerasi;

1. Kebijakan atas Remunerasi; dan
2. Besaran atas Remunerasi;

Membantu Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas.

Realisasi Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 mengadakan 5 kali rapat, yaitu pada:

1. 24 Januari 2024,
2. 22 Februari 2024,
3. 26 April 2024,
4. 30 Mei 2024,
5. 21 Oktober 2024.

6. Make recommendations to the Supervisory Board about the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board; and

7. Make proposals to the Supervisory Board about candidates who meet the requirements for members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board to be submitted to the Capital Owners.

Concerning the Remuneration function:

Provide recommendations to the Supervisory Board regarding the structure of the Remuneration;

- 1. Remuneration policy; and*
- 2. The amount of Remuneration;*

Assist the Supervisory Board in assessing performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board.

Realization of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024.

The Nomination and Remuneration Committee held five meetings in 2024, namely on:

- 1. January 24, 2024*
- 2. February 22, 2024*
- 3. April 26, 2024*
- 4. May 30, 2024*
- 5. October 21, 2024*

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

1. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II pada tahun 2024 adalah :

Ketua : Fatkhurohman Taufik
(KEP-03/DEWAS/I/2024)

Anggota : Dini Rosdini
(KEP-02/DEWAS/I/2024)

Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, maka susunan keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Based on the Decree of the Board of Supervisors of Perum Jasa Tirta II in 2024, the composition is as follows:

Chairman : Fatkhurohman Taufik
(KEP-03/DEWAS/I/2024)

Member : Dini Rosdini
(KEP-02/DEWAS/I/2024)

Following the appointment of the Members of the Risk Monitoring Committee of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, the composition of the Risk Management Monitoring Committee is as follows:



FATKHUROHMAN TAUFIK

Ketua / *Chairman*

Tempat/Tanggal Lahir: Trenggalek, 10 April 1980 /
Date and place of birth: Trenggalek; April 10, 1980

Jabatan Saat Ini / *Current Position:*

Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II. / *Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.*

Riwayat Pendidikan / *Educational Background:*

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2004. / *He received a Bachelor of Communication Science degree from the Sunan Ampel State Islamic University (UIN) Surabaya in 2004.*

Profil / *Profile:*

Beliau pernah menjadi jurnalis di Tempo media (Majalah Tempo, Koran Tempo dan Tempo.co) selama 10 tahun dan sempat menjadi wartawan di Suara Surabaya selama 5 tahun. Pengalaman pekerjaan juga pernah dilalui dengan menjadi Staf Khusus Komisaris Utama PTPN X dan PTPN III (Holding). / *He has been a journalist at Tempo media (Tempo Magazine, Tempo Newspaper and Tempo.co) for 10 years and was a journalist at Suara Surabaya for 5 years. His work experience has also been passed by being a Special Staff to the President Commissioner of PTPN X and PTPN III (Holding).*

Riwayat Karier / *Employment History:*

- Reporter Tempo Media 2004-2014 / *Tempo Media Reporter 2004-2014*
- Editor Suara Surabaya 2014-2018 / *Editor of Suara Surabaya 2014-2018*
- Redpel Ngopibareng.id 2017-2021 / *Redpel Ngopibareng.id 2017-2021*
- Staf Khusus Komisaris Utama PTPN X 2019-2020 / *Special Staff to the President Commissioner of PTPN X 2019-2020*
- Staf Khusus Komisaris Utama PTPN III (Holding) 2020-2021 / *Special Staff to the President Commissioner of PTPN III (Holding) 2020-2021*



DINI ROSDINI

Anggota / *Member*

Dini Rosdini merupakan Ketua Prodi PPAk Universitas Padjadjaran dan Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana. Mengawali karir sebagai auditor dan memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, Dini telah mengemban berbagai posisi strategis di antaranya sebagai Komisaris Independen PT Jamkrida Jabar (2019-2023) dan pernah menjabat sebagai Komite Audit di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama dua periode.

Lahir pada 13 April 1977, Beliau lulus S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada 2000 dan menyelesaikan S2 Akuntansi pada 2006 di Universitas yang sama. Dini meraih gelar Doktor di bidang Akuntansi pada 2015 dari Universitas Indonesia. Di samping gelar akademik, Beliau juga memiliki beberapa sertifikat profesional di antaranya *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Sharia Accountant (SAS)*, *Certified in International Public Sector Accounting Standard (CertIPSAS)*, *Certification in Sustainable Finance (CertsF)*, *Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRs)*, and *Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)*.

Dini Rosdini is the Head of the PPAk Program at Universitas Padjadjaran and a member of the Audit Committee of PT Mitrabara Adiperdana. She began her career as an auditor and has more than 22 years of experience in finance and accounting. Throughout her career, Dini has held various strategic positions, including serving as Independent Commissioner of PT Jamkrida Jabar (2019-2023) and as a member of the Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk for two terms.

Born on April 13, 1977, she earned her Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 2000 and completed her Master's degree in Accounting in 2006 at the same university. Dini obtained her Doctorate in Accounting in 2015 from Universitas Indonesia. In addition to her academic achievements, she also holds several professional certifications, including Chartered Accountant (CA), Certified Sharia Accountant (SAS), Certified in International Public Sector Accounting Standards (CertIPSAS), Certification in Sustainable Finance (CertsF), Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRs), and Certified in Enterprise Risk Governance (CERG).

Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko

1. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Pengawas untuk ditetapkan, serta melaporkan pelaksanaan rencana kerja tahunan tersebut kepada Dewan Pengawas;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Pengawas tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko;
3. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaannya, serta menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas atas kebijakan yang telah diambil Direksi terkait dengan manajemen risiko;
4. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
5. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko secara berkala serta memantau potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi mitigasinya;
6. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko yang terkait dengan sasaran kinerja dan bidang usaha Perusahaan ;
7. Memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Pengawas untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam hal manajemen risiko;
8. Membantu Dewan Pengawas dalam hal pengawasan kepatuhan Direksi terhadap ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk jika ada potensi benturan kepentingan;

The Risk Management Monitoring Committee's Responsibilities

1. Prepare and submit an annual work plan to the Supervisory Board for approval, and report to the Supervisory Board on its implementation.
2. Make recommendations to the Supervisory Board on the development and improvement of the Risk Management Monitoring Committee Charter.
3. Evaluate the Board of Directors' risk management policies and strategies, including the suitability of policies and their implementation, and make recommendations to the Supervisory Board on risk management policies adopted by the Board of Directors.
4. Examining information about the company, the Long Term Plan (RJPP), and the Work Plan and Budget (RKAP)
5. Evaluate and analyze risk profile reports on a regular basis, as well as monitor the Company's potential risks and mitigation efforts.
6. Reviewing the Company's risk management policies in relation to the Company's performance targets and business fields;
7. Make suggestions and/or recommendations to the Supervisory Board for necessary improvements and risk management improvements;
8. Assist the Supervisory Board in supervising the Board of Directors' compliance with prevailing laws and regulations, including if there is a potential conflict of interest;

9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Pengawas, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
10. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Pengawas untuk selanjutnya

Realisasi Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2024

Secara umum, program kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat berjalan secara optimal. Komite Pemantau Manajemen Risiko secara periodik melakukan pembahasan dengan unit kerja yang membidangi manajemen risiko, dan sudah mengadakan rapat sebanyak 14 kali.

Tata Cara Penggantian Komite Di Bawah Dewan Pengawas

Tata cara penggantian anggota Komite di bawah Dewan Pengawas dari Pihak Independen dijelaskan sebagai berikut,

1. Anggota Komite dipilih dan ditetapkan berdasarkan notulen Rapat Dewan Pengawas;
2. Pemilihan dan Penetapan Anggota Komite, salah satunya didasarkan pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Pemilihan dan Penetapan Anggota Komite sebagaimana tertuang dalam Notulen Rapat Dewan Pengawas, diputuskan melalui Keputusan Dewan Pengawas dan disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan Pengangkatan sebagai Anggota Komite;
4. Keanggotaan Komite dapat berakhir sesuai dengan masa jabatannya ataupun sebelum akhir masa jabatannya;
5. Terhadap keanggotaan Komite yang berakhir sesuai dengan masa jabatannya, dapat dilakukan pengangkatan kembali oleh Direksi, berdasarkan surat rekomendasi pengangkatan kembali yang disampaikan oleh Dewan Pengawas kepada Direksi;
6. Dalam hal keanggotaan komite berakhir sebelum masa jabatannya, disebabkan salah satu faktor sebagai berikut:
 - a. Anggota Komite berdasarkan evaluasi penilaian kinerja oleh keputusan rapat Dewan Pengawas, dinilai melalaikan tugas dan tanggungjawabnya sehingga dianggap tidak cakap untuk menjadi komite.
 - b. Melanggar tata tertib kerja komite serta melanggar ketentuan internal Perusahaan lainnya.
 - c. Terbukti melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau merusak citra Perusahaan.

9. Carry out other Supervisory Board duties as long as they are within the scope of the Supervisory Board's duties and obligations as defined by the provisions of the applicable laws and regulations;
10. Submit a report to the Supervisory Board on the implementation of special tasks for further realization

Realisation of Risk Management Monitoring Committee Activities in 2024

In general, the Risk Management Monitoring Committee's activity program can run smoothly. The Risk Management Monitoring Committee meets 14 times a year to discuss risk management with the work unit in charge of risk management.

Procedures for Committee Substitution in the Supervisory Board

The procedures for replacing members of the Supervisory Board's Committees with independent parties are as follows:

1. Committee members are elected and determined based on the minutes of the Supervisory Board Meeting;
2. Committee Member Selection and Appointment, one of which is based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendation;
3. The selection and appointment of Committee Members, as stated in the Supervisory Board Meeting Minutes, shall be decided by a Supervisory Board Decision and submitted to the Board of Directors for appointment as a Committee Member.
4. Committee membership may end in accordance with their term of office or before the end of their term of office;
5. For Committee membership that ends in accordance with their term of office, the Board of Directors may reappointment, based on a letter of recommendation for reappointment submitted by the Supervisory Board to the Board of Directors;
6. If committee membership ends before the end of their term of office, it is due to one of the following reasons:
 - a. Committee members are deemed incompetent to serve on committees based on the evaluation of the performance appraisal by the Supervisory Board meeting.
 - b. Violate the committee's work rules and other internal Company regulations.
 - c. Proven to take actions that are detrimental to the Company or its image.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Perum Jasa Tirta II mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *public relation/Corporate communication, institution relations, GCG implementation*, monitoring pencapaian Key Performance Indicator (KPI), monitoring pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan meliputi Kesekretariatan Direksi, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga, serta Hubungan Internasional.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditetapkan pada Struktur Organisasi Peraturan direksi Perusahaan Umum (Perus Jasa Tirta II) Nomor PRD-17/DIR/12/2021, tentang Struktur Organisasi, dan tata kerja Perusahaan umum Jasa Tirta II struktur organisasi Sekretaris Perusahaan.

The mission of Perum Jasa Tirta II's Corporate Secretary is to consistently and continuously support the creation of a good corporate image through the management of effective communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary's main function is to assist the Board of Directors' duties, which include public relations/Corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPI), monitoring the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, and document administration. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is responsible for assisting in the creation of a positive corporate image through effective communication programs with all stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is responsible for assisting in the creation of a positive corporate image through effective communication programs with all stakeholders. The Corporate Secretary's responsibilities include Board of Directors Secretariat, Public Relations, Inter-Agency Relations, and International Relations.

Corporate Secretary Organization

As stipulated in the Organizational Structure of the Board of Directors of a Public Company (Perus Jasa Tirta II) Number PRD-17/DIR/12/2021, regarding the Organizational Structure and working procedures of Jasa Tirta II Public Company, the organizational structure of the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



UDIEN YULIANTO, ST., M.TECH

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary

Warga Negara Indonesia Lahir di Sidoarjo 10 Juli 1970. Memperoleh gelar sarjana pengairan dari Universitas Brawijaya, Master Teknik Pengairan dari University Of Roorkee India. / Indonesian citizen Born in Sidoarjo 10 July 1970. Obtained a bachelor's degree in irrigation from Brawijaya University, Master of Irrigation Engineering from University Of Roorkee India.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan wajib memenuhi kriteria kualifikasi yang disyaratkan, antara lain wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Pengawas.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Menghadiri rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat;
2. Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar yang berisikan kepemilikan saham anggota Dewan Pengawas dan anggota Direksi beserta keluarganya sebagai sebuah dokumen benturan kepentingan;
3. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rapat Pembahasan Bersama (RPB);

Corporate Secretary Qualifications

The Corporate Secretary must meet the required qualification criteria, which include knowledge of Company regulations, public relations, administrative skills, and experience that supports the execution of his duties. Furthermore, in order to carry out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary must have academic qualifications and adequate competence.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Board of Directors appoints and dismisses the Corporate Secretary based on the Company's internal mechanism, with the approval of the Supervisory Board.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

1. Attend Board of Directors meetings and prepare meeting minutes;
2. Create a Special Register, which is a list of the share ownership of members of the Supervisory Board and members of the Board of Directors, as well as their families, as a conflict of interest document.
3. In charge of carrying out the Joint Discussion Meeting (RPB);

4. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan atau kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
5. Mempersiapkan bahan-bahan atau materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan;
6. Memfasilitasi rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;
7. Menindaklanjuti setiap keputusan rapat Direksi dan memantau tindak lanjut hasil rapat;
8. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
9. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
10. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan;
11. Menyelenggarakan program pengenalan anggota Dewan Pengawas yang baru diangkat;
12. Membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan strategis pengelolaan Perusahaan serta menyusun program dan pelaksanaannya antara lain di bidang hukum, humas, pendidikan masyarakat;
13. Memastikan tersedianya informasi yang boleh diakses oleh Pemilik Modal sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan;
14. Memastikan bahwa Perum Jasa Tirta II mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Pengawas apabila diminta oleh Dewan Pengawas;
15. Mengkoordinasikan isu strategis Perusahaan lintas biro/divisi;
16. Menyampaikan Laporan Tahunan atas pelaksanaan tugasnya kepada Direksi.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

4. Prepare the necessary materials related to Board of Directors reports or routine activities to be submitted to external parties;
5. Prepare the necessary materials or materials related to matters requiring a decision from the Board of Directors regarding the Company's management;
6. Facilitate both routine and non-routine Board of Directors meetings.
7. Follow up on every decision made at the Board of Directors meeting and monitor the meeting's outcomes;
8. Ensure that the Company complies with disclosure regulations in accordance with the implementation of GCG principles.
9. Provide information requested by the Board of Directors and Supervisory Board on a regular and/or as-needed basis;
10. Administering and storing Company documents;
11. Organizing an orientation program for newly appointed Supervisory Board members;
12. Assisting the Board of Directors in determining strategic policies for the Company's management, as well as preparing and implementing programs in the fields of law, public relations, and public education;
13. Ensuring the availability of information that Capital Owners can access in accordance with the reasonable needs of stakeholders;
14. Ensuring that Perum Jasa Tirta II complies with the regulations regarding applicable disclosure requirements and is required to provide information related to its duties to the Board of Directors on a regular basis and to the Supervisory Board if requested by the Supervisory Board;
15. Coordinate the Company's strategic issues across bureaus/divisions;
16. Submit an Annual Report to the Board of Directors on the implementation of its duties.

The Corporate Secretary's Duties

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in accordance with the implementation of GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Directors and Supervisory Board on a regular basis and/or at any time if requested;

3. Menjadi penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemilik Modal, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Pengawas dan RPB.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perum Jasa Tirta II membekali pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui pengikutsertaan dalam pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini, bab "Profil Perusahaan", sub bab "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern".

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program kerja, antara lain:

1. Penyelenggaraan Rapat Pembahasan Bersama (RPB);
2. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Direksi serta rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi;
3. Mendokumentasikan dan membuat risalah rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi;
4. Menyusun pembuatan *Annual Report* dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan assessment GCG;
6. Mendukung sosialisasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan;
7. Penyelenggaraan kegiatan terkait corporate communication melalui publikasi, press release, kegiatan sponsorship, corporate branding dan kegiatan lainnya;
8. Pemeliharaan hubungan Perusahaan dengan regulator.

3. Become a *liaison officer*; and
4. Administer and store Company documents, including but not limited to the Register of Capital Owners, Special Register, and minutes of Board of Directors meetings, Supervisory Board meetings, and Executive Committee meetings.

Competency Development of the Corporate Secretary

Perum Jasa Tirta II equips the Corporate Secretary's knowledge and competence through participation in formal and informational training and education. This Annual Report includes information about the Corporate Secretary's training and education program in the chapter "Company Profile," subchapter "Education and/or Training of the Supervisory Board, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit."

Report on the Execution of the Corporate Secretary's Duties in 2024

Various activities and work programs were carried out by the Corporate Secretary in 2024, including:

1. Setting up a Joint Discussion Meeting (RPB);
2. Organizing the activities of the Board of Directors Meeting, as well as joint meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors;
3. Documenting and recording the Board of Directors Meeting and joint meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors;
4. Prepare the Annual Report and the Sustainability Report for the fiscal year 2024;
5. Coordination of the GCG assessment implementation;
6. Supporting the socialization of GCG implementation within the Company;
7. Organizing corporate communication activities such as publications, press releases, sponsorship, corporate branding, and other activities;
8. Maintaining the Company's relationship with regulators.

Akses Dan Keterbukaan Informasi

Information Access And Disclosure

Komitmen Perum Jasa Tirta II terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keterbukaan informasi diwujudkan melalui penyampaian informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi kepada semua Pemilik Modal Perusahaan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan dapat membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para Pemilik Modal terhadap kebijakan dan kegiatan Perum Jasa Tirta II. Perum Jasa Tirta II telah menyediakan berbagai akses informasi melalui sarana dan media sebagai berikut:

Website Perusahaan:

www.jasatirta2.co.id

Kontak Sekretaris Perusahaan:

Telp. : (0264) 201972

Fax. : (0264) 201971

Email : pjt2@jasatirta2.co.id

Media Sosial

Instagram : [jasatirta.2](https://www.instagram.com/jasatirta.2)

Facebook : Perum Jasa Tirta II

Twitter : [jasatirta_2](https://twitter.com/jasatirta_2)

YouTube : Perum Jasa Tirta II

Keterbukaan Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perum Jasa Tirta II secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

Perum Jasa Tirta II's commitment to the principle of transparency and compliance with applicable laws and regulations related to information disclosure is realised through the delivery of the latest information related to any developments that occur accurately, recorded, processed, and summarised into a report submitted to stakeholders.

Dissemination of information to all Capital Owners of the Company is an important part of enhancing the principle of information transparency internally and externally, which is expected to help maintain and improve the knowledge, understanding, and positive perception of the Capital Owners towards the policies and activities of Perum Jasa Tirta II. Perum Jasa Tirta II has provided various access to information through the following facilities and media:

Company Website:

www.jasatirta2.co.id

Corporate Secretary Contact

Telp. : (0264) 201972

Fax. : (0264) 201971

Email : pjt2@jasatirta2.co.id

Social Media

Instagram : [jasatirta.2](https://www.instagram.com/jasatirta.2)

Facebook : Perum Jasa Tirta II

Twitter : [jasatirta_2](https://twitter.com/jasatirta_2)

YouTube : Perum Jasa Tirta II

Company Information and Data Disclosure

As a form of transparency to the public, Perum Jasa Tirta II disseminates material information regarding activities and performance on a regular basis, in accordance with the regulator's obligation to fulfill the established information disclosure requirements, which are as follows:

BENTUK KETERBUKAAN INFORMASI Forms Of Information Disclosure	JUMLAH Total
Laporan Tahunan / Annual Report	1
Laporan Berkelanjutan / Sustainability Report	1

Website Perusahaan

Perum Jasa Tirta II memiliki situs website resmi yaitu www.jasatirta2.co.id yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs tersebut menyajikan informasi mengenai profil dan sejarah Perusahaan, informasi mengenai manajemen Perseroa, layanan, informasi kinerja keuangan, berita terkini mengenai Perusahaan, serta sejumlah dokumen keterbukaan informasi lainnya.

Laporan Tahunan

Perum Jasa Tirta II menerbitkan Laporan Tahunan yang merupakan dokumentasi resmi atas pencapaian kinerja Perusahaan di tahun buku. Laporan Tahunan didistribusikan kepada Pemilik Modal dan segenap Pemilik Modal lainnya. Dalam penyusunannya, Laporan Tahunan telah mengikuti kriteria dan ketentuan yang berlaku serta diikutsertakan dalam ajang Annual Report Awards (ARA).

Aktivitas Hubungan Investor

Perum Jasa Tirta II berupaya menjaga hubungan yang sinergis dengan Pemilik Modal dan Pemilik Modal melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kinerja Perusahaan secara berkala baik secara formal maupun informal.

Komunikasi Internal

Perum Jasa Tirta II senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Hubungan komunikasi dengan pihak internal Perusahaan dilakukan melalui penyediaan buletin dan penyebaran email blasting internal untuk menyampaikan informasi material bagi internal Perum Jasa Tirta II.

The Company's Website

Perum Jasa Tirta II has an official website, which can be accessed by all stakeholders, namely www.jasatirta2.co.id. The site contains information on the Company's profile and history, information on the Company's management, services, financial performance data, the most recent news about the Company, and a variety of other information disclosure documents.

Report Annual

Perum Jasa Tirta II issues an Annual Report, which serves as official documentation of the Company's performance accomplishments during the fiscal year. The Capital Owners and all other Capital Owners receive the Annual Report. The Annual Report was prepared in accordance with the applicable criteria and conditions, and it was selected for the Annual Report Awards (ARA).

Activities in Investor Relations

Perum Jasa Tirta II seeks to maintain a synergistic relationship with Capital Owners and Capital Owners by formally and informally meeting the Company's performance reporting obligations on a regular basis.

Communication within the organization

Perum Jasa Tirta II always encourages two-way communication with employees via various communication channels in order to foster an environment conducive to performance achievement. Communication with the Company's internal parties is carried out through the distribution of internal email blasts and the distribution of bulletins to convey material information to the internal parties of Perum Jasa Tirta II.

Satuan Pengawasan Internal

Internal Supervision Unit

Perum Jasa Tirta II telah memiliki Fungsi Audit Internal yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II. Dalam menjalankan fungsinya, SPI berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen yang dapat dipercaya, bertindak profesional, objektif, dan independen sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Perusahaan melalui upaya peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Struktur dan Kedudukan SPI

SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin sebagaimana yang disyaratkan dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Penetapan Kepala SPI oleh Direktur Utama harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi serta mendapat persetujuan Dewan Pengawas selaku wakil dari pemilik Perusahaan.

Sebagaimana ditetapkan pada struktur organisasi pada Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: PRD-17/DIR/12/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern adalah sebagai berikut:

Perum Jasa Tirta II has an Internal Audit Function carried out by the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with the mandate of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 25 of 2022 concerning Public Company (Perum) Jasa Tirta II. In carrying out its functions, SPI acts as a strategic partner for management that can be trusted, acts professionally, objectively, and independently so that it can provide added value to the achievement of the Company's goals through efforts to increase the effectiveness of risk management, compliance with regulations and legislation and Good Corporate Governance.

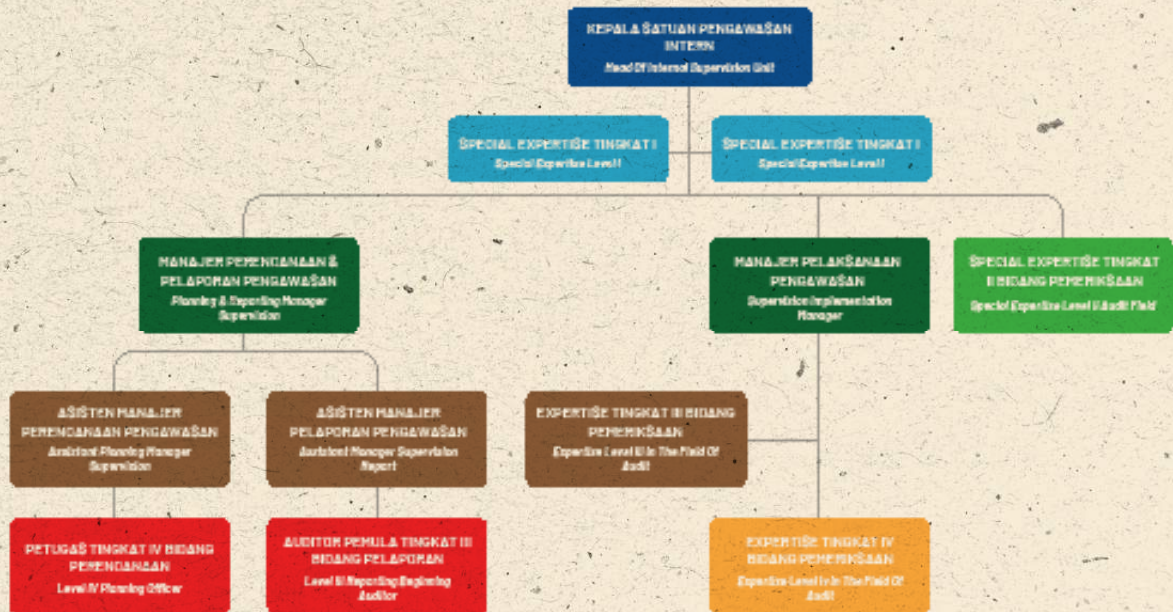
Structure and Position of SPI

SPI has a direct position under the President Director to guarantee as required by Laws and Government Regulations. The appointment of the Head of SPI by the President Director must meet the qualifications and competencies and obtain the approval of the Supervisory Board as the representative of the owner of the Company.

As stipulated in the organizational structure of the Board of Directors of Jasa Tirta II Public Company (Perum) Regulation Number: PRD-17/DIR/12/2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of Jasa Tirta II Public Company, the Organizational Structure of the Internal Audit Unit is as follows:

Struktur Organisasi Karyawan Satuan Pengawasan Intern Perum Jasa Tirta II

Employee Organizational Structure Perum Jasa Tirta II Internal Supervision



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan SPI
SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas.

Jumlah dan Komposisi Personil SPI

Sampai dengan 31 Desember 2024, personil SPI berjumlah 12 (dua belas) orang dengan 1 (satu) orang Kepala SPI, 10 orang auditor, dan 1 orang petugas Tata Usaha (TU).

Parties Appointing and Dismissing SPI The SPI is led by a Head of SPI, who is appointed and dismissed by the President Director with the Supervisory Board's approval.

SPI Personnel Number and Composition

SPI personnel are 12 (twelve) as of December 31, 2024, with 1 (one) Head of SPI, 10 auditors, and 1 Administrative officer (TU).

Profil Kepala SPI

Profile of Head of SPI



DADANG HIDAYAT, ST., MT

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 6 November 1970. Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Pasundan (1997) dan gelar Magister Teknik Mesin dari Universitas ISTN (2012). / *Indonesian citizen, born in Ciamis, November 6, 1970. He holds a Bachelor of Engineering degree majoring in Mechanical Engineering from the University of Pasundan (1997) and a Master's degree in Mechanical Engineering from the University of ISTN (2012).*

Sertifikasi Personil SPI

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perum Jasa Tirta II memiliki beberapa auditor tersertifikasi.

SPI Personnel Certification

As of 31 December 2024 Perum Jasa Tirta II has several certified auditors.

Piagam SPI

Landasan SPI Perum Jasa Tirta II dalam melaksanakan tugas dan fungsinya telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) didasarkan pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). *Internal Audit Charter* yang disusun sebagai pedoman standar yang memuat kriteria minimal tentang fungsi Audit Internal yang perlu diselenggarakan oleh Perusahaan dan aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal, sehingga dapat tercipta kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab sebagaimana yang telah disepakati dalam Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perum Jasa Tirta II tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Charter of the SPI

In carrying out its duties and functions, Perum Jasa Tirta II has an Internal Audit Charter based on the Decree of the Minister of SOEs No. Kep-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, Copy of Decree of the Minister of SOEs No. Kep-117/M-MBU/2002 regarding the Adoption of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, Copy of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises' Decree No. SK16/S. MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good Corporate Governance Implementation. The Internal Audit Charter is prepared as a standard guideline that contains minimum criteria regarding the Internal Audit function that must be carried out by the Company and aspects related to the implementation of Internal Audit, in order to create a common understanding and basis regarding the level of maintenance of all parties related to the Company's interests and commitments.

The contents of the SPI charter are as follows in carrying out the duties, functions, and responsibilities as agreed in the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II concerning Guidelines for Good Corporate Governance

Visi dan Misi SPI

Visi

Menjadi unit kerja dan mitra yang dapat memberikan fungsi pengawasan, konsultasi dan katalisator secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi atas upaya pencapaian target-target Perusahaan.

Misi

Mengendalikan kegiatan Perusahaan dari aspek kepatuhan terhadap peraturan

- Memberikan saran konstruktif dan terjangkau atas pelaksanaan kegiatan Perusahaan
- Membantu memberikan percepatan dalam upaya pelaksanaan alur proses sistem manajemen

Tugas dan Tanggung Jawab, dan Fungsi SPI

Tugas SPI adalah melaksanakan sebagian tugas Perusahaan di bidang pengawasan terhadap operasional Perusahaan berdasarkan Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II SPI mempunyai tanggung jawab dan fungsi sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko, program kerja, dan Key Performance Indicator (KPI) SPI;
2. Penyusunan, review, dan sosialisasi aturan/pedoman/prosedur;
 - 1). Pemeriksaan (audit) operasional dan keuangan, pemeriksaan dengan tujuan tertentu (POTT) dan monitoring evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - 2). Pemeriksaan (audit) internal sistem manajemen mutu;
 - 3). Evaluasi pengendalian internal;
 - 4). Penilaian program jaminan kualitas SPI;
 - 5). Piagam SPI (SPI Charter)
3. Penyusunan usulan RKAP termasuk kelengkapan dokumen namun tidak terbatas pada Project Digest Kerangka Acuan Kerja (KAK), dan RAB untuk pekerjaan jasa konsultasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kewenangan;
5. Penyusunan rencana paket pengadaan barang/jasa berdasarkan RKAP;
6. Pembuatan kelengkapan dokumen rencana pengadaan termasuk namun tidak terbatas pada Kerangka Acuan Kerja (KAK), Harga Perkiraan Sendiri (HPS), dan Rancangan Kontrak untuk pekerjaan jasa

Vision and Mission

Vision

To become a work unit and a partner capable of providing professional supervision, consulting, and catalytic functions in order to contribute to efforts to achieve the Company's goals.

Mission

Managing the Company's activities in terms of regulatory compliance;

- Providing constructive and affordable advice on the implementation of the Company's activities; and
- Assisting in the acceleration of efforts to implement the management system process flow.

SPI's Duties and Responsibilities

The task of SPI is to carry out part of the Company's duties in the field of supervision of the Company's operations based on the Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) Jasa Tirta II SPI has the following responsibilities and functions:

1. Risk management, work plans, and SPI Key Performance Indicators (KPI);
2. Rules/guidelines/procedures preparation, review, and dissemination;
 - 1). Operational and financial audits, audits with a specific purpose (POTT), and monitoring of follow-up evaluations of inspection results;
 - 2). Internal audit (audit) of the quality management system;
 - 3). Internal control evaluation;
 - 4). Evaluation of SPI's quality assurance program
 - 5). SPI Charter
3. Preparation of RKAP proposal, including but not limited to Project Digest Terms of Reference (KAK) and RAB for consulting services work in accordance with applicable regulations.
4. Execution of goods/services procurement in accordance with authority;
5. Development of a package plan for the acquisition of goods/services based on the RKAP;
6. Preparation of the procurement plan document, including but not limited to the Terms of Reference (KAK), Self Estimated Price (HPS), and Draft Contract for consulting services work in accordance with the

konsultansi sesuai dengan pedoman pengadaan barang dan jasa yang berlaku;

7. Penyiapan naskah Memorandum of Understanding (MoU) dan/atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) sesuai dengan tugas dan fungsi;
8. Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) SPI;
9. Pelaksanaan pemeriksaan operasional dan keuangan, pemeriksaan dengan tujuan tertentu dan pemeriksaan internal sistem manajemen mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
10. Pendampingan kegiatan pemeriksaan/penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal sesuai dengan tugas dan fungsi;
11. Monitoring dan evaluasi atas progres tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal;
12. Penyelenggaraan pemeriksaan sistem manajemen mutu oleh pihak eksternal;
13. Penyelenggaraan Penilaian atau *Assessment Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)* yang dilakukan oleh pihak eksternal;
14. Evaluasi (self assessment) implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko;
15. Evaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan;
16. Penyelenggaraan penilaian program jaminan kualitas (*quality assurance*) kinerja SPI;
17. Fungsi konsultansi perbaikan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
18. Penyelenggaraan rapat koordinasi bidang pengawasan dengan Komite Audit;
19. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan;
20. Pengendalian bukti kerja pelaksanaan tugas dan fungsi;
21. Pembuatan laporan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
22. Pengelolaan dan pertanggungjawaban uang muka kerja unit kerja

Kode Etik SPI

Panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku dan etika pelaksanaan audit yang sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, tujuan serta visi misi Perusahaan. Dalam mendukung tujuan tersebut, SPI memiliki Kode Etik yang mengatur standar etika yang wajib dimiliki oleh setiap auditor internal, antara lain:

applicable procurement guidelines for goods and services;

7. *Writing a Memorandum of Understanding (MoU) and/or a Cooperation Agreement (PKS) in accordance with the duties and functions;*
8. *SPI Annual Audit Work Program (PKPT) preparation;*
9. *Conduct operational and financial audits, audits with specific objectives, and internal quality management system audits in accordance with applicable regulations;*
10. *Assisting external parties with inspection/assessment activities in accordance with their duties and functions;*
11. *Monitoring and evaluating the progress of follow-up on the findings of internal and external audits;*
12. *Inspection of the quality management system by third parties;*
13. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment or External Assessment;*
14. *Self-assessment of Good Corporate Governance implementation and risk management;*
15. *Evaluation of the effectiveness of the Company's internal control implementation;*
16. *Implementation of a quality assurance program to assess SPI performance;*
17. *Consultancy function for internal control system improvement, risk management, and Good Corporate Governance.*
18. *Organizing coordination meetings in the field of supervision with the Audit Committee;*
19. *Monitoring follow-up on the reported results of the examination;*
20. *Control of evidence of work implementation of duties and functions;*
21. *Preparation of reports on the results of work implementation of duties and functions; and*
22. *Work unit advancement management and accountability*

SPI Code of Ethics

Guidelines for carrying out SPI duties always refer to the provisions of conduct and ethics for auditing in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the Company's objectives, vision, and mission. In SPI has a Code of Ethics that regulates ethical standards that must be owned by every internal auditor, including:

1. Jujur, objektif, dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya;
2. Loyal terhadap profesi, Perusahaan, dan unit SPI;
3. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi internal pemeriksa atau Perusahaan;
4. Menahan diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan Perusahaan, atau kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka yang meragukan kemampuan untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab secara objektif;
5. Tidak menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari unit kerja yang diperiksa, pegawai, ataupun mitra bisnis Perusahaan yang patut diduga dapat memengaruhi pertimbangan profesional;
6. Melaksanakan seluruh penugasan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
7. Mematuhi sepenuhnya Standar Profesi, Audit Internal, kebijakan dan peraturan Perusahaan;
8. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, atau menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan;
9. Mengungkapkan semua fakta untuk menghindari distorsi informasi dan praktik-praktik yang melanggar hukum;
10. Senantiasa meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya serta mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi SPI

Dalam mengakomodasi kebutuhan audit internal yang dinamis, Perum Jasa Tirta II memberikan program pengembangan kompetensi bagi Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara sistematis dan berjenjang melalui program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Adapun pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal diselenggarakan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah dan perkembangan audit. Sementara perkembangan kompetensi yang dilaksanakan secara internal dikelola oleh Perusahaan sendiri.

Informasi mengenai pelatihan dan pendidikan yang diikuti SPI selama tahun 2024 telah dimuat dalam Laporan Realisasi PKPT Tahun 2024.

1. *Honest, objective, and sincere in carrying out their duties and fulfilling their responsibilities;*
2. *Loyal to the profession, the Company, and the SPI unit;*
3. *Must not be involved in actions or activities that can bring the internal audit profession or the Company into disrepute.*
4. *Refrain from activities that may create a conflict of interest with the Company, or activities that may create prejudice that calls into question the ability to carry out tasks and responsibilities objectively;*
5. *Not accepting any form of compensation from the audited work units, employees, or business partners of the Company that is reasonably suspected of influencing professional judgment;*
6. *Carrying out all assignments using professional competence;*
7. *Fully complying with the Internal Audit Professional Standards, Company policies, and regulations;*
8. *Not using the information obtained for personal gain, violating the law, or causing harm to the Company;*
9. *Disclosing all facts to avoid information distortion and illegal practices;*
10. *Constantly improving their skills, effectiveness, and quality of duty execution and participation in continuing professional education.*

SPI Competency Enhancement

In accommodating the dynamic needs of internal audit, Perum Jasa Tirta II provides a systematic and tiered competency development programme for the Internal Audit Unit (SPI) through competency development programmes held internally and externally.

Competency development at external institutions is organised through formal training in the form of courses or seminars/workshops related to audit issues and developments. Meanwhile, competency development carried out internally is managed by the Company itself.

The 2024 PKPT Realization Report includes information about the training and education that SPI received in 2024.

Laporan Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2024

Program Monitoring dan Evaluasi

Perum Jasa Tirta II telah memiliki Fungsi Audit Internal yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

Dalam menjalankan fungsinya, SPI berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen yang dapat dipercaya, bertindak profesional, objektif, dan independen sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Perusahaan melalui upaya peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin sebagaimana Peraturan Pemerintah. Penetapan Kepala SPI oleh Direktur Utama harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi serta mendapat persetujuan Dewan Pengawas selaku wakil dari pemilik Perusahaan.

Sebagaimana ditetapkan pada struktur organisasi pada Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: PRD-18/DIR/11/2020 dan PRD-19/DIR/11/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

Internal Audit Implementation Report 2024

Monitoring and Evaluation

Perum Jasa Tirta II has an Internal Audit Function run by the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with the mandate of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) and Government Regulation Number 7 of 2010 concerning Public Company (Perum) Jasa Tirta II.

In carrying out its functions, SPI acts as a strategic partner for trustworthy management, acting professionally, objectively, and independently in order to add value to the achievement of the Company's objectives through efforts to improve risk management effectiveness, compliance with laws and regulations, and good corporate governance (Good Corporate Governance) SPI reports directly to the President Director to ensure compliance with government regulations. The appointment of the Head of SPI by the President Director must meet the qualifications and competencies, as well as obtain the approval of the Supervisory Board as the Company's representative.

According to the organizational structure specified in the Regulation of the Board of Directors of the Jasa Tirta II Public Company (Perum) Numbers: PRD-18/DIR/11/2020 and PRD19/DIR/11/2020 Concerning the Organizational Structure and Work Procedure of the Jasa Tirta II Public Company (Perum).

Pengendalian Internal

Kegiatan evaluasi pengendalian internal bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan bisnis Perusahaan secara efisien, efektif dan ekonomis; mengamankan investasi dan aset Perusahaan; menjamin tersedianya pelaporan keuangan; meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta mengurangi risiko terjadinya kerugian. Sebagai bentuk dari realisasi kegiatan ini Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengendalian Intern sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran X Keputusan Bersama Dewan Pengawas & Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor: 1/DP/68/KBS/10/2019 -KBS-01/DIR/10/2019 tanggal 30 Oktober 2020 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perum Jasa Tirta II.

Selanjutnya evaluasi pengendalian intern dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pengawasan oleh SPI secara periodik, evaluasi pengelolaan risiko perusahaan, pengukuran/assessment implementasi GCG, Assessment implementasi Sistem Manajemen.

1) Pemeriksaan Operasional & Keuangan

Program kegiatan pemeriksaan operasional & keuangan tahun 2024 dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk memberikan keyakinan pada manajemen atas proses bisnis perusahaan telah dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkesinambungan dengan mentaati azas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan pedoman dan kaidah-kaidah pemeriksaan (audit) yang berlaku secara objektif dan independen dengan mengutamakan kepentingan perusahaan secara komprehensif.

Program pemeriksaan operasional & keuangan tahun 2024 dilaksanakan setiap semester, yang terdiri dari Pemeriksaan Operasional & Keuangan I dan II terhadap bidang pemeriksaan (*object audit*) yang ditetapkan berdasarkan skala risiko (*risk base audit*) dan FGD (*Forum Diskusi Grup*).

Realisasi Program Pemeriksaan Operasional & Keuangan I Tahun 2024 telah dilaksanakan berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama Nomor: SPN-09/DU/03/2023 tanggal 24 Maret 2024 periode pelaksanaan selama 45 hari kerja sejak tanggal ditetapkan tentang

Internal Control

Internal control evaluation activities aim to ensure the implementation of the Company's business management efficiently, effectively and economically; secure the Company's investments and assets; ensure the availability of financial reporting; improve compliance with applicable laws and regulations; and reduce the risk of loss. As a form of realisation of this activity, the Company has established Internal Control Guidelines as stated in Appendix X of the Joint Decree of the Board of Supervisors & Directors of Perum Jasa Tirta II Number: 1/DP/68/KBS/10/2019-KBS-01/DIR/10/2019 dated 30 October 2020 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of Perum Jasa Tirta II.

Furthermore, internal control evaluation is carried out through periodic supervisory activities by SPI, evaluation of company risk management, measurement/assessment of GCG implementation, Assessment of Management System implementation.

1) Operational & Financial Audit

The programme of operational & financial audit activities in 2024 is carried out by the Internal Audit Unit (SPI) to provide assurance to management that the company's business processes have been carried out effectively, efficiently and sustainably by adhering to the principles of compliance with applicable laws and regulations. Examination activities are carried out based on the guidelines and rules of examination (audit) that apply objectively and independently by prioritising the interests of the company comprehensively.

The operational & financial audit programme in 2024 is carried out every semester, which consists of Operational & Financial Audit I and II against audit objects (object audit) determined based on risk scale (risk base audit) and FGD (Group Discussion Forum).

The realisation of the Operational & Financial Audit Program I Year 2024 has been carried out based on the Assignment Letter of the President Director Number: SPN-09/DU/03/2023 dated 24 March 2024 for an implementation period of 45 working days from

Pemeriksaan Operasional & Keuangan I Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Lingkungan Perum Jasa Tirta II.

Untuk Pemeriksaan Operasional & Keuangan II Tahun 2024 sedang dilaksanakan pada bulan September s.d. November 2024.

2) Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT)/ Pemeriksaan Khusus

Program Pemeriksaan yang dilakukan dengan tujuan khusus di luar pemeriksaan operasional dan keuangan yang dilaksanakan atas perintah dan penugasan khusus dari Direktur Utama.

Realisasi telah dilaksanakan pemeriksaan khusus berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama nomor: 20-SPN/06/2023 tanggal 7 Juni 2023 dan Nota Dinas Kepala SPI nomor : ND-169/SPI.DU/PW/06/2023 tanggal 22 Juni 2023 perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu.

3) Audit Sistem Manajemen

Program Audit Sistem Manajemen adalah kegiatan audit dan evaluasi penilaian atas konsistensi pelaksanaan Sistem Manajemen Perusahaan sesuai standar yang dipersyaratkan International Standard Organization (ISO).

a. Surveillance ISO 37001:2016

Surveillance ISO 37001:2016 adalah kegiatan resertifikasi dengan cara audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian terhadap persyaratan ISO 37001:2016 yang masih konsisten dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Perusahaan.

Realisasi Surveillance/Resertifikasi ISO 37001:2016 telah dilaksanakan pada triwulan I tanggal 27 – 28 Februari 2023 oleh PT Sucofindo International Certification Services.

the date of stipulation of the Operational & Financial Audit I of the Internal Audit Unit (SPI) within Perum Jasa Tirta II.

For the Operational & Financial Audit II Year 2023 is being carried out from September to November 2024.

2) Examination with Specific Purpose (PDTT)/ Special Examination

Examination Programmes conducted with special purposes outside of operational and financial examinations carried out on special orders and assignments from the President Director.

The realisation has been carried out a special examination based on the Assignment Letter of the President Director number: 20-SPN/06/2023 dated 7 June 2023 and Memorandum of Service of the Head of SPI number: ND-169/SPI.DU/PW/06/2023 dated 22 June 2023 regarding the Report on the Results of Examination with Specific Purposes.

3) Management System Audit

The Management System Audit Programme is an audit and evaluation of the consistency of the implementation of the Company's Management System in accordance with the standards required by the International Standard Organization (ISO).

a. Surveillance ISO 37001:2016

Surveillance ISO 37001: 2016 is a recertification activity by means of an Anti-Bribery Management System audit carried out by an external party which aims to ensure compliance with the requirements of ISO 37001: 2016 which are still consistently implemented on an ongoing basis by the Company.

The realisation of Surveillance/Recertification of ISO 37001: 2016 was carried out in the first quarter on 27-28 February 2023 by PT Sucofindo International Certification Services.

b. Surveillance ISO 9001:2015

Surveillance ISO 9001:2015 adalah kegiatan resertifikasi dengan cara audit Sistem Manajemen Mutu yang dilaksanakan oleh pihak eksternal yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian terhadap persyaratan ISO 9001:2015 yang masih konsisten dilaksanakan oleh Perusahaan.

Realisasi Surveillance Resertifikasi ISO 9001:2015 telah dilaksanakan pada triwulan I tanggal 02-03 Maret 2023 oleh PT Indah Karya Register Certification Services (IKRCS).

c. Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016

Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 merupakan upaya untuk menanamkan budaya anti penyuapan dan menerapkan pengendalian kepatuhan anti penyuapan yang tepat di lingkungan Perusahaan.

Realisasi Audit Internal SMAP 37001:2016 pada triwulan III berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama Nomor: SPN-25/DU/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Tim Audit Internal SMAP ISO 37001:2016 ke-4 Tahun 2023 dan Nota Dinas Kepala SPI nomor ND-184/SPI.DU/PW/07/2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal Laporan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ke-4 Tahun 2023. Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan evaluasi/pengendalian terhadap mutu dari peraturan/prosedur yang berlaku di Perusahaan terhadap implementasi dalam realisasi proses bisnis Perusahaan.

Realisasi Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ke-48 pada triwulan III berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama Nomor SPN-25/DU/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Tim Audit Internal SMAP ISO 37001:2016 ke-4 Tahun 2023 dan Nota Dinas Kepala SPI nomor ND-191/SPI.DU/PW/07/2023 tanggal 18 Juli 2023 perihal Laporan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu (SMM) ke-48 Tahun 2024.

b. Surveillance ISO 9001:2015

Surveillance ISO 9001:2015 is a recertification activity by means of a Quality Management System audit carried out by an external party which aims to ensure compliance with ISO 9001:2015 requirements that are still consistently implemented by the Company.

The realisation of the ISO 9001:2015 Recertification Surveillance was carried out in the first quarter on 02-03 March 2023 by PT Indah Karya Register Certification Services (IKRCS).

c. Internal Audit of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

The ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Internal Audit is an effort to instil an anti-bribery culture and implement appropriate anti-bribery compliance controls within the Company.

The realisation of the 37001:2016 SMAP Internal Audit in the third quarter was based on the Assignment Letter of the President Director Number: SPN-25/DU/06/2023 dated 21 June 2023 concerning the 4th ISO 37001:2016 SMAP Internal Audit Team in 2023 and the Memorandum of Service of the Head of SPI number ND-184/SPI.DU/PW/07/2023 dated 11 July 2023 regarding the 4th Anti-Bribery Management System (SMAP) Internal Audit Report in 2023. Internal Audit of ISO 9001: 2015 Quality Management System is an evaluation/control of the quality of the regulations/procedures applicable in the Company against the implementation in the realisation of the Company's business processes.

Realization of the 48th ISO 9001:2015 Quality Management System Internal Audit in the third quarter based on the President Director's Assignment Letter Number SPN-25/DU/06/2023 dated June 21, 2023 concerning the 4th ISO 37001:2016 SMAP Internal Audit Team in 2023 and the Head of SPI's Official Note number ND-191/SPI.DU/PW/07/2023 dated July 18, 2023 concerning the 48th Quality Management System (QMS) Internal Audit Report in 2024.

d. Prognosa Bidang Monitoring & Evaluasi Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan

- 1) Monitoring & Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Audit oleh Eksternal/ Internal. Program kegiatan monitoring & evaluasi tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan tahun 2024 dilaksanakan secara periodik sebanyak 4 (empat) kali. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh unit kerja auditee atas temuan hasil pemeriksaan auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI), Kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor SPI.

2. Rapat Koordinasi dengan Komite Audit
Program kegiatan rapat koordinasi dengan Komite Audit direncanakan dan dilaksanakan untuk membahas hal-hal berkaitan dengan realisasi pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perusahaan. Kegiatan rapat koordinasi dengan Komite Audit tahun 2024 dilaksanakan secara periodik sebanyak 4 (empat) kali atau per triwulan.

Realisasi kegiatan rapat koordinasi telah dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2024 berdasarkan Surat Undangan Ketua Komite Audit Nomor: Und-04/KA/2023 tanggal 15 Maret 2024 perihal Undangan Rapat dan Triwulan II tahun 2023 berdasarkan Surat Undangan Ketua Komite Audit Nomor: Und-10/KA/2023 tanggal 06 Juni 2024 perihal Undangan Rapat dan akan dilaksanakan rapat koordinasi berkelanjutan dengan Komite Audit setiap triwulan.

d. Forecast for the Monitoring & Evaluation of Follow-Up on Audit Findings

- 1) Monitoring and Evaluation of Follow-Up on Audit Findings by External and Internal Auditors
The monitoring and evaluation program for follow-up actions on audit findings in 2024 was carried out periodically four (4) times throughout the year. The purpose of this program is to monitor and evaluate the implementation of follow-up actions conducted by the audited work units in response to audit findings issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI), Public Accounting Firms (KAP), and the Internal Audit Unit (SPI).

2. Coordination Meetings with the Audit Committee
The coordination meeting program with the Audit Committee was planned and implemented to discuss matters related to the realization of supervisory functions within the Company. In 2024, coordination meetings with the Audit Committee were conducted periodically, totaling four (4) times or once every quarter.

The realization of these coordination meetings was carried out in the first quarter of 2024, based on the Invitation Letter from the Chair of the Audit Committee No. Und-04/KA/2024 dated March 15, 2024, regarding the Meeting Invitation, and in the second quarter of 2023, based on the Invitation Letter from the Chair of the Audit Committee No. Und-10/KA/2023 dated June 6, 2024, regarding the Meeting Invitation. Coordination meetings with the Audit Committee will continue to be held on a quarterly basis.



Register Risiko SPI

Register Risiko SPI

No	KENDALA YANG DIHADAPI Obstacles encountered	MITIGASI Mitigation
1.	Tingkat kepatuhan unit kerja masih rendah terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan perusahaan. <i>The level of compliance of work units is still low with the rules and regulations that apply within the company.</i>	SPI telah melaksanakan Pemeriksaan Operasional & Keuangan I dan II, Audit ISO 37001 : 2016 SMAP Audit ISO 9001 : 2015 SMM, dan Quality Assurance. <i>SPI has conducted Operational & Financial Audit I and II, ISO 37001 Audit: 2016 SMAP Audit ISO 9001: 2015 SMM Audit, and Quality Assurance.</i>
2.	Pelaksanaan kegiatan Audit internal ISO belum dilaksanakan secara maksimal hasil kegiatan Audit tidak optimal. <i>The implementation of ISO internal audit activities has not been carried out optimally, so the results of audit activities are not optimal.</i>	SPI telah mengusulkan dan melaksanakan Pendidikan & Pelatihan. <i>SPI has proposed and implemented Education & Training.</i>
3.	Rekomendasi temuan hasil pemeriksaan oleh auditor SPI tidak objektif sesuai kondisi temuan. <i>Recommendations for audit findings by SPI auditors are not objective according to the conditions of the findings.</i>	SPI telah melaksanakan monitoring & evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan Eksternal dan Internal, Rapat Koordinasi dengan Komite Audit dan Evaluasi Manajemen Risiko. <i>SPI has carried out monitoring & evaluation of follow-up results of External and Internal examinations, Coordination Meetings with the Audit Committee and Risk Management Evaluation.</i>
4.	Pelaksanaan pengendalian internal perusahaan belum berdasarkan pedoman pelaksanaan. <i>The company's internal control implementation is not yet based on implementation guidelines.</i>	SPI telah melaksanakan telaahan/ kajian staf Bidang Pengawasan pada bulan Februari 2023. <i>SPI has conducted a staff review of the Supervision Division in February 2023.</i>
5.	Target budget deviation tidak tercapai. <i>Target budget deviation was not achieved.</i>	Kegiatan Pengawasan berdasarkan ketersediaan anggaran. (Dilaksanakan Tentative apabila sangat diperlukan). <i>Monitoring activities based on budget availability. (Implemented Tentatively if urgently needed).</i>

Audit Eksternal

External Audit

Penguatan terhadap independensi dan akuntabilitas pemeriksaan audit dilakukan dengan melibatkan Auditor Eksternal. Auditor eksternal dalam hal ini merupakan pihak independen profesional dalam melakukan audit, baik audit laporan keuangan, audit terkait mutu (Sistem Manajemen Mutu), audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maupun kegiatan audit lainnya.

Khusus dalam menangani audit laporan keuangan, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan prosedur penunjukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kriteria independensi dan bebas benturan kepentingan, standar profesional akuntan publik, dan perjanjian kerja sama serta ruang lingkup audit yang wajib dipenuhi oleh KAP.

Ruang Lingkup Audit Kantor Akuntan Publik

1. Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, bertujuan untuk memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan yang meliputi:
 - Laporan Posisi Keuangan
 - Laporan Laba Komprehensif
 - Laporan Perubahan Ekuitas
 - Laporan Arus Kas
 - Catatan atas Laporan Keuangan
2. Memberikan rekomendasi atas kelemahan struktur pengendalian internal yang ditemukan selama audit dalam bentuk Management Letter & laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian Internal.
3. Jasa lainnya.
Laporan review penilaian tingkat kesehatan Laporan review atas laporan *key performance indicators*. Laporan pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL).

The Company reinforces audit independence and accountability by engaging External Auditors. External Auditors, in this context, are independent professionals conducting audits, including financial statement audits, quality audits (Quality Management System), Occupational Health and Safety Management System (SMK3) audits, ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016 compliance audits, as well as other audit activities.

Specifically, in conducting financial statement audits, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) by adhering to the appointment procedures in accordance with prevailing laws and regulations, considering criteria of independence and freedom from conflicts of interest, compliance with professional standards of public accountants, and fulfilling the cooperation agreement and audit scope requirements applicable to the appointed KAP.

Scope of Audit by the Public Accounting Firm

1. Audit of Financial Statements for the year ended December 31, 2024, aimed at providing an independent auditor's opinion on the fairness of the financial statements, which include:
 - Statement of Financial Position
 - Statement of Comprehensive Income
 - Statement of Changes in Equity
 - Statement of Cash Flow
 - Notes to the Financial Statements
2. Providing recommendations on weaknesses in the internal control structure identified during the audit, presented in the form of a Management Letter and a report on compliance with laws and regulations and internal control.
3. Other services.
Review report on health level assessment, review report on key performance indicators (KPI) reports, and report on the management of the Partnership and Community Development Program (TJSL).

Partisipasi dalam Asosiasi Internal Audit / *Membership in the Internal Audit Association*

Nama Kegiatan/Organisasi <i>Name Of Activity/Organisation</i>	Jabatan <i>Position</i>	Waktu <i>Time</i>
Ikatan Auditor (BPK) <i>Auditors' Association (CPC)</i>	Anggota <i>Member</i>	-

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan

Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan yang bekerja sama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melaksanakan audit dan menyajikan laporan keuangan tahunan adalah sebagai berikut;

The name of Public Accounting Firms

The Public Accounting Firm and the name of the Accountant who cooperate with Perum Jasa Tirta II to carry out the audit and present the annual financial statements are as follows;

Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Opini <i>Opinion</i>
2024	KAP Amir Abadi Jusuf Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Eisaennoraz	Opini tanpa modifikasi / <i>Unmodified opinion</i>
2023	KAP Amir Abadi Jusuf Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati, SE, M.Ak, CA., CPA	Opini tanpa modifikasi / <i>Unmodified opinion</i>
2022	KAP Amir Abadi Jusuf Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati, SE, M.Ak, CA., CPA	Opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain / <i>Unmodified opinion with emphasizing one matter and other matters paragraph</i>
2021	KAP Djoko, Sidik & Indra	Drs. Abubakar Sidik, MS., CA., CPA.	Opini tanpa modifikasi dengan paragraf lain / <i>Unmodified opinion with other matters paragraph</i>
2020	KAP Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA., CA	Opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain / <i>Unmodified opinion with emphasizing one matter and other matters paragraph</i>
2019	KAP Djoko, Sidik & Indra	Drs. Djoko Sutardjo, Ak., CA., CPA	Opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain / <i>Unmodified opinion with emphasizing one matter and other matters paragraph</i>
2018	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Drs. Salam Manan, Ak., MM, CPA., CA	Opini tanpa modifikasi dengan paragraf lain / <i>Unmodified opinion with other matters paragraph</i>

Selain Kantor Akuntan Publik, terdapat juga Auditor Eksternal lain yang melakukan audit sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perum Jasa Tirta II, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) yang salah satu tugasnya memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara pada bidang kekayaan Negara yang dipisahkan (BUMN) di antaranya melalui audit atas kinerja Perusahaan dan/atau pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Biaya audit pada tahun 2024 sebesar Rp510.600.000,00.

In addition to the Public Accounting Firm, there are also other External Auditors who conduct audits in connection with the implementation of Perum Jasa Tirta II's business activities, namely the Supreme Audit Agency (BPK RI), one of whose duties is to examine the management and financial responsibility of the State in the field of separated State assets (BUMN), including through audits of the Company's performance and/or examinations with specific objectives.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan instrumen penting dalam pengelolaan suatu Perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang tepat dapat membantu Direksi dalam mengelola bisnis Perusahaan secara Efisien, Efektif, dan Ekonomi (3E), mengamankan investasi dan aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang andal, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian.

Ketetapan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) mengharuskan Direksi BUMN menetapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset BUMN.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perum Jasa Tirta II sebagai salah satu BUMN strategis di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air, berkomitmen menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif yang diawali dengan merancang dan menetapkan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal.

Tujuan Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang terintegrasi dan melekat pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, menjamin adanya keamanan atas pengelolaan harta Perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Internal Control System is an important instrument in the management of a Company. Proper implementation of the Internal Control System can assist the Board of Directors in managing the Company's business efficiently, effectively and economically (3E), securing the Company's investments and assets, ensuring the availability of reliable financial reporting, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of loss.

The provisions stipulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance requires the Board of Directors of SOEs to establish an effective Corporate Internal Control System to secure SOE investments and assets.

In this regard, Perum Jasa Tirta II as one of the strategic SOEs in the field of Water Resources Management, is committed to implementing an effective Internal Control System which begins with designing and establishing General Guidelines for Internal Control Systems.

Internal Control's Purpose

Internal Control System is an integrated process that is linked to actions and activities that are carried out continuously by the leadership and all employees to provide adequate assurance on the achievement of the Company's organizational goals through effective and efficient activities, ensuring the security of the Company's assets, the reliability of financial reporting, and compliance with laws and regulations.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur, kerja operasional, keuangan dan non keuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat menjaga dan mengamankan aset Perusahaan, mengurangi dampak/kerugian penyimpangan termasuk kecurangan fraud; menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku; menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dalam kegiatan operasional Perusahaan; meningkatkan efektivitas manajemen risiko pada organisasi secara menyeluruh.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam manajemen pengelolaan Perusahaan, antara lain Dewan Pengawas, Direksi, Satuan Pengawasan Internal (SPI), Pejabat, dan karyawan Perum Jasa Tirta II, dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang andal dan efektif, agar tujuan keterlibatan mereka terjaga secara aman, berhasil guna, dan berdaya guna.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal PJT II telah sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Pengawas, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal PJT II dalam membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada. Adapun sistem pengendalian internal PJT II terdiri dari lima unsur pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian yang diwujudkan dalam bentuk kondisi yang dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, mengembangkan dan melaksanakan kompetensi, independensi, integritas, serta patuh pada peraturan yang berlaku di Perusahaan ;
2. Penilaian Risiko merupakan tindakan untuk menentukan pengaruh negatif suatu peristiwa yang tidak diharapkan dan bila terjadi akan menghalangi pencapaian tujuan Perusahaan ;

The purpose of the Internal Control System is as an organisational framework and financial and non-financial operational work procedures that can provide assurance that every implementation of activities within the Company can maintain and secure the Company's assets, reduce the impact/loss of irregularities including fraud; ensure the implementation of all business activities of the Company in accordance with applicable laws and regulations; provide correct, complete and timely financial and management information; improve efficiency, effectiveness and economy in the Company's operational activities; improve the effectiveness of risk management in the organisation as a whole.

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the management of the Company's management, including the Supervisory Board, Board of Directors, Internal Supervisory Unit (SPI), Officers, and employees of Perum Jasa Tirta II, and other external parties with an interest in the implementation of a reliable and effective Company Internal Control System, so that the objectives of their involvement are maintained safely, successfully, and efficiently.

Internal Control System Framework

The internal control system framework of PJT II is based on an internationally recognized framework, namely the Treadway Commission's Committee of Sponsoring Organizations (COSO). The internal control system, according to COSO, is a process that involves the Supervisory Board, the Board of Directors, and other personnel. This is consistent with PJT II's internal control system, which involves all existing resources in the development of an organizational control system. The PJT II internal control system is made up of five control elements:

1. *Control environment, which is realized in the form of conditions that can create a conducive working environment, develop and implement competence, independence, and integrity in the Company, and comply with applicable regulations;*
2. *Risk assessment is an action that determines the negative impact of an unexpected event and how it will impede the achievement of the Company's objectives if it occurs.*

3. Kegiatan Pengendalian mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ada secara konsisten dipatuhi;
4. Informasi dan Komunikasi yang meliputi unsur pengendalian yaitu penggunaan informasi yang relevan, komunikasi internal, dan eksternal;
5. Pemantauan Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal pada Perusahaan berjalan dengan baik.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal PJT II merupakan kerangka organisasi dan prosedur kerja operasional keuangan dan non keuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan ;
2. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud;
3. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis PJT II sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu;
5. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dalam kegiatan operasional PJT II;
6. Meningkatkan efektivitas manajemen risiko (risk management) pada organisasi secara menyeluruh.

Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Dalam pemantauan sistem pengendalian internal, terdapat tiga komponen yaitu evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, serta evaluasi dan komunikasi kelemahan untuk perbaikan.

Sepanjang tahun 2024, PJT II telah melaksanakan monitoring evaluasi di mana dilakukan penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian intern secara terus menerus dan menyatu dalam kegiatan operasional Perusahaan. Evaluasi tersebut mencakup proses penilaian atas capaian kualitas pengendalian intern dalam jangka waktu satu tahun buku. Kemudian dilakukan evaluasi terpisah oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) PJT II dan pihak eksternal yaitu auditor eksternal serta dilakukan audit atau self assessment yang diidentifikasi oleh SPI dan pihak lain untuk dilaporkan kepada Direksi.

3. Control activities include the development of control policies and procedures, as well as a verification process to ensure that existing policies and procedures are followed consistently.
4. Information and Communication, which includes control elements such as the use of relevant information as well as internal and external communications;
5. Inspecting the Internal Control System to ensure that the Company's internal control system is functioning properly.

System of Financial and Operational Control

The internal control system at PJT II is an organizational framework and work procedures for financial and non-financial operations that can provide assurance that every activity carried out within the Company can:

1. Maintain and secure the Company's assets;
2. Reduce financial impact/losses, irregularities, including fraud/fraud; and
3. Ensure the implementation of all PJT II business activities in accordance with applicable laws and regulations.
4. Provide accurate, complete, and timely financial and management information;
5. Improve efficiency, effectiveness, and economy in PJT II operational activities;
6. Improve the overall effectiveness of risk management (risk management).

Evaluation of the Internal Development System for 2024

In monitoring the internal control system, there are three components: continuous evaluation, separate evaluation, and evaluation and communication of weaknesses for improvement.

Throughout 2024, PJT II has carried out evaluation monitoring where an assessment of the quality of internal control system performance is carried out continuously and integrated into the Company's operational activities. The evaluation includes the process of assessing the achievement of internal control quality within a period of one fiscal year. Then a separate evaluation is carried out by the PJT II Internal Audit Unit (SPI) and external parties, namely external auditors and audits or self-assessments identified by SPI and other parties to be reported to the Board of Directors.

Hubungan Dengan Pemilik Modal

Relationship With Capital Owner

Perusahaan berkomitmen untuk selalu tunduk dan patuh terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan dalam berinteraksi dan berperilaku sesuai dengan etika guna memenuhi tanggung jawabnya kepada Pemilik Modal.

Untuk itu, Perum Jasa Tirta II senantiasa menjaga hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingannya dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha. Hubungan baik tersebut dilaksanakan dalam kaidah undang-undang dan peraturan yang berlaku. Pemilik Modal adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Stakeholder primer merupakan penentu utama dalam proses pengambilan keputusan karena memiliki kaitan kepentingan secara langsung pada suatu kebijakan, program, dan proyek Perusahaan. Tanpa partisipasi berkelanjutan dari stakeholder primer, Perusahaan tidak dapat bertahan. Adapun contoh stakeholder primer yaitu Pemilik Modal (Kementerian BUMN, Kementerian PUPR), kreditor, karyawan, pemasok, konsumen (PDAM DKI Jakarta, PDAM Kabupaten/Kota, PLN, dan konsumen lainnya), penyalur, pesaing atau rekanan.

Stakeholder sekunder tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program, dan proyek. Akan tetapi, pihak ini memiliki kepedulian (*concern*) sehingga turut berpengaruh terhadap sikap masyarakat dan keputusan legal Pemerintah. Stakeholder ini juga didefinisikan sebagai pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh Perusahaan tetapi mereka tidak terlibat dalam transaksi dengan Perusahaan. Adapun yang termasuk dalam stakeholder sekunder adalah Pemerintah setempat (Pemprov DKI Jakarta, Pemprov Jawa Barat, Pemda Kab. Purwakarta, pemerintah asing (JICA), kelompok sosial (NARBO, KNIBB, INACID, ICOLD), media massa, dan pihak lainnya.

Stakeholder kunci memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. Stakeholder yang dimaksud adalah unsur eksekutif sesuai levelnya, legislatif dan instansi. Adapun yang termasuk dalam stakeholder kunci adalah Pemerintah Kabupaten (Pemprov DKI Jakarta, Pemda Kota Bekasi, Pemda Kabupaten Bekasi, Pemda Kabupaten Karawang, DPRD, dan dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan).

The Company is committed to always comply with applicable laws and regulations and uphold the Company's values in interacting and behaving in accordance with ethics in order to fulfil its responsibilities to the Capital Owners.

For this reason, Perum Jasa Tirta II always maintains good relations with all its stakeholders in order to maintain business continuity. Such good relations are carried out within the rules of applicable laws and regulations. Capital Owners are parties who have an interest in the Company either directly or indirectly.

Primary stakeholders are key determinants in the decision-making process as they have a direct interest in the Company's policies, programmes and projects. Without the continuous participation of primary stakeholders, the Company cannot survive. Examples of primary stakeholders are capital owners (Ministry of SOEs, Ministry of PUPR), creditors, employees, suppliers, consumers (PDAM DKI Jakarta, Regency / City PDAMs, PLN, and other consumers), distributors, competitors or partners.

Secondary stakeholders do not have a direct interest in policies, programmes and projects. However, they have concerns that influence public attitudes and legal decisions of the Government. These stakeholders are also defined as parties that affect or are affected by the Company but they are not involved in transactions with the Company. Secondary stakeholders include the local government (DKI Jakarta Provincial Government, West Java Provincial Government, Purwakarta Regency Government, foreign government (JICA), social groups (NARBO, KNIBB, INACID, ICOLD), mass media, and other parties.

Key stakeholders have legal authority in terms of decision-making. The stakeholders in question are executive elements according to their level, legislative and agencies. The key stakeholders include the Jakarta Provincial Government, Bekasi City Government, Bekasi Regency Government, Karawang Regency Government, DPRD, and the agency directly in charge of the project concerned.

Pola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan *stakeholders*, Perusahaan harus memperhatikan pola hubungannya, antara lain:

- Pola hubungan Perusahaan dengan pemilik
Pemilik Modal seperti Pemilik Modal bersifat pola hubungan yang proaktif (*proactive*), di mana Perusahaan cenderung berusaha untuk mengantisipasi kepentingan-kepentingan para *stakeholders*. Hal ini diimplementasikan dengan membentuk departemen khusus yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan:
 - Bidang Hubungan Masyarakat yang berfungsi untuk menjaga keberlangsungan hubungan Perusahaan dengan para *stakeholders*, media massa, LSM, dan masyarakat pada umumnya.
 - Government Relation Officer yang berfungsi sebagai pejabat yang ditunjuk khusus untuk menjadi penghubung antara Perusahaan dengan *stakeholders* Pemerintah seperti Kementerian PUPR, Kementerian BUMN maupun instansi Pemerintah lainnya.
- Pola Hubungan yang Interaktif (*interactive*) tercermin antara hubungan Perusahaan dengan para pelanggannya. Dengan adanya Divisi Komersil dan Pelayanan Pelanggan serta kegiatan survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan setiap semester, Perusahaan menggunakan pendekatan interaktif untuk mendapatkan masukan serta memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Perusahaan juga membuka komunikasi dengan para *stakeholders* melalui berbagai media (surat, telepon, email, media sosial) serta memiliki prosedur untuk menangani keluhan dari para *stakeholders* khususnya pelanggan, yaitu dengan ditetapkan Prosedur No. 37 tahun 2018. Hal ini bertujuan untuk:

- Mengetahui respons *stakeholders* maupun pelanggan terhadap produk dan layanan PJT II;
- Menangani dan mengevaluasi keluhan pelanggan terhadap produk dan layanan PJT II;
- Menjadikan umpan balik pelanggan sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Stakeholder Engagement Pattern

To achieve a balance in stakeholder management, the Company must pay attention to the relationship pattern, among others:

- *Pattern of the Company's relationship with the owner*
Capital Owners such as Capital Owners have a proactive relationship pattern, where the Company tends to try to anticipate the interests of stakeholders. This is implemented by establishing a specialised department under the Corporate Secretary:
 - *Public Relations Division which functions to maintain the Company's relationship with stakeholders, mass media, NGOs, and the public in general.*
 - *Government Relation Officer who functions as a specially appointed official to liaise between the Company and Government stakeholders such as the Ministry of PUPR, Ministry of BUMN and other Government agencies.*
- *The interactive relationship pattern is reflected in the Company's relationship with its customers. With the Commercial and Customer Service Division and the customer satisfaction survey conducted every semester, the Company uses an interactive approach to obtain feedback and fulfil customer needs.*

The company also opens communication with stakeholders through various media (mail, telephone, email, social media) and has a procedure for handling complaints from stakeholders, especially customers, namely with the establishment of Procedure No. 37 of 2018. This aims to:

- *Knowing the response of stakeholders and customers to PJT II products and services;*
- *Handle and evaluate customer complaints against PJT II products and services;*
- *Making customer feedback as a material for management decision-making in improving the Company's performance.*

Pada tahun buku 2024, Satuan Pengawasan Internal (SPI) Perusahaan menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif untuk memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Seluruh kegiatan audit internal difokuskan untuk memberikan nilai tambah, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Pelaksanaan pengawasan oleh SPI mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Aspek Keuangan dan Akuntansi

Audit difokuskan pada kepatuhan terhadap standar akuntansi, validitas pencatatan transaksi, serta efektivitas sistem pengendalian kas, piutang, hutang, dan investasi. Hasil audit menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan telah berjalan memadai, meskipun masih diperlukan penguatan konsistensi dalam penerapan kebijakan akuntansi tertentu.

2. Aspek Operasional

Pemeriksaan menilai efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan unit kerja terhadap SOP dan kebijakan perusahaan. Sebagian besar aktivitas operasional telah berjalan sesuai ketentuan, namun masih ada area yang memerlukan peningkatan disiplin pengendalian dan optimalisasi pemanfaatan aset.

3. Aspek Manajemen Risiko

Audit menilai penerapan kerangka kerja manajemen risiko, mencakup identifikasi, evaluasi, serta mitigasi risiko strategis, operasional, finansial, dan kepatuhan. Perusahaan telah menerapkan praktik manajemen risiko, meskipun konsistensi implementasi mitigasi masih perlu ditingkatkan di beberapa unit kerja.

4. Aspek Kepatuhan (Compliance)

Audit mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi BUMN, dan kebijakan internal. Hasil menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik, termasuk pemenuhan kewajiban kepada pemangku kepentingan. Namun, SPI merekomendasikan penguatan monitoring kepatuhan secara berkala untuk meminimalkan potensi risiko hukum.

5. Aspek Teknologi Informasi (TI)

Audit difokuskan pada pengendalian sistem informasi, keamanan data, serta keandalan aplikasi dalam mendukung operasional dan keuangan. Evaluasi menunjukkan sistem informasi telah mendukung proses bisnis secara optimal, walaupun masih diperlukan peningkatan keamanan siber dan integrasi data antarunit.

In the fiscal year 2024, the Company's Internal Audit Unit (Satuan Pengawasan Internal/SPI) carried out its supervisory function independently and objectively to ensure the effectiveness of internal control systems, risk management, and the implementation of good corporate governance (GCG) principles. All internal audit activities were directed toward adding value, improving operational efficiency, and supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

The supervisory activities conducted by SPI covered the following key aspects:

1. Financial and Accounting

The audit focused on compliance with accounting standards, transaction recording validity, and the effectiveness of cash, receivables, payables, and investment controls. The results indicated that financial reporting processes were adequate, although greater consistency in applying certain accounting policies is still required.

2. Operational

The audit assessed efficiency, effectiveness, and adherence of work units to company SOPs and policies. Most operational activities were compliant, though some areas still require stronger control discipline and optimization of asset utilization.

3. Risk Management

The audit evaluated the risk management framework, including identification, assessment, and mitigation of strategic, operational, financial, and compliance risks. While risk management practices have been implemented, consistency in risk mitigation efforts needs further improvement across several units.

4. Compliance

The audit reviewed the Company's compliance with laws, SOE regulations, and internal policies. The results showed a high level of compliance, including fulfillment of stakeholder obligations. However, SPI recommended strengthening periodic compliance monitoring to minimize potential legal risks.

5. Information Technology (IT)

The audit focused on IT system controls, data security, and application reliability supporting operations and finance. The evaluation revealed that IT systems have supported business processes effectively, though improvements in cybersecurity and cross-unit data integration are still necessary.

Rekapitulasi Temuan Hasil Pemeriksaan / Summary of Findings from the Examination
Operasional dan Keuangan I Tahun 2024 / Operations and Finance in 2024 (1)

Uraian / Description	Bidang Pemeriksaan / Inspection Field				Jumlah / total
	Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services	Pengelolaan Aset / Asset Management	Pendapatan dan Pengusahaan / Revenue and Business	Pembiayaan / Financing	
Temuan / Findings	3	0	1	1	5
Tindak lanjut / Follow-up	2	0	0	1	3
Sisa Temuan / Follow-up	1	0	1	0	2

Rekapitulasi Temuan Hasil Pemeriksaan / Summary of Findings from the Examination
Operasional dan Keuangan II Tahun 2024 / Operations and Finance in 2024 (2)

Uraian / Description	Bidang Pemeriksaan / Inspection Field				Jumlah / total
	Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services	Pengelolaan Aset / Asset Management	Pendapatan dan Pengusahaan / Revenue and Business	Pembiayaan / Financing	
Temuan / Findings	8	5	3	2	18
Tindak lanjut / Follow-up	7	3	0	1	11
Sisa Temuan / Follow-up	1	2	3	1	7

Secara keseluruhan, SPI menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan pada tahun 2024 berada dalam kondisi memadai. SPI memberikan rekomendasi perbaikan terkait efektivitas pengendalian, konsistensi penerapan SOP, optimalisasi manajemen risiko, serta penguatan monitoring dan evaluasi. Direksi dan unit kerja terkait telah berkomitmen menindaklanjuti rekomendasi tersebut melalui rencana aksi terukur dengan pemantauan berkala.

Dengan pengawasan internal yang terstruktur dan sistematis, perusahaan meyakini bahwa penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, serta prinsip GCG akan semakin kuat, mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel.

Overall, SPI concluded that the Company's internal control system in 2024 was adequate. Recommendations were provided to enhance control effectiveness, strengthen SOP implementation consistency, optimize risk management, and reinforce monitoring and evaluation mechanisms. The Board of Directors and related units have committed to implementing these recommendations through measurable action plans with regular follow-up monitoring.

Through structured and systematic internal supervision, the Company is confident that its internal control system, risk management, and GCG practices will continue to be strengthened, thereby supporting the achievement of sustainable, transparent, and accountable performance.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pelaksanaan aktivitas bisnis Perum Jasa Tirta II tidak terlepas dari berbagai eksposur risiko yang memiliki potensi dampak terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perum Jasa Tirta II memiliki Sistem Manajemen Risiko yang efektif sebagai salah satu komponen penting dalam manajemen dan memastikan Perusahaan dalam keadaan sehat, aman, dan baik, sehingga seluruh aktivitas usaha dapat membawa Perusahaan pada misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Perum Jasa Tirta II memiliki komitmen kuat yang secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko yang terpadu dan komprehensif, yang bertujuan untuk melindungi Perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi manajemen risiko, Perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk menerapkan praktik terbaik manajemen risiko di seluruh kegiatan operasional, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Seluruh elemen Perusahaan memiliki peran dalam pengelolaan risiko dengan risikonya masing-masing, sehingga dalam mendukung keberhasilannya dibutuhkan kebijakan-kebijakan yang mengatur setiap prosedur dan mekanisme manajemen risiko. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

1. Menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan;
2. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) berbasis risiko untuk mencapai realisasi setiap proses secara efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kesadaran budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis Perusahaan dan pengambilan keputusan;
4. Menjadikan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*risk based audit*) dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas;
5. Menginformasikan, mengelola, dan melakukan pengendalian serta penanganan (*mitigasi*) risiko secara berkala sebagai dasar upaya perbaikan berkesinambungan dalam penerapan manajemen risiko.

The execution of Perum Jasa Tirta II's business activities is inextricably linked to various risk exposures that may have an impact on the Company's long-term viability. Perum Jasa Tirta II has an effective Risk Management System as an important component in management to anticipate these risks and ensure the Company is in a healthy, safe, and good condition, so that all business activities can bring the Company to the mission and goals that have been set.

Perum Jasa Tirta II is committed to continuously developing and improving the framework of an integrated and comprehensive risk management system, with the goal of protecting the Company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives and exploring opportunities to increase benefits for all stakeholders.

Policy on Risk Management

In optimising the effectiveness and efficiency of risk management, the Company is faced with the need to implement risk management best practices in all operational activities, both in the internal and external environment. All elements of the Company have a role in risk management with their respective risks, so that in supporting its success, policies are needed that regulate every risk management procedure and mechanism. These policies include:

- 1. Implementing integrated risk management in accordance with Good Corporate Governance in order to achieve the Company's Vision, Mission, and Objectives; and*
- 2. Making Risk Management the basis for the preparation of a risk-based Corporate Budget Work Plan (RKAP) to achieve the realisation of each process effectively and efficiently;*
- 3. Increase awareness of risk culture in daily work so that it becomes an integrated part of the Company's business practices and decision-making;*
- 4. Making the results of identification, analysis, evaluation, and risk management the basis for inspection and supervision (risk based audit) in order to improve performance and accountability;*
- 5. Informing, managing, and controlling and managing (mitigating) risks on a regular basis as the basis for continuous improvement efforts in the implementation of risk management.*

Lapóran Pemantauan Risiko

Pelaporan Manajemen Risiko disusun secara triwulanan dan tahunan sebagai realisasi dari pelaksanaan perencanaan Manajemen Risiko. Di Tahun 2024 Perusahaan telah melaksanakan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Pedoman, Prosedur dan Kebijakan Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

1. Strategi Risiko

Berdasarkan Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor: SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara, strategi risiko BUMN terdiri dari:

- Pernyataan selera risiko (*risk appetite statement*) BUMN dengan memperhatikan selera Risiko Kementerian BUMN;
- Nilai ambang risiko di *level enterprise/korporat* yang memuat *risk capacity, risk appetite, risk tolerance*, dan *risk limit*;
- Metrik strategi risiko.

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, strategi risiko Perusahaan masih sesuai dengan strategi risiko yang telah direncanakan pada RKAP Tahun 2024. Namun untuk RKAP Tahun 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap strategi risiko yaitu pada pernyataan selera risiko (*risk appetite statement*) dan metrik strategi risiko dengan memperhatikan selera risiko Kementerian BUMN yang tercantum dalam Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal nomor: S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024.

2. Realisasi perhitungan Risiko Residual yang dibandingkan dengan rencana target Risiko Residual

Dalam membandingkan antara realisasi risiko residual dengan target risiko residual, Perusahaan melakukan perhitungan terhadap nilai dampak dan probabilitas risiko. Sesuai dengan Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN nomor: SK-6/DKU.MBU/10/2023 bahwa perhitungan nilai dampak harus dapat dipertanggungjawabkan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Risk Monitoring Report

Risk Management reporting is prepared on a quarterly and annual basis as a realisation of the implementation of Risk Management planning. In 2024 the Company has implemented Risk Management in accordance with the Risk Management Guidelines, Procedures and Policies with the following details:

1. Risk Strategy

Based on the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs Number: SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation on the Taxonomy of Portfolio Risks of State-Owned Enterprises, the SOE's risk strategy consists of:

- *The SOE's risk appetite statement with due regard to the Ministry of SOE's risk appetite;*
- *Enterprise/corporate level risk thresholds that include risk capacity, risk appetite, risk tolerance and risk limits;*
- *Risk strategy metrics.*

Until the fourth quarter of 2024, the Company's risk strategy is still in accordance with the risk strategy planned in the 2024 RKAP. However, for the 2025 RKAP, the Company made adjustments to the risk strategy, namely in the risk appetite statement and risk strategy metrics by taking into account the risk appetite of the Ministry of SOEs as stated in the Aspiration of Shareholders / Capital Owners number: S-468 / MBU/09 / 2024 dated 30 September 2024.

2. Realisation of Residual Risk calculation compared to Residual Risk target plan

In comparing the realisation of residual risk with the residual risk target, the Company calculates the impact value and risk probability. In accordance with the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs number: SK-6/DKU.MBU/10/2023 that the calculation of the impact value must be accountable by fulfilling the following conditions:

- Memiliki sumber data berupa data historis dari internal atau data eksternal;
- Memiliki sumber pertimbangan dari expert judgement; atau
- Menggunakan metode perhitungan yang dapat diuji secara ilmiah.

3. Realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya

Perusahaan merencanakan rencana perlakuan risiko sebanyak 49 program. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 terdapat 48 perlakuan risiko yang telah dilaksanakan 100% dan 1 perlakuan risiko dalam proses pelaksanaan.

4. Peta Risiko

Peta risiko merupakan hasil perhitungan Skala dan Level Risiko yang disajikan dalam bentuk matriks probabilitas dan dampak. Skala probabilitas dan dampak menggunakan metode ordinal yaitu dari skala 1 sampai dengan 5 untuk tingkat dampak dan skala A sampai dengan E untuk tingkat probabilitas. Setiap angka di dalam kotak merupakan representasi dari pemeringkatan prioritas risiko mulai dari angka 1 yang terendah sampai dengan 25 sebagai peringkat tertinggi. Berikut adalah hasil pemetaan realisasi skala risiko Triwulan IV Tahun 2024 dan target skala risiko Triwulan.

- Having data sources in the form of historical data from internal or external data;
- Has a source of consideration from expert judgement; or
- Using calculation methods that can be scientifically tested.

3. Risk treatment implementation realisation and cost

The Company planned a risk treatment plan of 49 programmes. As of the fourth quarter of 2024, 48 risk treatments have been implemented 100% and 1 risk treatment is in the process of implementation.

4. Risk Map

The risk map is the result of the calculation of the Risk Scale and Level presented in the form of a probability and impact matrix. The probability and impact scale uses the ordinal method, namely from scale 1 to 5 for the level of impact and scale A to E for the level of probability. Each number in the box is a representation of the risk prioritisation ranking ranging from the lowest number 1 to 25 as the highest ranking. The following are the results of the mapping of the realisation of the risk scale for the fourth quarter of 2024 and the target risk scale for the fourth quarter of 2024.

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Selalu Terjadi	E	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sering Terjadi	D	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Mungkin Terjadi	C	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi	B	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Hampir Tidak Pernah Terjadi	A	12 13 11 10 9 8 4 3 2	Low 13 12 5 11 10 9 8 7 4 1	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
			1	2	3	4	5
			TINGKAT DAMPAK				
			Sangat Rendah	Rendah	Menengah	Tinggi	Sangat Tinggi

Keterangan

- Target Risiko Residual Triwulan Berjalan
- Realisasi Risiko Residual Triwulan Berjalan

Selain informasi mengenai peta warna risiko yang memuat realisasi Risiko Residual dibandingkan dengan target Risiko Residual, disajikan pula informasi Taksonomi Risiko yang memuat realisasi Risiko Residual dibandingkan dengan target Risiko Residual dan realisasi warna pencapaian threshold KRI sebagai early warning system.

In addition to information on risk colour maps containing the realisation of Residual Risk compared to the Residual Risk target, Risk Taxonomy information is also presented which contains the realisation of Residual Risk compared to the Residual Risk target and the colour realisation of KRI threshold achievement as an early warning system.

No	Risiko Utama / Key Risks	Level Risiko / Risk Level		KRI	Realisasi Pencapaian Threshold / Threshold Achievement Realisation
		Rencana / Plan	Realisasi / Realization		
1	Gangguan produksi listrik / <i>Disruption of electricity production</i>	5	2	Temperatur Generator / <i>Generator Temperature</i> Frekuensi sistem jaringan Listrik / <i>Power grid system frequency</i> Realisasi TMA Waduk Ir. H. Djuanda terhadap BON dan BON B / <i>TMA realisation of Ir. H. Djuanda Reservoir against BON and BON B</i>	72°C 50 Hz Diatas BON / <i>Above BON</i>
2	Gangguan optimalisasi penyaluran air irigasi / <i>Disruption of optimised irrigation water delivery</i>	2	1	Tingkat Kerusakan setiap sarana prasarana SDA Keterlambatan tanam / <i>Delay in transplanting</i>	0 Hari/day
3	Gangguan penyaluran air baku / <i>Raw water supply interruption</i>	6	1	Temperatur pompa tarum barat / <i>West tarum pump temperature</i> <i>Trend</i> deviasi perubahan pola operasi terhadap rencana / <i>Trend deviation of operating pattern change against plan</i> <i>Trend</i> kenaikan jumlah pelanggan dengan penyerapan rendah / <i>Trend of increasing number of customers with low absorption</i>	42,68 °C

No	Risiko Utama / Key Risks	Level Risiko / Risk Level		KRI	Realisasi Pencapaian Threshold / Threshold Achievement Realisation
		Rencana / Plan	Realisasi / Realization		
4	BJPSDA menjadi PNPB Tidak dapat langsung dimanfaatkan oleh Perusahaan / <i>BJPS-DA becomes PNPB Cannot be directly utilised by the Company</i>	5	1	Diterbitkannya Permen PUPR turunan dari PP21/2023 / <i>Issuance of Permen PUPR derived from PP21/2023</i>	Proses penyusunan Rapermen / <i>Process of drafting the draft</i>
5	Keterlambatan proses kontrak/ perjanjian dengan pelanggan / <i>Delays in processing contracts/agreements with customers</i>	1	8	Durasi keterlambatan / <i>Duration of delay</i> Trend kenaikan jumlah pelanggan yang menyatakan menolak membayar / <i>Trend of increasing number of customers who refused to pay</i>	0 Hari 0 %
6	Hasil pengadaan barang/jasa tidak tepat mutu, biaya dan waktu/ <i>The results of the procurement of goods / services are not the right quality, cost and time</i>	13	5	Frekuensi perubahan desain sebelum lelang / <i>Frequency of design changes before auction</i> Persentase peserta lelang yang tidak memenuhi kualifikasi / <i>Percentage of bidders who do not meet the qualifications</i> deviasi progres terhadap rencana Kurva S	1 kali 0%
7	Produk kalah bersaing di pasar / <i>Products lose out in the market</i>	5	6	Tingkat konversi sales dari biaya campaign/ iklan / <i>Sales conversion rate from campaign/advertising costs</i> Tingkat engagement di social media / <i>Engagement rate on social media</i> Deviasi Expected Return dari PKS dengan HIG terhadap realisasi / <i>Deviation of Expected Return from MCC with HIG to realisation</i>	10,72% 14,62% 34,7%

No	Risiko Utama / Key Risks	Level Risiko / Risk Level		KRI	Realisasi Pencapaian Threshold / Threshold Achievement Realisation
		Rencana / Plan	Realisasi / Realization		
8	Piutang Macet / <i>Bad Debt</i>	5	1	Collecting Period	39 hari/days
9	Penguasaan lahan tanpa perikatan sewa lahan / <i>Land tenure without a lease agreement</i>	5	1	Persentase lahan yang belum diamankan secara fisik / <i>Percentage of land that has not been physically secured</i> / <i>Percentage of land that has not been physically secured</i> Jumlah gugatan kepada Perusahaan / <i>Number of lawsuits against the Company</i> Trend kenaikan ketidaksesuaian pemanfaatan aset	0 kali
10	IT belum dapat memenuhi kebutuhan bisnis / <i>IT has not been able to fulfil business needs</i>	5	1	Change Request Persentase karyawan yang memiliki sertifikat aktif / <i>Percentage of employees with active certificates</i> Jumlah aplikasi yang belum terintegrasi / <i>Number of applications that have not been integrated</i> Persentase proyek IT yang menggunakan teknologi terbaru / <i>Percentage of IT projects that utilise the latest technology</i>	

No	Risiko Utama / Key Risks	Level Risiko / Risk Level		KRI	Realisasi Pencapaian Threshold / Threshold Achievement Realisation
		Rencana / Plan	Realisasi / Realization		
11	Penurunan nilai aset Dana Pensiun terhadap nilai aset Dana Pensiun hasil <i>due diligence</i> / <i>Impairment of Pension Fund assets against the value of Pension Fund assets as a result of due diligence</i>	5	1	Trend penurunan harga/ nilai aset di pasar / <i>Downward trend in asset prices/values in the market</i>	3,67%
12	Resistensi terhadap rencana pembubaran Dana Pensiun / <i>Resistance to the plan to dissolve the Pension Fund</i>	1	1	Presentase peserta yang menolak / <i>Percentage of participants who refused</i>	0 %
13	Sengketa hukum terkait hak dan kewajiban antara PJT II sebagai paying agent dan BUP (Badan Usaha Pelaksana) WTJJ (Wika Tirta Jaya Jatiluhur) / <i>Legal dispute related to rights and obligations between PJT II as paying agent and BUP (Implementing Business Entity) WTJJ (Wika Tirta Jaya Jatiluhur).</i>	1	1	Keterlambatan penagihan pembayaran / <i>Delay in payment collection</i>	0 hari/ <i>day</i>

5. Ikhtisar perubahan Profil dan Strategi Risiko

Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang seiring perubahan konteks eksternal dan internal Perusahaan. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan menanggapi perubahan dan peristiwa tersebut secara sesuai dan tepat waktu. Untuk menjaga sehingga implementasi Manajemen Risiko tetap relevan dengan perkembangan ataupun perubahan konteks eksternal dan internal, maka perlu adanya pemantauan perubahan terhadap profil dan strategi risiko Perusahaan.

Selama Triwulan IV Tahun 2024 terdapat perubahan pada profil risiko utama Perusahaan. Perubahan tersebut pada anggaran biaya perlakuan risiko yaitu pelaksanaan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC). Perubahan ini dilakukan dalam rangka menjaga relevansi profil risiko utama Perusahaan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan.

5. Overview of changes in Risk Profile and Strategy

Risks may emerge, change, or disappear as the Company's external and internal contexts change. Risk management anticipates, detects, recognises and responds to such changes and events in an appropriate and timely manner. To keep the implementation of Risk Management relevant to developments or changes in the external and internal context, it is necessary to monitor changes to the Company's risk profile and strategy.

During the fourth quarter of 2024 there were changes to the Company's main risk profile. The change is to the risk treatment cost budget, namely the implementation of Weather Modification Technology (TMC). This change was made in order to maintain the relevance of the Company's main risk profile with the Company's internal and external context.

PEMENUHAN KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI ORGAN PENGELOLA RISIKO

Laporan pemenuhan komposisi dan kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Organ Pengelola Risiko merupakan organ yang memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko yang meliputi fungsi Manajemen Risiko, Audit Intern, dan Tata Kelola Terintegrasi. Dalam pembentukan Organ Pengelola Risiko baik di BUMN maupun Anak Perusahaan BUMN, terdapat komposisi yang mengatur formasi anggota di setiap Organ Pengelola Risiko dan kualifikasi yang menjadi syarat setiap anggota Organ Pengelola Risiko.

1. Komposisi Organ Pengelola Risiko

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/3/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, menyebutkan bahwa BUMN Konglomerasi dan BUMN Individu wajib menerapkan tata Kelola tiga lini (three lines of model) dalam melaksanakan manajemen risiko. Selain itu, berdasarkan Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN, Penetapan Organ Pengelola Risiko Perusahaan ditentukan berdasarkan kategori dan Intensitas risiko. Perusahaan termasuk kedalam BUMN Individu dengan klasifikasi sistemik B, sehingga Organ Pengelola Risiko Perusahaan terdiri dari:

- Dewan Pengawas;
- Direksi;
- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan;
- Direktur yang membidangi pengelolaan risiko (dirangkap oleh Direktur Keuangan);
- Unit Manajemen Risiko;
- Satuan Pengawas Intern; dan
- Unit Pemilik Risiko.

Untuk pelaksanaan fungsi Organ Pengelola Risiko dilakukan secara terpisah dalam rangka penerapan three lines of model.

FULFILMENT OF THE COMPOSITION AND QUALIFICATIONS OF RISK MANAGEMENT ORGANS

Report on the fulfilment of the composition and qualifications of the Risk Management Organ

The Risk Management Organ is an organ that has the authority, duties and responsibilities in the implementation of Risk Management which includes the functions of Risk Management, Internal Audit and Integrated Governance. In the establishment of the Risk Management Organ both in SOEs and SOE Subsidiaries, there is a composition that regulates the formation of members in each Risk Management Organ and the qualifications required for each member of the Risk Management Organ.

1. Composition of Risk Management Organ

Based on the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-2/MBU/3/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, it states that Conglomerate SOEs and Individual SOEs are required to apply the three lines of model in implementing risk management. In addition, based on the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management Number: SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within SOEs, the determination of the Company's Risk Management Organs is determined based on the category and intensity of risk. The Company is included in Individual SOEs with systemic classification B, so that the Company's Risk Management Organ consists of:

- Supervisory Board;
- Board of Directors;
- Audit Committee;
- Risk Monitoring Committee
- Director in charge of financial management;
- Director in charge of risk management (concurrently by the Director of Finance);
- Risk Management Unit;
- Internal Supervisory Unit; and
- Risk Owner Unit.

For the implementation of the Risk Management Organ functions are carried out separately in the framework of the implementation of the three lines of model.

KEGIATAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN
RISIKO PERUSAHAANENTERPRISE RISK MANAGEMENT
IMPLEMENTATION ACTIVITIESMANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024
KALEIDOSKOP**TRIWULAN II**

RISK CONFERENCE HOLDING BUMN DANAREKSA

SOSIALISASI PEDOMAN & PROSEDUR
MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**TRIWULAN IV**[PODCAST SOSIALISASI HASIL RISK MATURITY INDEX
ASSESSMENT TAHUN 2024 ATAS TAHUN BUKU 2025

PENYUSUNAN STRATEGI RISIKO RKAP 2025

TRIWULAN ISOSIALISASI KERTAS KERJA SK-6 & SK-7 KEPADA
SELURUH UNIT KERJA DAN ANAK PERUSAHAANPENYUSUNAN KAJIAN RISIKO TERKAIT AMDK DAN
KERJASAMA PENGELOLAAN-PARIWISATA & HOTEL**TRIWULAN III**PENILAIAN RISK MATURITY INDEX TAHUN 2024 ATAS
TAHUN BUKU 2023

PENYUSUNAN PROFIL RISIKO UTAMA RKAP TAHUN 2025



Kesimpulan Implementasi Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, implementasi manajemen risiko di Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan risiko yang terarah dan terukur. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan aspirasi pemegang saham dan Key Performance Indicators (KPI) Fungsi Manajemen Risiko tahun 2024. Fokus utama diarahkan pada pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko (OPR) dan implementasi roadmap perbaikan yang merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian tingkat kematangan manajemen risiko tahun sebelumnya.

Proses manajemen risiko di tahun 2024 berhasil mencapai beberapa pencapaian penting, antara lain:

1. Hasil penilaian Risk Maturity Index (RMI) Tahun 2024 atas Tahun Buku 2023, Perusahaan ada pada fase berkembang dengan skor 2,4;
2. Peringkat komposit risiko Perusahaan berada pada peringkat 3, yang menunjukkan risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup;

TW-I		TW-II		TW-III		TW-IV	
KPMR	Kinerja / Performance	KPMR	Kinerja / Performance	KPMR	Kinerja / Performance	KPMR	Kinerja / Performance
88	76,1	86,64	76,25	25,46	74,75	85,23	70,25
Peringkat Komposit / Composite Rating		Peringkat Komposit / Composite Rating		Peringkat Komposit / Composite Rating		Peringkat Komposit / Composite Rating	
3	3	3	3	3	3	3	3

3. Realisasi pemenuhan kualifikasi OPR mencapai 96,15%, di atas target yang ditetapkan yaitu sebesar 90%;
4. Berbagai inisiatif dalam roadmap perbaikan manajemen risiko telah dilakukan, antara lain Focus Group Discussion (FGD) dan benchmarking, pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko, review tata kelola risiko Perusahaan, sosialisasi pedoman dan manajemen risiko Perusahaan, serta peningkatan aplikasi E-GRC untuk mendukung pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen risiko pada tahun 2024 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan tata kelola risiko Perusahaan. Dengan pencapaian kinerja yang melampaui target dan langkah strategis dalam pengelolaan risiko, Perusahaan telah membangun fondasi yang solid untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Keberhasilan ini menunjukkan kesiapan Perusahaan dalam mengelola risiko secara profesional dan berkelanjutan.

Risk Management Implementation Conclusion

In 2024, the implementation of risk management in the Company showed a strong commitment to targeted and measurable risk management. This activity was carried out in accordance with shareholder aspirations and the Risk Management Function Key Performance Indicators (KPIs) in 2024. The main focus was on the qualification of the Risk Management Organ (OPR) and the implementation of the improvement roadmap, which was a follow-up to the results of the previous year's risk management maturity level assessment.

The risk management process in 2024 achieved several important achievements, including:

1. The results of the Risk Maturity Index (RMI) assessment in 2024 for Financial Year 2023, the Company is in the developing phase with a score of 2.4;
2. The Company's risk composite rating is at 3, indicating that the risk is moderately controlled and the possibility of not achieving performance targets is moderate;

3. The realisation of OPR qualification reached 96.15%, above the set target of 90%;
4. Various initiatives in the risk management improvement roadmap have been carried out, including Focus Group Discussion (FGD) and benchmarking, risk management training and certification, review of the Company's risk governance, socialisation of the Company's risk guidelines and management, as well as improvement of the E-GRC application to support more effective risk management.

Overall, the implementation of risk management in 2024 made a significant contribution to strengthening the Company's risk governance. With performance achievements that exceeded targets and strategic steps in risk management, the Company has built a solid foundation to face challenges in the coming years. This success demonstrates the Company's readiness to manage risk in a professional and sustainable manner.



P2K3 UNIT USAHA PLTA & EBT
PERUM JASA TIRTA II

SAFETY OFFICER
JASA TIRTA II

Indeks Konten GRI / GRI content index

Pernyataan Penggunaan / Statement of use	Perum Jasa Tirta II telah melaporkan informasi yang tercantum dalam indeks konten GRI ini untuk periode [tanggal awal dan akhir periode pelaporan] dengan mengacu pada Standar GRI / Perum Jasa Tirta II has reported the information cited in this GRI content index for the period [reporting period start and end dates] with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan / GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 / GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi / <i>Organizational details</i>	36 - 37
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	34
	2-3 2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak / <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	63 - 64
	2-4 Penyajian kembali informasi / <i>Restatements of information</i>	-
	2-5 Jaminan eksternal / <i>External assurance</i>	311 - 312
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	51 - 55
	2-7 Karyawan / <i>Employees</i>	190
	2-8 2-8 Pekerja yang bukan karyawan / <i>Workers who are not employees</i>	195
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola / <i>Governance structure and composition</i>	232
	2-10 Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi / <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	286 - 287
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi / <i>Chair of the highest governance body</i>	233
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	249
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	-
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	254
	2-15 Konflik kepentingan / <i>Conflicts of interest</i>	-
	2-16 Komunikasi mengenai masalah-masalah kritis / <i>Communication of critical concerns</i>	296 - 297
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	222
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	252 - 253

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 / GRI 2: General Disclosures 2021	2-19 Kebijakan remunerasi / <i>Remuneration policies</i>	275
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi / <i>Process to determine remuneration</i>	275
	2-21 Rasio total kompensasi tahunan / <i>Annual total compensation ratio</i>	276
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / <i>Statement on sustainable development strategy</i>	70 - 72
	2-23 Komitmen kebijakan / <i>Policy commitments</i>	74 - 75
	2-24 Penanaman komitmen kebijakan / <i>Embedding policy commitments</i>	78
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif / <i>Processes to remediate negative impacts</i>	-
	2-26 Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran / <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	296
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan / <i>Compliance with laws and regulations</i>	98
	2-28 Keanggotaan asosiasi / <i>Membership associations</i>	-
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / <i>Approach to stakeholder engagement</i>	316 - 319
	2-30 Perjanjian kerja bersama / <i>Collective bargaining agreements</i>	-
GRI 3: Topik Material 2021 / GRI 3: <i>Material Topics 2021</i>	3-1 Proses untuk menentukan topik material / <i>Process to determine material topics</i>	65
	3-2 Daftar topik material / <i>List of material topics</i>	65
	3-3 Pengelolaan topik material / <i>Management of material topics</i>	65
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 / GRI 101: <i>Biodiversity 2024</i>	101-1 Kebijakan untuk menghentikan dan membalikkan hilangnya keanekaragaman hayati / <i>Policies to halt and reverse biodiversity loss</i>	101
	101-2 Pengelolaan dampak keanekaragaman hayati / <i>Management of biodiversity impacts</i>	-
	101-3 Akses dan pembagian manfaat / <i>Access and benefit-sharing</i>	-
	101-4 Identifikasi dampak keanekaragaman hayati / <i>Identification of biodiversity impacts</i>	-
	101-5 Lokasi dengan dampak keanekaragaman hayati / <i>Locations with biodiversity impacts</i>	-
	101-6 Pendorong langsung hilangnya keanekaragaman hayati / <i>Direct drivers of biodiversity loss</i>	-
	101-7 Perubahan keadaan keanekaragaman hayati / <i>Changes to the state of biodiversity</i>	-
	101-8 Layanan ekosistem / <i>Ecosystem services</i>	-

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 / GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Situs operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	-
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati / <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	-
	304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan / <i>Habitats protected or restored</i>	-
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan daftar konservasi nasional dengan habitat di area yang terpengaruh oleh operasi / <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / <i>Direct economic value generated and distributed</i>	79 - 85
	201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain karena perubahan iklim / <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	89 - 91
	201-3 Kewajiban rencana manfaat pasti dan rencana pensiun lainnya / <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	-
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah / <i>Financial assistance received from government</i>	-
GRI 202: Kehadiran di Pasar 2016 / GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio upah standar tingkat awal berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal / <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	188
	202-2 Proporsi manajemen senior yang direkrut dari komunitas lokal / <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung / <i>Infrastructure investments and services supported</i>	87
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / <i>Significant indirect economic impacts</i>	86
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	-

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 205: Anti-korupsi 2016 / GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1 Operasi yang dinilai terkait risiko korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	-
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	-
	205-3 Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	-
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 / GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1 Tindakan hukum untuk perilaku anti-persaingan, anti-trust, dan praktik monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	230
GRI 207: Pajak 2019 / GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak / Approach to tax	230
	207-2 Tata kelola, kontrol, dan manajemen risiko pajak / Tax governance, control, and risk management	-
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak / Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	-
	Pelaporan negara per negara / 207-4 Country-by-country reporting	-
GRI 301: Bahan-bahan 2016 / GRI 301: Materials 2016	301-1 Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	-
	301-2 Bahan input daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	-
	301-3 Produk yang direklamasi dan bahan kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	-
GRI 302: Energi 2016 / GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	-
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	-
	302-3 Intensitas energi / Energy intensity	-
	302-4 Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	101
	302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan layanan / Reductions in energy requirements of products and services	-
GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018 / GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource	39 - 41
	303-2 Pengelolaan dampak terkait pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	81 - 83
	303-3 Pengambilan air / Water withdrawal	81 - 83
	303-4 Pembuangan air / Water discharge	81 - 83
	303-5 Konsumsi air / Water consumption	81 - 83

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 305: Emisi 2016 / GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GHG langsung (Cakupan 1) / <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	-
	305-2 Emisi GHG tidak langsung energi (Cakupan 2) / <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	-
	305-3 Emisi GHG tidak langsung lainnya (Cakupan 3) / <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	-
	305-4 Intensitas emisi GHG / <i>GHG emissions intensity</i>	-
	305-5 Pengurangan emisi GHG / <i>Reduction of GHG emissions</i>	-
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) / <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	-
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya / <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	-
GRI 306: Limbah Cair dan Sampah 2016 / GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-3 Tumpahan signifikan / <i>Significant spills</i>	-
GRI 306: Limbah 2020 / GRI 306: Waste 2020	306-1 Generasi limbah dan dampak signifikan terkait limbah / <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	-
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / <i>Management of significant waste-related impacts</i>	100
	306-3 Limbah yang dihasilkan / <i>Waste generated</i>	-
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan / <i>Waste diverted from disposal</i>	-
	306-5 Limbah yang diarahkan ke pembuangan / <i>Waste directed to disposal</i>	-
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 / GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan / <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	-
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil / <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	-
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 / GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / <i>New employee hires and employee turnover</i>	186
	401-2 Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	196 - 197
	401-3 Cuti orang tua / <i>Parental leave</i>	-
GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan/Manajemen 2016 / GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional / <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	-

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>/ GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / <i>Occupational health and safety management system</i>	198 - 200
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	-
	403-3 Layanan kesehatan kerja / <i>Occupational health services</i>	196
	403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	199 - 200
	403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / <i>Worker training on occupational health and safety</i>	199 - 200
	403-6 Promosi kesehatan pekerja / <i>Promotion of worker health</i>	199 - 200
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis / <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	198
	403-8 Pekerja yang tercakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	190
	403-9 Cedera terkait pekerjaan / <i>Work-related injuries</i>	-
	403-10 Kesehatan buruk terkait pekerjaan / <i>Work-related ill health</i>	-
404-1 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / GRI 404: Training and Education 2016	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / <i>Average hours of training per year per employee</i>	-
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi / <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	210 - 212
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara rutin / <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	-
GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 <i>/ GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	-
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi wanita terhadap pria / <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	188
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 / GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil / <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	-

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 / GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	185 & 192
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	-
GRI 409: Pekerjaan Paksa atau Wajib 2016 / GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib / <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	-
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 / GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Personel keamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	-
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 / GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	-
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 / GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	-
	413-2 Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap komunitas lokal / <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	-
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 / GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial / <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	-
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil / <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	-
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 / GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik / <i>Political contributions</i>	-
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan / <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	-
	416-2 Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan / <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	-

STANDAR GRI / GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	LOKASI / LOCATION
GRI 417: Pemasaran dan Penandaan 2016 / GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk informasi produk dan layanan serta pelabelan / <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	-
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan serta pelabelan / <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	-
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	-
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 / GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Keluhan yang terbukti benar terkait pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	-



"Integrasi ESG untuk Ketahanan Air dan Tata Kelola Berkelanjutan

ESG Integration for Water Resilience and Sustainable Governance



Perum Jasa Tirta II

Kantor Pusat Head Office

Jl. Lurah Kawi No. 1
Jatiluhur, Kab. Purwakarta
Jawa Barat. 41152
Indonesia



(0264) 201972



pjt2@jasatirta2.co.id



www.jasatirta2.co.id

